



Mantap Melangkah di Era Digitalisasi

Laporan Tahunan
Annual Report

2021



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Askrindo Syariah" yang didefinisikan sebagai PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah yang menjalankan bisnis di bidang Penjaminan Pembiayaan, *Suretyship* dan Transaksi Perdagangan. Adakalanya kata "Perseroan" dan "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah secara umum.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such prospective statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains "Askrindo Syariah", which is defined as PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah that is engaged in Financing Guarantee, Suretyship and Trading Transaction. The word "The Company" and "We" is also used for convenience to mention PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah in general.





Mantap Melangkah di Era Digital

STEADFAST IN STEPPING INTO DIGITAL ERA

Pandemi yang terjadi dalam dua tahun belakang mendorong perkembangan teknologi informasi dengan sangat cepat yang mengedepankan penerapan tingkah laku baru secara *online* dan *real-time* mulai dari pertemuan, akses layanan publik, layanan kesehatan, pendidikan, hiburan, belanja kebutuhan harian, termasuk jasa keuangan. Menjawab tantangan di era transformasi digital tersebut, Perseroan mengembangkan *Mobile Application Askrindo Syariah* atau *Maasya* yang telah resmi diluncurkan pada 29 Maret 2022. Aplikasi *mobile* tersebut diperuntukkan dalam proses layanan penjaminan berbasis digital yang mengedepankan proses cepat dan mudah serta dapat menjangkau penjaminan proyek di berbagai daerah. Sebagai pionir aplikasi penjaminan berbasis *mobile digital platform* di industri penjaminan syariah, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik dan mantap melangkah dalam perjalanan digitalisasi yang berkesinambungan untuk memberikan manfaat dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan.

The pandemic that occurred in the past two years has driven the development of information technology at a very fast pace that puts forward the application of new behaviors online and in real-time, starting from meetings, access to public services, health services, education, entertainment, shopping for daily necessities, including financial services. Responding to the challenges in the digital transformation era, the Company developed the Mobile Application Askrindo Syariah or Maasya which was officially launched on March 29, 2022. The mobile application is intended for a digital-based guarantee service process that prioritizes fast and easy processes and can reach project guarantees in various regions. As a pioneer of mobile digital platform-based guarantee applications in the sharia guarantee industry, the Company is committed to continuing to provide the best service and is steadily moving on to a sustainable digitalization journey to provide benefits and meet the expectations of all stakeholders.

STRATEGI PERSEROAN TAHUN 2021

CORPORATE STRATEGY IN 2021



Kebijakan Utama

Main Policy



Kebijakan umum perusahaan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Prudent underwriting
- Peningkatan portofolio produk unggulan
- Memaksimalkan potensi penjaminan *non cash loan*
- Mendukung Penjaminan Pembiayaan Program seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)
- Peningkatan kualitas Sumber Daya Insani (kompetensi dan budaya AKHLAK)
- Pengembangan teknologi informasi untuk kesiapan menghadapi era digitalisasi
- Efisiensi dan efektivitas biaya

The general policy of the company in 2021 is as follows:

- Prudent underwriting
- Improved portfolio of featured products
- Maximizing the potential for non-cash loan guarantees
- Supporting Financing Guarantee Programs such as People's Business Credit (KUR) and the National Economic Recovery Program (PEN)
- Improving the quality of Human Resources (competence and AKHLAK culture)
- Development of information technology for readiness to face the digitalization era
- Efficiency and cost effectiveness



Indikator Keberhasilan

Achievement Indicator

- Underwriting yield $\geq 24,6\%$
- Laba bersih \geq Rp54,4 Milyar
- Volume penjaminan KUR \geq Rp2,5 Triliun
- Volume Penjaminan PEN \geq Rp3,5 Triliun
- Digitalisasi proses bisnis ≥ 3 inovasi
- Expense Ratio $\leq 36,0\%$

- Underwriting yield $\geq 24.6\%$
- Net profit \geq Rp54.4 billion
- KUR guarantee volume \geq Rp2.5 Trillion
- PEN Guarantee Volume \geq Rp3.5 Trillion
- Digitizing business processes ≥ 3 innovations
- Expense Ratio $\leq 36.0\%$





KEBERLANJUTAN TEMA
CONTINUITY OF THEME



2018



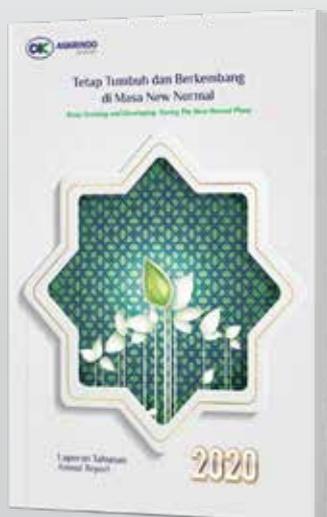
**Amanah
Tumbuh Bersama**



**Pertumbuhan Berkelanjutan
Bersama Mitra**
Sustainable Growth with Our Partner



2019



2020



**Tetap Tumbuh dan Berkembang
di Masa New Normal**
*Keep Growing and Developing The New
Normal Phase*



	Mantap Melangkah di Era Digitalisasi	
2021		

PENCAPAIAN TAHUN 2021

ACHIEVEMENTS IN 2021

Pendapatan Kafalah

Kafalah Revenue

184,50%

2021
459,36
miliar/billion

2020
161,46
miliar/billion



Pendapatan Kafalah meningkat 184,50% atau setara Rp297,89 miliar, dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar Rp161,46 miliar.
Kafalah Revenue increased by 184.50% or equivalent to Rp297.89 billion, compared to the realization in 2020 of Rp161.46 billion.

Pendapatan Kafalah Bersih

Net Kafalah Revenue

252,02%

2021
308,26
miliar/billion

2020
87,57
miliar/billion



Pendapatan Kafalah Bersih meningkat 252,02% atau setara Rp220,69 miliar dari realisasi tahun 2020 sebesar Rp87,57 miliar.
Net Kafalah Revenue increased by 252,02% or equivalent to Rp220.69 billion from the realization in 2020 of Rp87.57 billion.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Profit for the Year

519,99%

2021
169,30
miliar/billion

2020
27,31
miliar/billion



Laba Tahun Berjalan meningkat 519,99% atau setara Rp141,99 miliar dari realisasi tahun 2020 sebesar Rp27,31 miliar.
Profit for the Year increased by 519.99% or equivalent to Rp141.99 billion from the realization in 2020 of Rp27.31 billion.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year

488,00%

2021
167,66
miliar/billion

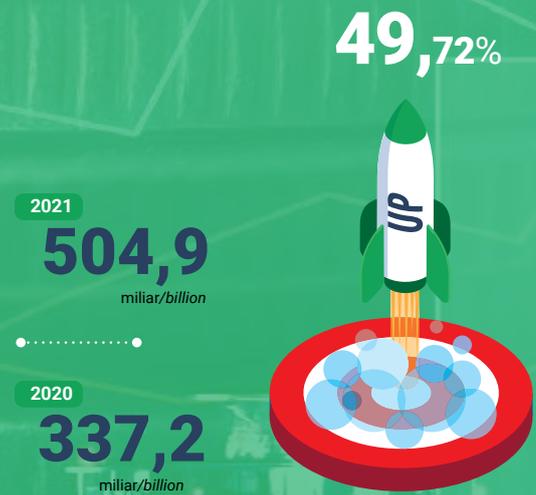
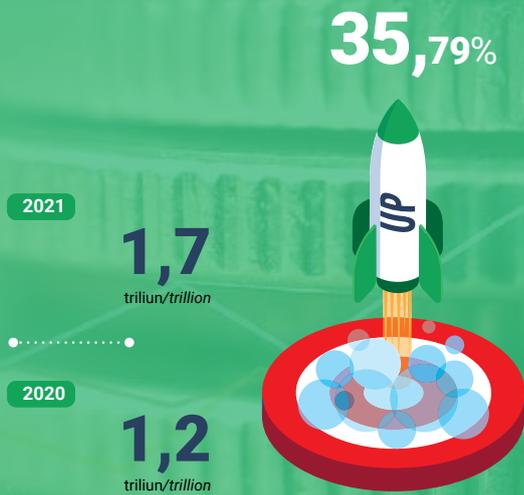
2020
28,51
miliar/billion



Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan meningkat 488,00% atau setara Rp139,15 miliar, dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar Rp28,51 miliar.
Comprehensive Income for the Year increased by 448.00% or equivalent to Rp139.15 billion, compared to the realization in 2020 of Rp28.51 billion.

Aset Assets

Ekuitas Equity



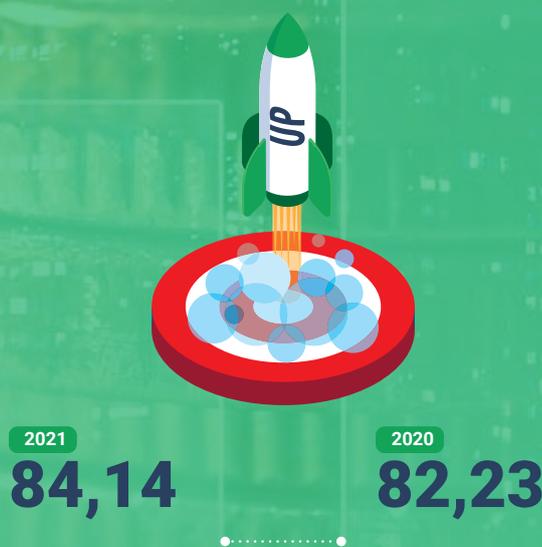
Posisi aset meningkat 35,79% dari tahun sebelumnya senilai Rp1,2 triliun.

Assets position increased by 35.79% from the previous year's position of Rp1.2 trillion.

Nilai ekuitas meningkat 49,72% dari tahun sebelumnya senilai Rp337,2 triliun.

Total equity increased by 49.72% from the previous year's position of Rp337.2 trillion.

Skor GCG GCG Score



Skor GCG tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan skor GCG tahun 2020 sebesar 82,23.
GCG score in 2021 increased compared to the GCG score in 2020 of 82.23.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer</i>	2	Jejak Langkah <i>Milestones</i>	58
Mantap Melangkah di Era Digital <i>Steadfast in Stepping Into Digital Era</i>	3	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama <i>Vision, Mission and Corporate Values</i>	60
Strategi Perseroan Tahun 2021 <i>Corporate Strategy in 2021</i>	4	Makna Logo Perusahaan <i>Definition of The Company Logo</i>	61
Keberlanjutan Tema <i>Continuity of Theme</i>	6	Bidang Usaha <i>Business Activities</i>	62
Pencapaian Tahun 2021 <i>Achievements in 2021</i>	8	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	64
KILAS KINERJA 2021 <i>2021 PERFORMANCE HIGHLIGHT</i>		Susunan Dewan Komisaris <i>Composition of the Board of Commissioners</i>	66
Ikhtisar Posisi Keuangan <i>Highlights of Financial Position</i>	14	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	67
Ikhtisar Laba Rugi <i>Highlights of Profit and Loss</i>	15	Susunan Direksi <i>Composition of the Board of Directors</i>	72
Ikhtisar Arus Kas <i>Highlights of Cash Flows</i>	15	Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	73
Rasio-Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>	16	Profil Dewan Pengawas Syariah <i>Profile of the Sharia Supervisory Board</i>	78
Ikhtisar Operasional <i>Highlights of Operations</i>	16	Profil Pejabat Eksekutif <i>Profile Of Executive Officers</i>	82
Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya <i>Shares and Other Securities Highlights</i>	16	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>	86
Kegiatan Perusahaan <i>Company Activities</i>	17	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	86
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	21	Daftar Entitas Anak <i>List Of Subsidiaries</i>	87
Kerja Sama Strategis Tahun 2021 <i>Strategic Cooperation in 2021</i>	24	Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	87
LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORT</i>		Informasi Dalam Situs Perusahaan <i>Information In The Company's Website</i>	88
Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i>	28	Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Supporting Institutions and Professions</i>	89
Laporan Direksi <i>Report from the Board of Directors</i>	38	TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS <i>BUSINESS SUPPORTING REVIEW</i>	
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah <i>Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors on Annual Report 2021 PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah</i>	51	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	92
PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>		Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	105
Informasi Umum Perusahaan <i>General Information of The Company</i>	54	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</i>	
Riwayat Singkat Perusahaan <i>The Company at a Glance</i>	55	Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional <i>Global and National Economic Review</i>	114
Informasi Perubahan Nama Perusahaan <i>Information on Company Name Changes</i>	55	Tinjauan Industri Keuangan Syariah <i>Sharia Financial Industry Review</i>	114
Wilayah Operasional <i>Operational Areas</i>	56	Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen Bisnis <i>Operational Performance Review Per Business Segment</i>	115
		Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>	117
		Laporan Posisi Keuangan <i>Statement of Financial Position</i>	118
		Laporan Laba Rugi <i>Statement of Profit or Loss</i>	124
		Laporan Arus Kas <i>Statement of Cash Flows</i>	127

01

Kilas Kinerja 2021
2021 Performance Highlight

IKHTISAR POSISI KEUANGAN

HIGHLIGHTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Kas dan Setara Kas	22.305	16.311	24.312	15.712	35.762	Cash and Cash Equivalents
Investasi	1.012.593	640.326	497.262	349.848	318.885	Investments
Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya	60.000	30.000	30.000	-	-	Restricted Cash in Banks
Piutang Imbal Jasa Kafalah	104.972	100.950	18.296	6.751	5.913	Kafalah Fee Receivables
Piutang Penjaminan Ulang	65.098	29.856	28.294	7.989	8.380	Re-Guarantee Receivables
Piutang Hasil Investasi	10.283	3.218	1.609	381	153	Investment Income Receivables
Biaya Dibayar di Muka	1.125	1.205	6.793	3.666	3.546	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	16.073	25.080	18.702	-	3.963	Prepaid Taxes
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	40.493	36.612	32.126	-	-	Deferred Acquisition Costs
Aset Penjaminan Ulang	337.678	336.822	270.929	-	-	Re-Guarantee Assets
Aset Tetap – Bersih	23.510	20.435	13.983	11.315	10.289	Fixed Assets – Net
Aset Tidak Berwujud – Bersih	561	953	1.332	1.849	1.934	Intangible Assets – Net
Aset Pajak Tangguhan	3.854	9.804	7.948	3.521	2.081	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	9.940	6.650	203	197	449	Other Assets
Jumlah Aset	1.708.484	1.258.222	951.789	401.228	391.355	Total Assets
Utang Ta'widh	8.834	3.933	6.809	1.734	8.319	Ta'widh Payables
Utang Penjaminan Ulang	39.577	41.946	23.198	11.989	6.419	Re-Guarantee Payables
Utang Pajak	25.961	2.464	2.010	5.912	474	Taxes Payables
Cadangan Ta'widh	204.777	148.632	113.773	18.520	31.934	Ta'widh Reserves
Cadangan IJK yang Belum Merupakan Pendapatan	733.511	623.985	418.508	22.125	16.811	unearned IJK
Pendapatan Komisi yang Ditangguhkan	71.827	64.323	54.452	-	-	Deferred Commission Income
Liabilitas Imbalan Kerja	-	47	4.227	2.206	2.282	Employee Benefit Liabilities
Akrual dan Utang Lain-Lain	119.123	35.681	18.805	13.211	14.480	Accruals and Other Payables
Jumlah Liabilitas	1.203.610	921.011	641.782	75.697	80.719	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	504.876	337.212	310.007	325.531	310.636	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.708.484	1.258.222	951.789	401.228	391.355	Total Liabilities and Equity



IKHTISAR LABA RUGI

HIGHLIGHTS OF PROFIT AND LOSS

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Imbal Jasa Kafalah Bruto	729.532	481.572	317.280	223.485	176.300	Gross Kafalah Fees
Pendapatan Kafalah	459.355	161.461	120.377	156.031	122.289	Kafalah Income
Beban Kafalah	151.100	73.894	53.315	75.099	80.599	Kafalah Expense
Pendapatan Kafalah Bersih	308.255	87.567	67.062	80.932	41.690	Net Kafalah Income
Pendapatan Investasi	44.282	33.378	24.606	12.655	16.965	Investment Income
Beban Usaha	(109.330)	(87.636)	(87.485)	(66.609)	(52.623)	Operating Expenses
(Beban) / Pendapatan Lain-lain - Bersih	(20.903)	13	137	(4.249)	752	Other (Expenses) / Income - Net
Laba Sebelum Zakat dan Pajak	222.304	33.321	4.320	22.729	6.784	Profit Before Zakah and Income Tax
Zakat	(5.558)	(833)	(1.311)	(568)	(170)	Zakah
Laba Sebelum Pajak	216.746	32.489	3.009	22.161	6.614	Profit Before Income Tax
(Beban) / Manfaat Pajak Penghasilan	(47.446)	(5.183)	1.721	(8.076)	(388)	Income Tax (Expenses) / Benefit
Laba Bersih Tahun Berjalan	169.300	27.307	4.730	14.085	6.226	Net Profit for The Year
Jumlah (Kerugian) / Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	167.664	28.513	3.012	14.896	6.459	Total Comprehensive (Loss) / Income for The Year

IKHTISAR ARUS KAS

HIGHLIGHTS OF CASH FLOWS

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	424.078	163.380	41.215	13.485	26.458	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(388.084)	(171.381)	(152.615)	(33.535)	1.877	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	-	150.000	-	-	Net Cash Flows Provided from Financing Activities



RASIO-RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Return on Asset (ROA)	14,6%	2,9%	0,5%	6%	2%	Return on Asset (ROA)
Return on Equity (ROE)	40,2%	8,1%	1,5%	4%	2%	Return on Equity (ROE)
Solvabilitas	141,9%	136,6%	148,3%	530%	485%	Solvency
Likuiditas	549,7%	803,0%	1.102%	1.212%	200%	Liquidity
Yield on Investment (YOI)*	5,1%	5,9%	5,8%	4%	5%	Yield on Investment (YOI)*
Expense Ratio	23,8%	54,3%	72,7%	43%	43%	Expense Ratio
Net Profit Margin (NPM)	23,2%	5,7%	1,5%	6%	4%	Net Profit Margin (NPM)
Gearing Ratio	28,6 kali/ times	38,0 kali/ times	35,8 kali/ times	32 kali/ times	30 kali/ times	Gearing Ratio
Rasio Efektivitas Subrogasi	18,8%	20,0%	24,0%	14%	10%	Subrogation Efficiency Ratio

* Catatan/Remark:
Atas hasil investasi sebelum pajak
On investment returns before tax

IKHTISAR OPERASIONAL HIGHLIGHTS OF OPERATIONS

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Kafalah Produktif	614.669	309.883	222.884	167.296	123.455	Productive Kafalah
Kafalah Konsumtif	105.156	156.854	81.839	52.519	51.258	Consumptive Kafalah
Imbal Jasa Kafalah Bank Garansi	7.372	14.260	12.085	3.339	1.557	Guarantee Bank Kafalah Fee
Imbal Jasa Kafalah Surety	2.335	575	472	330	35	Surety Kafalah Fee
Jumlah	729.532	481.572	317.280	223.484	176.300	Total

IKHTISAR SAHAM DAN EFEK LAINNYA SHARES AND OTHER SECURITIES HIGHLIGHTS

Sampai dengan akhir 2021, Perseroan belum pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, Perseroan juga belum pernah menerbitkan dan/atau mencatatkan obligasi, sukuk, maupun efek lainnya baik di BEI atau Bursa manapun.

Until the end of 2021, the Company has never conducted an Initial Public Offering of Shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In addition, the Company has never issued and/or listed bonds, sukuk, or other securities either on the IDX or any Stock Exchange.

Sehingga, dalam Laporan Tahunan 2021 ini, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai Kinerja Saham, Obligasi, Sukuk, maupun efek lainnya.

Thus, in this 2021 Annual Report, the Company does not disclose any information regarding the performance of Shares, Bonds, Sukuk, or other securities.



KEGIATAN PERUSAHAAN COMPANY ACTIVITIES



31 Januari – 10 Februari 2021
January 31 – February 10, 2021

CSR: Bantuan Tanggap Bencana bersama ACT di Kalimantan Selatan.

CSR: Disaster Response Assistance with ACT in South Kalimantan.



31 Januari – 10 Februari 2021
January 31 – February 10, 2021

CSR: Bantuan Tanggap Bencana bersama ACT di Sulawesi Barat.

CSR: Disaster Response Assistance with ACT in West Sulawesi.



31 Januari – 10 Februari 2021
January 31 – February 10, 2021

CSR: Bantuan Tanggap Bencana bersama ACT di Sumedang.

CSR: Disaster Response Assistance with ACT in Sumedang.



31 Januari – 10 Februari 2021
January 31 – February 10, 2021

CSR: Bantuan Tanggap Bencana bersama ACT di Jawa Tengah.

CSR: Disaster Response Assistance with ACT in and Central Java.



19 Maret 2021
March 19, 2021

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan KSPPS Tamzis Bina Utama.

Signing of Cooperation Agreement with KSPPS Tamzis Bina Utama.



31 Maret 2021
March 31, 2021

Pemberian Penghargaan sebagai The Best IT Governance & The Best Digital Workplace in Insurance/Guarantee Industries 2021 pada Digital Technology & Innovation Award 2021.

Awarding as The Best IT Governance & The Best Digital Workplace in Insurance/Guarantee Industries 2021 at the 2021 Digital Technology & Innovation Award.



8 April 2021
April 8, 2021

Pemberian Penghargaan sebagai *Special Recognition* Kategori *Survival Value Creation in Time of Covid-19* pada *10th Anugerah BUMN 2021*.

Awarding as Special Recognition for the Survival Value Creation Category in Time of Covid-19 at the 10th BUMN Award 2021.



14 Juni 2021
June 14, 2021

CSR: Kolaborasi Sosial Berskala Besar (KSBB) Persampahan bersama Yayasan Tunas Muda Care dalam rangka mendukung program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

CSR: Large-Scale Social Collaboration (KSBB) on Solid Waste with Tunas Muda Care Foundation in order to support the DKI Jakarta Provincial Government program.



17 Juli 2021
July 17, 2021

CSR: Askrindo Group salurkan bantuan Covid-19 ke RS Islam Pondok Kopi.

CSR: Askrindo Group distributes Covid-19 aid to Pondok Kopi Islamic Hospital.



18-19 Juli 2021
July 18-19, 2021

CSR: Penyerahan Hewan Qurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1442 H, melalui Laznas BSM Umat dan BTPN Syariah.

CSR: Submission of Sacrificial Animals in the context of Eid al-Adha 1442 H, through Laznas BSM Ummah and BTPN Syariah.



30 Juli 2021
July 30, 2021

CSR: Askrindo Group salurkan bantuan Covid-19 ke RS Islam Sukapura.

CSR: Askrindo Group distributes Covid-19 aid to Sukapura Islamic Hospital.



3 Agustus 2021
August 3, 2021

Penandatanganan MoU dengan BPD Banten terkait Produk Bank Garansi.

Signing of MoU with BPD Banten regarding Bank Guarantee Products.



8-9 September 2021
September 8-9, 2021

Edukasi dan Literasi kepada UMKM dan Entrepreneur di Punthuk Kepuh Yogyakarta.
Education and Literacy for MSMEs and Entrepreneurs in Punthuk Kepuh Yogyakarta.



29 September 2021
September 29, 2021

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Penjaminan Mekaar Reguler dan Mekaar Plus dengan PNM melalui MPM.
The signing of the Mekaar Regular and Mekaar Plus Guarantee Cooperation Agreement with PNM through MPM.



23 November 2021
November 23, 2021

Literasi Penjaminan Syariah dengan tema Inklusi Penjaminan Syariah pada Sektor UMKM di Era Digital, di Mataram.
Sharia Guarantee Literacy with the theme of Sharia Guarantee Inclusion in the MSME Sector in the Digital Era, in Mataram.



23 November 2021
November 23, 2021

Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Bank NTB Syariah.
Signing of Memorandum of Understanding with Bank NTB Syariah.



1 Desember 2021
December 1, 2021

Literasi Penjaminan Syariah dengan tema Inklusi Penjaminan Syariah pada Sektor UMKM di Era Digital, di Pekanbaru.
Sharia Guarantee Literacy with the theme of Sharia Guarantee Inclusion in the MSME Sector in the Digital Era, in Pekanbaru.



10 Desember 2021
December 10, 2021

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Alami Fintek Syariah terkait Produk Kafalah Pembiayaan Modal Kerja.
Signing of Cooperation Agreement with Alami Sharia Fintek related to Kafalah Product for Working Capital Financing.



15 Desember 2021
December 15, 2021

Pemberian Penghargaan *Technology Enhancement* dengan Kategori *Marketing* BUMN dalam BUMN Branding & Marketing Award 2021.

Awarding the Technology Enhancement Award in the BUMN Marketing Category in the BUMN Branding & Marketing Award 2021.



15 Desember 2021
December 15, 2021

Literasi Penjaminan Syariah dengan tema Inklusi Penjaminan Syariah pada Sektor UMKM di Era Digital, di Banda Aceh
Sharia Guarantee Literacy with the theme of Sharia Guarantee Inclusion in the MSME Sector in the Digital Era, in Banda Aceh.



30 Desember 2021
December 30, 2021

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Penjaminan Pembiayaan melalui Lembaga Perantara Pola *Executing* dengan LPDB KUMKM.

The signing of the Financing Guarantee Cooperation Agreement through the Executing Pattern Intermediary Institution with LPDB KUMKM.

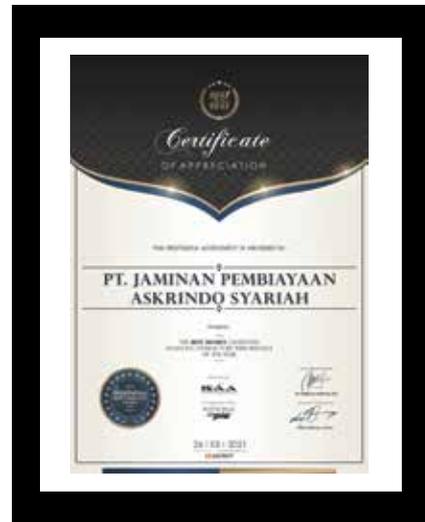


PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN TAHUN 2021 AWARDS IN 2021



*The Most Outstanding Sharia Based Financing Guarantee Company of The Year
Indonesian Creativity and Best Leader Award 2021
19 Februari 2021 | February 19, 2021*



*The Best Sharia Guarantee Financing Satisfactory Performance of The Year
Indonesia Most Excellent 2021
26 Maret 2021 | March 26, 2021*



*The Best IT Governance & The Best Digital Workplace In Insurance/Guarantee Industries In
Digitech Award 2021
Maret 2021 | March 2021*



*Survival Values Creation in Time of Covid-19
10th Anugerah BUMN 2021
08 April 2021 | April 08, 2021*



Best and Strong Performing Company in Guarantee Sector of The Year 2021
Business Performance Excellence Award 2021
28 Mei 2021 | May 28, 2021



Best in Sharia Financing Guarantee Company Award 2021
Platinum Indonesia Award 2021
Oktober 2021 | October 2021



Silver Winner Technology Enhancement
BUMN Branding & Marketing Award 2021 9th
15 Desember 2021 | December 15, 2021



Penjamin KUR Terbaik III Tahun 2021
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI
KUR Award 2021
18 Januari 2022 | January 18, 2022



SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS



ISO 37001:2016
Anti-Bribery Management System



ISO 27001:2013
Information Security Management System (ISMS)



ISO 9001:2015
Quality Management System



KERJA SAMA STRATEGIS TAHUN 2021

STRATEGIC COOPERATION IN 2021

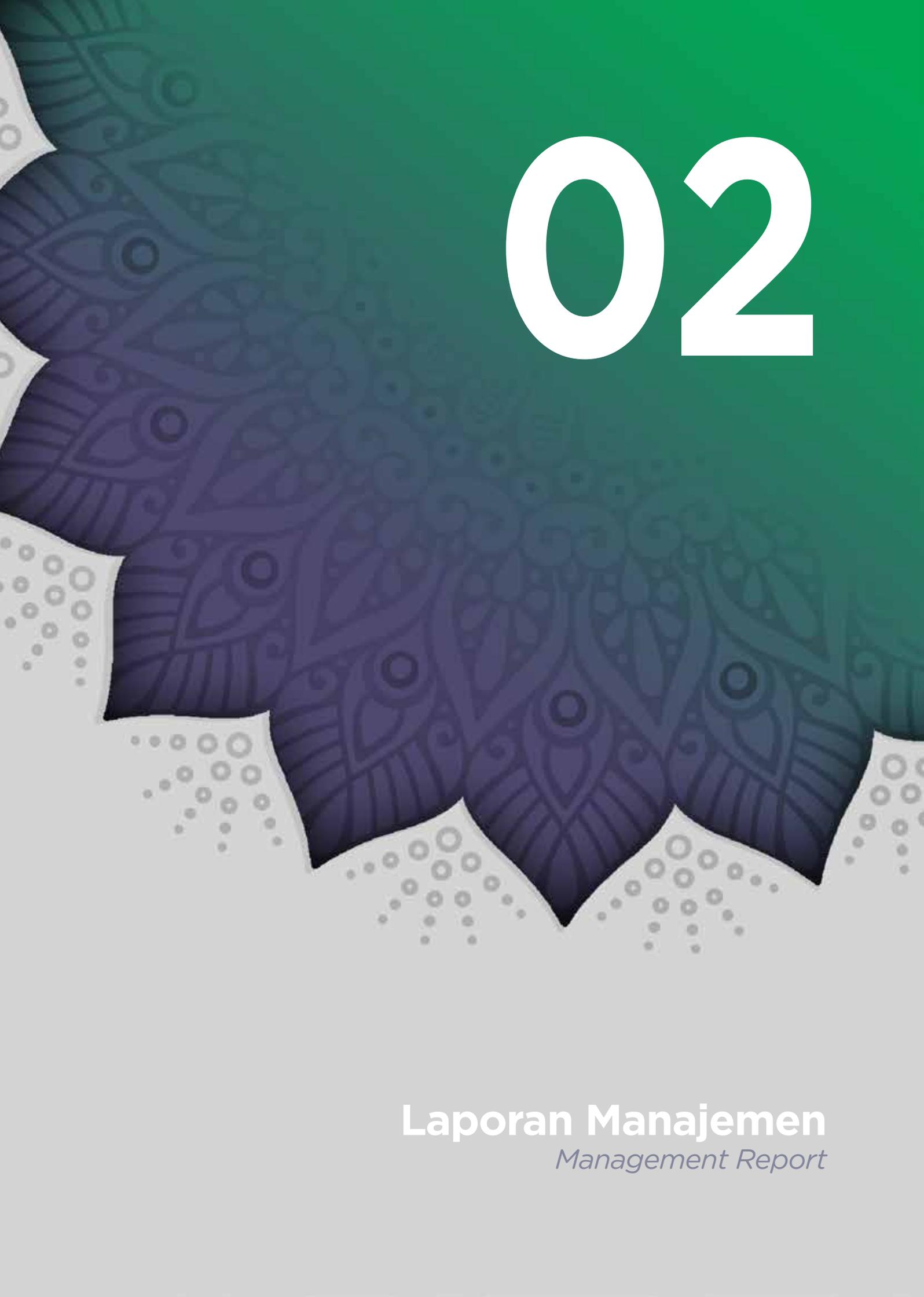
No.	Nama Mitra Partner Name	Perjanjian Kerja Sama Cooperation Agreement	Tanggal Awal Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
1.	PT Bank SulutGo	PKS Induk <i>Parent Entity Cooperation Agreement</i>	25 Januari 2021 <i>January 25, 2021</i>	25 Januari 2023 <i>January 25, 2023</i>
2.	PT Bank SulutGo	Bank Garansi <i>Guarantee Bank</i>	25 Januari 2021 <i>January 25, 2021</i>	25 Januari 2023 <i>January 25, 2023</i>
3.	PT Inuki	Surety Bond <i>Surety Bond</i>	04 Februari 2021 <i>February 04, 2021</i>	04 Februari 2023 <i>February 04, 2023</i>
4.	PT BPD DIY	PKS KUR <i>KUR Cooperation Agreement</i>	02 Februari 2021 <i>February 02, 2021</i>	02 Februari 2023 <i>February 02, 2023</i>
5.	PT BPD Jatim	PKS Pensiunan <i>Pension Cooperation Agreement</i>	08 Februari 2021 <i>February 08, 2021</i>	08 Februari 2024 <i>February 08, 2024</i>
6.	LPDB KUMKM	Memorandum of Understanding (MoU)	23 Februari 2021 <i>February 23, 2021</i>	
7.	PT Bank NTB Syariah	PKS Induk <i>Parent Entity Cooperation Agreement</i>	19 Oktober 2021 <i>October 19, 2021</i>	19 Oktober 2024 <i>October 19, 2024</i>
8.	PT Bank NTB Syariah	PKS H2H <i>H2H Cooperation Agreement</i>	19 Oktober 2021 <i>October 19, 2021</i>	19 Oktober 2024 <i>October 19, 2024</i>
9.	KSPPS Tamzis Bina Utama	PKS Induk <i>Parent Entity Cooperation Agreement</i>	19 Maret 2021 <i>March 19, 2021</i>	19 Maret 2023 <i>March 19, 2023</i>
10.	PT Bank Syariah Indonesia	Addendum PKS Induk <i>Addendum of Parent Entity Cooperation Agreement</i>	26 Januari 2021 <i>January 26, 2021</i>	26 Januari 2024 <i>January 26, 2024</i>
11.	KSPPS NUS	PKS Induk <i>Parent Entity Cooperation Agreement</i>	21 April 2021 <i>April 21, 2021</i>	21 April 2023 <i>April 21, 2023</i>
12.	PT Bank Syariah Indonesia	KUR	25 Mei 2021 <i>May 25, 2021</i>	25 Mei 2021 <i>May 25, 2021</i>
13.	PT Bank Syariah Indonesia	Induk Konsumer <i>Consumer of Parent Entity</i>	26 Januari 2021 <i>January 26, 2021</i>	26 Januari 2024 <i>January 26, 2024</i>
14.	PT Bank Syariah Indonesia	Penjaminan Pembiayaan Mitraguna <i>Mitraguna Financing Guarantee</i>	26 Januari 2021 <i>January 26, 2021</i>	26 Januari 2024 <i>January 26, 2024</i>
15.	Aigra Broker	PKS Induk & Lampiran I <i>Parent Entity Cooperation Agreement & Appendix I</i>	17 Juni 2021 <i>June 17, 2021</i>	17 Juni 2023 <i>June 17, 2023</i>
16.	PT BPRS Dinar Ashri	Payroll Plus	07 Juli 2021 <i>July 07, 2021</i>	17 Juni 2023 <i>June 17, 2023</i>
17.	KSPPS Nasari	PKS Induk <i>Parent Entity Cooperation Agreement</i>	15 Juli 2021 <i>July 15, 2021</i>	15 Juli 2023 <i>July 15, 2023</i>
18.	PT BPD Banten	PKS Induk <i>Parent Entity Cooperation Agreement</i>	29 Juli 2021 <i>July 29, 2021</i>	29 Juli 2023 <i>July 29, 2023</i>
19.	PT BPD Banten	Lampiran I KBG <i>Appendix I of KBG</i>	29 Juli 2021 <i>July 29, 2021</i>	29 Juli 2023 <i>July 29, 2023</i>
20.	PT Bank Nagari	PKS PEN	17 Juli 2021 <i>July 17, 2021</i>	31 Desember 2024 <i>December 31, 2024</i>
21.	PT Alami Fintek Sharia	Non Disclosure Agreement (NDA)		
22.	PT Bank Syariah Indonesia	Pengadaan & Konstruksi dan SBSN <i>Procurement & Construction and SBSN</i>	24 September 2021 <i>September 24, 2021</i>	26 Januari 2024 <i>January 26, 2024</i>



No.	Nama Mitra Partner Name	Perjanjian Kerja Sama Cooperation Agreement	Tanggal Awal Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
23.	PT Bank Syariah Indonesia	Penjaminan Pembiayaan Produktif (Linkage Modal Kerja & Investasi) <i>Productive Financing Guarantee (Working Capital & Investment Linkage)</i>	28 Oktober 2021 <i>October 28, 2021</i>	26 Januari 2024 <i>January 26, 2024</i>
24.	PT Bank BTN Syariah	Memorandum of Understanding (MoU) FLPP	18 November 2021 <i>November 18, 2021</i>	31 Desember 2021 <i>December 31, 2021</i>
25.	PT Alami Fintek Sharia	PKS Induk <i>Parent Entity Cooperation Agreement</i>	10 Desember 2021 <i>December 10, 2021</i>	10 Desember 2023 <i>December 10, 2023</i>
26.	PT Alami Fintek Sharia	Lampiran I Anjak Piutang <i>Appendix I Factoring</i>	10 Desember 2021 <i>December 10, 2021</i>	10 Desember 2023 <i>December 10, 2023</i>
27.	PT Bank Syariah Indonesia	Restatement KBG <i>KBG Restatement</i>	10 Desember 2021 <i>December 10, 2021</i>	10 Desember 2023 <i>December 10, 2023</i>
28.	PT KB Bukopin Syariah	Restatement KBG <i>KBG Restatement</i>	27 Desember 2021 <i>December 27, 2021</i>	30 November 2024 <i>November 30, 2024</i>
29.	PT Asyki Sarana Sejahtera	PKS Induk <i>Parent Entity Cooperation Agreement</i>	11 Desember 2021 <i>December 11, 2021</i>	11 Desember 2023 <i>December 11, 2023</i>





The background features a green-to-purple gradient. On the left side, there are stylized, overlapping shapes resembling leaves or petals, filled with a dark purple color and a white geometric pattern. The right side of the image is a solid green gradient.

02

Laporan Manajemen
Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



Siti Ma'rifah

Komisaris Utama
President Commissioner



” **M**elihat pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2021 yang baik serta pemulihan ekonomi baik secara nasional maupun global, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menyusun rencana kerja yang sangat realistis. Dewan Komisaris juga sependapat dengan optimisme Direksi yang melihat prospek usaha di tahun mendatang akan lebih baik lagi sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja Perseroan.

Looking at the achievement of the company's good performance in 2021 and the economic recovery both nationally and globally, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has prepared a very realistic work plan. The Board of Commissioners also agrees with the optimism of the Board of Directors who see the business prospects in the coming year will be even better so as to encourage the improvement of the Company's performance. “

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (“Perseroan”), perkenankan saya untuk mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, Dewan Komisaris dapat menjalankan amanah untuk menerapkan fungsi pengawasan terhadap operasional Perseroan di sepanjang tahun 2021 serta memberikan saran dan rekomendasi atas kebijakan strategis yang diambil manajemen agar dapat mencapai targetnya.

Tahun 2021 menandakan dimulainya pemulihan dari sisi eksternal yakni perekonomian global maupun nasional. Perekonomian global diperkirakan tumbuh 5,5% pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 yang berkontraksi 3,4% menurut World Bank. Perekonomian Indonesia tercatat tumbuh 3,69% (yoy) dengan PDB per kapita meningkat menjadi Rp62,2 juta sehingga Indonesia dapat masuk kembali dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas. Kondisi pemulihan juga turut dialami oleh industri jasa keuangan syariah Indonesia dimana di tahun 2021 mampu bertahan dengan memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi nasional. Hal ini terlihat dari aset industri keuangan syariah yang tumbuh 13,82% (yoy) mencapai Rp2.050,44 triliun. Tentunya hal tersebut didukung dengan strategi yang terbilang efektif bagi industri keuangan syariah dalam beradaptasi di tengah pandemi.

Dukungan dan komitmen kuat pemerintah Indonesia dalam menangani pandemi COVID-19 baik melalui pemberian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (“the Company”), please allow me to express praise and gratitude to Allah SWT as for His grace and guidance, the Board of Commissioners was able to perform the supervisory mandate on the Company's operations throughout 2021 as well as provide advice and recommendation on the strategic policies taken by the management to achieve its targets.

The year 2021 marks the start of recovery from the external side, namely the global and national economy. The global economy is expected to grow 5.5% in 2021 compared to 2020, which contracted 3.4% according to the World Bank. Indonesia's economy grew by 3.69% (yoy) with GDP per capita increased to Rp62.2 million so that Indonesia can be re-entered in the upper middle-income country classification. The recovery condition was also experienced by the Indonesian Islamic financial services industry, which in 2021 was able to survive by taking advantage of the momentum of the national economic recovery. This can be seen from the assets of the Islamic finance industry which grew by 13.82% (yoy) to reach Rp2,050.44 trillion. Of course, this is supported by a strategy that is quite effective for the Islamic finance industry in adapting in the midst of a pandemic.

Strong support and commitment of the Indonesian government in dealing with the COVID-19 pandemic, both through fiscal



stimulus fiskal maupun moneter mendapat respons pasar yang positif sehingga ketahanan dan stabilitas ekonomi nasional dapat terjaga dengan baik di sepanjang tahun ini.

Selain itu, pemerintah juga telah menerapkan serangkaian kebijakan khusus yang bertujuan untuk mendorong pemulihan ekonomi di masa pandemi, salah satunya melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Pada program tersebut, Perseroan sebagai perusahaan penjaminan berbasis syariah yang juga merupakan anak perusahaan PT Askrindo, turut berperan serta mengambil bagian di dalam program PEN.

EVALUASI TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN PENERAPAN STRATEGI DI TAHUN 2021

Dengan pandemi yang masih belum usai, Perseroan dihadapkan pada tantangan yang kurang lebih masih sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Namun dengan pengalaman yang ada dan kegigihan untuk terus berkembang dan maju, Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang lebih baik dari tahun lalu.

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi dan jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga di tahun 2021 Perseroan mampu mencapai target utama yang telah ditetapkan dalam RKAP 2021. Perseroan juga mampu membukukan pertumbuhan kinerja yang signifikan utamanya terkait pertumbuhan pendapatan yang mencapai 184,50% sehingga pertumbuhan laba bersih tahun berjalan juga tumbuh signifikan sebesar 520%. Pertumbuhan kinerja tersebut menjadi pencapaian Perseroan yang patut diapresiasi di tengah tantangan dan kondisi yang masih belum sepenuhnya pulih.

Dari sisi kinerja masing-masing segmen bisnis, secara umum Dewan Komisaris menilai pencapaian kinerja sudah cukup baik, tetapi kinerja pendapatan IJK non program (diluar KUR & PEN) yang sampai saat ini masih relatif kecil perlu terus ditingkatkan. Hal ini menjadi perhatian utama Dewan Komisaris agar Perseroan tidak bergantung kepada produk program tetapi bagaimana meningkatkan *market share* dan melakukan inovasi terhadap produk unggulan perusahaan yang *profitable* termasuk produk NCF (*Non Cash Financing*) seperti *Surety Bond* dan *Custom Bond*, mengingat keberlanjutan produk program tergantung dari kebijakan Pemerintah.

and monetary stimulus have got a positive market response thus the resilience and stability of the national economy can be well maintained throughout this year.

Besides that, the government has also executed a series of specific policies, which was intended to spur the economic recovery during a pandemic, one of which was through the National Economic Recovery (PEN) program. In this program, the Company as a sharia-based guarantee company, which is also a subsidiary of PT Askrindo, also plays a role and participated in the PEN program.

EVALUATION ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE AND STRATEGIES IMPLEMENTATION IN 2021

With the pandemic that is still not over, the Company is faced with more or less the same challenges as in previous years. However, with the existing experience and persistence to continue to grow and advance, the Company was able to record a better performance than last year.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and management as well as all employees for their dedication and hard work so that in 2021 the Company was able to achieve main targets set in RKAP 2021. The Company was also able to record significant performance growth, especially related to revenue growth, which reached 184.50% so that net profit growth for the year also grew significantly by 520%. This performance growth is an achievement for the Company that should be appreciated in the midst of challenges and conditions that are still not fully recovered.

*In terms of the performance of each business segment, in general, the Board of Commissioners considers the performance achievement to be quite good, but the performance of non-program IJK revenues (excluding KUR & PEN), which is still relatively small, needs to be improved. This is the main concern of the Board of Commissioners so that the Company does not depend on program products but how to increase market share and innovate on profitable company superior products including NCF (*Non Cash Financing*) products such as *Surety bonds* and *Custom bonds*, considering that the sustainability of program products depends on policy. Government.*



Dewan Komisaris menilai keberhasilan Direksi dalam meningkatkan kinerja Perseroan dengan solid sepanjang tahun ini tidak lepas dari implementasi serangkaian kebijakan dan inisiatif strategis yang tepat sasaran setelah mempertimbangkan dan menganalisa berbagai faktor eksternal yang terjadi dan juga memperhatikan rekomendasi serta arahan yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris.

FOKUS UTAMA PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2021

Fokus utama pengawasan Dewan Komisaris di tahun 2021 masih relatif sama dengan tahun sebelumnya, hanya saja di tahun 2021 ini Dewan Komisaris lebih menekankan pada optimalisasi transformasi digital untuk memanfaatkan peluang yang dapat mendorong percepatan pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkelanjutan dan peningkatan kinerja IJK non program.

Dewan Komisaris secara berkala terus melakukan fungsi pengawasan pada kinerja Perseroan khususnya keuangan, tingkat kepatuhan dan manajemen risiko, penyelesaian tindak lanjut hasil audit (baik internal maupun eksternal), kondisi kualitas tingkat kesehatan perusahaan dan *monitoring* realisasi pencapaian bisnis terhadap segenap Makful Lahu/Lembaga Keuangan. Selain itu, Dewan Komisaris juga secara konsisten memantau kinerja operasional, khususnya dalam hal pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan penguatan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) khususnya di masa *new normal*.

Dari sisi SDM, Dewan Komisaris akan terus mendorong dan memberi masukan untuk menjadikan SDM Perseroan lebih berkualitas dan berkompeten. Rekrutmen SDM yang kompeten akan mendukung Perseroan dalam menjalankan bisnis secara optimal dan mampu bersaing dengan kompetitor. Perseroan didorong untuk membuat program pelatihan dan *coaching* secara berkesinambungan agar dapat meningkatkan kompetensi dan keahlian dalam melaksanakan pekerjaannya, serta membuat *talent pool* untuk SDM yang berprestasi dan handal dalam rangka membentuk kaderisasi posisi *leader* di masa yang akan datang.

Dari sisi TI, Dewan Komisaris berpendapat perkembangan TI menjadi suatu kebutuhan yang harus mendapatkan perhatian khusus secara berkesinambungan dari Direksi mengingat *demand* terhadap sistem TI yang handal dan akuntabel sangatlah besar.

The Board of Commissioners assesses that the success of the Board of Directors in improving the Company's solid performance throughout this year cannot be separated from a proper implementation of a series of policies and strategic initiatives after considering and analyzing various external factors that occur and also taking into account the recommendations and directions given by the Board of Commissioners.

MAIN FOCUS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISION IN 2021

The main focus of the Board of Commissioners' supervision in 2021 was still relatively the same as the previous year, only this year the Board of Commissioners puts more emphasis on optimizing digital transformation to take advantage of opportunities that can accelerate the growth of the Company's performance in a sustainable manner as well as improvement of IJK non program revenues.

The Board of Commissioners periodically continues to carry out its supervisory function on the Company's performance, especially financial, compliance and risk management levels, completion of follow-up audit results (internal and external), quality condition of the company's soundness level and monitoring of the realization of business achievements for all Makful Lahu/ financial institutions. In addition, the Board of Commissioners also consistently monitors operational performance, particularly in terms of developing Human Resources (HR) capacity and strengthening Information Technology (IT) infrastructure, especially in the new normal period.

From the HR aspect, the Board of Commissioners will continue to encourage and provide input to make the Company's HR more qualified and competent. Competent HR recruitment will support the Company in running its business optimally and being able to compete with competitors. The Company is encouraged to create training and coaching programs on an ongoing basis in order to improve competence and expertise in carrying out their work, as well as create a talent pool for outstanding and reliable HR for the regeneration of future leader positions.

From the IT aspect, the Board of Commissioners considers that IT development becomes a necessity that should get special attention regularly from the Board of Directors given that the demand for reliable and accountable IT systems in the new normal era is enormous.



Seluruh langkah dan upaya yang telah dilakukan Direksi pada tahun ini sebagaimana telah diuraikan di atas menjadi dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian positif terhadap kinerja Direksi Perseroan. Kedepan, Dewan Komisaris berkomitmen akan terus memberikan dukungan penuh kepada Direksi dan akan selalu bersikap proaktif dalam mengawasi jalannya pengurusan perusahaan agar maksud dan tujuan Perseroan senantiasa dapat selalu tercapai.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Melihat pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2021 yang baik serta pemulihan ekonomi baik secara nasional maupun global, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menyusun rencana kerja yang sangat realistis. Dewan Komisaris juga sependapat dengan optimisme Direksi yang melihat prospek usaha di tahun mendatang akan lebih baik lagi sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris menilai industri keuangan syariah memiliki potensi yang besar dan akan terus berkembang ke depannya. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah yang diambil oleh Direksi dalam mengatasi tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun dan upayanya dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada.

Strategi yang akan dilaksanakan pada tahun 2022 berfokus pada peningkatan kinerja bisnis penjaminan syariah melalui inovasi produk dan layanan. Peningkatan kinerja bisnis tersebut tentunya didukung digitalisasi layanan penjaminan syariah dan sumber daya insani yang kompeten. Spesialisasi produk diharapkan dapat meningkatkan mutu portofolio bisnis dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip syariah, *prudent underwriting* dan penerapan Tata Kelola yang baik dalam proses penjaminan.

Pemulihan pandemi yang terus berjalan dan menguat semakin mendorong iklim yang kondusif bagi pertumbuhan kinerja Perseroan ke depannya. Salah satunya melalui program PEN yang terus berlanjut di tahun mendatang. Dewan Komisaris optimis bahwa tahun 2022 akan menjadi tahun yang lebih baik tidak hanya bagi industri keuangan syariah, akan tetapi juga bagi seluruh industri keuangan nasional yang sejalan dan selaras dengan proyeksi pemerintah yang menargetkan laju pertumbuhan optimis pada 5,1% di tahun 2022 mendatang.

All the measures and efforts that have been taken by the Board of Directors this year as described above define as the consideration basis for the Board of Commissioners in proffering a positive assessment toward the Board of Directors' performance of the Company. Going forward, the Board of Commissioners is committed to continually provide full support to the Board of Directors and will always be proactive in overseeing the company management so that the aims and objectives of the Company can always be achieved.

VIEWS ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Looking at the achievement of the company's good performance in 2021 and the economic recovery both nationally and globally, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has prepared a very realistic work plan. The Board of Commissioners also agrees with the optimism of the Board of Directors who see the business prospects in the coming year will be even better so as to encourage the improvement of the Company's performance.

The Board of Commissioners views that the Islamic finance industry has great potential and will continue to grow in the future. The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors in overcoming the challenges faced throughout the year and their efforts to take advantage of existing opportunities.

The strategy to be implemented in 2022 focuses on improving the performance of the sharia guarantee business through business and service innovation. The increase in business performance is certainly supported by optimal profitability and the digitalization of sharia guarantee services. Product specialization is expected to improve the quality of the business portfolio by adhering to sharia principles, prudent underwriting and good governance in the guarantee process.

The ongoing and strong recovery from the pandemic has further encouraged a conducive climate for the growth of the Company's performance going forward. One of them is through the PEN program, which will continue in the coming year. The Board of Commissioners is optimistic that 2022 will be a better year not only for the Islamic finance industry, but also for the entire national financial industry, which is in line with the government's projections, which targets an optimistic growth rate of 5.1% in 2022.



PANDANGAN ATAS PENERAPAN GCG

Dewan Komisaris senantiasa memantau perkembangan pelaksanaan GCG yang dilakukan oleh Perseroan. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya secara intensif dan komunikatif.

Dewan Komisaris melihat penerapan GCG Perseroan terus meningkat dari waktu ke waktu. Dewan Komisaris percaya bahwa penerapan GCG akan dapat memaksimalkan nilai Perseroan, meningkatkan kinerja dan kontribusi Perseroan serta menjaga keberlanjutan dalam jangka panjang. Di sepanjang tahun 2021, Dewan komisaris menilai sinergi dan kolaborasi antar organ GCG telah berjalan dengan optimal. Salah satunya dapat dilihat dari rapat-rapat berkala antar organ yang berjalan intensif untuk memastikan strategi yang dijalankan Perseroan telah berada di jalur yang tepat dan dapat mencapai target. Selain itu, skor penilaian GCG di tahun 2021 tercatat sebesar 84,14, meningkat 1,91% dari tahun sebelumnya yang tercatat 82,23. Dewan Komisaris menilai peningkatan skor asesmen tersebut menjadi bukti atas komitmen kuat Direksi untuk terus memperbaiki kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap lini bisnis dan jenjang organisasi Perseroan.

Dewan Komisaris juga terlibat langsung dalam menjalankan fungsi *monitoring* terhadap kinerja *Whistle Blowing System* (WBS) sebagai bagian dari penerapan GCG yang efektif. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris secara berkala memantau progres tindak lanjut atas setiap laporan pengaduan yang masuk melalui WBS, serta melakukan monitoring terhadap rekomendasi dan area-area perbaikan pada aspek GCG yang perlu disempurnakan.

Dewan Komisaris memberi apresiasi kepada Komite Audit yang telah menjadi "mata" dalam melakukan pengawasan terhadap proses bisnis perusahaan dan merupakan wujud komitmen Dewan Komisaris dalam rangka menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan yang memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal, efektifitas pelaksanaan tugas eksternal dan internal auditor dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam

VIEWS ON THE GCG IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners constantly monitors the progress of the GCG implementation carried out by the Company. The Board of Commissioners has carried out its supervisory function intensively and communicatively.

The Board of Commissioners considers that the implementation of the Company's GCG continues to increase from time to time. The Board of Commissioners believes that the implementation of GCG will be able to maximize the value of the Company, improve the performance and contribution of the Company and maintain sustainability in the long term. Throughout 2021, the Board of Commissioners assessed that the synergy and collaboration between GCG organs had run optimally. One of them can be seen from the regular inter-organ meetings that run intensively to ensure that the strategy implemented by the Company is on the right track and can achieve its targets. In addition, the GCG assessment score in 2021 was recorded at 84.14, increased 1.91% from the previous year, which was recorded at 82.23. The Board of Commissioners considers the increase in the assessment score to be evidence of the strong commitment of the Board of Directors to continuously improve the quality of the implementation of GCG principles in every line of business and organizational level of the Company.

The Board of Commissioners has been also directly involved in performing the oversight function to the performance of Whistleblowing System (WBS) as part of the effective GCG implementation. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs consisting of the Audit Committee. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners periodically monitors the follow-up progress of each complaint report submitted through the WBS, as well as monitors recommendations and improvement areas for GCG aspects that need to be improved.

The Board of Commissioners appreciates the Audit Committee, which has become the "eye" in supervising the company's business processes and is a manifestation of the Board of Commissioners' commitment in realizing Good Corporate Governance (GCG) consistently. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system, the effectiveness of the external and internal auditor's duties by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits in order to assess



rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

Dewan Komisaris menilai sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan juga telah berjalan dengan baik sehingga Dewan Komisaris dapat memonitor perkembangan kinerja operasional, keuangan, maupun aspek lain. Dewan Komisaris berharap agar ke depannya penerapan tersebut dapat tetap berjalan dan terkontrol dengan baik.

Selain itu dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris atas penyelenggaraan perusahaan yang sehat dan menguntungkan serta meningkatkan kinerja perusahaan secara efektif, efisien dan independen sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), pada Februari 2021 telah dibentuk Komite Nominasi & Remunerasi.

Dewan Komisaris senantiasa menghimbau agar penerapan GCG dapat terus ditingkatkan seiring berjalannya waktu. Dewan Komisaris memandang bahwa peningkatan penerapan GCG dapat menjadi salah satu kunci bagi Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan sebagai bagian dari aspek keberlanjutan dalam ESG (*Environmental, Social, dan Governance*).

PANDANGAN ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dewan Komisaris memandang *awareness* Perseroan terhadap penerapan bisnis berkelanjutan sesuai aspek ESG perlu diakselerasi khususnya dari sisi aset (penjaminan syariah untuk pembiayaan berkelanjutan), liabilitas (investasi syariah dengan pendekatan ESG dengan memperhatikan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan *Politically Expose Person*), operasional (*digital operation, paperless, e-office*) dan SDM (kesetaraan *gender*, kesempatan karir yang sama baik *gender* maupun difabel, pemberdayaan pekerja lokal). Hal ini akan diwujudkan melalui pembuatan *Sustainability Report* yang akan dimulai tahun 2021.

FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN SARAN KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan perannya dalam memberikan arahan dan saran kepada Direksi secara intensif

the adequacy of internal controls including the financial reporting process.

The Board of Commissioners assesses that the internal control and risk management system implemented by the Company has also been running well so that the Board of Commissioners can monitor the development of operational performance, finance, and other aspects. The Board of Commissioners hopes that in the future the implementation can continue and be well controlled.

In addition, in order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as well as the supervisory function by the Board of Commissioners on the implementation of a healthy and profitable company as well as improving the company's performance effectively, efficiently and independently in accordance with the principles of good corporate governance, in February 2021 a Nomination & Remuneration Committee was formed.

*The Board of Commissioners always urges that the implementation of GCG can be improved over time. The Board of Commissioners views that improving the implementation of GCG can be one of the keys for the Company to provide added value to stakeholders as part of the sustainability aspect of ESG (*Environmental, Social, and Governance*).*

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

*The Board of Commissioners views that the Company's awareness of the implementation of sustainable business in accordance with ESG aspects needs to be accelerated, especially in terms of assets (*sharia guarantee for sustainable financing*), liabilities (*sharia investment with an ESG approach with attention to Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing and Politically Expose Person*), operational (*digital operation, paperless, e-office*) and HR (*gender equality, equal career opportunities both gender and disabled, empowerment of local workers*). This will be realized through the *Sustainable Finance Action Plan and Sustainability Report*, which will start in 2021.*

FREQUENCY AND PROCEDURE IN PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners always carries out its role in providing direction and advice to the Board of Directors in an



dan proaktif. Hal tersebut dilakukan melalui rapat gabungan yang biasa disebut dengan Rapat Direksi dan Komisaris atau “Radirkom” dimana Dewan Komisaris memantau dan mendiskusikan progres kinerja serta penerapan strategi Perseroan. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris juga memberikan *feedback* terkait strategi atau program yang dijalankan oleh Direksi serta rekomendasi maupun nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan bisnis dan pengambilan keputusan strategis sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta mampu mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan 12 kali rapat gabungan bersama Direksi dengan rata-rata tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi sebesar 100%. Rapat gabungan tersebut menjadi bagian dari penerapan GCG sebagai wadah formal bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah memberikan arahan/nasihat/masukan kepada Direksi yang berfokus pada 5 (lima) bidang, yaitu:

intensive and proactive manner. This is done through joint meetings commonly referred to as “Radirkom” where the Board of Commissioners monitors and discusses the progress of the Company’s performance and strategy implementation. In the meeting, the Board of Commissioners also provided feedback related to strategies or programs carried out by the Board of Directors as well as recommendations and advice to the Board of Directors regarding business management and strategic decision making so that the management of the Company can run effectively and efficiently and be able to achieve the targets that have been set.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 9 joint meetings with the Board of Directors with an average attendance rate of 100% for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The joint meeting is part of the implementation of GCG as a formal forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss matters relating to the management of the Company.

In 2021, the Board of Commissioners has provided direction/ advice/input to the Board of Directors which focuses on 5 (five) areas, namely:

Bidang Area	Jumlah Arahan Number of Directions
Operasional (<i>Underwriting & Klaim</i>) <i>Operational (Underwriting & Claim)</i>	12 kali/ <i>times</i>
Keuangan dan Investasi <i>Financial and Investment</i>	12 kali/ <i>times</i>
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	10 kali/ <i>times</i>
Pengendalian Internal <i>Internal Control</i>	12 kali/ <i>times</i>
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	11 kali/ <i>times</i>

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Mei 2022, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan sebagai berikut:

Per 31 Desember 2021

Komisaris Utama : Siti Ma’rifah
Komisaris : Bambang Hermanto
Komisaris : Kun Wahyu Wardana

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of May 31, 2022, the composition of the Board of Commissioners changed as follows:

As of December 31, 2021

*President Commissioner : Siti Ma’rifah
Commissioner : Bambang Hermanto
Commissioner : Kun Wahyu Wardana*



Per 31 Mei 2022

Komisaris Utama : Siti Ma'rifah
Komisaris : Kun Wahyu Wardana
Komisaris Independen : Kristina Lestariningsih*

*Masih dalam proses *fit and proper test (FPT)* OJK

APRESIASI

Pencapaian yang diraih oleh Perseroan di sepanjang tahun 2021 tentunya tidak lepas dari kontribusi dan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, perkenankan saya atas nama Dewan Komisaris mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, Jajaran Manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras dan kerja sama yang solid sehingga Perseroan mampu mencapai target-target sebagaimana yang tertuang dalam RKAP Tahun 2021.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham atas dukungannya selama ini terhadap penerapan strategi Perseroan di tahun 2021.

Tidak lupa, Dewan Komisaris juga menghaturkan terima kasih yang mendalam kepada Makful Lahu atau Mitra Bisnis Lembaga Keuangan Syariah, atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sehingga Perseroan mampu mencatat pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan sampai dengan saat ini.

Besar harapan kami agar sinergi, kerja sama, dukungan, kepercayaan dan hubungan yang harmonis ini dapat terus terjalin sehingga dapat mendorong Perseroan untuk mencapai kinerja yang lebih baik lagi dan siap menyongsong masa depan dengan optimisme dan semangat membangun pertumbuhan berkelanjutan.

As of May 31, 2022

President Commissione : Siti Ma'rifah
Commissioner : Kun Wahyu Wardana
Independent Commissioner : Kristina Lestariningsih*

*Still in the OJK *fit and proper test (FPT)* process

APPRECIATION

The achievements achieved by the Company throughout 2021 certainly cannot be separated from the contribution and support of all stakeholders. For this reason, allow me on behalf of the Board of Commissioners to express the highest appreciation to the Board of Directors, Management and all employees for their dedication, hard work and solid cooperation so that the Company was able to meet the targets as stated in the 2021 RKAP.

The Board of Commissioners also expresses its deepest gratitude to the shareholders for their support so far in approving the implementation of the Company's strategy in 2021.

Not to forget, the Board of Commissioners also expresses its profound gratitude to the sharia financial institution business partner, Makful Lahu, for the trust and support that has been given so that the Company was able to record sustainable performance growth to date.

We hope that this synergy, cooperation, support, trust and harmonious relationship can continue to be established so that it can encourage the Company to achieve even better performance and be ready to embrace the future with optimism and spirit to build a sustainable growth.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Siti Ma'rifah
Komisaris Utama

President Commissioner



LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Subagio Istiarno

Plt. Direktur Utama/
Direktur keuangan
*Act. President Director/
Director of Finance*



” **S**epanjang tahun 2021 kondisi perekonomian nasional belum sepenuhnya pulih dari dampak yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19. Namun Perseroan senantiasa mendukung program pemerintah yakni penjaminan pembiayaan program PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) dan KUR (Kredit Usaha Rakyat) sehingga dapat turut berkontribusi dalam mendorong percepatan pemulihan ekonomi secara nasional.

Throughout 2021, the national economy has not fully recovered from the impacts caused by the COVID-19 pandemic. However, the Company continues to support government programs, namely the guarantee of financing for the PEN (national economic recovery) and KUR (People's Business Credit) programs so that they can contribute to accelerating the national economic recovery. “

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas izin dan karuniaNya, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (“Perseroan”) dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dengan baik. Perseroan bahkan mampu menunjukkan kinerja yang sangat baik di tengah pandemi Covid-19 yang belum berakhir.

Menjadi sebuah kehormatan bagi saya mewakili Direksi, menyampaikan bahwa amanah dari Pemegang Saham dan *Stakeholder* dapat kami jalankan dengan baik. Untuk itu kami menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, *Stakeholder* dan Mitra Bisnis yang telah memberikan dukungan dalam masa-masa penuh tantangan ini sehingga tujuan Perseroan memberikan nilai tambah kepada seluruh *Stakeholder* tercapai. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan kami melaporkan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021.

KONDISI EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

Sejak awal tahun 2021, Pemerintah terus berupaya melakukan pemulihan ekonomi pasca merebaknya Covid-19. Pemulihan yang dilakukan dengan penuh kehati-hatian membuahkan hasil.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

Praise and gratitude we pray to Allah SWT for His permission and grace, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (the “Company”) could pass the year 2021, which was full of challenges really well. The Company was even able to show a very good performance in the midst of the Covid-19 pandemic, which was not over yet.

It is an honor for me to represent the Board of Directors, conveying that we could carry out the mandate of the Shareholders and Stakeholders properly. For this reason, we would like to thank the Shareholders, Stakeholders and business partners who have provided support during these challenging times so that the Company's goal of providing added values to all Stakeholders is achieved. On this auspicious occasion, please allow us to report on the Company's performance throughout 2021.

MACRO ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITION

Since the beginning of 2021, the Government has continued to make efforts to restore the economy after the Covid-19 outbreak. Careful restoration has paid off.



Pada triwulan I tahun 2021 masih terjadi kontraksi ekonomi 0,74% namun masih lebih baik dibanding tahun 2020 sebesar 0,96%. Memasuki triwulan II, perekonomian mampu melakukan *bounce back* sebesar 7,07% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun 2020. Hal ini didorong oleh meningkatnya pengeluaran konsumsi rumah tangga, ekspor impor, serta pengeluaran pemerintah. Pada triwulan III kembali bergerak turun menjadi 3,51% (yoy). Namun pada Triwulan IV tahun 2021, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,2% (yoy). Hal ini disebabkan oleh keberhasilan pengendalian pandemi, partisipasi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan, program vaksinasi, efektivitas kebijakan stimulus fiskal oleh Pemerintah, serta sinergi yang baik antar-otoritas dalam menjaga stabilitas dan percepatan pemulihan ekonomi. Secara keseluruhan tahun 2021, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69%.

Pemulihan ekonomi yang berjalan baik berpengaruh terhadap berbagai industri, termasuk di antaranya industri penjaminan syariah. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, industri jasa keuangan syariah Indonesia tahun 2021 mampu tetap tumbuh, yakni sebesar 13,82% (yoy). Hal ini menunjukkan industri keuangan syariah cukup tangguh dalam beradaptasi di tengah pandemi.

Dari sisi bisnis, Perseroan melihat pandemi Covid-19 sebagai peluang untuk meningkatkan kinerja. Hal ini tidak lepas dari kesiapan Perseroan menangkap peluang dari kebijakan Pemerintah yang untuk meningkatkan daya tahan ekonomi melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang berbasis syariah. Kontribusi Imbal Jasa Kafalah (IJK) dari PEN bahkan mencapai 40% dari total IJK Perseroan.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI TAHUN 2021

Pada tahun 2021 Perseroan telah menetapkan Profitabilitas Bisnis yang Optimal sebagai sasaran strategis. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan mengambil strategi pengelolaan portofolio bisnis penjaminan syariah yang menguntungkan dengan didukung oleh *digital platform*.

In the first quarter, there was still an economic contraction of 0.74% but still better than 2020 of 0.96%. Entering the second quarter, the economy was able to bounce back by 7.07% (yoy) compared to the same period in 2020. This was driven by increased spending on household consumption, exports and imports and government spending. In the third quarter, it moved down to 3.51% (yoy). However, in fourth quarter, the Indonesian economy grew by 5.2% (yoy). This is due to the successful control of the pandemic, public participation in implementing health protocols, vaccination programs, the effectiveness of fiscal stimulus policies by the government, as well as good synergy between authorities in maintaining stability and accelerating economic recovery. Overall in 2021, the Indonesian economy grew by 3.69%.

The well-running economic recovery has affected various industries, including the sharia guarantee industry. In line with economic growth, the Indonesian Islamic financial services industry in 2021 is able to continue to grow, which is 13.82% (yoy). This shows that the Islamic finance industry is quite resilient in adapting in the midst of a pandemic.

From a business perspective, the Company sees the Covid-19 pandemic as an opportunity to improve performance. This is inseparable from the Company's readiness to seize opportunities from government policies to increase economic resilience through the People's Business Credit (KUR) program and the sharia-based National Economic Recovery Program (PEN). The contribution of the Kafalah Service Fee (IJK) from PEN even reached 40% of the Company's total IJK.

POLICIES AND STRATEGIS IN 2021

In 2021 the Company has set Optimal Business Profitability as a strategic target. To achieve this target, the Company adopted a profitable sharia insurance business portfolio management strategy supported by a digital platform. The steps taken to achieve strategic goals include increasing



Langkah-langkah yang dilakukan dalam mencapai sasaran strategis antara lain adalah meningkatkan *market share* melalui pemetaan pasar dan inovasi produk yang tepat sesuai dengan perkembangan jaminan syariah dan permintaan pasar. Untuk memudahkan pelayanan terhadap konsumen, Perseroan terus mengembangkan pelayanan secara digital melalui *digital platform*. Selain itu, Perseroan juga melakukan optimalisasi laba. Optimalisasi laba bukan hanya dilakukan pada *core business* yaitu penjaminan pembiayaan tapi juga pengelolaan dana melalui deposito, investasi sukuk dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

Dalam rangka mendukung tercapainya sasaran strategis, Perseroan telah memetakan beberapa kebijakan strategis di antaranya *prudent underwriting*, peningkatan portofolio produk unggulan, memaksimalkan potensi penjaminan *non cash loan*, mendukung Penjaminan Pembiayaan Program KUR dan PEN, peningkatan kualitas Sumber Daya Insani (kompetensi dan budaya AKHLAK), pengembangan Teknologi Informasi untuk kesiapan menghadapi era digitalisasi, serta efisiensi dan efektivitas biaya.

PERUMUSAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam merumuskan kebijakan strategis, Perseroan senantiasa berpedoman pada beberapa masukan dan data-data. Beberapa input dan data tersebut antara lain adalah arahan dan aspirasi pemegang saham terkait penyusunan RKAP & RJPP, Anggaran Dasar Perseroan, RJPP & RKAP Perusahaan Induk, informasi lingkungan eksternal dan internal Perseroan, data industri penjaminan dan pembiayaan syariah, serta data industri perbankan syariah dan non-perbankan syariah.

Pelaksanaan strategi Perseroan akan senantiasa disampaikan melalui agenda penyampaian kinerja perusahaan yang dilakukan secara rutin melalui rapat dengan Pemegang Saham, rapat Direksi dan Dewan Komisaris, rapat internal Direksi, rapat Kepala Divisi/Pejabat 1 level di bawah Direksi, dan Rapat Kerja Nasional.

market share through market mapping and product innovation that is appropriate to the development of sharia guarantees and market demand. To facilitate service to consumers, the Company continues to develop digital services through digital platforms. In addition, the Company also optimizes profits. Profit optimization is not only carried out in the core business, namely financing guarantee insurance, but also fund management through deposits, sukuk investments and State Bonds (SBSN).

To support the achievement of strategic targets, the Company has set several strategic policies including prudent underwriting, increasing the portfolio of superior products, maximizing the potential for non-cash loan guarantees, supporting the Financing Guarantee for the KUR Program and the National Economic Recovery Program (PEN), improving the quality of Human Resources (competence and AKHLAK culture), development of information technology for readiness to face the digitalization era, as well as efficiency and cost effectiveness.

STRATEGIC POLICIES FORMULATION

In formulating strategic policies, the Company is always guided by several inputs and data. Some of the inputs and data include the directions and aspirations of the shareholders regarding the preparation of the RKAP & RJPP, the Company's Articles of Association, the Parent Company's RJPP & RKAP, information on the Company's external and internal environment, data on the sharia insurance and financing industry, as well as data on the sharia and non-Islamic banking industry Syariah banking.

The implementation of the Company's strategy is presented through company performance presentation agenda that is conducted regularly in the meetings with shareholders, meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, internal meetings of the Board of Directors, meetings of Division Heads/Officers 1 level below the Board of Directors, and National Working Meetings.



PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

Sebagian besar perolehan IJK Perseroan pada tahun ini bersumber dari penjaminan pembiayaan produktif. Hal ini sejalan dengan penyaluran pembiayaan syariah dan visi misi Perseroan dalam mendukung pertumbuhan usaha produktif dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia.

Penjaminan Pembiayaan produktif yang dimaksud bersumber dari pembiayaan segmen UMKM dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional serta pembiayaan segmen *Small Medium Enterprise* (SME), Komersial termasuk produk penjaminan *suretyship* seperti *custom bond*.

Pencapaian laba bersih sebesar 310,6% dan tumbuh 520,0% dibandingkan tahun lalu. Kontribusi terbesar terhadap pencapaian laba bersih ditopang oleh pendapatan kafalah bersih yang mencapai 242,9% dari target dan tumbuh 252,0%. Pencapaian laba bersih berasal dari hasil *underwriting*, selain itu juga berasal dari optimalisasi hasil investasi dan beban usaha, serta pendapatan subrogasi. Pada tahun 2021, hasil investasi meningkat 32,7% dibandingkan dengan tahun 2020 dan mencapai Rp44.282 juta yang didominasi oleh SBSN sebesar Rp23.022 juta atau 52,0%.

Optimalisasi beban usaha juga mendukung pencapaian laba bersih. Realisasi beban usaha di tahun 2021 adalah sebesar Rp109.330 juta, mencapai 117,6% dari target RKAP sebesar Rp87.636 juta, dan tumbuh sebesar 24,8%. Efisiensi beban usaha tercermin pada rasio *Expense Ratio* sebesar 23,8% jauh di bawah targetnya sebesar 36,0% dan *expense ratio* juga tercatat membaik dibandingkan tahun lalu yang mencapai 54,3%.

Imbal Jasa Kafalah (IJK) Tahun 2021 mencapai Rp729.532 juta, meningkat 51,5% dari tahun lalu yang sebesar Rp481.572 juta. Realisasi IJK terhadap target RKAP 2021 adalah sebesar 141,7%. Pencapaian IJK didominasi oleh

PERFORMANCE ACHIEVEMENT IN 2021

Most of the Company's IJK acquisitions this year came from productive financing guarantees. This is in line with the distribution of sharia financing and the Company's vision and mission in supporting the growth of productive businesses and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia.

Productive Financing Guarantees are from financing for the MSME segment in the context of National Economic Recovery and financing for the SME and Commercial segments, including suretyship guarantee products such as custom bonds.

The net profit achievement was 310.6% and grew by 520.0% compared to last year. The largest contribution to the achievement of net profit was supported by net kafalah revenue, which reached 242.9% of the target and grew by 252.0%. The net profit achievement was from underwriting, and also from the investment returns and operating expense optimization, and subrogation income. In 2021, investment returns increased by 32.7% compared to 2020 and reached Rp44,282 million, which was dominated by SBSN of Rp23,022 million or 52.0%.

Optimization of operating expenses also supports the achievement of net profit. Realization of operating expenses in 2021 was Rp109,330 million, reaching 117.6% of the RKAP target of Rp87,636 million, and growing by 24.8%. Efficiency of operating expenses is reflected in the Expense Ratio of 23.8%, which was far below the target of 36.0% and the expense ratio was also recorded to improve compared to last year which reached 54.3%.

The Kafalah Service Fee (IJK) in 2021 reached Rp729,532 million, an increase of 51.5% from last year of Rp481,572 million. IJK realization against the 2021 RKAP target was 141.7%. IJK's achievements were dominated by productive



penjaminan pembiayaan produktif sebesar Rp614.669 juta atau 84,2%. Pencapaian pendapatan kafalah bersih sebesar Rp308.255 juta atau 242,9% dari target RKAP yang sebesar Rp126.910 juta, tumbuh 252,0% dibandingkan tahun lalu.

Realisasi ta'widh *nett* pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp91.433 juta atau mencapai 80,9%, masih terkendali dibawah anggarannya sebesar Rp113.056 juta. Kenaikan cadangan ta'widh dibentuk lebih besar yaitu Rp92.903 juta dibandingkan anggarannya Rp16.600 juta sebagai upaya mitigasi risiko. Realisasi hasil subrogasi di tahun 2021 adalah sebesar Rp17.158 juta atau mencapai 66% dari target RKAP. Hal tersebut disebabkan adanya dampak pandemi sehingga penagihan subrogasi mengalami kendala.

Dengan pencapaian laba bersih pada tahun 2021, profitabilitas perusahaan mengalami pertumbuhan, tercermin pada rasio *Return on Equity* (RoE) mencapai 40,2%, atau meningkat 396,4% dibandingkan tahun lalu, dan mencapai 482,7% dari target yang ditetapkan sebesar 8,3%. Realisasi rasio *Return on Asset* (RoA) sebesar 14,6%, mencapai 228,3% dibandingkan anggarannya dan meningkat 387,1%. Realisasi *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 23,2%, mencapai 218,9% dibandingkan anggarannya dan meningkat 286,6%.

Yield on Investment (YoI) sebesar 5,1% atau mencapai 98,3% dari target. Hal tersebut merupakan dampak adanya penurunan nisbah investasi terutama deposito. Untuk mengoptimisasi hasil investasi, portofolio investasi sebagian besar ditempatkan pada instrumen SBSN yang memberikan *yield* lebih tinggi.

Kinerja Operasional sangat berhubungan erat dengan menciptakan proses bisnis yang efisien, efektif dan adaptif dengan perubahan kondisi di luar yang sangat cepat. Transformasi yang dilakukan di sektor operasional salah satunya adalah digitalisasi proses bisnis serta selektif atas risiko yang akan dijamin, hal ini selaras dengan prinsip *prudent underwriting* yang selalu dikedepankan. Proses

financing guarantees of Rp614,669 million or 84.2%. The achievement of net kafalah revenue was Rp308,225 million or 242.9% of the RKAP target of Rp126,910 million, grew by 252.0% compared to last year.

The realization of tawidh nett in 2021 was recorded at Rp91,443 million or reached 80.9%, still under control below the budget of Rp113,056 million. The increase in ta'widh reserve formed was larger at Rp92,903 million compared to the budget of Rp16,600 million as an effort to mitigate risk. The realization of the subrogation results in 2021 is Rp17,158 million or reaching 66% of the RKAP target. This was due to the impact of pandemic that made it difficult in collecting the subrogation results.

With the achievement of net profit in 2021, the company's profitability shows growth, reflected in the Return on Equity (RoE) ratio reaching 40.2%, or an increase of 396.4% compared to last year that reached 482.7% of the target set at 8.3%. The realization of the Return on Assets (RoA) ratio was 14.6%, reaching 228.3% compared to the budget and an increase of 387.1%. Realized Net Profit Margin (NPM) was 23.2%, reaching 218.9% compared to the budget and an increase of 286.6%.

Yield on investment was 5.1% or reaching 98.3% of the target. This was caused by the decline in investment interest rates, especially deposits. To optimize investment returns, most of the investment portfolio is placed on SBSN instruments that provide higher ratios.

Operational Performance is closely related to creating efficient, effective and adaptive business processes with very fast changing outside conditions. One of the transformations carried out in the operational sector is the digitization of business processes as well as being selective about the risks to be guaranteed, this is in line with the prudent underwriting principle, which is always put forward. The transformation



transformasi sudah dilakukan sejak tahun 2020 dan hasilnya sudah mulai terlihat dengan hasil akhir yaitu peningkatan hasil *underwriting* sebesar 252,0% dari tahun lalu.

Sepanjang tahun 2021 kondisi perekonomian nasional belum sepenuhnya pulih dari dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19. Namun Perseroan senantiasa mendukung program pemerintah yakni penjaminan pembiayaan program PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) dan KUR (Kredit Usaha Rakyat) sehingga dapat turut berkontribusi dalam mendorong percepatan pemulihan ekonomi secara nasional.

Dalam kondisi tersebut pula, dalam menghadapi risiko peningkatan kredit macet atau NPF (*Non Performing Financing*), Perseroan senantiasa menerapkan *prudent underwriting* dan pengembangan *digital platform* untuk memaksimalkan layanan terhadap mitra bisnis.

Ditengah kondisi yang masih penuh tantangan, risiko dan belum sepenuhnya pulih, pencapaian Perseroan di tahun 2021 patut disyukuri. Hal tersebut merupakan hasil dari kerja keras, sinergi dan dedikasi seluruh karyawan, jajaran Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya.

Pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2021 semakin dikukuhkan dengan beberapa penghargaan yang diterima antara lain:

1. Perusahaan Penjamin KUR Terbaik III Tahun 2021 dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
2. *Survival Values Creation in Time of Covid-19* dari BUMN Track.
3. *The Best IT Governance & The Best Digital Workplace in Insurance/Guarantee Industries 2021* dari PT Media Madani Utama.

Selain itu Perseroan juga membuktikan kredibilitasnya sebagai perusahaan penjaminan pembiayaan dengan memperoleh peringkat *idA+/Stable* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan *BBB(idn)/Outlook Stabil* dari PT Fitch Rating Indonesia. Perseroan diberikan peringkat tersebut berdasarkan kinerja dan informasi perusahaan serta

process has been carried out since 2020 and the results have begun to be seen with the final result, namely an increase in underwriting results by 252.0% from last year.

Throughout 2021, the national economy has not fully recovered from the impacts caused by the Covid-19 pandemic. However, the Company continues to support government programs, namely the guarantee of financing for the PEN (national economic recovery) and KUR (People's Business Credit) programs so that they can contribute to accelerating the national economic recovery.

In this condition, in facing the increasing risk of non-performing loans (Non-Performing Financing), the Company continues to implement prudent underwriting. And the development of digital platforms to maximize services to business partners.

In the midst of conditions that are still full of challenges, risks and have not fully recovered, the Company's achievements in 2021 should be grateful for. This is the result of hard work, synergy and dedication of all employees, Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholder and other stakeholders.

The Company's performance achievements in 2021 are further confirmed by several awards received, including the following:

1. *The Best KUR Guarantee III Company in 2021 from the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia.*
2. *Survival Values Creation in Time of Covid-19 from BUMN Track.*
3. *The Best IT Governance & The Best Digital Workplace in Insurance/Guarantee Industries 2021 from PT Media Madani Utama.*

*In addition, the Company also proved its credibility as a financing guarantee company by obtaining *idA+/Stable* ratings from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and *BBB(idn)/Outlook Stable* from PT Fitch Rating Indonesia. The Company is given this rating based on the company's performance and information as well as the Audited Financial*



Laporan Keuangan Audit 31 Desember 2020 dan Laporan Keuangan per 30 September 2021.

Statements of December 31, 2020 and Financial Statements as of September 30, 2021.

PROSPEK USAHA

Seiring dengan semakin terkendalinya pandemi Covid-19 dan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang meningkat secara positif, Perseroan optimis melihat prospek usaha jangka pendek dan jangka panjang. Walaupun demikian Perseroan tetap *prudent* dan menggunakan prinsip kehati-hatian dalam mengelola portofolio bisnis penjaminan syariah.

BUSINESS PROSPECT

Along with the increasingly controlled Covid-19 pandemic and positive economic growth projections, the Company is always optimistic in seeing the short-term and long-term business prospects. However, the Company remains prudent and uses the principle of prudence in managing the sharia insurance business portfolio.

Perseroan menempatkan pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi sebagai prioritas untuk memenangi persaingan di industri penjaminan syariah. Teknologi informasi adalah salah satu kunci dalam melakukan inovasi produk dan layanan.

The Company places the development of information systems and information technology as a priority to win the competition in the sharia guarantee industry. Information technology is one of the keys to product and service innovation.

Di samping penekanan pada teknologi informasi, Perseroan juga senantiasa meningkatkan *market share* melalui pemetaan pasar, profitabilitas produk dan inovasi produk yang tepat. Optimalisasi laba juga terus dilakukan melalui optimalisasi hasil investasi dan intensifikasi penagihan subrogasi.

In addition to the emphasis on information technology, the Company also continues to increase market share through market mapping, product profitability and appropriate product innovation. Profit optimization is also continuously carried out through optimizing investment returns and intensifying subrogation collection.

MANAJEMEN RISIKO DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menempatkan Manajemen Risiko dan Tata Kelola sebagai hal yang sangat penting.

RISK MANAGEMENT AND CORPORATE GOVERNANCE

The Company takes into account Risk Management and Corporate Governance as an important matter.

Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, pengelolaan risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis. Untuk itu, Direksi telah menerapkan kebijakan manajemen risiko yang komprehensif agar risiko-risiko tersebut dapat dipetakan, dimitigasi dan dikelola dengan baik. Perseroan telah menerapkan sistem standar baku Manajemen Risiko antara lain Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013.

Risk Management

The Company realizes that in carrying out its business activities, risks management are an integral part of every business process. To that end, the Board of Directors has implemented a comprehensive risk management policy so that these risks can be mapped, mitigated and managed properly. The Company has implemented a standard risk management system, including the ISO 9001:2015 Quality Management System, the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System and the ISO 27001:2013 Information Security Management System.



Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan *self-assessment maturity level* Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Tata Kelola (GRC) secara internal dengan perolehan rata-rata skor 3,25 dengan tingkat maturitas *Managed* (>2,5 sampai dengan 3,5). *Managed* dalam hasil tersebut menunjukkan bahwa Komponen Keunggulan dari Model Keunggulan GRC pada tingkat maturitas *Siloed* telah didukung oleh kebijakan, prosedur dan metodologi, namun keselarasan di antara kebijakan, prosedur dan metodologi masih dalam tahap minimal.

Selain itu, Perseroan juga telah melakukan penilaian tingkat 10 (sepuluh) risiko secara internal yang terdiri dari risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategis, kepatuhan, penjaminan, dan Intra Group yang secara keseluruhan menunjukkan *Inherent Risk* (IR) *Low to Moderate* dan *Risk Control System* (RCS) *Satisfactory* serta Risiko Komposit *Low to Moderate*.

Tata Kelola Perusahaan

Direksi telah memastikan tata kelola perusahaan yang baik berjalan sesuai dengan aturan main. Untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola, Perseroan secara reguler senantiasa memperbarui pedoman-pedoman GCG.

Pedoman-Pedoman GCG yang dimiliki perusahaan antara lain adalah Pedoman Bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi (*Board Manual*), Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG (*Good Corporate Governance*), Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Conduct*), Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*), Pedoman Transparansi dan *Disclosure*, Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Pedoman Pengendalian Gratifikasi, dan Pedoman Sekretaris Perusahaan serta Pedoman Internal Audit.

In 2021, the Company has conducted a self-assessment of the Risk Management, Compliance and Governance (GRC) maturity level internally with an average score of 3.25 with a Managed maturity level (>2.5 to 3.5). Managed in these results show that the Excellence Component of the GRC Excellence Model at the Siloed maturity level has been supported by policies, procedures and methodologies, but the alignment between policies, procedures and methodologies is still at a minimal stage.

In addition, the Company has also conducted a level 10 (ten) risk assessment internally consisting of credit risk, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic, compliance, guarantee, and Intra Group risk which as a whole shows Inherent Risk (IR) Low to Moderate and Satisfactory Risk Control System (RCS) and Low to Moderate Composite Risk.

Corporate Governance

The Board of Directors has ensured that good corporate governance runs according to the rules of the game. To improve the quality of governance implementation, the Company regularly updates the GCG guidelines.

The Company's GCG guidelines include Guidelines for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Directors (Board Manual), Guidelines for Good Corporate Governance, Guidelines for Business Ethics and Work Ethics (Code Of Conduct), Guidelines for Corporate Governance Conflict of Interest, Transparency and Disclosure Guidelines, Whistle Blowing System Guidelines, Gratification Control Guidelines, and Corporate Secretary Guidelines as well as Internal Audit Charter.



Pada tahun 2021 inisiatif penting yang dilakukan Perseroan adalah penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016, Penerapan dan *Surveillance System* Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) 27001:2013.

Asesmen terhadap tata kelola perusahaan dilakukan oleh konsultan eksternal sebagai bagian dari *self-assessment* GCG. Hal ini untuk menjaga obyektivitas penilaian. Pada tahun 2021 skor GCG mencapai 84,14 lebih baik dibanding tahun 2020 yang mencapai skor 82,23.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan memaksimalkan fungsi Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Tata Kelola dengan membentuk Divisi GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) pada tahun 2020

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2021 tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi, namun Bapak Soegiharto selaku Direktur Utama Perseroan telah meninggal dunia pada tanggal 8 April 2022, sehingga posisi Plt Direktur Utama dijabat oleh Direktur Keuangan. Atas nama Perseroan, kami menghaturkan terima kasih sebesar-besarnya atas kontribusi beliau dalam mendorong Perseroan sehingga mencapai pertumbuhan kinerja seperti saat ini.

PENUTUP DAN APRESIASI

Atas pencapaian di tahun 2021 ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, *regulator*, yang selalu memberikan dukungan, dorongan, serta masukan kepada Perseroan dalam melewati tahun 2021 yang penuh tantangan, sehingga kami bisa menjalankan amanah pengelolaan perusahaan dengan baik.

Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada karyawan yang telah bekerja dengan baik dan ikhlas serta memegang teguh nilai-nilai utama Perseroan, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (AKHLAK).

In 2021, important initiatives carried out by the Company are the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016, the implementation and surveillance of the ISO 9001:2015 Quality Management System and the Information Security Management System (SMKI) 27001:2013.

Assessment of corporate governance is carried out by an external consultant as part of self-assessment GCG. This is to maintain the objectivity of the assessment. In 2021 the GCG score reached 84.14, which was better than in 2020, which reached a score of 82.23.

*To improve the quality of GCG implementation, the Company maximizes the functions of Risk Management, Compliance, and Governance by establishing a GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) Division in 2020*

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2021 there was no changes in the composition of the Board of Directors, however, Mr. Soegiharto as the Company's President Director passed away in April 8, 2022, so the Acting President Director is served by Director of Finance. On behalf of the Company, we would like to express my deepest gratitude for his contribution in encouraging the Company to achieve performance growth and reach its current position.

CLOSING AND APPRECIATION

For the achievements in 2021, we would like to thank the Board of Commissioners, regulators, business partners who have always provided support, encouragement, as well as input to the Company in going through a challenging 2021 so that we can carry out the mandate of managing the company well.

Not to forget, we would also like to thank the employees who have worked well and sincerely and adhere to the Company's main values, namely Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative (AKHLAK).



Kami juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh Mitra Bisnis atas kepercayaan dan dukungannya selama ini kepada Perseroan. Kami berkomitmen untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan sehingga dapat memberikan yang terbaik bagi seluruh Mitra Bisnis.

We also express our deepest gratitude to our customers for their trust and support so far to the Company. We are committed to continuously improving and improving the quality of services so that it can provide the best for all customers.

Semoga sinergi yang telah terjalin baik selama ini dapat selalu dipertahankan dan ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya. Dengan demikian Perseroan akan mampu untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Hopefully the synergy that has been well established so far can be maintained and improved in the following years. Thus the Company will be able to continue to grow and develop sustainably.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Subagio Istiarno
Plt. Direktur Utama/Direktur Keuangan
Act. President Director/Director of Finance





1. **Kun Wahyu Wardana**
Komisaris/Commissioner
2. **Subagio Istiarno**
Plt Direktur Utama/Direktur Keuangan/
Act President Director/Director of Finance
3. **Kristina Lestariningsih**
Komisaris Independen/Independent Commissioner
4. **Siti Ma'rifah**
Komisaris Utama/President Commissioner
5. **Aviantono Yudihariadi**
Direktur Pemasaran/Director of Marketing



**PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021
PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**
*STATEMENT OF RESPONSIBILITY FROM BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS ON ANNUAL REPORT 2021
PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah 2021 Annual Report have been fully disclosed and being responsible upon accountability of this Annual Report's contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Mei 2022 / May 31, 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Siti Ma'rifah
Komisaris Utama
President Commissioner

Kun Wahyu Wardana
Komisaris
Commissioner

Kristina Lestariningsih*
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Subagio Istiarno
Plt. Direktur Utama/Direktur Keuangan
Act. President Director/Director of Finance

Aviantono Yudihariadi
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

* Masih dalam proses fit and proper test OJK/
Still in the OJK fit and proper test process



The background features a green-to-white gradient. A large, intricate purple mandala pattern is positioned on the left side, partially overlapping the green area. The pattern consists of repeating geometric and floral motifs. The number '03' is prominently displayed in white, bold font in the upper right quadrant.

03

Profil Perusahaan
Company Profile

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION OF THE COMPANY

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>		PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
Jenis/Badan Hukum Perusahaan <i>Type/Company Legal Entity</i>		Perusahaan Tertutup <i>Limited Liability Company</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>		Penjaminan Pembiayaan Berbasis Syariah <i>Sharia-based Financing Guarantee</i>
Domisili <i>Domicile</i>		Jakarta <i>Jakarta</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>		29 November 2012 <i>November 29, 2012</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>		Akta No. 45 tanggal 29 November 2012 oleh Hadijah, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-61610.AH.01.01 tanggal 3 Desember 2012. <i>Deed No. 45 on November 29, 2012 of Hadijah, S.H., notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-61610.AH.01.01 on December 3, 2012.</i>
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>		Per 31 Desember 2021 <i>As of December 31, 2021</i> Rp1,71 triliun/trillion
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>		Per 31 Desember 2021 <i>As of December 31, 2021</i> Rp1,20 triliun/trillion
Jumlah Tenaga Kerja <i>Total Employees</i>		Per 31 Desember 2021 <i>As of December 31, 2021</i> 169 Karyawan/Employees
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>		400.000 lembar saham atau Rp400.000.000.000 <i>400,000 shares or Rp400,000,000,000</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up Capital</i>		400.000 lembar saham atau Rp400.000.000.000 <i>400,000 shares or Rp400,000,000,000</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>		PT Asuransi Kredit Indonesia-99,99% Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo (YDKKA)-0,01%
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>		Gedung Primagraha Persada Jalan Gedung Kesenian No. 3-7, Jakarta Pusat 10710. Telp. : +62 21 351 7525 Contact Center : +62 21 350 8479 Situs Web/website : www.askrindosyariah.co.id e-mail : sekper@askrindosyariah.co.id
Jumlah Outlet <i>Total Outlet</i>		16 Kantor Cabang/Branch Offices 23 Kantor Perwakilan Pemasaran/Marketing Representative Offices
Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>		Nirwan Tri Nugroho (081326014441)
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>		Wisnoe Marety (08118600718)



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN *THE COMPANY AT A GLANCE*



PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Askrindo Syariah" atau "Perseroan") merupakan perusahaan penjaminan syariah pertama di Indonesia yang didirikan pada akhir tahun 2012 dengan pemegang saham mayoritas Perseroan yaitu PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo").

Pembentukan Askrindo Syariah dilakukan oleh Askrindo sebagai bentuk respons terhadap perkembangan dunia pembiayaan yang menuntut adanya lembaga penjaminan secara khusus yang menjamin pembiayaan berbasis syariah.

Di samping itu, pembentukan Askrindo Syariah juga menjadi langkah awal atas realisasi dan rencana panjang Askrindo dalam rangka mengoptimalkan penggunaan modal dan meningkatkan kontribusinya di sektor industri penjaminan pembiayaan nasional. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan industri pembiayaan syariah yang makin pesat, baik yang berbentuk Lembaga Keuangan Bank Syariah (LKBS) maupun Lembaga Keuangan Non-Bank Syariah (LKNBS).

Dalam pengembangan usahanya, Askrindo Syariah memiliki pedoman utama yang berorientasi kepada pengembangan jejaring usaha PT Askrindo secara keseluruhan, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional. Sampai dengan akhir tahun 2021, Askrindo Syariah tercatat sudah memiliki jaringan dengan total sebanyak 39 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Askrindo Syariah" or "the Company") is the first sharia guarantee company in Indonesia that was established by the end of 2012 with PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo") as the majority shareholder of the Company.

Askrindo established Askrindo Syariah as a response to the developments of financing business lines which demanded a sharia-based financing guarantee institution.

In addition, the formation of Askrindo Syariah is also the first step towards the realization and long plan of Askrindo in order to optimize the use of capital and increase its contribution in the national financing guarantee industry sector. This is in line with the increasingly rapid growth of the Islamic finance industry in the form of Sharia Bank Financial Institution (LKBS) or Sharia on-Bank Financial Institution (LKNBS).

In developing its business, Askrindo Syariah has main guidelines that oriented to the development of PT Askrindo whole business network, both operational and non-operational. At the end of 2021, Askrindo Syariah has network with a total of 39 outlets spread across Indonesia.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN *INFORMATION ON COMPANY NAME CHANGES*

Pada 14 Desember 2012, Perseroan yang semula didirikan dengan nama PT Askrindo Penjamin Pembiayaan Syariah melakukan perubahan nama menjadi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Perubahan nama tersebut sudah tertuang dalam Akta No.27 tanggal 17 Desember 2012.

On December 14, 2012, the Company, which was established under the name of PT Askrindo Penjamin Pembiayaan Syariah, changed its name into PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. The name change was stated in Deed No. 27 dated December 17, 2012.

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS



-  **Kantor Cabang**
Branch Office
-  **Kantor Pemasaran**
Marketing Office

Askrindo Syariah saat ini memiliki jangkauan operasional yang luas hampir di seluruh wilayah Indonesia
Askrindo Syariah currently has reached wide operational area in almost area in Indonesia.

No.	Kantor Office	Alamat Address
1.	Kantor Cabang Jakarta 1 <i>Jakarta 1 Branch Office</i>	Gedung Primagraha Persada, Jl. Gedung Kesenian No.3-7, Jakarta Pusat DKI Jakarta 10710 Telp.: (021) 3805858
	Kantor Perwakilan Pemasaran Jakarta Selatan 1 <i>South Jakarta 1 Marketing Representative Office</i>	Komplek Grand Wijaya Jl. Wijaya II RT. 06 / RW. 01 Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan DKI Jakarta 12160
	Kantor Perwakilan Pemasaran Bogor <i>Bogor Marketing Representative Office</i>	Jl. Raya Pajajaran, Ruko Warung Jambu No.281, Bantarjati, Bogor Utara, Bogor Jawa Barat 16153 Telp.: (0251) 8312101
	Kantor Perwakilan Pemasaran Pontianak <i>Pontianak Marketing Representative Office</i>	Jl. Moh. Sohor Blok E-F No. 29 Akcaya, Pontianak Selatan, Pontianak Kalimantan Barat 78121 Telp.: (0561) 767140
2.	Kantor Cabang Jakarta 2 <i>Jakarta 2 Branch Office</i>	Jl. Tebet Raya No. 9D Tebet Barat, Tebet, Jakarta Selatan DKI Jakarta 12810 Telp : (021) 8318694
	Kantor Perwakilan Pemasaran Jakarta Selatan 2 <i>South Jakarta 2 Marketing Representative Office</i>	Komplek Grand Wijaya Jl. Wijaya II RT. 06 / RW. 01 Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan DKI Jakarta 12160

No.	Kantor Office	Alamat Address
3.	Kantor Cabang Semarang <i>Semarang Branch Office</i>	Komplek Rukan Pemuda Mas (DP Mall) Blok A Kav. B1 Jl. Pemuda No. 150 Semarang Tengah, Semarang Jawa Tengah 50132 Telp.: (024) 3581001
4.	Kantor Cabang Bandung <i>Bandung Branch Office</i>	Jl. Karipitan Nomor 87 Burangrang, Lengkong, Bandung Jawa Barat 40262 Telp.:(022) 87352536
	Kantor Perwakilan Pemasaran Sukabumi <i>Sukabumi Marketing Representative Office</i>	Jl. Sudirman No. 73 Benteng, Warudoyong, Sukabumi Jawa Barat 43132 Telp.: (0266) 237630
	Kantor Perwakilan Pemasaran Cirebon <i>Cirebon Marketing Representative Office</i>	Jl. Siliwangi No. 34 Kesenden, Kejaksan, Cirebon Jawa Barat 45121 Telp.: (0231) 248789
	Kantor Perwakilan Pemasaran Tasikmalaya <i>Tasikmalaya Marketing Representative Office</i>	Jl. Yudanegara No. 28 Yudanegara, Cihideung, Tasikmalaya, Jawa Barat 46121 Telp.: (0265) 339419
5.	Kantor Cabang Yogyakarta <i>Yogyakarta Branch Office</i>	Jl. Kebun Raya I, Ruko B, Rejowinangun, Kota Gede Yogyakarta 55171 Telp.: (0274) 4295152



No.	Kantor Office	Alamat Address
	Kantor Perwakilan Pemasaran Surakarta <i>Surakarta Marketing Representative Office</i>	Jl. Bhayangkara No.22 Penumping, Laweyan, Surakarta Jawa Tengah 57141 Telp.: (0271) 738772
	Kantor Perwakilan Pemasaran Purwokerto <i>Purwokerto Marketing Representative Office</i>	Jl. Dr. Angka No.12 Karangjengkol, Sokanegara Purwokerto, Banyumas Jawa Tengah 53115 Telp.: (0281) 7622535
6.	Kantor Cabang Medan <i>Medan Branch Office</i>	Jl. Sei Belutu No. 93 Padang Bulan Selayang I, Medan Selayang, Medan Sumatera Utara 20154 Telp.: (061) 4150364
	Kantor Perwakilan Pemasaran Padang Sidempuan <i>Padang Sidempuan Marketing Representative Office</i>	Jl. Serma Lian Kosong No. 6 Kel. Wek II, Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan Sumatera Utara 22711
7.	Kantor Cabang Surabaya <i>Surabaya Branch Office</i>	Komplek Ruko Mega Galaxy Jl. Kertajaya Indah Timur Kavling 16C - 2, Surabaya Jawa Timur 60116 Telp.: (031) 5917 6176
	Kantor Perwakilan Pemasaran Malang <i>Malang Marketing Representative Office</i>	Jl. Majapahit No. 3A, Kel. Kiduldalem, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65111
	Kantor Perwakilan Pemasaran Kediri <i>Kediri Marketing Representative Office</i>	Jl. Brawijaya No. 25 B Pakelan, Kediri Jawa Timur 64129
8.	Kantor Cabang Banda Aceh <i>Banda Aceh Branch Office</i>	Gedung Perkantoran Aceh Square Jl. Teuku Imeum Blang Cut, Lueng Bata, Banda Aceh Aceh 23248
	Kantor Perwakilan Pemasaran Lhokseumawe <i>Lhokseumawe Marketing Representative Office</i>	Jl. Medan - Banda Aceh No. 80 (Komp. Ruko Cunda) Keude Cunda, Muara Dua, Lhokseumawe Banda Aceh
	Kantor Perwakilan Pemasaran Meulaboh <i>Meulaboh Marketing Representative Office</i>	Jl. Manekroo Lr. Kuini No. 34 H. Meulaboh, Aceh Barat
9.	Kantor Cabang Pekanbaru <i>Pekanbaru Branch Office</i>	Ruko Mutiara Asri Garden No. 12 Jl. Arifin Ahmad Sidomulyo, Marpoyan Damai, Pekanbaru Provinsi Riau Telp.: (0761) 6704965
	Kantor Perwakilan Pemasaran Batam <i>Batam Marketing Representative Office</i>	Komp. Graha Kadin Blok F no.1 Jl. Engku Putri Batam Centre, Batam – 29453 Telp.: (0778) 477508
10.	Kantor Cabang Palembang <i>Palembang Branch Office</i>	Jl. Jend. Basuki Rahmat No.1607 B, Simpang Polda, Kemuning, Palembang Sumatera Selatan 30151 Telp.: (0711) 5735720
	Kantor Perwakilan Pemasaran Jambi <i>Jambi Marketing Representative Office</i>	Jl. A.R. Hakim No. 5-6 Simpang IV Sipin, Telanai Pura Jambi 36361 Telp.: (0741) 5911264

No.	Kantor Office	Alamat Address
	Kantor Perwakilan Pemasaran Bandar Lampung <i>Bandar Lampung Marketing Representative Office</i>	Jalan Prof. Mr. HM. Yamin No.32 G-H Rawa Laut, Tanjung Karang Timur, Engal Bandar Lampung, Lampung 35127 Telp.: (0721) 268667
11.	Kantor Cabang Padang <i>Padang Branch Office</i>	Gedung Rangkiang Ventura Kav. 4 Jl. Khatib Sulaiman No. 9, Padang Sumatera Barat 25173 Telp.: (0751) 4481878
	Kantor Perwakilan Pemasaran Bengkulu <i>Bengkulu Marketing Representative Office</i>	Jl. Fatmawati, Penurunan, Ratu Samban Bengkulu 38222 Telp.: (0736) 349071
12.	Kantor Cabang Tangerang <i>Tangerang Branch Office</i>	Ruko BSD Sektor VII Blok RK No. 10 Jl. Pahlawan Seribu Lengkong Wetan, Serpong Tangerang 15310 Telp.: (021) 83833929
	Kantor Perwakilan Pemasaran Serang <i>Serang Marketing Representative Office</i>	Jl. Jendral Ahmad Yani No.50 Cipare, Serang Banten 42118 Telp.: (0254) 7912970
13.	Kantor Cabang Bekasi <i>Bekasi Branch Office</i>	Ruko Bekasi Mas Blok C14 Jl. Ahmad Yani, Bekasi Selatan Jawa Barat 17141
14.	Kantor Cabang Balikpapan <i>Balikpapan Branch Office</i>	Jl. Jenderal Sudirman No. 22A Damai, Bahagia, Balikpapan Selatan, Balikpapan Kalimantan Timur 76114 Telp.: (0542) 8520886
	Kantor Perwakilan Pemasaran Banjarmasin <i>Banjarmasin Marketing Office</i>	Jl. Achmad Yani No.31 Kebun Bunga, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Kalimantan Selatan 70237 Telp.: (0511) 6745610
	Kantor Perwakilan Pemasaran Samarinda <i>Samarinda Marketing Representative Office</i>	Jl. MT Haryono No. 93 G Air Putih, Samarinda Ulu, Samarinda Kalimantan Timur 75124 Telp.: (0541) 7779518
15.	Kantor Cabang Makassar <i>Makassar Branch Office</i>	Jl. Onta Lama Blok D No.105 Mandala, Mamajang, Makassar Sulawesi Selatan 90135 Telp.: (0411) 8919485
	Kantor Perwakilan Pemasaran Palu <i>Palu Marketing Representative Office</i>	Kompleks Rukan Paluta Building Jl. Prof Moh Yamin No. 144 Tatura Utara, Palu Selatan, Kota Palu Sulawesi Tengah 94236 Telp.: (0451) 487006
	Kantor Perwakilan Pemasaran Manado <i>Manado Marketing Representative Office</i>	Jl. 17 Agustus No. 45 Bumi Beringin, Teling Atas, Wenang, Manado Sulawesi Utara 95113 Telp.: (0431) 851056
16.	Kantor Cabang Mataram <i>Mataram Branch Office</i>	Jl. Sriwijaya No. 318 D, Mataram Nusa Tenggara Barat 83126 Telp.: (0370) 7841041

JEJAK LANGKAH MILESTONES

Perseroan meresmikan pembukaan kantor pemasaran di 6 (enam) kota yaitu Bandung, Jakarta, Medan, Surabaya, Semarang, dan Banjarmasin.

The Company launched new marketing offices in 6 (six) cities including Bandung, Jakarta, Medan, Surabaya, Semarang and Banjarmasin.

- Pemegang saham melakukan penambahan modal disetor.
- Pembukaan kantor pemasaran di Padang, Sumatera Barat.

- Shareholders chipped additional paid-in capital.
- The Company launched marketing office in Padang, West Sumatra.



- Pertama kali didirikan dengan nama PT Askrindo Penjamin Pembiayaan Syariah pada 29 November 2012.
- Perseroan melakukan perubahan nama dari semula PT Askrindo Penjamin Pembiayaan Syariah menjadi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah pada 14 Desember 2012.
- *First established under the name of PT Askrindo Penjamin Pembiayaan Syariah on November 29, 2012.*
- *The Company changed its name from PT Askrindo Penjamin Pembiayaan Syariah to PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah on December 14 2012.*

Pembukaan kantor pemasaran baru di 8 (delapan) kota: Pontianak, Makassar, Denpasar, Malang, Tangerang, Bekasi, Yogyakarta, dan Palembang, sebagai upaya memperluas jaringan usaha Perseroan.

The opening ceremony of new marketing offices in 8 (eight) cities: Pontianak, Makassar, Denpasar, Malang, Tangerang, Bekasi, Yogyakarta, and Palembang, as an effort to expand the Company's business network.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia menunjuk Perseroan sebagai salah satu perusahaan penjamin KUR Syariah.

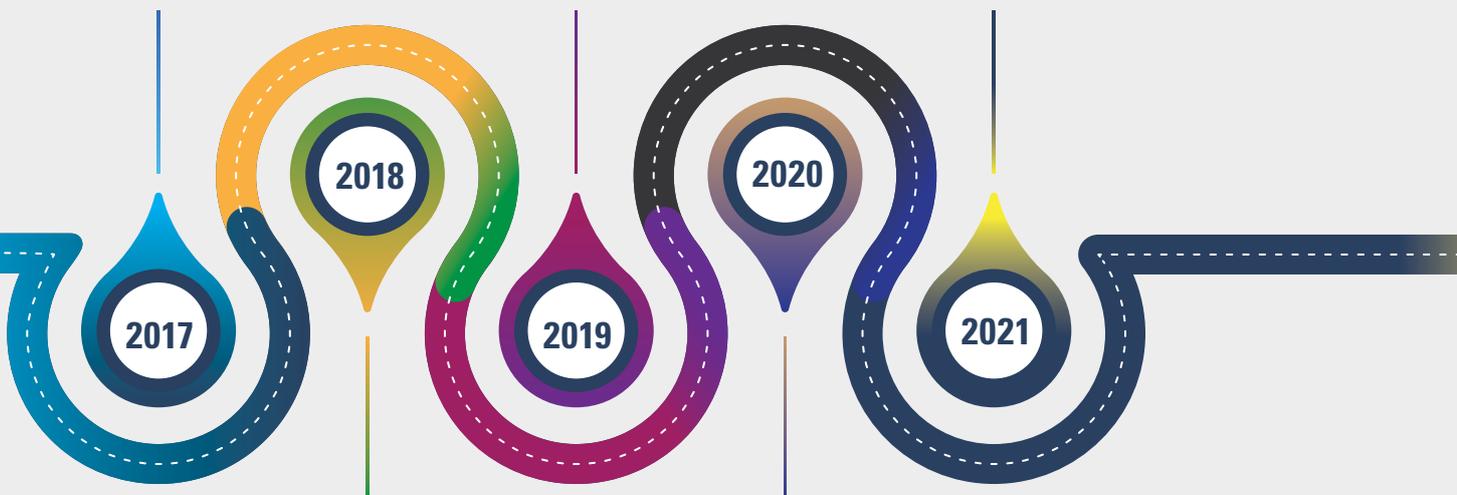
Coordinating Ministry for Economic Affairs Republic of Indonesia appointed the Company as one of financing guarantee company for Sharia Micro Loans (KUR).



Selalu berperan di tengah tantangan bisnis.

Consistently taking a role in the midst of business challenges.

- Peresmian Teras Mitra di Kantor Cabang Tangerang, Bekasi, Yogyakarta, Semarang, dan Palembang.
- Pefindo (*Credit Rating Industry*) memberikan sertifikat pemeringkatan kepada Perseroan dengan peringkat idA+ (*Single A plus; Stable Outlook*).
- Perseroan memperoleh tambahan Modal Disetor sebesar Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar rupiah) sehingga total Modal Disetor Perseroan menjadi Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar rupiah).
- *The Company launched Teras Mitra at Tangerang, Bekasi, Yogyakarta, Semarang, and Palembang Branch Offices.*
- *Pefindo (Credit Rating Industry) provided rating certificate to the Company with idA + rating (Single A plus; Stable Outlook).*
- *The Company received additional Paid-in Capital of Rp150,000,000,000 (one hundred and fifty billion rupiah) resulted the Company's total Paid-up Capital amounted Rp400,000,000,000 (four hundred billion rupiah).*
- Peningkatan laba Perseroan di tahun 2021 mencapai 5x lipat atau tumbuh 520,01% dibandingkan tahun sebelumnya.
- Perseroan mendapatkan penghargaan sebagai Penjamin KUR 2021 Terbaik III dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI.
- Perseroan memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016.
- Perseroan menyelenggarakan kegiatan Literasi Penjaminan Syariah di Kota Mataram, Pekanbaru dan Aceh.
- Perseroan menjalin kerja sama strategis dengan beberapa Mitra Bisnis.
- *The increase in the Company's profit in 2021 that reached 5 times or grew by 520.01% compared to the previous year.*
- *The Company received an award as the Best III KUR Guarantor 2021 from the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia.*
- *The Company obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certifications.*
- *The Company organized Sharia Assurance Literacy activities in the cities of Mataram, Pekanbaru and Aceh.*
- *The Company established strategic cooperation with several Business Partners.*



Peresmian alih fungsi Kantor Pemasaran menjadi Kantor Cabang yang berlokasi di 5 (lima) kota, antara lain Medan, Palembang, Semarang, Surabaya dan Makassar.

Inaugurated the change of function from Marketing Office to Branch Offices located in 5 (five) cities, those are Medan, Palembang, Semarang, Surabaya and Makassar.

- Perseroan turut berkontribusi pada Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).
- Perseroan melakukan transformasi digital dengan penggunaan *Digital Signature* pada penerbitan sertifikat e-polis.
- Perseroan menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama (*Core Values*).
- *The Company contributed to the National Economic Recovery Program (PEN).*
- *The Company carried out a digital transformation by using Digital Signature on the issuance of e-policy certificate.*
- *The Company determined AKHLAK as its core values (Core Values).*

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI UTAMA

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

Visi / Vision



Menjadi perusahaan penjaminan pembiayaan berbasis syariah yang terkemuka sebagai pendukung pengembangan ekonomi nasional dan berperan dalam pasar global.
Becoming a prominent sharia-based financing guarantee company to support national economic development and play a role in the global market.

Misi / Mission



- 1.** Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi syariah nasional.
Contribute to national sharia economy development.
- 2.** Memberikan akses kemudahan kepada seluruh pemangku kepentingan bisnis pembiayaan berbasis syariah.
Provides easy access to all stakeholders of sharia-based financing business.
- 3.** Memberikan pelayanan penjaminan yang amanah dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian untuk dapat memberikan perlindungan finansial kepada para pihak terkait.
Provides financing guarantee services by prioritizing prudential principle as to provide financial protection to all related parties.
- 4.** Melakukan pengembangan layanan dan inovasi produk secara berkesinambungan untuk meningkatkan nilai Perseroan.
Improving services and product innovation continuously to enhance the Company values.
- 5.** Melaksanakan tata kelola perusahaan yang menjunjung nilai-nilai profesionalisme dan integritas.
Implementing good corporate governance that upholds professionalism and integrity principles.

NILAI-NILAI UTAMA

CORE VALUES



AMANAH RELIABLE

Integritas, terpercaya, bertanggung jawab, komitmen, akuntabilitas, jujur, disiplin.
Integrity, trustworthiness, responsibility, commitment, accountability, honesty, discipline.



KOMPETEN COMPETENT

Profesional, fokus pelanggan, pelayanan memuaskan, unggul, excellent, smart.
Professional, customer focus, satisfying service, superior, excellent, smart.



HARMONIS HARMONIOUS

Peduli, keberagaman.
Caring, diversity.



LOYAL LOYAL

Komitmen, dedikasi (rela berkorban), kontribusi.
Commitment, dedication (sacrifice), contribution.



ADAPTIF ADAPTIVE

Inovatif, agile, adaptif.
Innovative, agile, adaptive.



KOLABORATIF COLLABORATIVE

Kerja sama, sinergi.
Cooperation, synergy.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Nomor 256/KEP-DIR/XII/2020 tentang Penetapan Nilai-Nilai Utama (Core Values) PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif, yang disingkat menjadi AKHLAK.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan telah dibahas, dikaji, dan ditinjau kembali oleh Direksi Perseroan yang sedang menjabat dan disetujui bersama oleh Dewan Komisaris.

In accordance with the Board of Directors' Decree of PT Askrindo Syariah Financing Guarantee Number 256/KEP-DIR/XII/2020 concerning Determination of Core Values of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, namely Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative, which shortened to AKHLAK.

Vision, Mission & Corporate Cultures has been discussed, analyzed, reviewed, and approved by both the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



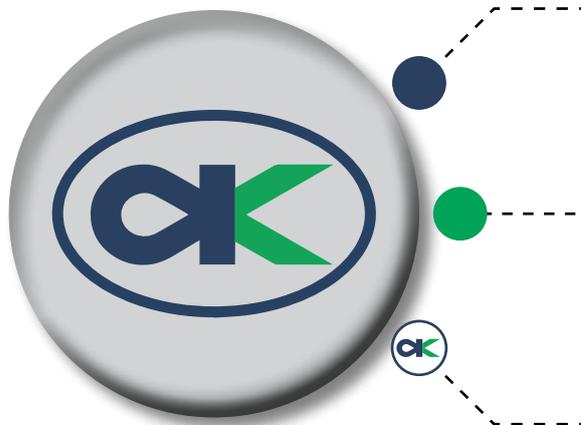
MAKNA LOGO PERUSAHAAN DEFINITION OF THE COMPANY LOGO

MAKNA LOGO

Warna logo Perusahaan terdiri dari warna biru dan hijau yang memiliki arti sebagai berikut:

LOGO DEFINITION

The Company's logo has two colors, blue and green which have the meaning as follows:



Warna Biru Tua, menggambarkan Askrindo Syariah sebagai Perusahaan Penjaminan yang solid.

Dark Blue Color, Symbolizing Askrindo Syariah as a solid Guarantee Company.

Warna Hijau Daun, menggambarkan kesucian, kenikmatan, kesenangan dan ketenangan.

Leaf Green Color, Symbolizing purity, pleasure, happiness, and tranquility.

Lambang **Alpha-Kappa** dengan warna biru dan hijau merupakan identitas Perseroan sebagai anak perusahaan PT Askrindo.

*The symbol of **Alpha-Kappa** with the blue and green colors is an identity of the Company as a subsidiary of PT Askrindo.*



Askrindo Syariah diharapkan menjadi perusahaan penjaminan pembiayaan nomor satu, kokoh, modern, dan inovatif dalam memberikan layanan kepada mitra bisnis di seluruh Indonesia, sesuai dengan bentuk logo yang diamanatkan oleh Induk Perusahaan (Askrindo).

Askrindo Syariah is expected to be the number one, sturdy, modern and innovative financing guarantee company in providing services to business partners throughout Indonesia, in accordance with the logo form mandated by the Askrindo Parent Company.



BIDANG USAHA BUSINESS ACTIVITIES



KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

Perseroan memiliki maksud dan tujuan sebagaimana tercantum dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, yaitu turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya penyelenggaraan usaha di bidang penjaminan dengan prinsip syariah serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Sebagai perusahaan penjaminan yang usaha pokoknya melakukan penjaminan pembiayaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah; dan
- Melakukan usaha-usaha lain yang masih memiliki keterkaitan dengan usaha kafalah (penjaminan) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company has purposes and objectives as stated in the latest amendments to the Company's Articles of Association, which are participating in implementing and supporting government policies and programs in the field of economy and national development in general, especially conducting business in the field of guarantee under sharia principles and optimizing the use of Company resources to produce high quality and highly competitive services to increase the Company's value by implementing good corporate governance principles.

In order to achieve the above purposes and objectives, the Company runs its main business activities as follows:

- As a financing guarantee company with main business of providing financing guarantee with sharia principles; and*
- Carrying out other businesses activities that are still relevant with kafalah business (guarantee) based on the applicable requirements.*



KEGIATAN USAHA BERJALAN TAHUN 2021 *BUSINESS ACTIVITIES IN 2021*

Semua kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar berjalan di tahun 2021. Selain itu Perseroan ditunjuk sebagai lembaga penjaminan pembiayaan syariah dalam program pemerintah yaitu program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

All business activities in accordance with the Articles of Association has run well in 2021. In addition, the Company was appointed as a sharia financing guarantee institution in government programs, namely the People's Business Credit (KUR) program and the National Economic Recovery (PEN) program.

Dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai sebuah lembaga penjaminan berbasis syariah, Perseroan memiliki beberapa produk penjaminan, di antaranya:

In managing business activities as a sharia-based guarantee institution, the Company has several guarantee products, including:

1. Kafalah Pembiayaan (Produktif dan Konsumtif)

Salah satu produk jasa penjaminan pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan selaku Kafil (Penjamin) bagi Makful Anhu (Penerima Pembiayaan) dalam upaya memperoleh pembiayaan produktif maupun konsumtif dari Makful Lahu (Perbankan Syariah ataupun Lembaga Keuangan Bukan Bank Syariah), khususnya para Penerima Pembiayaan yang tidak memenuhi persyaratan teknis di Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank Syariah.

1. Kafalah Financing (Productive and Consumptive)

One of the financing guarantee service products provided by the Company as a Kafil (Guarantor) for Makful Anhu (Recipient of Financing) in an effort to obtain productive and consumptive financing from Makful Lahu (Sharia Banking or Non-Sharia Bank Financial Institutions), especially Financing Recipients who do not meet technical requirements in Sharia Banking or Non-Sharia Bank Financial Institutions

2. Kafalah Suretyship (Surety Bond dan Bank Garansi)

Produk jasa pembiayaan berbasis syariah yang dirancang untuk memberikan jaminan kepada kontraktor atau Bank Penerbit/Bank Garansi/Penerima Jaminan (Makful Lahu) atas Ta'widh (Klaim) Bank Garansi yang diajukan oleh Obligee melalui Makful Lahu, dikarenakan Principal wanprestasi.

2. Kafalah Suretyship (Surety Bond and Guarantee Bank)

Sharia-based financing service products designed to provide guarantees to the contractor or Issuing Bank/ Bank Guarantee/Guarantee Recipient (Makful Lahu) for the Ta'widh (Claim) Bank Guarantee submitted by the Obligee through Makful Lahu, due to default.

3. Kafalah Transaksi Perdagangan (Domestik dan Internasional)

Produk penjaminan untuk memberikan penggantian kepada pihak Penjual (sebagai Makful Anhu) karena kemungkinan gagalnya pembayaran sejumlah piutang (*Outstanding Amount*) oleh Pembeli/*Bouwheer* sesuai dengan perjanjian pembiayaan antara Pihak Penjual (sebagai Makful Anhu) dengan Pembeli/*Bouwheer* akibat Pembeli/*Bouwheer* *Protracted Default*.

3. Kafalah Trading Transactions (Domestic and International)

Guarantee product to provide replacement to the Seller (as Makful Anhu) due to the possibility of failure of payment of a number of receivables (Outstanding Amount) by the Buyer/Bouwheer in accordance with the financing agreement between the Seller (as Makful Anhu) and the Buyer/Bouwheer due to Buyer/Bowheer Protracted Default.

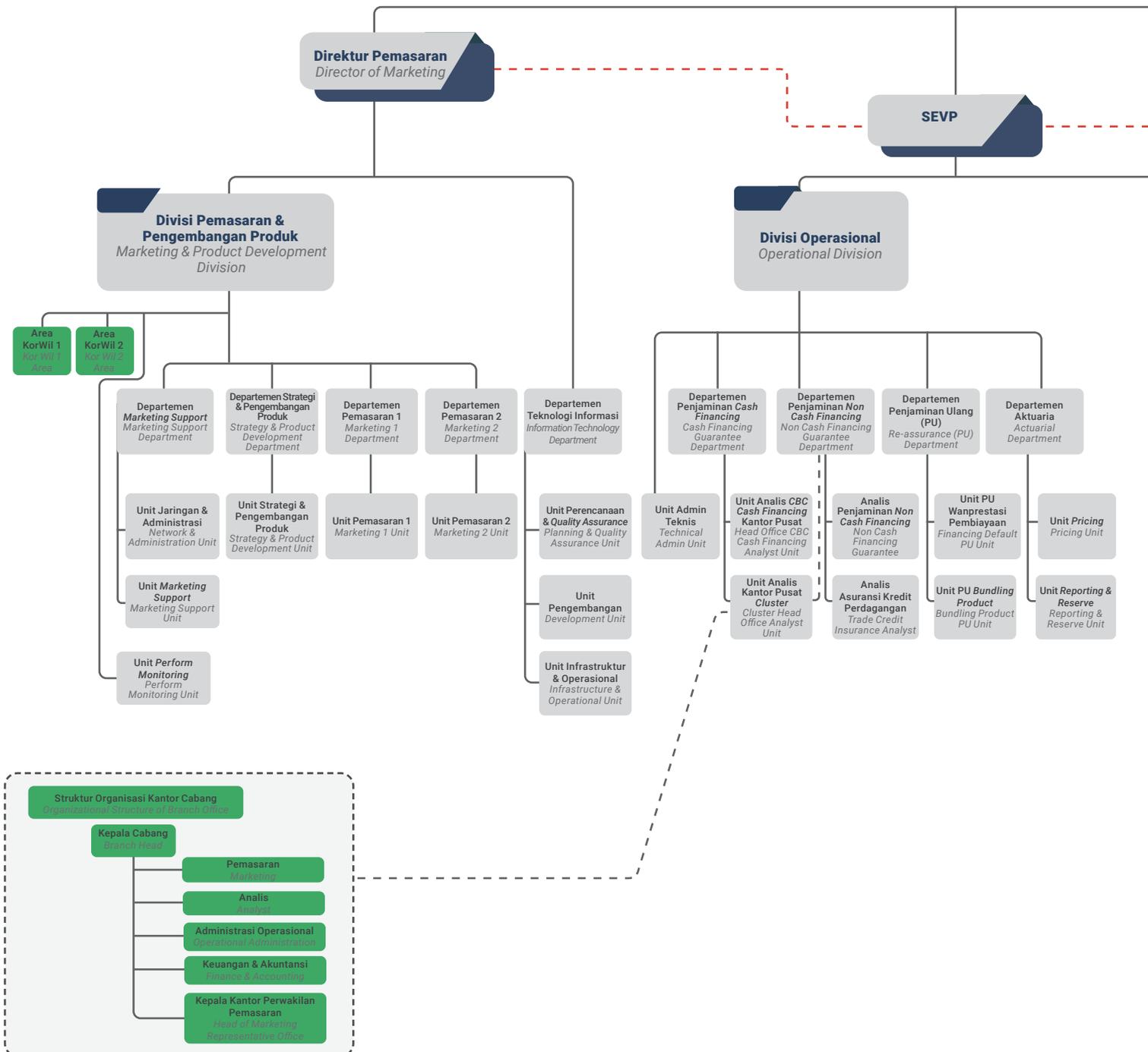


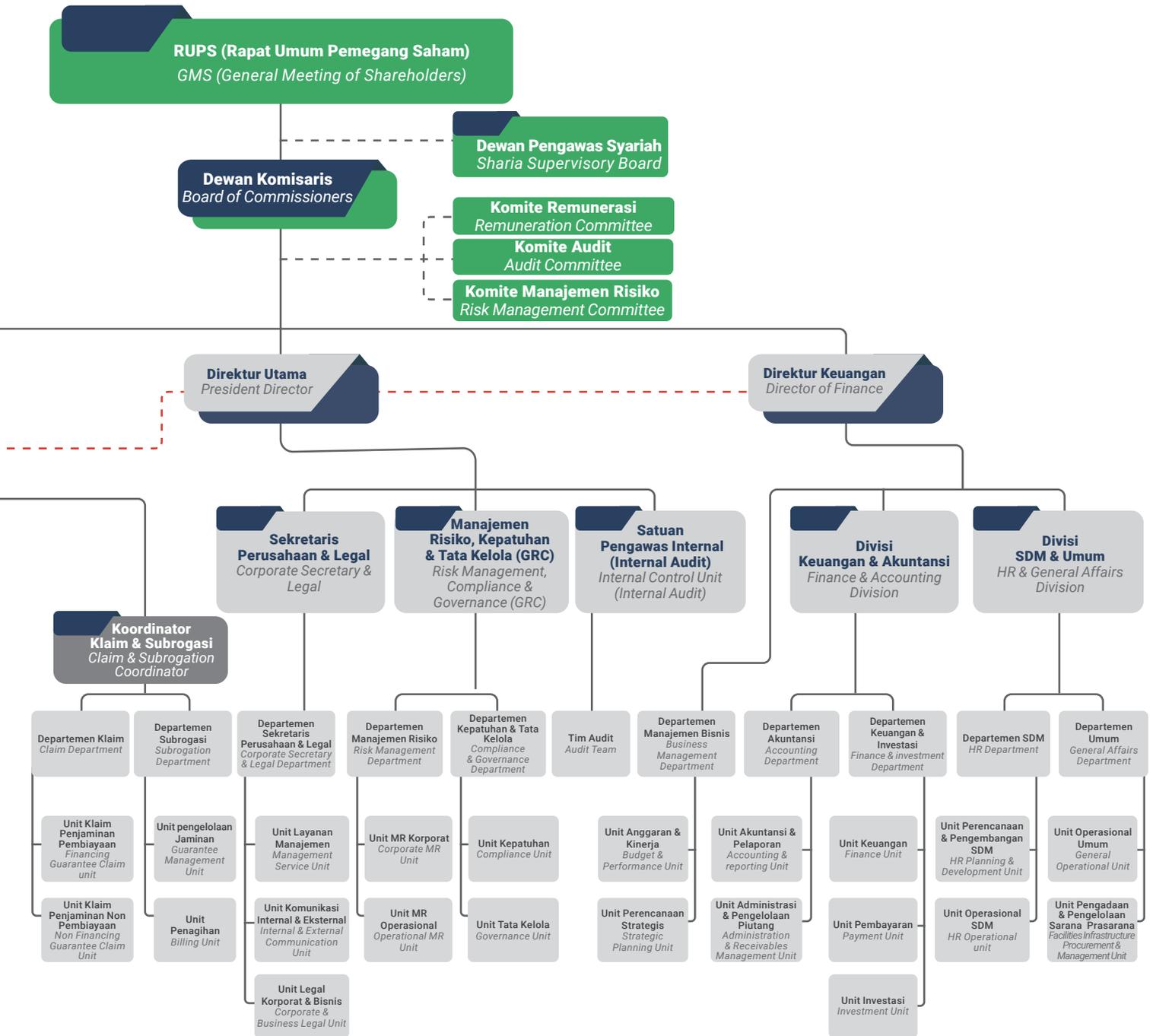
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah No. 080/KEP-DIR/III/2021 tentang Struktur Organisasi 2021 PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, Perseroan telah memperbaiki struktur organisasinya sebagai berikut:

In accordance with the Board of Directors' Decree of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah No. 080/KEP-DIR/III 2021 concerning Organizational Structure of PT Asuransi Askrindo Syariah in 2021, the Company has updated its organizational structure as follows:







SUSUNAN DEWAN KOMISARIS COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Di sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Per 31 Desember 2021

Komisaris Utama	: Siti Ma'rifah
Komisaris	: Bambang Hermanto
Komisaris	: Kun Wahyu Wardana

Per 31 Mei 2022

Komisaris Utama	: Siti Ma'rifah
Komisaris	: Kun Wahyu Wardana
Komisaris Independen	: Kristina Lestariningsih*

* Masih dalam proses *fit and proper test* OJK

Throughout 2021, there were changes in the composition of the Board of Commissioners as follows:

As of December 31, 2021

<i>President Commissioner</i>	<i>: Siti Ma'rifah</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Bambang Hermanto</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Kun Wahyu Wardana</i>

As of May 31, 2022

<i>President Commissioner</i>	<i>: Siti Ma'rifah</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Kun Wahyu Wardana</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Kristina Lestariningsih*</i>

** Still in the OJK fit and proper test process*



PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Siti Ma'rifah
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan.

Indonesian citizen, 54 years old, lives in South Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama melalui RUPSLB tanggal 16 Juni 2021 dan mendapatkan keputusan efektif OJK tanggal 15 September 2021.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as President Commissioner through the EGMS on June 16, 2021 and obtained an effective decision from the OJK on September 15, 2021.

Pendidikan

- Tarbiyah dari STAISA (1999)
- Sarjana Hukum dari Universitas Krisna Dwipayana (1999)
- Pasca Sarjana Ekonomi/Manajemen Pemasaran dari Unitama Jagakarsa (2002)
- Pasca Sarjana Hukum dari UNKRIS (2010)
- Doktoral Hukum dari UNKRIS (2020)

Education

- Tarbiyah from STAISA (1999)
- Bachelor of Law from Krisna Dwipayana University (1999)
- Postgraduate Degree in Economics/Marketing Management from Unitama Jagakarsa (2002)
- Postgraduate Law from UNKRIS (2010)
- Doctoral of Law from UNKRIS (2020)

Pengalaman Kerja

- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Mandiri (2019-2020)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Nusa Surya Ciptadana (NSC) Finance (2010-2019)
- Ketua STAISA Jakarta (2005-2015)
- Sekretaris FKB DPRD Provinsi DKI Jakarta (1999-2004)

Work Experience

- Member of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Syariah Mandiri (2019-2020)
- Member of the Sharia Supervisory Board of PT Nusa Surya Ciptadana (NSC) Finance (2010-2019)
- Head of STAISA Jakarta (2005-2015)
- Secretary of FKB DPRD DKI Jakarta Province (1999-2004)

Rangkap Jabatan

- Dosen STAISA Jakarta (sejak 1993)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Panin Dai-chi Life (sejak 2005)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Jiwa Central Asia Raya (sejak 2006)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Reasuransi Nasional Indonesia (sejak 2006)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Toyota Astra Financial Services (sejak 2012)
- Ketua Senat STAISA (sejak 2014)
- Komite Syariah PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (sejak 2021)

Concurrent Position

- Lecturer at STAISA Jakarta (since 1993)
- Member of the Sharia Supervisory Board of PT Panin Dai-chi Life (since 2005)
- Member of the Sharia Supervisory Board of PT Jiwa Central Asia Raya (since 2006)
- Member of Reasuransi Nasional Indonesia Sharia Supervisory Board (since 2006)
- Member of the Sharia Supervisory Board of PT Toyota Astra Financial Services (since 2012)
- Chairwoman of the STAISA Senate (since 2014)
- Sharia Committee of PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (since 2021)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Affiliation

She has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.



Kun Wahyu Wardana
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan.

Indonesian citizen, 48 years old, lives in South Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris melalui RUPSLB tanggal 16 Juni 2021 dan mendapatkan keputusan efektif OJK tanggal 15 September 2021.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as Commissioner through the EGMS on June 16, 2021 and obtained an effective decision from the OJK on September 15, 2021.

Pendidikan

- Sarjana Hukum dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (1997)
- Pasca Sarjana Hukum dari Monash University (2011)

Education

- Bachelor of Law from Yogyakarta Indonesia Islamic University (1997)
- Postgraduate Degree in Law from Monash University (2011)

Pengalaman Kerja

Beliau mengawali karier profesionalnya di PT Jasa Raharja dan dipercaya memegang sejumlah posisi strategis, diantaranya:

Work Experience

He started his professional career at PT Jasa Raharja and is trusted to hold a number of strategic positions, including:

- Urusan Pelaksana Hukum Administrasi Sekretariat Perusahaan
- Ajun Underwriter Divisi Asuransi, Kepala Seksi Administrasi Hukum Sekretariat Perusahaan
- Arsiparis Muda Tingkat I Sekretariat Perusahaan
- Arisiparis Madya Tingkat II Sekretariat Perusahaan
- Kepala Urusan Administrasi Santunan Divisi Pelayanan
- Kepala Cabang Sulawesi Tenggara
- Kepala Cabang Sulawesi Utara
- Kepala Cabang Riau
- Kepala Divisi Manajemen Risiko & Penelitian Pengembangan
- Kepala Divisi Manajemen Risiko & Transformasi Perusahaan PT Jasa Raharja (2001-2020)

- Administrative Legal Affairs for the Corporate Secretariat
- Adjunct Underwriter for the Insurance Division
- Head of Legal Administration Section for the Corporate Secretariat
- Junior Archives for Level I Corporate Secretariat, Middle Arsiparis for Level II Corporate Secretaria
- Head of Administrative Affairs for Compensation Services Division
- Head of Southeast Sulawesi Branch
- Head of North Sulawesi Branch
- Head of Riau Branch
- Head of Risk Management & Development Research Division
- Head of Risk Management & Company Transformation Division PT Jasa Raharja (2001-2020)

Rangkap Jabatan

Direktur Kepatuhan, SDM, dan Manajemen Risiko PT Askrindo.

Concurrent Position

Director of Compliance, HR, and Risk Management PT Askrindo.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Affiliation

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.



Kristina Lestariningsih
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 56 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen melalui RUPSLB tanggal 30 Maret 2022.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as Independent Commissioner through the EGMS on March 30, 2022.

Pendidikan

- Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1988)
- Pasca Sarjana Finance MBA dari Georgia State University, USA (1998)
- Doktoral Manajemen Strategik dari Universitas Padjajaran (2017)

Education

- *Bachelor of Agricultural Socioeconomics from the Bogor Agricultural Institute (1988)*
- *Master of Finance MBA from Georgia State University, USA (1998)*
- *Doctoral in Strategic Management from Padjadara University (2017)*

Pengalaman Kerja

- Direktur Keuangan, SDM dan Logistik PT Bringin Gigantara (2018).
- Group Head Analisis Risiko Kredit, Group Head Divisi Bisnis Korporasi, Wakil Kepala Divisi Bisnis Korporasi, Wakil Pimpinan Wilayah Bisnis Kantor Wilayah, Kepala Divisi Transaksional, Kepala Divisi Corporate Development Strategy, Kepala Divisi Enterprise, Portfolio & Market Risk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2001-2021).

Work Experience

- *Director of Finance, HR and Logistics of PT Bringin Gigantara (2018).*
- *Group Head of Credit Risk Analysis, Group Head of Corporate Business Division, Deputy Head of Corporate Business Division, Deputy Head of Regional Office Business Area, Head of Transactional Division, Head of Corporate Development Strategy Division, Head of Enterprise, Portfolio & Market Risk Division of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2001-2021).*

Rangkap Jabatan

- Pengajar aktif & Assessor Kredit & Mitigasi Risiko PT Brillian Indah Gemilang (sejak 2021).

Concurrent Position

- *Active Lecturer & Credit Assessor & Risk Mitigation PT Brillian Indah Gemilang (since 2021).*

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Affiliation

She has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.



Bambang Hermanto*
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 66 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris melalui RUPSLB tanggal 16 Mei 2018 dan mendapatkan keputusan efektif OJK tanggal 21 Desember 2018.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as Commissioner through the EGMS on May 16, 2018 and obtained an effective decision from the OJK on December 21, 2018.

Pendidikan

- Ajun Akuntan, PAAP Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya (1979)
- Ajun Akuntan/Sarjana Muda Akuntansi, Sekolah tinggi Akuntansi Negara (1980)
- Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi - STIESIA Surabaya (1989)
- Profesi Akuntan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Universitas Airlangga Surabaya (1999)

Education

- *Adjunct Accountant, PAAP Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya (1979)*
- *Adjunct Accountant/Associate Degree of Accounting, State College of Accountancy (1980)*
- *Bachelor of Economics, majoring in Accounting - STIESIA Surabaya (1989)*
- *Professional Accountant for Directorate General of Higher Education, Airlangga University Surabaya (1999)*

Pengalaman Kerja

- PT Asuransi Kredit Indonesia sebagai Komite Audit (2012-2017)
- PT Reasuransi Nasional sebagai Komite Audit (2012-2013)
- BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur sebagai Auditor Ahli Madya (2008-2011)
- Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor BPKP Pusat sebagai Kepala Sub Bagian Tata Usaha (2006-2008)
- BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta II sebagai Kepala Sub Bagian Program dan Pelaporan (2002-2006)
- BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat sebagai Kepala Seksi Pengawasan Penerimaan Pusat (2000-2002)
- BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur sebagai Ketua tim Pemeriksaan (1986-1999)
- Kantor Pengawasan Anggaran Banjarmasin/BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai Anggota Tim (1981-1986)

Work Experience

- *PT Asuransi Kredit Indonesia as Audit Committee (2012-2017)*
- *PT Reasuransi Nasional as Audit Committee (2012-2013)*
- *BPKP Representative of East Java Province as Associate Expert Auditor (2008-2011)*
- *Central BPKP Auditor Functional Development Center as Head of Administration Sub-Division (2006-2008)*
- *BPKP DKI Jakarta Province II Representative as Head of Program and Report Sub-Division (2002-2006)*
- *BPKP West Kalimantan Province Representative as Head of Central Reception Audit Section (2000-2002)*
- *BPKP Representative of East Java Province as Chief of Audit Team (1986-1999);*
- *Banjarmasin Budget Supervision Office/ BPKP Kalimantan Province Representative (1981-1986)*

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Affiliation

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

*Tidak lagi menjabat sejak 30 Maret 2022

**No longer serving since March 30, 2022*





SUSUNAN DIREKSI COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS



Di sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan komposisi Direksi sebagai berikut:

Per 31 Desember 2021

Direktur Utama	: Soegiharto
Direktur Keuangan	: Subagio Istiarno
Direktur Pemasaran	: Supardi Najamuddin

Per 31 Mei 2022

Direktur Utama	: Soegiharto*
Direktur Keuangan	: Subagio Istiarno
Direktur Pemasaran	: Aviantono Yudihariadi

* Meninggal dunia pada April 2022

Throughout 2021, there were changes in the composition of the Board of Directors as follows:

As of December 31, 2021

President Director	: Soegiharto
Director of Finance	: Subagio Istiarno
Director of Marketing	: Supardi Najamuddin

As of May 31, 2022

President Director	: Soegiharto*
Director of Finance	: Subagio Istiarno
Director of Marketing	: Aviantono Yudihariadi

* Passed away in April 2022



PROFIL DIREKSI PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Soegiharto*
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 55 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama melalui RUPSLB tanggal 22 Januari 2018 dan mendapatkan keputusan efektif OJK tanggal 27 Desember 2017.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as President Director through the EGMS on January 22, 2018 and obtained an effective decision from the OJK on December 27, 2017.

Pendidikan

- Pascasarjana (S2) Magister Manajemen (Keuangan), STM PPM Jakarta (2002)
- Sarjana Strata 1 (S1) Administrasi dan Keuangan, Universitas Pancasila (1991)

Education

- *Postgraduate (S2) Master of Management (Finance), STM PPM Jakarta (2002)*
- *Bachelor Degree (S1) in Administration and Finance, Pancasila University (1991)*

Pengalaman Kerja

Beliau mengawali karier profesionalnya di PT Askrindo dan dipercaya memegang sejumlah posisi strategis, diantaranya:

- Kepala Cabang Jakarta Kemayoran (2016-2017)
- Kepala Divisi (2015-2016)
- Kepala Cabang merangkap Korwil DKI Jakarta II (2014-2015)
- Kepala Cabang Jakarta Cikini (Kelas 1) (2011-2014)

Work Experience

He started his professional career at PT Askrindo and is trusted to hold a number of strategic positions, including:

- *Head of Jakarta Kemayoran Branch Office (2016-2017)*
- *Division Head (2015-2016)*
- *Branch Manager with concurrent service as Area Coordinator of DKI Jakarta II (2014-2015)*
- *Branch Manager of Jakarta Cikini (Class 1) (2011-2014)*

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Affiliation

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders.

* Meninggal dunia pada April 2022

** Passed away in April 2022*



Subagio Istiarino
Plt. Direktur Utama/Direktur Keuangan
Act. President Director/Director of Finance

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 59 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Keuangan melalui RUPSLB tanggal 19 Oktober 2017 dan mendapatkan keputusan efektif OJK tanggal 27 Desember 2017.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as Director of Finance through the EGMS on October 19, 2017 and obtained an effective decision from the OJK on December 27, 2017.

Pendidikan

- D3 Akuntansi, STAN Jakarta (1984)
- Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, STIE Swadaya Jakarta (1993)
- Magister Manajemen Keuangan, STIE IPWI Jakarta (2001)
- Program Profesi Akuntan (PPAK) Universitas Indonesia (2003)

Education

- *Diploma of Accounting, STAN Jakarta (1984)*
- *Bachelor of Economics, majoring in Accounting, STIE Swadaya Jakarta (1993)*
- *Master of Financial Management, STIE IPWI Jakarta (2001)*
- *Accountant Professional Program (PPAK) University of Indonesia (2003)*

Pengalaman Kerja

- Kepala Bagian Akuntansi/Administrasi Keuangan, Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi, Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum, Kepala SPI PT Reasuransi Nasional Indonesia (1996-2017)
- BPKP pada Deputy Pengawasan BUMN di Direktorat Pengawasan Lembaga Keuangan-Subditwas Asuransi dan LKNB (1990-1996)
- Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan sebagai Auditor (1984-1990)

Work Experience

- *Head of Accounting/Finance Administration Unit, Head of Finance and Accounting Division, Head of Human Resources and General Affairs Division, Head of SPI of PT Reasuransi Nasional Indonesia (1996-2017)*
- *BPKP at the Deputy for Supervision of BUMN at the Directorate of Supervision of Financial Institutions-Sub-Directorate of Insurance and NBFIs (1990-1996)*
- *Representative of BPKP South Sulawesi Province as Auditor (1984-1990)*

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Affiliation

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders.

* Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 028/DK-JPAS/IV/2022 tanggal 12 April 2022, Dewan Komisaris menunjuk Subagio Istiarino sebagai Plt. Direktur Utama, dikarenakan Direktur Utama meninggal dunia.

* *Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 028/DK-JPAS/IV/2022 dated April 12, 2022, the Board of Commissioners appointed Subagio Istiarino as Act. President Director, because the President Director passed away.*



Aviantono Yudihariadi
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Tangerang.

Indonesian citizen, 54 years old, lives in Tangerang.

Dasar Hukum Penunjukan

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Pemasaran melalui RUPSLB tanggal 13 Januari 2022 dan mendapatkan keputusan efektif OJK tanggal 11 Mei 2022.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as Director of Marketing through the EGMS on January 13, 2022 and obtained an effective decision from the OJK on May 11, 2022.

Pendidikan

- Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Indonesia (1991)

Education

- *Bachelor of Computer Science from University of Indonesia (1991)*

Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi Teknologi Informasi, Kepala Divisi Operasional Teknologi Informasi, Kepala Divisi *Team Strategic Transformation Office*, Kepala Divisi Transformasi Perusahaan PT Asuransi Kredit Indonesia (2017-2021)

Work Experience

- *Head of Information Technology Division, Head of Information Technology Operations Division, Head of Team Strategic Transformation Office Division, Head of Corporate Transformation Division of PT Asuransi Kredit Indonesia (2017-2021)*

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Affiliation

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders.



Supardi Najamuddin*
 Direktur Pemasaran
 Director of Marketing

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 51 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Pemasaran melalui RUPSLB tanggal 17 Januari 2019 dan mendapatkan keputusan efektif OJK tanggal 21 Desember 2018.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as Director of Marketing through the EGMS on January 17, 2019 and obtained an effective decision from the OJK on December 21, 2018.

Pendidikan

- Magister Bidang Perbankan Islam, Universitas Indonesia Jakarta, Jakarta (2007)
- Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Hasanuddin, Makassar (1995)

Education

- *Masters in Islamic Banking, University of Indonesia Jakarta, Jakarta (2007)*
- *Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Hasanuddin University, Makassar (1995)*

Pengalaman Kerja

Beliau pernah berkarier di BNI Syariah dengan riwayat karier sebagai berikut:

- *Division Head Divisi Pengelolaan dan Pengadaan Aset Tetap (2017-2018)*
- *Network and General Affairs Division (2014-2016)*
- *Division Head of Funding and Transactional Division (2015)*
- *Staf Khusus Direksi (2014)*
- *Division Head Divisi Komunikasi, Jaringan dan Logistik (2013)*
- *Division Head Divisi Pengendalian Keuangan dan Operasional (2011)*
- *Branch Manager Kantor Cabang Fatmawati (2010)*

Work Experience

He had a career at BNI Syariah with the following career history:

- *Division Head, Fixed Assets Management and Procurement Division (2017-2018)*
- *Network and General Affairs Division (2014-2016)*
- *Division Head of Funding and Transactional Division (2015)*
- *Special Staff of the Board of Directors (2014)*
- *Head of Communication, Network, and Logistics Division (2013)*
- *Division Head, Finance and Operations Controlling Division (2011)*
- *Branch Manager at Fatmawati Branch Office (2010)*

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Affiliation

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders.

* Tidak lagi menjabat sejak 13 Januari 2022

* *No longer serving since January 13, 2022*





PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH PROFILE OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD



Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 59 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Pengangkatan Kembali sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah melalui RUPSLB tanggal 16 Mei 2018 berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional MUI tanggal 29 Maret 2018 dan mendapatkan keputusan efektif OJK tanggal 27 Maret 2014.

Legal Basis of Appointment

Re-appointment as Chairman of the Sharia Supervisory Board through the EGMS on May 16, 2018 based on the recommendation of the MUI National Sharia Board on March 29, 2018 and obtained an effective decision from the OJK on March 27, 2014.

Pendidikan

- B.A. dalam Hukum Islam, Universitas Islam Negeri Medan, Indonesia (1983)
- M.A. dalam bidang Syariah, Universitas Kairo, Mesir (1990)
- Ph.D dalam bidang Syariah, Universitas Kairo, Mesir (1996)

Education

- B.A. in Islamic Law, Universitas Islam Negeri Medan, Indonesia (1983)
- M.A. in Sharia, University of Cairo, Egypt (1990)
- Ph.D in Sharia, University of Cairo, Egypt (1996)

Pengalaman Kerja

- Dosen-Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab, Jakarta, Indonesia (2000-2012)
- Graduate Instructor-Universitas Ibnu Khaldun, Bogor (2000-2008)
- Kepala Departemen-Departemen Hadits (Program Pascasarjana) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung (1999-2004)
- Graduate Instructor-Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (1996-1999)
- Sekolah Pascasarjana-Universitas Indonesia, Departemen Studi Timur Tengah, Jakarta (2002)

Work Experience

- Lecturer-Institute of Islamic and Arabic Sciences, Jakarta, Indonesia (2000-2012)
- Graduate Instructor-Ibnu Khaldun University, Bogor (2000-2008);
- Department Head-Department of Hadits (Postgraduate Program) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung (1999-2004)
- Graduate Instructor-Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (1996-1999)
- Postgraduate School-Universitas Indonesia, Department of Middle East Studies, Jakarta (2002)

Rangkap Jabatan

- Dosen-Fakultas Hukum Islam, Universitas Islam Negeri, Bandung (sejak 1998)

Concurrent Position

- Lecturer-Faculty of Islamic Law, The State Institute for Islamic Studies, Bandung (since 1998)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Affiliation

He has no affiliated relationships with other members of the Sharia Supervisory Board, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.

Daud Rasyid

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board



Mohammad Zubair
Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 59 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Pengangkatan Kembali sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah melalui RUPSLB tanggal 16 Mei 2018 berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional MUI tanggal 29 Maret 2018 dan mendapatkan keputusan efektif OJK tanggal 27 Maret 2014

Legal Basis of Appointment

Re-appointment as Member of the Sharia Supervisory Board through the EGMS on May 16, 2018 based on the recommendation of the MUI National Sharia Board on March 29, 2018 and obtained an effective decision from the OJK on March 27, 2014.

Pendidikan

- Sarjana (S1) Program Studi Administrasi Negara FISIP, Universitas Jember (1988)
- Magister (S2) Program Studi PSDM Universitas Indonesia (2004)

Education

- Bachelor's Degree State Administrative Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Jember (1988)
- Master's Degree Human Resources Development Study Program, Universitas Indonesia (2004)

Pengalaman Kerja

- Anggota Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BSNP) (2011–2016)
- Wakil Sekertaris FKB DPR RI (2008-2009)
- Anggota FKB DPR RI, Komisi VII (2007-2009)
- Anggota BURT DPR RI (2007-2008)
- Pemimpin Cabang Syariah PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Syariah (2003-2007)
- Asisten Manajer SDM PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (2001-2003)
- Wakil Kepala Cabang Jakarta Veteran PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1999-2000)
- Wakil Kepala Cabang Jakarta Gandaria PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1997-1999)
- Kasi Reasuransi PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1994-1997)
- Staff Teknik PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1991-994)
- Staff Pengawasan Intern PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1990-1991)
- Guru Madrasah Tsanawiyah Riyadus sholihin Rangkang, Kraksaan-Probolinggo (1988-1990)

Work Experience

- Member of Profession Certification National Agency (BSNP) (2011–2016)
- Vice Chairman of Commission VII DPR RI (2009)
- Vice Secretary of FKB DPR RI (2008-2009)
- Member of FKB DPR RI, Commission VII (2007-2009)
- Member of Home Affairs Committee (BURT) DPR RI (2007- 2008)
- Head of Sharia Branch at PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (2003-2007)
- Assistant Manager of Human Resources PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (2001-2003)
- Deputy Head of Jakarta Veteran Branch PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1999-2000)
- Deputy Head of Jakarta Gandaria Branch at PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1997-1999)
- Head of Reinsurance Section at PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1994-1997)
- Technical Staff at PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1991-1994)
- Internal Audit Staff at PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1990-1991)
- Teacher at Madrasah Tsanawiyah Riyadus Sholihin Rangkang, Kraksaan Probolinggo (1988-1990)

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Affiliation

He has no affiliated relationships with other members of the Sharia Supervisory Board, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.



Denny Nuryadin
 Anggota Dewan Pengawas Syariah
 Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 54 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah melalui RUPSLB tanggal 16 Mei 2018 berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional MUI tanggal 29 Maret 2018 dan mendapatkan keputusan efektif OJK tanggal 1 Maret 2022.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as Member of the Sharia Supervisory Board through the EGMS on May 16, 2018 based on the recommendation of the MUI National Sharia Board on March 29, 2018 and obtained an effective decision from the OJK on March 1, 2022.

Pendidikan

- S1 Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Pancasila, Jakarta (1992)
- S2 Jurusan Strata Dua Keuangan dan Perbankan Syariah, STIE KH. Ahmad Dahlan (2014)
- S3 Jurusan Konsentrasi Keuangan Syariah, UIN sekolah Paska Ekonomi Islam (sedang berlangsung)

Education

- *Bachelor of Economics Degree in Management, Universitas Pancasila, Jakarta (1992)*
- *Master's Degree in Sharia Finance and Banking, STIE KH. Ahmad Dahlan (2014)*
- *Doctoral Degree Majoring Sharia Finance, UIN Sekolah Paska Ekonomi Islam (ongoing)*

Pengalaman Kerja

- Anggota DPS, BPRS Matahari Artha Dana (2017-sekarang)
- *Procurement Manager, Bank BRI Syariah Pusat (2012-2017)*
- *Marketing Manager, Bank BRI Syariah (2011-2012)*
- *AO Senior Retail & Linkage, Bank BRI Syariah (2010-2011)*
- *Team Leader, Bank Mega Syariah (2007-2009)*
- *Direktur Unit Simpan Pinjam, Koperasi ESQ 165 (2005-2007)*
- *Instruktur DIKLAT Orientasi BSM (Manager), Lembaga Pengelola ZIS Bank Syariah Mandiri (2002-2004)*
- *Manajer Pengembangan Syariah, PT Kalimaya Perkasa Finance (1998-2001)*
- *Senior Account Officer Div. PPL, Bank Putera Surya Perkasa (1996-1998)*

Work Experience

- *Member of DPS, BPRS Matahari Artha Dana (2017-present)*
- *Procurement Manager, Bank BRI Syariah Headquarter (2012-2017)*
- *Marketing Manager, Bank BRI Syariah (2011-2012)*
- *AO Senior Retail & Linkage, Bank BRI Syariah (2010-2011)*
- *Team Leader, Bank Mega Syariah (2007-2009)*
- *Director of Savings and Loans Unit, ESQ 165 Cooperative (2005-2007)*
- *BSM Orientation Training and Education Instructor (Manager), Bank Syariah Mandiri ZIS Management institute (2002-2004)*
- *Sharia Development Manager, PT Kalimaya Perkasa Finance (1998-2001)*
- *Senior Account Officer of Div. PPL, Bank Putera Surya Perkasa (1996-1998)*

Rangkap Jabatan

- Asisten Ahli Dosen Tetap Prodi Ekonomi Islam dan Ketua Lab Keuangan dan Filantrophy Islami, UHAMKA (sejak 2016)
- Tenaga Ahli Produk Syariah FINTECH, PT Danako Syariah (sejak 2017)

Concurrent Position

- *Expert Assistant to Permanent Lecturer, Islamic Economics Studies and Head of Islamic Finance and Philanthropy Labs, UHAMKA (2016-present)*
- *FINTECH Sharia Product Expert, PT Danako Syariah (2017-present)*

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Affiliation

He has no affiliated relationships with other members of the Sharia Supervisory Board, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.



1. **Daud Rasyid**
Ketua Dewan Pengawas Syariah/
Chairman of Sharia Supervisory Board
2. **Mohammad Zubair**
Anggota Dewan Pengawas Syariah/
Member of Sharia Supervisory Board
3. **Denny Nuryadin**
Anggota Dewan Pengawas Syariah/
Member of Sharia Supervisory Board



PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF PROFILE OF EXECUTIVE OFFICERS

Baitus Luckman Hakim

Kepala Divisi Operasional

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan

- *Bachelor of Science in Physics* jurusan *Material & Computing Science* dari *Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya* (2004)
- *Magister Sains Management* jurusan *Marketing & Finance* dari *Universitas Airlangga Surabaya* (2016)

Pengalaman Kerja

Sejak 2019 sampai dengan saat ini, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional Perseroan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Cabang Jakarta 1 (2016-2019) dan Kepala Cabang Surabaya (2013-2016). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau juga pernah berkarier di PT Bank Syariah Mandiri dengan posisi sebagai berikut:

- *Sub Branch Manager KCP Buleleng* (2012-2013)
- *Micro Banking District Manager Surabaya* (Jan 2012-Mar 2012)
- *Account Officer and Microbanking Head Denpasar* (2010-2012)

Beliau juga pernah meniti karier di beberapa perusahaan perbankan dan keuangan ternama, antara lain:

- *Manager of Consumer Corporate Segmen and Branch Channeling Acquisition* PT Bank BII Maybank Tbk. (2008-2009)
- *Assistant Manager CEPS Jakarta HSBC* (2007-2008)
- *District Sales Team Manager Region 1* (Ciledug, Serpong, Ciputat Tangerang Selatan) Citibank (Citifinancial) (Januari 2007-September 2007)

Sumarjono

Kepala Satuan Pengawas Internal

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Semarang.

Pendidikan

- *Magister Jurusan Akuntansi* dari *Universitas Diponegoro, Semarang* (2015)

Pengalaman Kerja

- *Kepala Divisi Satuan Pengawas Internal* PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (Desember 2019-sekarang)
- *Auditor Ahli Madya* pada *Deputi Akuntan Negara BPKP Pusat, Jakarta* (2019)
- *Auditor Ahli Muda* pada *Deputi Akuntan Negara BPKP Pusat, Jakarta* (2015-2019)
- *Auditor Ahli Muda* pada *BPKP Perwakilan Jawa Tengah, Semarang* (2010-2015)
- *Auditor Ahli Pertama* pada *BPKP Perwakilan Jambi, Jambi* (2008-2010)
- *Auditor Pelaksana Lanjutan* di *Perwakilan BPKP Provinsi Jambi, Jambi* (2004-2008)
- *Auditor Pelaksana* di *Perwakilan BPKP Provinsi Jambi, Jambi* (1999-2004)

Baitus Luckman Hakim

Head of Operations Division

Indonesian citizen, 41 years old, lives in Jakarta.

Education

- *Bachelor of Science in Physics* jurusan *Material & Computing Science* dari *Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya* (2004)
- *Magister Sains Management* jurusan *Marketing & Finance* dari *Universitas Airlangga Surabaya* (2016)

Work Experience

Since 2019 until now, he has served as Head of the Company's Operational Division. Previously he served as Head of Jakarta 1 Branch (2016-2019) and Head of Surabaya Branch (2013-2016). Prior to joining the Company, he also had a career at PT Bank Syariah Mandiri with the following positions:

- *Sub Branch Manager of KCP Buleleng* (2012-2013)
- *Micro Banking District Manager Surabaya* (Jan 2012-Mar 2012)
- *Account Officer and Microbanking Head Denpasar* (2010-2012)

He has also pursued a career in several well-known banking and financial companies, including:

- *Manager of Consumer Corporate Segment and Branch Channeling Acquisition* at *PT Bank BII Maybank Tbk.* (2008-2009)
- *Assistant Manager CEPS Jakarta at HSBC* (2007-2008)
- *District Sales Team Manager Region 1* (Ciledug, Serpong, Ciputat, South Tangerang) at *Citibank (Citifinancial)* (January 2007-September 2007)

Sumarjono

Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, 45 years old, lives in Semarang.

Education

- *Master's Degree in Accounting* from *Diponegoro University* (2015)

Work Experience

- *Head of Internal Audit Unit* PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (December 2019-present)
- *Senior Expert Auditor* at the *Central BPKP Deputy Accountant, Jakarta* (2019)
- *Junior Expert Auditor* at the *Central BPKP Deputy Accountant, Jakarta* (2015-2019)
- *Junior Expert Auditor* at *Central Java BPKP Representative, Semarang* (2010 - 2015)
- *First Expert Auditor* at *Jambi BPKP Representative, Jambi* (2008 - 2010)
- *Advanced Executive Auditor* at *Jambi BPKP Representative, Jambi* (2004-2008)
- *Executing Auditor* at *BPKP Representative Jambi, Jambi* (1999 - 2004)



Haryadi Rifai

Pjs. Kepala Divisi GRC

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan

- Diploma III jurusan Perikanan Kelautan dari Sekolah Tinggi Ilmu Perikanan, Jakarta (1992)
- Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (1998)
- Magister bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Universitas Indonesia (2009)

Sertifikasi

- Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAI-K)
- Certified Agency Licence of General Insurance
- Certified Agency License of Unit-Linked Life Insurance
- Associate Islamic Insurance Society (AIIS)
- Ahli Asuransi Indonesia Keuangan (AAI-K)
- Certified Risk Management Professional (CRMP)

Pengalaman Kerja

- Head of Risk Management (2017-sekarang)
- Head of Internal Audit (2014-2017)
- Branch manager Jakarta dan Banten Area di Perseroan (2013-2014)
- Senior Risk Management Analyst di PT Asuransi Dinamika (2007-2013)
- Marine Underwriter di PT QBE Pool Indonesia (2005-2007)
- Technical Manager di PT Visi Proteksi Konsulindo (2002-2004)
- RM Assistant Manager dan Marketing Ast. Manager di PT Asuransi Grasia Unisarana (1996-2002)
- Marine Surveyor di PT Alsum Prakarsa Corporation (1992-1996)

Catur Heru Putranto

Kepala Sekretaris Perusahaan dan Legal

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, berdomisili di Bekasi.

Pendidikan

- Sarjana Manajemen Keuangan Perbankan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Widya, Jakarta (2002)

Pengalaman Kerja

- Kepala Sekretaris Perusahaan dan Legal PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2013-sekarang)
- Micro Banking Manager PT Bank Syariah Mandiri (2011-2013)
- Manager Divisi Kredit BPR Perdana (2008-2011)
- Cluster Manager Divisi Consumer Mass Market PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005-2009)
- Supervisor Divisi Nestle PT Arina Multi Karya (2002-2005)

Haryadi Rifai

Act. Head of GRC Division

Indonesian citizen, 52 years old, lives in Jakarta.

Education

- Diploma III majoring in Marine Fishery from Department of Marine Fisheries, Jakarta (1992)
- Bachelor of Economics majoring in Financial Management from University of Indonesia (1998)
- Master in Islamic Economics and Finance from University of Indonesia (2009)

Certifications

- Adjunct Insurance Expert for Loss (AAAI-K)
- Certified Agency License of General Insurance
- Certified Agency License of Unit-Linked Life Insurance
- Associate Islamic Insurance Society (AIIS)
- Indonesian Financial Insurance Expert (AAI-K)
- Certified Risk Management Professional (CRMP)

Work Experience

- Head of Risk Management (2017-present)
- Head of Internal Audit (2014-2017)
- Branch manager for Jakarta and Banten Area at the Company (2013-2014)
- Senior Risk Management Analyst at PT Asuransi Dinamika (2007-2013)
- Marine Underwriter at PT QBE Pool Indonesia (2005-2007)
- Technical Manager at PT Visi Proteksi Konsulindo (2002-2004)
- RM Assistant Manager and Marketing Ast. Manager at PT Asuransi Grasia Unisarana (1996-2002)
- Marine Surveyor at PT Alsum Prakarsa Corporation (1992-1996)

Catur Heru Putranto

Head of Corporate Secretary and Legal Division

Indonesian citizen, 48 years old, lives in Bekasi.

Education

- Bachelor's Degree in Banking Financial Management from Dharma Widya School of Economics, Jakarta (2002)

Work Experience

- Head of Corporate and Legal Secretary of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2013-present)
- Micro Banking Manager of PT Bank Syariah Mandiri (2011-2013)
- Credit Division Manager of BPR Perdana (2008-2011)
- Cluster Manager of the Consumer Mass Market Division of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005-2009)
- Nestle Division Supervisor of PT Arina Multi Karya (2002-2005)



Irwan Herdiansyah

Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Produk

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan

- Sarjana Sosial Ekonomi dari Institut Pertanian Bogor (2005)

Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Produk PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2021-sekarang)
- *Branch Manager* PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2014-2021)
- *Business Alliance Officer* PT Bank Syariah Mandiri (2010-2014)
- *Senior Account Officer* PT Federal Internal Finance Tbk (2007-2010)

Nirwan Tri Nugroho

Pjs Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi

Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Diponegoro (2008)

Pengalaman Kerja

- Pjs. Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2021-sekarang)
- Plt. Kepala Departemen Manajemen Bisnis PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2019-sekarang)
- Kepala Unit Anggaran dan Investasi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2014-2019)
- Manajer Budget Representative PT Bank Negara Indonesia (2009-2014)

Heddy Fachradi

Kepala Divisi SDM dan Umum

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Jurusan *Marketing* Manajemen dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1990)

Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi SDM dan Umum PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2019-sekarang)
- Kepala Divisi Operasional PT Jaminan Pembiayaan Askrindo (2017-2019)
- Kepala Divisi Pemasaran PT Jaminan Pembiayaan Askrindo (2016-2017)
- *Sharia Branch Manager* PT Asuransi Staco Mandiri (2003-2013)
- *Claim Motor Underwriter Staff* PT Asuransi Staco Mandiri (2000-2002)
- *Motor Underwriter Staff* PT Asuransi Staco Mandiri (2000-2001)
- *Marketing Staff* PT Asuransi Staco Mandiri (1995-2000)

Irwan Herdiansyah

Head of Marketing and Product Development Division

Indonesian citizen, 38 years old, lives in Jakarta.

Education

- *Bachelor of Social Economy* from Bogor Agriculture Institute (2005)

Work Experience

- *Head of Marketing and Product Development Division of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah* (2021-present)
- *Branch Manager of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah* (2014-2021)
- *Business Alliance Officer of PT Bank Syariah Mandiri* (2010-2014)
- *Senior Account Officer of PT Federal Internal Finance Tbk* (2007-2010)

Nirwan Tri Nugroho

Act. Head of Financial and Accounting Division

Indonesian citizen, 36 years old, lives in Jakarta.

Education

- *Bachelor of Accounting* from Diponegoro University (2008)

Work Experience

- *Act. Head of Finance and Accounting Division of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah* (2021-present)
- *Act. Head of Business Management Department of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah* (2019-present)
- *Head of Budget and Investment Unit of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah* (2014-2019)
- *Manager of Budget Representative of PT Bank Negara Indonesia* (2009-2014)

Heddy Fachradi

Head of HR and GA Division

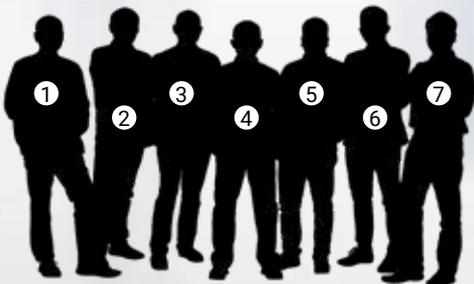
Indonesian citizen, 55 years old, lives in Jakarta.

Education

- *Bachelor of Economics, Majoring in Marketing Management* from Padjadjaran University, Bandung (1990)

Work Experience

- *Head of HR and GA Division PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah* (2019-present)
- *Head of Operations Division PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah* (2017-2019)
- *Head of Marketing Division PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah* (2016-2017)
- *Sharia Branch Manager PT Asuransi Staco Mandiri* (2003-2013)
- *Claims Motor Underwriter Staff PT Asuransi Staco Mandiri* (2000-2002)
- *Motor Underwriter Staff PT Asuransi Staco Mandiri* (2000-2001)
- *Marketing Staff, PT Asuransi Staco Mandiri* (1995-2000)



- 1. Hedy Fachradi**
Kepala Divisi SDM dan Umum
Head of HR and GA Division
- 2. Haryadi Rifai**
Pjs. Kepala Divisi GRC
Act. Head of GRC Division
- 3. Baitus Luckman Hakim**
Kepala Divisi Operasional
Head of Operations Division
- 4. Catur Heru Putranto**
Kepala Sekretaris Perusahaan dan Legal
Head of Corporate Secretary and Legal Division
- 5. Nirwan Tri Nugroho**
Pjs Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi
Act. Head of Financial and Accounting Division
- 6. Irwan Herdiansyah**
Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Produk
Head of Marketing and Product Development Division
- 7. Sumarjono**
Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of Internal Audit Unit

INFORMASI PEMEGANG SAHAM SAHREHOLDERS INFORMATION

PT Asuransi Kredit Indonesia merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 99,99% per 31 Desember 2021. Sedangkan 0,01% saham dimiliki oleh Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo (YDKKA).

PT Asuransi Kredit Indonesia acts as the Company's major and controlling shareholder with total share ownership of 99.99% as of December 31, 2021. Meanwhile the remaining 0.01% of shares is owned by Askrindo Employee Welfare Fund Foundation (Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo - YDKKA).



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

Modal dasar Perseroan adalah sebanyak Rp400.000.000.000 terbagi atas 400.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 100.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000. Hal tersebut telah ditetapkan dihadapan Notaris Hadijah, S.H., di Jakarta, yang tertuang dalam Akta No. 45 tanggal 29 November 2012. Berikut ini adalah komposisi pemegang saham Perseroan sebagaimana tertuang dalam akta tersebut di atas sesuai pasal 4 ayat 2 adalah seperti yang terinci dalam tabel berikut ini:

The Company's authorized capital is Rp400,000,000,000 which divided into 400,000 shares, with a nominal value of Rp1,000,000 per share. 25% of the authorized capital or a total of 100,000 shares was issued and paid with a total nominal value of Rp100,000,000,000. This has been determined before the Notary Hadijah, S.H., in Jakarta, as stated in Deed No. 45 dated November 29, 2012. The composition of the Company's shareholders as stated in deed above in accordance with Article 4 paragraph 2 is detailed in the following table:

Uraian Description	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Nominal Saham (Dalam Jutaan Rupiah) Shares Value (In Million Rupiah)
PT Asuransi Kredit Indonesia	99.999	99,99%	99.999
Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo	1	0,01%	1
Jumlah Total	100.00	100%	100.000



Selanjutnya, mengacu pada akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 34 tanggal 20 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, disebutkan bahwa telah terjadi penambahan Modal Disetor sebesar Rp150.000.000.000 pada tahun 2019. Sehingga jumlah Modal Saham yang dimiliki oleh PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp400.000.000.000. Pada tanggal 12 Februari 2020 Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0028810.AH.01.11 telah mengesahkan perubahan tersebut. Sehingga struktur modal Perseroan setelah perubahan tersebut menjadi sebagai berikut:

Furthermore, according to deed of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolutions No.34 dated January 20, 2020 made before Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, stated that there was an additional Paid-in Capital of Rp150,000,000,000 in 2019. Because of that, the amount of Share Capital owned by PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah as of December 31, 2019 was Rp400,000,000,000. On February 12, 2020 the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0028810.AH.01.11 has authorized the amendment. Thus, the Company's capital structure after the change becomes as follows:

Uraian Description	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Nominal Saham (Dalam Jutaan Rupiah) Shares Value (In Million Rupiah)
PT Asuransi Kredit Indonesia	399.999	99,99%	399.999
Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo	1	0,01%	1
Jumlah Total	400.00	100%	400.000

DAFTAR ENTITAS ANAK LIST OF SUBSIDIARIES

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki anak perusahaan, perusahaan asosiasi, dan perusahaan ventura bersama.

As of December 31, 2021, the Company did not have subsidiaries, associated companies and joint venture companies.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada Laporan Tahunan 2021 ini, Perseroan tidak mencantumkan informasi mengenai penerbitan saham dan tindakan korporasi atas saham yang dimiliki. Hal ini dikarenakan sampai dengan akhir 2021, Perseroan belum menerbitkan dan memperdagangkan sahamnya kepada publik termasuk *private placement* dan/atau pencatatan saham.

In this 2021 Annual Report, the Company does not disclose information regarding shares listing and corporate actions. Due to until the end of 2021, Askrindo Syariah has not issued and traded its shares to the public including *private placement* and/or listing of shares.



INFORMASI DALAM SITUS PERUSAHAAN INFORMATION IN THE COMPANY'S WEBSITE

Situs resmi Perseroan yaitu www.askrindosyariah.co.id dibuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan untuk meningkatkan transparansi dan akses *stakeholder* atas informasi serta kinerja Perseroan yang aktual dan terkini. Informasi umum yang terdapat dalam situs tersebut antara lain:

1. Informasi Perusahaan berisi: Sejarah & Profil Perusahaan; Visi Misi; Struktur Organisasi; *Core Values*; Makna Logo; *E-company Profile*; Manajemen: Dewan Komisaris; Dewan Pengawas Syariah; Direksi.
2. Produk dan Layanan berisi: Kafalah Pembiayaan; Kafalah Transaksi Perdagangan; Kafalah *Suretyship*; Maasya.
3. Tata Kelola Perusahaan berisi: SK dan Perizinan; KPKU; Kebijakan Seleksi Pemasok; Laporan GCG; Anggaran Dasar; Komite Audit; Piagam Audit; Kebijakan Anti *Fraud*; Prosedur Pengaduan Pelanggan; Pedoman GCG; Kebijakan Manajemen Risiko; WBS; *Code of Conduct*; Transparansi & *Disclosure*; Benturan Kepentingan; Pedoman Pengendalian Gratifikasi; *Board Manual*.
4. Kinerja Perusahaan berisi: Laporan Tahunan; Laporan Keuangan; Laporan Berkelanjutan; Ikhtisar Keuangan.
5. Informasi Lainnya berisi: Pemingkatan; Penghargaan; Sertifikasi; Peluang Karir; Peluang Pemasok; Berita; Video; Publikasi Penanganan Pengaduan Pelanggan.
6. Hubungi Kami berisi: Kantor Pusat; Kantor Cabang; Pengaduan Pelanggan; *Whistleblowing System*; *Frequently Ask Question (FAQ)*.

The Company's official website, namely www.askrindosyariah.co.id, is developed according to prevailing laws and regulations in order to improve transparency and stakeholder access to get actual and updated information as well as the Company's performance. General information provided on the site includes:

1. *Company Information consists of: Company History & Profile; Vision and Mission; Organizational structure; Core Values; Logo Meaning; E-company Profile; Management: Board of Commissioners; Sharia Supervisory Board; Board of Directors.*
2. *Products and Services consists of: Kafalah Financing; Kafalah Trade Transactions; Kafalah Suretyship; Maasya.*
3. *Corporate Governance consists of: Decree Letter and Licensing; KPKU; Supplier Selection Policy; GCG Report; Articles of Association; Audit Committee; Audit Charter; Anti-Fraud Policy; Customer Complaint Procedure; GCG Guidelines; Risk Management Policy; WBS; Code of Conduct; Transparency & Disclosure; Conflict of Interest; Gratification Control Guidelines; Board Manual.*
4. *Company Performance consists of: Annual Report; Financial statements; Sustainability Report; Financial Overview.*
5. *Other Information consists of: Rating; Award; Certification; Career Opportunities; Supplier Opportunities; News; Videos; Publication of Customer Complaint Handling.*
6. *Contact Us consists of: Head Office; Branch office; Customer Complaints; Whistleblowing System; Frequently Asked Questions (FAQ).*





LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Informasi Jasa Berkala Lembaga dan Profesi Penunjang
Perusahaan Tahun 2021.

Information on Regular Service Provided by Supporting
Institutions and Professions in 2021.

Nama dan Alamat Lembaga Name and Address of Institutions		Jasa yang Diberikan Services Provided
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920-INDONESIA Telp. : (021) 50992901/31192901 Fax. : (021) 52905555/52905050 www.pwc.com/id	Jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain selain jasa audit. <i>Audit service of the Company's financial statements for 2021 fiscal year. The Public Accounting Firm did not provide other services than the audit service.</i> Biaya/Fee Rp910.000.000
Pemeringkat Efek Credit Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Equity Tower Lt. 30 Sudirman Central Business District, Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp. : (021) 50968469 Fax. : (021) 50968468	Jasa pemeringkatan Perseroan untuk periode penugasan tahun 2021. <i>Rating agency for period of 2021.</i> Biaya/Fee Rp125.000.000
Aktuaria Actuary	PT Prima Bhaksana Lestari Graha BKKKS Lt.1 Jl. Salemba Tengah No.51 Jakarta 10440 Telp. : (021) 82261333338 (021) 87873007778	Jasa perhitungan PSAK 24 untuk periode penugasan tahun 2021. <i>PSAK 24 calculation for period of 2021.</i> Biaya/Fee Rp10.450.000
	PT Padma Radya Aktuaria Disctrict 8, Treasury Tower 6th Floor, Unit N Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, SCBD Jakarta 12190 Telp. : (021) 50606888 Email : info@padmaaktuaria.com	Jasa perhitungan PSAK 62 untuk periode penugasan tahun 2021. <i>PSAK 62 calculation for period of 2021.</i> Biaya/Fee Rp176.000.000
Konsultan Hukum Legal Consultant	Amir Syamsudin & Partners Menara Sudirman Lt.9 Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta 12190 Telp. : (021) 5220855 Fax. : (021) 5220840 Email : kharisma@amirsyam.com	Konsultan hukum untuk periode penugasan 2021. <i>Legal consultant for period of 2021.</i> Biaya/Fee Rp462.000.000



04

**Tinjauan
Pendukung Bisnis**
Business Supporting Review



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES



Sumber Daya Manusia (SDM) berperan sebagai aset utama dan mitra strategis dalam mencapai target dan tujuan bisnis Perseroan. Menyadari pentingnya peranan SDM bagi roda bisnis sehari-hari, Perseroan berkomitmen akan terus mengembangkan dan menyesuaikan sistem pengelolaan SDM yang dimiliki agar senantiasa berjalan selaras dengan dinamika bisnis yang terjadi dan juga disesuaikan dengan fokus pengembangan bisnis Perseroan.

Sampai dengan saat ini, Perseroan telah menerapkan beberapa inisiatif kebijakan pengelolaan karyawan yang mencakup beberapa aspek, diantaranya pemberian remunerasi yang kompetitif, proteksi asuransi kesehatan sebagai bentuk perlindungan terhadap kesejahteraan karyawan, pelaksanaan program dan/atau kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan, promosi jabatan, dan lainnya. Perseroan senantiasa memberikan perhatian besar terhadap pengelolaan karyawan karena meyakini ketersediaan SDM yang andal dan berkompentensi tinggi akan mampu memberikan kontribusi penting terhadap upaya pencapaian visi dan misi Perseroan sebagai lembaga penjaminan pembiayaan berbasis syariah.

Human Resources (HR) plays a role as the main asset and strategic partner in achieving the Company's business targets and objectives. Realizing the importance of the role of human resources in the daily business, the Company is committed continuing to develop and adjust its HR management system so that it is always in line with the dynamics of the business that occurred and adjusted to the Company's business development focus.

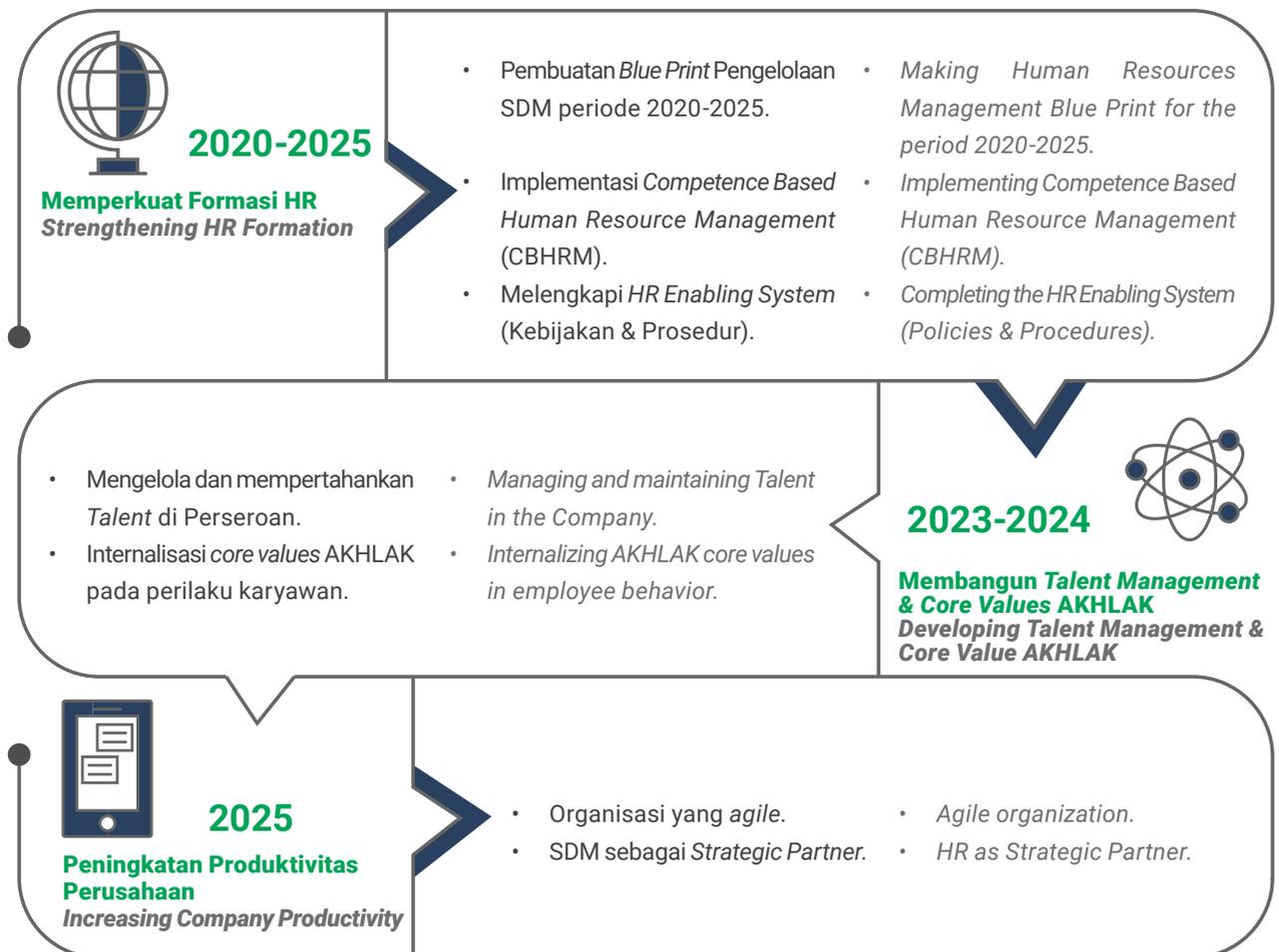
Currently, the Company has implemented several employee management policy initiatives in several aspects, including competitive remuneration, health insurance as employee welfare protection, implementation of training programs and/or activities and employee competency development, promotions, and others. The Company always pays great attention to HR management because it believes that the availability of reliable and highly competent human resources will be able to make an important contribution in achieving the Company's vision and mission as a sharia-based financing guarantee institution.



ROADMAP PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA **HUMAN RESOURCES MANAGEMENT ROADMAP**

Secara umum, rencana pengembangan SDM ke depan adalah menyiapkan *performance oriented* personel sebagai *key driver* pertumbuhan bisnis sesuai dengan visi misi Perseroan agar pengembangan SDM lebih terarah dan mampu menunjang kebutuhan Perseroan dalam menghadapi dinamika yang ada. Perseroan telah menyusun *roadmap* pengelolaan SDM sebagai berikut:

In general, the future plan of HR development is to prepare performance-oriented personnel as key drivers of business growth in accordance with the Company's vision and mission so that HR development is more focused and able to support the Company's needs in facing the recent business dynamics. The Company has formulated HR management roadmap as follows:



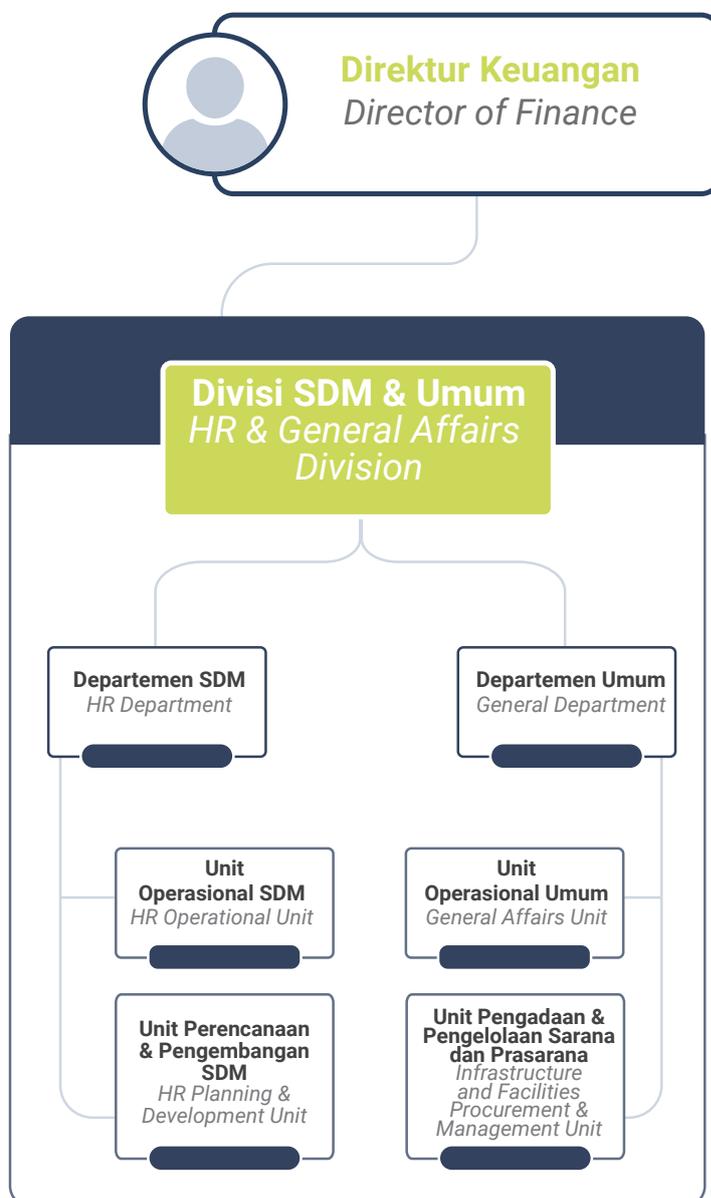


STRUKTUR PENGELOLA SDM

Departemen SDM adalah unit kerja di Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan SDM Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Departemen SDM melalui Kepala Divisi SDM dan Umum mempertanggungjawabkan laporannya secara langsung kepada Direktur Keuangan, di bawah pengawasan Komite Personalita. Pada bagan berikut ini dapat dilihat struktur organisasi pengelola SDM Perseroan yang masih berlaku per 31 Desember 2021:

HR MANAGEMENT STRUCTURE

The HR Department is a work unit in the Company that is fully responsible for the Company's HR management. In carrying out its duties and responsibilities, HR Department through Head of Human Resources and General Affairs Division is directly responsible for its activity reports to the Director of Finance, under the supervision of the Personnel Committee. In the following chart, can be seen the organizational structure of the Company's HR management which is still in effect as of December 31, 2021:





REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIR *RECRUITMENT AND CAREER DEVELOPMENT*

Strategi pemenuhan karyawan yang dijalankan oleh Perseroan menganut prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. Pada pelaksanaannya, Perseroan senantiasa mengoptimalkan berbagai sarana atau media yang tersedia untuk mempublikasikan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang di buka di Perseroan, misalnya melalui iklan, situs Perseroan, *job fair*, referensi dan media rekrutmen lainnya.

The employee recruitment strategy implemented by the Company adheres to the principles of openness, fairness and equality. In its implementation, the Company always optimizes any available facilities or media to publish information about job recruitments at the Company, for example through advertisements, the Company's website, job fairs, references and other recruitment media.

Tahapan seleksi karyawan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing kandidat. Perseroan merekrut lulusan baru secara selektif dari perguruan tinggi terkemuka yang mempunyai indeks prestasi dan potensi yang baik. Setelah rangkaian tahapan seleksi karyawan selesai, maka Perseroan memberikan pelatihan intensif kepada para talenta-talenta terbaik yang sudah didapatkan agar proses adaptasi mereka terhadap tanggung jawab, tugas, dan lingkungan kerja yang baru di Perseroan dapat berjalan lebih cepat.

The employee selection stage is carried out by considering the organizational needs and competencies of each candidate. The Company selectively recruits new graduates from leading universities with good achievement index and potential. After a series of employee selection stages are completed, the Company provides intensive training to the best talents recruited so that their adaptation process to their new responsibilities, duties and work environment in the Company can run faster.

Setiap karyawan mempunyai kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi berdasarkan kemampuannya. Saat ini, Perseroan sudah memiliki program pengembangan karier yang lebih tertata implementasinya, serta program promosi jabatan dan *grade* yang didasarkan pada penilaian kinerja dan seleksi berjenjang. Selama tahun 2021, Perseroan merekrut sebanyak 4 karyawan baru yang berasal dari berbagai latar belakang untuk menjabat berbagai posisi di Perseroan.

Each of employee has the same opportunity to reach the highest level of position based on their abilities. Currently, the Company already has a career development program that is more organized in its implementation, as well as positions and grades promotion program based on performance appraisals and tiered selection. During 2021, the Company recruited 4 new employees from various backgrounds to hold various positions in the Company.

Kebijakan pengelolaan SDM Perseroan senantiasa berjalan secara dinamis sehingga mampu menyesuaikan dengan dinamika dan kebutuhan organisasi. Program pengembangan kompetensi tahun 2021 di masa pandemi Covid-19 ini dilaksanakan tanpa pertemuan secara langsung. Program pelatihan dilakukan secara *online learning* baik yang diselenggarakan secara *in house*, publik dan juga internal. Pelatihan diberikan dengan tujuan membentuk mental dan keahlian serta sebagai pembekalan kepada para karyawan agar tetap produktif walaupun harus bergantian bekerja dari rumah (*work from home*).

The Company's HR management policies consistently run dynamically so that are able to adapt to the organization dynamics and needs. The 2021 competency development program during the Covid-19 pandemic was carried out without direct meetings. Online learning training programs are conducted in house, public and internally. The training is provided to build mental and skills as well as provision for employees to remain productive even though they have to work from home alternately.



DEMOGRAFI KARYAWAN

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki jumlah SDM sebanyak 169 karyawan, turun 1% dibandingkan pada tahun 2020 sebanyak 171 karyawan. Penurunan jumlah pegawai terjadi karena menyesuaikan kebutuhan Perseroan. Meski demikian, jumlah SDM pada tahun 2021 telah sejalan dengan kebutuhan operasional Perusahaan dari sisi kuantitas, dengan mempertimbangkan peningkatan produktivitas setiap pegawai.

EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

In 2021, the Company has a total of 169 employees, a decrease of 1% compared to 2020 of 171 employees. The decrease in the number of employees occurred due to adjusting to the needs of the Company. However, the number of HR in 2021 is in line with the Company's operational needs in terms of quantity, taking into account the increase in productivity of each employee.

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan
Table of Total Employee by Position

Uraian Description	2021	2020
Manager	36	29
Supervisor	14	16
Staff	119	126
Jumlah Total	169	171

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of Total Employee by Education Level

Uraian Description	2021	2020
S2 Postgraduate	20	20
S1 Bachelor Degree	141	143
Diploma	7	7
SMA Senior High School	1	1
Jumlah Total	169	166

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia
Table of Total Employee by Age

Uraian Description	2021	2020
<20-35 tahun years old	98	110
36-45 tahun years old	54	47
46-56 tahun years old	17	14
Jumlah Total	169	171



Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of Total Employee by Employment Status

Uraian <i>Description</i>	2021	2020
Tetap <i>Permanent</i>	165	147
Kontrak <i>Contract</i>	4	24
Jumlah <i>Total</i>	169	171

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender
Table of Total Employee by Gender

Uraian <i>Description</i>	2021	2020
Laki-laki <i>Male</i>	112	111
Perempuan <i>Female</i>	57	60
Jumlah <i>Total</i>	169	171

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Lokasi
Table of Total Employee by Location

Lokasi <i>Location</i>	2021	2020
Kantor Pusat	84	76
Kantor Cabang Jakarta 1	4	6
Kantor Cabang Jakarta 2	4	6
Kantor Cabang Bandung	6	5
Kantor Cabang Medan	5	5
Kantor Cabang Palembang	4	6
Kantor Cabang Makassar	4	5
Kantor Cabang Semarang	5	5
Kantor Cabang Surabaya	6	6
Kantor Cabang Bekasi	4	4
Kantor Cabang Tangerang	4	5
Kantor Cabang Yogyakarta	4	4
Kantor Cabang Balikpapan	3	4
Kantor Cabang Pekanbaru	4	4
Kantor Cabang Padang	4	4
Kantor Cabang Banda Aceh	6	5
Kantor Cabang Mataram	5	5
Kantor Pemasaran Pontianak	1	1
Kantor Pemasaran Malang	1	2
Kantor Pemasaran Purwokerto	0	1
Kantor Pemasaran Sukabumi	0	1
Kantor Pemasaran Jambi	1	1



Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Lokasi
Table of Total Employee by Location

Lokasi Location	2021	2020
Kantor Pemasaran Bandar Lampung	1	1
Kantor Pemasaran Bogor	1	1
Kantor Pemasaran Jakarta Selatan 1	1	1
Kantor Pemasaran Solo	1	1
Kantor Pemasaran Palu	1	0
Kantor Pemasaran Tasikmalaya	1	1
Kantor Pemasaran Cirebon	1	0
Kantor Pemasaran Kediri	0	0
Kantor Pemasaran Batam	0	1
Kantor Pemasaran Banjarmasin	1	1
Kantor Pemasaran Jakarta Selatan 2	0	1
Kantor Pemasaran Manado	1	1
Kantor Pemasaran Bengkulu	1	1
Jumlah Total	169	171

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Pemetaan program pengembangan SDM Perseroan dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional bisnis Perseroan dalam beberapa tahun ke depan. Perseroan juga memperkuat program pelatihan dan pengembangan dengan menyusun kurikulum yang mampu menjawab kebutuhan. Pada prinsipnya, setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang setara untuk meningkatkan kompetensi mereka sesuai dengan kebutuhan pengembangan potensi individu serta mempertimbangkan relevansinya dengan tugas dan tanggung jawab pekerjaan sehari-hari.

Dengan menyelenggarakan program pelatihan yang digelar secara berkala, Perseroan berharap dapat mempersiapkan insan Perseroan yang tangguh dalam mengatasi berbagai tantangan bisnis, produktif dan memiliki integritas tinggi, serta adaptif terhadap disrupsi yang terjadi sehingga senantiasa mampu menjawab kebutuhan dan tuntutan aktual di lapangan.

Selama tahun 2021 berbagai bentuk pelatihan, mulai dari diklat pembentukan diri, diklat pengembangan keterampilan, hingga diklat khusus, telah dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan melalui pembelajaran dan pengembangan.

HR TRAINING AND DEVELOPMENT

The mapping of the Company's HR development program is carried out comprehensively by taking into account the operational needs of the Company's business in the next few years. The Company also strengthens training and development programs by formulating a curriculum to meet HR needs. In principle, each employee has an equal opportunity to improve their competence in accordance with the individual potential development needs as well as consideration of the relevance to daily work duties and responsibilities.

By organizing training programs that are held regularly, the Company expects to prepare the potential candidates in overcoming various business challenges who are productive and have high integrity, and are adaptive to the disruptions occurred so that they are always able to respond to business actual needs and demand.

During 2021 various forms of training, ranging from self-formation training, skills development training, to special training, have been carried out by the Company to increase employee knowledge and competence through learning and development.



Informasi secara terinci mengenai pelatihan SDM tersaji *Detailed information regarding HR training is presented in* dalam tabel berikut: *the following table:*

Pelatihan Operasional (Aktuaria, Akseptasi, Klaim & Reasuransi)
Operational Training (Actuarial, Acceptance, Claims & Reinsurance)

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant	Biaya Budget (Rp)
1.	Webinar: Surety bond dan Kontra Bank Garansi <i>Webinar: Surety bonds and Cons of Bank Guarantees</i>	Januari 2021 <i>January 2021</i>	Jakarta (Online)	Ahli Asuransi Learning Center	3	1.455.651
2.	Webinar: <i>Medical Advancement in Cancer Treatment: Challenges and Opportunities for The Life Insurance Industries in Indonesia</i>	Februari 2021 <i>February 2021</i>	Jakarta (Online)	Nasional-Re	3	-
3.	Webinar Pelaporan Keuangan Transaksi Penjaminan Syariah <i>Webinar on Financial Reporting on Sharia Guarantee Transactions</i>	April 2021 <i>April 2021</i>	Jakarta (Online)	Medina Consulting	10	2.000.000
4.	Webinar "The Nuts & Bolts of Treaty and Facultative Reinsurance"	Juni 2021 <i>June 2021</i>	Jakarta (Online)	Ahli Asuransi Learning Center	1	485.529
5.	Webinar "Pricing of Excess of Loss Reinsurance"	Juni 2021 <i>June 2021</i>	Jakarta (Online)	Ahli Asuransi Learning Center	10	1.456.890
6.	Training Management portofolio Asuransi Syariah dan Penjaminan Syariah <i>Sharia Insurance and Sharia Guarantee portfolio Management Training</i>	Juni 2021 <i>June 2021</i>	Jakarta (Online)	Ahli Asuransi Learning Center	31	-
7.	Menjual dan menganalisa asuransi kredit dan penjaminan kredit <i>Selling and analyzing credit insurance and credit guarantees</i>	Agustus 2021 <i>August 2021</i>	Jakarta (Online)	Ahli Asuransi Learning Center	18	8.739.432
8.	<i>In House Training Root Cause Analysis</i>	September 2021 <i>September 2021</i>	Jakarta (Online)	Primaindo Consulting	23	22.000.000
9.	Webinar <i>Credit Insurance & Trade Credit Insurance</i>	September 2021 <i>September 2021</i>	Jakarta (Online)	Asrinda	1	-
10.	<i>In House Training "Produk Suretyship dan Dinamikanya"</i>	Oktober 2021 <i>October 2021</i>	Jakarta (Hybrid)	Divisi SDM dan Umum	1	20.000.000
11.	<i>In House Training "Basic Of Reinsurance"</i>	November 2021 <i>November 2021</i>	Jakarta (Hybrid)	Divisi SDM dan Umum	1	545.000
12.	Workshop Asuransi Kredit & Penjaminan Kredit <i>Workshop on Credit Insurance & Credit Guarantee</i>	Oktober 2021 <i>October 2021</i>	Jakarta (Online)	Ahli Asuransi Learning Center	1	1.981.264



Pelatihan Operasional (Aktuarial, Akseptasi, Klaim & Reasuransi)
Operational Training (Actuarial, Acceptance, Claims & Reinsurance)

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant	Biaya Budget (Rp)
13.	<i>In House Training Claim Insurance Analysis</i>	November 2021 <i>November 2021</i>	Jakarta <i>(Hybrid)</i>	Divisi SDM dan Umum	1	545.000
14.	<i>In House Training (Sharing Session) Cara Perhitungan Klaim</i> <i>In House Training (Sharing Session) How to Calculate Claims</i>	Desember 2021 <i>December 2021</i>	Jakarta <i>(Hybrid)</i>	Koordinator Klaim & Subrogasi	1	-

Pelatihan Keuangan dan Akuntansi
Financial and Accounting Training

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant	Biaya Budget (Rp)
1.	<i>Ujian Certified Tax Technician (CTT)</i> <i>Certified Tax Technician (CTT) Test</i>	Januari 2021 <i>January 2021</i>	Jakarta <i>(Online)</i>	Ikatan Alumni Akuntansi Universitas Negeri Jakarta	1	1.500.000

Pelatihan Manajemen Risiko
Risk Management Training

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant	Biaya Budget (Rp)
1.	<i>Training dan Sertifikasi CRGP</i> <i>CRGP Training and Certification</i>	Februari 2021 <i>February 2021</i>	Jakarta <i>(Online)</i>	LSPMR	2	18.400.000
2.	<i>Webinar: "Integrating Risk Management & Compliance"</i>	Februari 2021 <i>February 2021</i>	Jakarta <i>(Online)</i>	GRC Management	1	1.000.000
3.	<i>Training dan Sertifikasi QCRO</i> <i>QCRO Training and Certification</i>	Februari 2021 <i>February 2021</i>	Jakarta <i>(Online)</i>	CRMS Indonesia	1	8.800.000
4.	<i>Webinar Driving Effective Risk Management: From Strategy to Process</i>	Maret 2021 <i>March 2021</i>	Jakarta <i>(Online)</i>	GRC Management	2	2.000.000
5.	<i>Webinar Driving Effective Risk Management: Strategic Thinking and Competitive Strategy In A Changing Financial Environment</i>	April 2021 <i>April 2021</i>	Jakarta <i>(Online)</i>	GRC Management	2	2.000.000
6.	<i>Webinar Governing Cybersecurity Risk</i>	Mei 2021 <i>May 2021</i>	Jakarta <i>(Online)</i>	GRC Management	3	3.000.000
7.	<i>Webinar "Fighting Fraud with Good Policy Management in GRC Ecosystem"</i>	Juni 2021 <i>June 2021</i>	Jakarta <i>(Online)</i>	ACFE Indonesia Chapter	6	1.400.000
8.	<i>Webinar "Managing Market Risk In Insurance Industry"</i>	Juni 2021 <i>June 2021</i>	Jakarta <i>(Online)</i>	GRC Management	3	1.500.000



Pelatihan Manajemen Risiko
Risk Management Training

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant	Biaya Budget (Rp)
9.	<i>In House Training dan ujian sertifikasi CRMO</i> <i>In House Training and CRMO certification exam</i>	Juni 2021 <i>June 2021</i>	Jakarta <i>(Online)</i>	RAP Consulting	28	131.6000.000
10.	<i>Training Profesional Risk Management Training Certification</i>	Juli 2021 <i>July 2021</i>	Jakarta <i>(Online)</i>	Revolution Mind Indonesia	3	1.097.000
11.	<i>Pelatihan APU – PPT</i> <i>APU – PPT Training</i>	Agustus 2021 <i>August 2021</i>	Jakarta <i>(Offline)</i>	Askrindo	1	-
12.	<i>Workshop & Refreshment ISO 37001: 2016 SMAP</i>	September 2021 <i>September 2021</i>	Jakarta <i>(Offline)</i>	Askrindo	3	-
13.	<i>Webinar Series "Developing Risk Intelligence"</i>	September 2021 <i>September 2021</i>	Jakarta <i>(Online)</i>	GRC Management	2	4.250.000
14.	<i>Webinar "Best Practices on Risk Aggregation"</i>	Oktober 2021 <i>October 2021</i>	Jakarta <i>(Online)</i>	GRC Management	3	3.000.000
15.	<i>Webinar Series "Creating Opportunities Through Risk Management"</i>	November 2021 <i>November 2021</i>	Jakarta <i>(Online)</i>	GRC Management	3	3.000.000
16.	<i>Pelatihan dan uji sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (CRGP)</i> <i>Integrated Risk Governance Expert (CRGP) certification training and testing</i>	November 2021 <i>November 2021</i>	Jakarta <i>(Offline)</i>	LSPMR	2	18.400.000
17.	<i>Webinar Risk Awareness</i>	November 2021 <i>November 2021</i>	Jakarta <i>(Offline)</i>	Askrindo	1	-
18.	<i>In House Training Workshop KPKU</i>	Desember 2021 <i>December 2021</i>	Jakarta <i>(Offline)</i>	Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Tata Kelola	24	34.087.550

Pelatihan HR & GA
HR & GA Training

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant	Biaya Budget (Rp)
1.	<i>Webinar "Bagaimana menyusun Job description?"</i> <i>Webinar "How to compose a Job description?"</i>	Maret 2021 <i>March 2021</i>	Jakarta <i>(Online)</i>	Jasindo Academy	19	4.750.000
2.	<i>In House Training Activation Core Values AKHLAK & Change Agent On Boarding</i>	Maret 2021 <i>March 2021</i>	Jakarta <i>(Online)</i>	ACT Consulting	171	205.000.000
4.	<i>Certified Human Capital Professional</i>	April 2021 <i>April 2021</i>	Jakarta <i>(Online)</i>	Universitas Krida Wacana	1	7.888.888



Pelatihan HR & GA
HR & GA Training

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant	Biaya Budget (Rp)
5.	Workshop Nasional Implementasi Permen No. 35, 36 & 37 tahun 2021 <i>National Workshop on the Implementation of Regulation No. 35, 36 & 37 year 2021</i>	April 2021 <i>April 2021</i>	Jakarta (Online)	Pusat Pengkajian dan Pengembangan Informasi Publik (P3IP)	2	10.000.000
6.	Webinar "PKWT yang Aman bagi Perusahaan dan Tidak Gampang Diperselisihkan serta Implementasinya" <i>Webinar "PKWT that is Safe for Companies and Not Easy to Dispute and Its Implementation"</i>	September 2021 <i>September 2021</i>	Jakarta (Online)	HR Wiki Virtual Learning Session	2	260.000
7.	Training "Corporate Culture Specialist"	Oktober 2021 <i>October 2021</i>	Jakarta (Online)	ACT Consulting	1	-
8.	Workshop "Smart Data Presentation"	November 2021 <i>November 2021</i>	Jakarta (Online)	Bengkel Slide Virtual Learning	3	1.545.000
9.	Pelatihan K3 Bersertifikat K3 Umum <i>General K3 Certified K3 Training</i>	Agustus 2021 <i>August 2021</i>	Jakarta (Online)	Gajah Mada Yogyakarta	1	9.725.000

Pelatihan Pemasaran
Marketing Training

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant	Biaya Budget (Rp)
1.	Strategic Sales Talk'21 Workshop	Juni 2021 <i>June 2021</i>	Jakarta (Online)	Essential Business Solution	6	1.000.000
2.	Creative Visual Presentation	Juli 2021 <i>July 2021</i>	Jakarta (Online)	Bengkel Slide Virtual Learning	1	310.000
3.	Slide Virtual Learning: Smart Data Presentation	Agustus 2021 <i>August 2021</i>	Jakarta (Online)	Bengkel Slide Virtual Learning	1	499.000



Pelatihan Soft Skill
Soft Skill Training

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant	Biaya Budget (Rp)
1.	Training ESQ New Chapter	April 2021 April 2021	Jakarta (Online)	ACT Consulting	5	-
2.	Pelatihan Change Agent On Boarding Askrindo Change Agent On Boarding Askrindo Training	Oktober- November 2021 October - November 2021	Jakarta (Offline)	Askrindo	23	-

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Besarnya investasi di bidang pengembangan SDM yang dikeluarkan Perseroan selama tahun 2021 mencapai Rp655.668.154, lebih tinggi jika dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan pada tahun 2020 mencapai Rp260.338.000. Hal ini didorong oleh kondisi yang mulai berangsur normal meskipun pelatihan sebagian besar masih dilakukan secara online.

EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan selalu melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan sepanjang tahun buku. Hal ini perlu dilakukan agar Perseroan dapat mengukur tingkat efektivitas implementasi sistem pelatihan dan pengembangan SDM dalam kaitannya terhadap produktivitas karyawan. Hasil evaluasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen, walau bukan sebagai faktor penentu atau merupakan hasil akhir suatu proses/kegiatan dalam proses pengembangan SDM, baik dalam pengangkatan karyawan (promosi) maupun proses mutasi karyawan, ataupun sebagai dasar untuk meningkatkan kebutuhan *training* selanjutnya.

COMPETENCY DEVELOPMENT BUDGET

The amount of investment budget in HR development allocated by the Company during 2021 reached Rp655,668,154, higher than the budget incurred in 2020 which reached Rp260,338,000. This is driven by conditions that are starting to return to normal although most of the trainings are still conducted online.

COMPETENCY DEVELOPMENT EVALUATION

The Company always evaluates the training activities that have been carried out throughout the financial year. This is implemented by the Company to measure effectiveness of HR training and development system implementation concerning employee productivity. The results of the evaluation will later be used as consideration for management, although not as a determinant factor or final result of HR development process/activity, both in the appointment of employees (promotions) and the employee mutation process, as a consideration to upgrade advance HR training requirements in the future.



HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan telah menjalankan *Human Capital Management System* yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja SDM, khususnya dalam proses remunerasi, *talent management*, *training and development* serta penilaian kinerja. Adapun proses *Human Capital* yang dapat dieksekusi melalui sistem ini adalah sentralisasi *payroll*, *master data* karyawan, kamus kompetensi serta *Key Performance Indicator* (KPI) bagi Pimpinan Unit Usaha dan seluruh karyawan.

PROGRAM SDM TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan beberapa program strategis dalam upaya peningkatan kualitas SDM yang dimiliki. Kegiatan strategis tersebut adalah:

1. Mengembangkan dan mengoptimalkan perencanaan SDM (*HR Planning*) dengan konsep *New Normal* (*No New Hire*)
2. Pelatihan dan sumber daya manusia yang kompeten tersedia sesuai kebutuhan bisnis dan termanfaatkan dengan baik dalam mendukung penguatan bisnis dan percepatan pelayanan.
3. Implementasi *blueprint* SDM Tahun 2020-2025, *HR Policies* (kebijakan SDM korporat), evaluasi SOP dan tata kelola SDM sesuai dengan standar UU Tenaga Kerja
4. Pemantapan *talent pool* dengan *profiling* kompetensi pegawai dan merencanakan *core competency* pegawai sesuai kapasitas serta kebutuhan organisasi
5. Sosialisasi budaya BUMN "AKHLAK" dan implementasi pengembangan SDM & budaya perusahaan sebagai sumber daya insani.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SYSTEM

The Company has implemented a Human Capital Management System which aims to improve HR performance, particularly in the remuneration process, talent management, training and development and performance appraisals. The Human Capital processes that can be executed through this system are payroll centralization, employee master data, competency dictionaries and Key Performance Indicators (KPI) for Business Unit Heads and all employees.

HR PROGRAM IN 2021

In 2021, the Company has implemented several strategic programs in an effort to improve the quality of its human resources. These strategic activities are:

1. *Develop and optimize HR planning (HR Planning) with the concept of New Normal (No New Hire)*
2. *Competent training and human resources are available according to business needs and are properly utilized to support business strengthening and service acceleration.*
3. *Implementation of the 2020-2025 HR blueprint, HR Policies (corporate HR policies), evaluation of SOPs and HR management in accordance with the standards of the Manpower Law*
4. *Strengthening the talent pool by profiling employee competencies and planning employee core competencies according to the capacity and needs of the organization*
5. *Socialization of SOE culture "AKHLAK" and implementation of HR development & corporate culture as human resources.*



TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) 2018-2023 dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) telah disusun oleh Perseroan sebagai panduan dalam membangun, mengimplementasikan, mengoperasikan serta meningkatkan keandalan Teknologi Informasi dalam kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Implementasi Teknologi Informasi di Perseroan meliputi sistem fungsional, sistem produksi penjaminan pembiayaan dan penjaminan *suretyship*, sistem transaksi perdagangan, sistem keuangan dan akuntansi serta sistem Sumber Daya Manusia.

Selama tahun 2021, Perseroan terus mendorong perbaikan aspek Teknologi Informasi agar tercipta proses kerja yang lebih cepat, efektif dan efisien serta meminimalkan *human error* dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan dalam sektor usaha penjaminan. Perseroan sangat menyadari bahwa di tengah situasi pandemi Covid-19 ini, kebutuhan akan Teknologi Informasi menjadi semakin tinggi terutama dalam mendukung pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan mengingat hampir seluruh proses bisnis dilaksanakan secara *online* dan sangat bergantung pada keandalan Teknologi Informasi.

ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

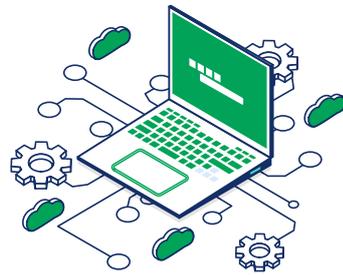
Mengacu pada MPTI 2018-2023, Perseroan telah merancang arah perusahaan (*roadmap*) Teknologi Informasi Askrindo Syariah agar dapat merealisasikan visi TI yaitu “memberikan layanan Teknologi Informasi yang andal bertaraf internasional yang dapat mendukung dan mendorong inovasi bisnis.” Pencapaian visi tersebut dilakukan melalui inisiatif dan *timeline* yang telah dirancang dengan sasaran dan tujuan masing-masing meliputi aspek *people, process, technology (application/infrastructure)* yang digambarkan sebagai berikut:

The Information Technology Master Plan (MPTI) 2018-2023 and the Information Security Management System (ISMS) have been prepared by the Company as a guideline in developing, implementing, operating and increasing the reliability of Information Technology in the Company’s business and operational activities. The implementation of Information Technology in the Company includes a functional system, financing guarantee production system and suretyship guarantee, trade transaction system, financial and accounting system as well as a Human Resources system.

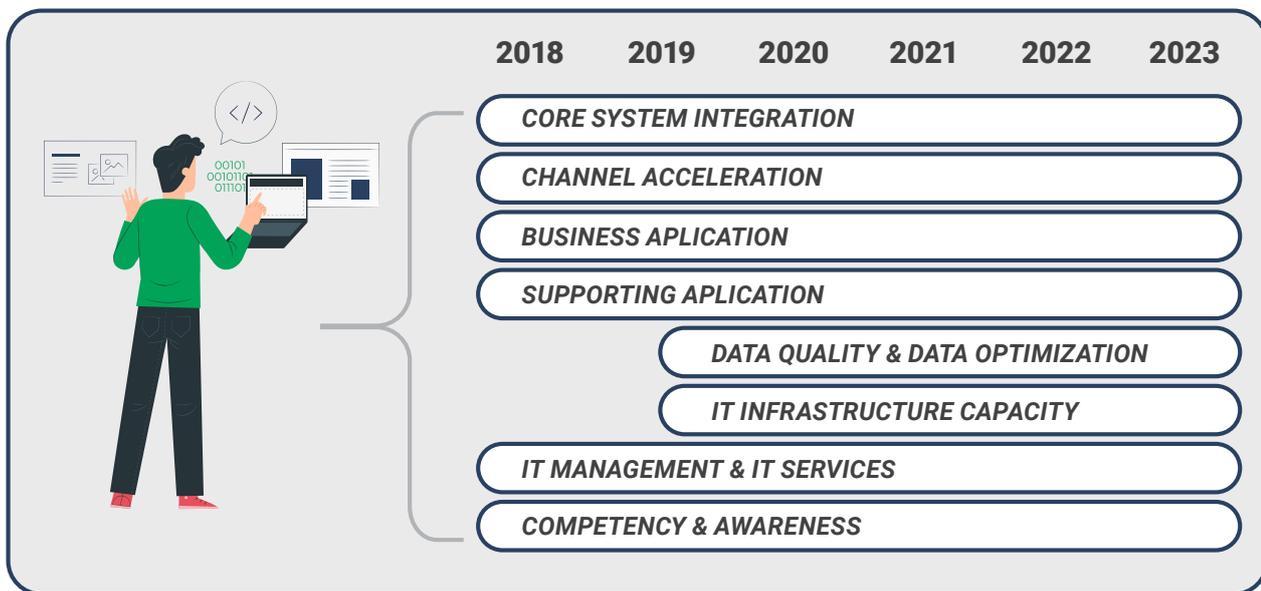
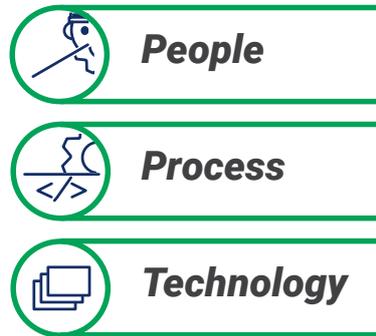
During 2021, the Company continues to encourage improvements in the aspects of Information Technology in order to create a faster, more effective and efficient work process as well as minimize human errors and maintain compliance with all provisions of laws and regulations in the guarantee business sector. The Company is very aware that in the midst of the Covid-19 pandemic situation, the need for Information Technology is getting higher, especially in supporting the implementation of company operations, considering that almost all business processes are carried out online and depend heavily on the reliability of Information Technology.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT ROADMAP

Referring to the 2018-2023 MPTI, the Company has designed the Askrindo Syariah Information Technology roadmap to realize its IT vision, namely “providing reliable international standard information technology services that can support and encourage business innovation.” The achievement of this vision is carried out through initiatives and timelines that have been designed with the respective goals and objectives covering the aspects of people, process, technology (application/infrastructure) which are described as follows:



IT Resources



TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Implementasi Teknologi Informasi di Perseroan juga diarahkan untuk mendukung Tata Kelola Teknologi Informasi. Pada tahun 2021, Tata Kelola TI yang diterapkan di Perseroan menggunakan standar COBIT 4.1 yang dikembangkan oleh *TI Governance Institute* dan merupakan bagian dari *Information System Audit and Control Association (ISACA)* sesuai dengan acuan pada Permen BUMN No. Per-02/1VIBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara.

Kerangka Kerja COBIT 4.1 terdiri dari 4 (empat) domain utama, yaitu:

- *Plan & Organize* (Perencanaan)
- *Acquire & Implement* (Pengembangan)
- *Deliver & Support* (Operasional)
- *Monitor & Evaluate* (Pengawasan)

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Information Technology implementation in the Company is also aligned to support Information Technology Governance. In 2021, IT Governance in the Company has applied COBIT 4.1 standard, which was developed by IT Governance Institute and is part of the Information System Audit and Control Association (ISACA) in accordance with the reference to Minister of State Enterprises Regulation No. Per-02/1VIBU/2013 concerning Guidelines for Preparation of Information ATechnology Management in State-Owned Enterprises.

The COBIT 4.1 Framework covers 4 (four) main domains, as follows:

- *Plan & Organize (Planning)*
- *Acquire & Implement (Development)*
- *Deliver & Support (Operational)*
- *Monitor & Evaluate (Monitoring)*



Selain itu, untuk mendukung penerapan Tata Kelola TI yang baik di dalam Manajemen Keamanan Sistem Informasi di dalam Perseroan sudah mengimplementasikan standar keamanan ISO 27001:2013.

In addition, to support the implementation of IT Good Governance in Information System Security Management, the Company has implemented the ISO 27001:2013 security standard.

STRATEGI PENGEMBANGAN SDM PADA DEPARTEMEN TEKNOLOGI INFORMASI

HR DEVELOPMENT STRATEGY IN INFORMATION TECHNOLOGY DEPARTMENT

1. Mempersiapkan dan meningkatkan kapasitas serta kompetensi pegawai Departemen TI dalam rangka peningkatan strategis bisnis perusahaan dalam hal penggunaan teknologi untuk mempercepat digitalisasi Askrindo Syariah yang berkesinambungan.
2. Memfasilitasi kegiatan pelatihan pegawai Departemen TI khususnya dalam hal peningkatan kompetensi yang menunjang kemampuan di bidang pengembangan *Mobile Application* dan *Core System*.

1. *Prepare and improve the capacity and competence of IT Department employees in order to improve the company's business strategy in terms of using technology to accelerate the sustainable digitalization of Askrindo Syariah.*
2. *Facilitate IT Department employee training activities, especially in terms of competency improvement that supports capabilities in the field of Mobile Application and Core System development.*

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY TRAINING

Pada tahun 2021, Perseroan mengikut sertakan personil TI dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

In 2021, the Company participated IT personnel in training and competency development, as follows:

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
1.	<i>In House Training Java Web</i>	Desember 2021 <i>December 2021</i>	Jakarta (Hybrid)	Artivisi Intermedia	6
2.	<i>In House Training Awareness ISO 27001:2013</i>	Desember 2021 <i>December 2021</i>	Jakarta (Online)	IT Governance (ITGD)	20
3.	Pelatihan CRMO	Oktober 2021 <i>October 2021</i>	Jakarta (Online)	LSPMLR	28

PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2021

INFORMATION TECHNOLOGY PROGRAM IN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan rangkaian program kerja bidang Teknologi Informasi sebagai bagian dari Transformasi Teknologi Informasi di Perseroan. Penjelasan mengenai realisasi transformasi Teknologi Informasi pada tahun 2021, sebagai berikut:

In 2021, the Company has implemented series of Information Technology work program as part of Information Technology Transformation in the Company. Explanation about Information Technology transformation realization in 2021 is as follows:



No.	Sasaran Target	Strategi Utama Main Strategies	Kebijakan Utama Main policies	Program Kerja Work Programs
1.	Core System Integration	<p>Program difokuskan pada pengembangan/enhancement dari sistem aplikasi core system dan integrasinya.</p> <p><i>The program is focused on the development/enhancement of the core system application system and its integration.</i></p>	<p>Sesuai dengan standar dan tata kelola TI serta kebutuhan bisnis perusahaan.</p> <p><i>In accordance with IT standards and governance as well as the company's business needs.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Enhancement sistem aplikasi core system & maintenance • Pengembangan sistem aplikasi pendukung integrasi • Enhancement of core system application system & maintenance • Development of applicartion system integration support
2.	Channel Acceleration	<p>Program difokuskan pada pengembangan/enhancement dari sistem aplikasi yang digunakan atau terkait langsung dengan mitra bisnis.</p> <p><i>The program is focused on the development/enhancement of the application system used or directly related to business partners.</i></p>	<p>Sesuai dengan standar dan tata kelola TI serta kebutuhan bisnis perusahaan.</p> <p><i>In accordance with IT standards and governance as well as the company's business needs.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sistem integrasi data penjaminan dengan Mitra Bisnis • Pengembangan sistem aplikasi pembayaran ujah • Development of assurance data integration system with Business Partners • Development of the ujah payment application system
3.	Business Application	<p>Program difokuskan pada pengembangan/enhancement dari sistem aplikasi yang terkait langsung dengan proses bisnis pendukung perusahaan.</p> <p><i>The program is focused on the development/enhancement of application systems that are directly related to the company's supporting business processes.</i></p>	<p>Sesuai dengan standar dan tata kelola TI.</p> <p><i>In accordance with IT standards and governance.</i></p>	<p>Pengembangan sistem aplikasi audit internal</p> <p><i>Internal audit application system development</i></p>
4.	Supporting Application	<p>Program difokuskan pada pengembangan/enhancement dari sistem aplikasi yang tidak terkait langsung dengan proses bisnis inti maupun pendukung, namun menunjang pelaksanaan proses bisnis inti dan pendukung perusahaan.</p> <p><i>The program is focused on the development/enhancement of the application system which is not directly related to the core and supporting business processes, but supports the implementation of the company's core and supporting business processes.</i></p>	<p>Sesuai dengan standar dan tata kelola TI dan kebutuhan proses bisnis.</p> <p><i>In accordance with IT standards and governance and business process requirements.</i></p>	<p>Enhancement sistem aplikasi manajemen surat elektronik (MSE)</p> <p><i>Enhancement of electronic mail management application system (MSE)</i></p>
5.	Data Quality & Data Optimisation	<p>Peningkatan kualitas data perusahaan, serta optimalisasi penggunaan data perusahaan.</p> <p><i>Improving the quality of company data, as well as optimizing the use of company data.</i></p>	<p>Sesuai dengan standar dan tata kelola TI serta permen BUMN PER-02/MBU/02/2018.</p> <p><i>In accordance with IT standards and governance as well as SOE Ministerial Regulation PER-02/MBU/02/2018.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Perbaikan Kualitas Data pada Database Perusahaan • Implementasi tools MIS, EIS (Sistem Dashboard) dan data analytical • Implementing Data Quality Improvement in Company Database • Implementation of MIS, EIS (System Dashboard) tools and analytical data



No.	Sasaran Target	Strategi Utama Main Strategies	Kebijakan Utama Main policies	Program Kerja Work Programs
6.	IT Infrastructure Capacity	<p>Peningkatan kapasitas infrastruktur TI, termasuk jaringan komunikasi dan penyimpanan data.</p> <p><i>Increasing the capacity of IT infrastructure, including communication networks and data storage.</i></p>	<p>Sesuai dengan standar SMKI, <i>TI master plan</i>, Permen BUMN PER-02/MBU/02/2018 dan POJK No.2/POJK.05/2017.</p> <p><i>In accordance with SMKI standards, IT master plan, SOE Ministerial Regulation PER-02/MBU/02/2018 and POJK No.2/POJK.05/2017.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan rencana peningkatan kapasitas penyimpanan data dan jaringan • Implementasi <i>backup</i> jaringan pada cabang • Peningkatan <i>availability</i> layanan TI pada area kritikal (KP dan DC) • Peningkatan pengelolaan <i>data center & data recovery center</i> • <i>Preparation of plans to increase data storage and network capacity</i> • <i>Implementation of network backups on branches</i> • <i>Increased availability of IT services in critical areas (KP and DC)</i> • <i>Improved data center management & data recovery center</i>
7.	IT Management & IT Services	<p>Peningkatan tata kelola dan manajemen TI, serta peningkatan kualitas layanan TI.</p> <p><i>Improved IT governance and management, as well as improving the quality of IT services.</i></p>	<p>Sesuai dengan <i>IT master plan</i>, Permen BUMN PER-02/MBU/02/2018 dan standar SDLC pengembangan TI.</p> <p><i>In accordance with the IT master plan, SOE Ministerial Regulation PER-02/MBU/02/2018 and the SDLC standard for IT development.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan peran ITSC • Kajian ulang pasca implementasi sistem aplikasi • Pengujian keamanan sistem informasi perusahaan • Evaluasi <i>business continuity plan TI</i> (BCP TI) • Pelaksanaan audit TI secara berkala • Pelaksanaan <i>surveillance audit ISO 27001 (Information Security Management Service)</i> • Evaluasi <i>Master Plan TI</i> • <i>Increasing the role of ITSC</i> • <i>Review after application system implementation</i> • <i>Enterprise information system security testing</i> • <i>Evaluation of IT business continuity plan (BCP TI)</i> • <i>Periodic IT audit implementation</i> • <i>Implementation of ISO 27001 surveillance audit (Information Security Management Service)</i> • <i>IT Master Plan Evaluation</i>
8.	Competency & Awareness	<p>Peningkatan kompetensi SDM TI maupun SDM corporate secara keseluruhan, serta peningkatan kesadaran atas keamanan informasi.</p> <p><i>Improving the competence of IT HR and corporate HR as a whole, as well as increasing awareness of information security.</i></p>	<p>Sesuai dengan kebijakan SMKI, <i>IT master plan</i> dan PER-02/MBU/02/2018 pada poin prinsip organisasi.</p> <p><i>In accordance with the ISMS policy, IT master plan and PER-02/MBU/02/2018 on organizational principle points.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Kompetensi SDM TI • Peningkatan <i>IT Security Awareness</i> Perusahaan • Pelaksanaan <i>Training TI</i> kepada User • <i>IT HR Competency Improvement</i> • <i>Improved Enterprise IT Security Awareness</i> • <i>Implementation of IT Training for Users</i>



REALISASI MASTER PLAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2021

REALIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY MASTER PLAN IN 2021

Inisiatif dan program kerja Teknologi Informasi sesuai MPTI yang berhasil direalisasikan pada tahun 2021, sebagai berikut:

Information Technology initiatives and work program based on MPTI that are successfully implemented in 2021, as follows:

No.	Program Kerja Work Program	Target Penyelesaian Implementation Target	Kemajuan Progress
1.	Enhancement sistem aplikasi core system & maintenance Enhancement of core system application system & maintenance	Juni June	<ul style="list-style-type: none"> Go Live modul custom bond Pengembangan dan perbaikan aplikasi melalui sistem activity log (AL) dari mitra kerja sama, yaitu sebanyak 444 permintaan dengan periode 1 Januari - 31 Desember 2021 Pembuatan modul user dan pengajuan penjaminan aplikasi surety Integrasi aplikasi surety dengan OSA, Peruri dan Core <ul style="list-style-type: none"> Go Live custom bond module Application development and improvement through the activity log (AL) system from cooperation partners, as many as 444 requests for the period January 1 - December 31, 2021 Making user modules and submitting surety application guarantees Surety app integration with OSA, Peruri and Core
2.	Pengembangan sistem aplikasi pendukung integrasi Integration support application system development	Sepanjang tahun Throughout the year	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan ulang aplikasi mobile Maasya untuk Surety Bond dan Customs Bond, dengan perbaikan di beberapa fitur utama Pengembangan aplikasi pendukung produksi untuk Mitra NPM <ul style="list-style-type: none"> Re-development of the Maasya mobile application for Surety Bond and Customs Bond, with improvements to several key features Production support application development for NPM Partners
3.	Pengembangan sistem integrasi data penjaminan dengan mitra bisnis Development of assurance data integration system with business partners	Sepanjang tahun Throughout the year	<ul style="list-style-type: none"> Kerjasama H2H Bank Nagari Kerjasama H2H BPD Jateng Kerjasama H2H BPD DIY Portal OSA BPD Aceh Portal OSA NTBS Portal OSA Maybank Syariah Portal OSA NUS Bank Nagari H2H Cooperation Central Java BPD H2H collaboration BPD DIY H2H Cooperation BPD Aceh OSA Portal NTBS OSA Portal Maybank Syariah OSA Portal OSA NUS Portal
4.	Enhancement sistem aplikasi manajemen surat elektronik (MSE) Enhancement of electronic mail management application system (MSE)	September September	Go live E-filing versi 3 dengan fitur memo, surat, SE, dan SK Go live E-filing version 3 with features of memo, letter, SE and SK
5.	Pelaksanaan perbaikan kualitas data pada database perusahaan Implementation of data quality improvement in the company database	Sepanjang tahun Throughout the year	Aktivitas cleansing data migrasi dan produksi Migration and production data cleansing activities



No.	Program Kerja Work Program	Target Penyelesaian Implementation Target	Kemajuan Progress
6.	Implementasi tools MIS, EIS (Sistem Dashboard) dan data analitikal	Sepanjang tahun	Penyiapan infrastruktur DWH dan sistem backup.
	<i>Implementation of MIS, EIS (System Dashboard) tools and analytical data</i>	<i>Throughout the year</i>	<i>DWH infrastructure setup and backup system.</i>
7.	Penyusunan rencana peningkatan kapasitas penyimpanan data dan jaringan	September	Implementasi proyek upgrade HCI (Hyperconverged infrastructure) di data center
	<i>Preparation of plans to increase data storage and network capacity</i>	<i>September</i>	<i>Implementation of the HCI (Hyperconverged infrastructure) upgrade project in the data center</i>
8.	Peningkatan peran IT Steering Committee	Per Triwulan	Pengaktifan pelaksanaan rapat IT steering Committee
	<i>Increasing the role of the IT Steering Committee</i>	<i>Quarterly</i>	<i>Activation of the IT steering Committee meeting</i>
9.	Peningkatan Kompetensi SDM TI	Juni	<ul style="list-style-type: none"> • Dicoding Academy Machine Learning Developer • Digital Marketing Academy • IT Risk and Control Management • Sophos Academy Threat Hunting • Inhouse training spring boot • Pelatihan K3 • Pelatihan Vue JS • Pelatihan Indonesia Scrum Master (ISM)
	<i>IT HR Competency Improvement</i>	<i>June</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dicoding Academy Machine Learning Developer • Digital Marketing Academy • IT Risk and Control Management • Sophos Academy Threat Hunting • Inhouse training spring boot • K3 training • Vue JS training • Indonesia Scrum Master (ISM) Training
10.	Peningkatan IT Security Awareness perusahaan	September	Awareness sistem manajemen keamanan informasi 2021
	<i>Improved enterprise IT Security Awareness</i>	<i>September</i>	<i>Awareness of information security management system 2021</i>
11.	Evaluasi business continuity plan TI	Juli	Pelaksanaan uji coba skenario BCP server DC ke DRC
	<i>Evaluation of IT business continuity plan</i>	<i>July</i>	<i>Execution of BCP server DC to DRC scenario trials</i>
12.	Pelaksanaan surveillance audit ISO 27001 (Information Security Management Service)	November	Perpanjangan sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Informasi berbasis ISO 27001
	<i>Implementation of ISO 27001 surveillance audit (Information Security Management Service)</i>	<i>November</i>	<i>ISO 27001-based Information Security Management System certificate extension</i>



ASKRINDO
Syariah

$$\begin{aligned} & (a+b)(a+c)^2 \\ & a(b+c)-a(b-c) \end{aligned}$$



05

**Analisis dan
Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis



TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC REVIEW

Tren pemulihan terus terlihat pada perekonomian global, meskipun pemulihan tersebut belum merata di seluruh negara. Perekonomian global diperkirakan tumbuh 5,5% pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 yang berkontraksi 3,4% menurut World Bank. Beberapa risiko terhadap pemulihan ekonomi global masih harus diwaspadai. Salah satunya adalah adanya ketimpangan pelaksanaan vaksinasi di beberapa negara sehingga membuat pemulihan berjalan lambat. Selain itu, kasus Covid-19 global yang kembali mengalami kenaikan pasca *reopening* di berbagai negara dan juga munculnya Omicron sebagai *Variant of concern* (VOC) baru.

Pemulihan juga terlihat pada perekonomian Indonesia yang didorong oleh keberhasilan pengendalian pandemi. Penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) saat kasus varian Delta melonjak, terbukti berhasil menekan tingkat penyebarannya, sehingga berangsur pemerintah mulai menurunkan level PPKM di beberapa wilayah. Mobilitas masyarakat yang mulai berjalan mendorong peningkatan perekonomian dimana pada tahun 2021, perekonomian Indonesia tercatat tumbuh 3,69% (yoy) dengan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) per kapita meningkat menjadi Rp62,2 juta.

The trend of recovery continues to be seen in the global economy, although the recovery has not been evenly distributed across countries. The global economy is expected to grow 5.5% in 2021 compared to 2020 which contracted 3.4% according to the World Bank. Several risks to the global economic recovery still need to be watched out for. One of them is the imbalance in the implementation of vaccinations in several countries so that the recovery is slow. In addition, global Covid-19 cases have increased again after reopening in various countries and also the emergence of Omicron as a new Variant of Concern (VOC).

Recovery was also seen in the Indonesian economy, which was driven by the success of controlling the pandemic. The implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) when cases of the Delta variant spiked, proved successful in suppressing the level of spread, so that the government gradually began to reduce PPKM levels in several areas. The mobility of the people who have started to run has encouraged an increase in the economy where in 2021, the Indonesian economy was recorded to grow 3.69% (yoy) with Gross Domestic Product (GDP) per capita increasing to Rp62.2 million.

TINJAUAN INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH SHARIA FINANCIAL INDUSTRY REVIEW

Sebagaimana kita ketahui, upaya pengendalian pandemi Covid-19 melalui program vaksinasi massal telah berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi nasional, di mana peningkatan aktivitas sosial masyarakat berdampak terhadap pemulihan sektor riil. Hal ini juga ditunjukkan oleh peningkatan aktivitas operasional bisnis sebagai implikasi dari pemulihan sisi *demand* karena mobilitas dan kegiatan ekonomi masyarakat yang mulai pulih. Kondisi perbaikan ini juga turut dialami oleh industri jasa keuangan syariah Indonesia dimana di tahun 2021 mampu bertahan dengan memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi nasional. Hal ini terlihat dari aset industri keuangan syariah yang tumbuh 13,82% (yoy) mencapai Rp2.050,44 triliun. Tentunya hal tersebut didukung dengan strategi yang terbilang efektif bagi industri keuangan syariah dalam beradaptasi di tengah pandemi.

Pasar modal syariah yang memiliki porsi terbesar aset keuangan syariah sebesar 60,27 persen mengalami pertumbuhan

As we know, efforts to control the Covid-19 pandemic through the mass vaccination program have had a positive impact on national economic growth, where an increase in community social activities has an impact on the recovery of the real sector. This is also shown by the increase in business operational activities as an implication of the recovery on the demand side due to the mobility and economic activities of the people who are starting to recover. This improvement condition was also experienced by the Indonesian Islamic financial services industry, which in 2021 was able to survive by taking advantage of the momentum of the national economic recovery. This can be seen from the assets of the Islamic finance industry which grew by 13.82% (yoy) to reach Rp2,050.44 trillion. Of course, this is supported by a strategy that is quite effective for the Islamic finance industry in adapting in the midst of a pandemic.

The Islamic capital market, which has the largest share of Islamic financial assets at 60.27 percent, experienced the



tertinggi di antara sektor lainnya dengan laju 14,83% yoy. Lalu, perbankan syariah dengan pangsa pasar 33,83 persen dari keuangan syariah tercatat tumbuh 13,94% yoy. Sementara itu, Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) syariah yang memiliki porsi sebesar 5,90% dari total aset keuangan syariah juga mengalami pertumbuhan sebesar 3,90% yoy. Keberlanjutan atas ketahanan ekonomi dan keuangan syariah selama masa pemulihan ekonomi juga merupakan hasil dari sinergi kebijakan pemerintah, OJK, dan Bank Indonesia (BI) di berbagai sektor. Sebagai salah satu negara dengan keuangan syariah terbesar, industri keuangan syariah Indonesia mampu memanfaatkan momentum pemulihan pertumbuhan aset keuangan syariah seiring dengan peningkatan aset keuangan syariah global. Industri keuangan syariah global diperkirakan dapat terus tumbuh hingga US\$4,94 triliun pada tahun 2025, dengan pertumbuhan rata-rata 8% pada 5 tahun ke depan.

highest growth among other sectors at a rate of 14.83% yoy. Then, Islamic banking with a market share of 33.83 percent of Islamic finance recorded a growth of 13.94% yoy. Meanwhile, sharia Non-Bank Financial Industry (IKNB) which has a share of 5.90% of total Islamic financial assets also experienced growth of 3.90% yoy. The sustainability of Islamic economic and financial resilience during the economic recovery period is also the result of the synergy of government policies, OJK, and Bank Indonesia (BI) in various sectors. As one of the countries with the largest Islamic finance, Indonesia's Islamic finance industry is able to take advantage of the momentum of recovery in the growth of Islamic financial assets in line with the increase in global Islamic financial assets. The global Islamic finance industry is expected to continue to grow to US\$4.94 trillion by 2025, with an average growth of 8% over the next 5 years.

TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT BISNIS OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

KINERJA PER SEGMENT BISNIS

Selama tahun 2021, kegiatan usaha Perseroan ditunjang oleh beberapa segmen, meliputi segmen produktif, konsumtif, *Suretyship* dengan nilai total penjaminan mencapai Rp14,43 triliun.

Dari sisi segmen produktif, produk pembiayaan PEN tercatat masih menjadi kontributor terbesar penjaminan dengan porsi kontribusi mencapai 52,93% dari total seluruh segmen produktif. Sementara kontribusi terbesar pada segmen konsumtif berasal dari produk pembiayaan konsumtif potong gaji dengan kontribusi penjaminan sebesar 38,04%.

Pada tahun 2021, produk penjaminan pembiayaan (*cash financing*) memberikan kontribusi sebesar 98,67%, sementara segmen *non-cash financing*, yaitu *Suretyship*, memberikan kontribusi sebesar 1,33%.

Guna meningkatkan kinerja segmen *non-cash financing*, maka pada tahun 2021, Perseroan menggalakkan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan beberapa mitra perbankan syariah dan

PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

Throughout 2021, the Company's business activities were supported by several segments, consisting of productive, consumer, Suretyship segments with a total guarantee value of Rp14.43 trillion.

In terms of productive segment, PEN financing products were recorded as the largest contributor with the contribution portion reaching 52.93% of the total productive segment. On the other hand, the largest contribution in the consumptive segment derived from active deposit consumptive financing products with a contribution of 38.04%.

In 2021, cash financing products contributed 98.67%, while the non-cash financing segment, namely Suretyship contracts, contributed 1.33%.

In order to improve the performance of non-cash financing segment, in 2021, the Company has promoted Cooperation Agreements (PKS) with several sharia banking partners and



mitra korporasi BUMN untuk menerbitkan *surety bond* dan mengaktifkan Tim Pemasaran yang ada di seluruh jaringan kantor Perseroan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja *non-cash financing* di masa mendatang.

SOE corporate partners to issue surety bonds and activate Marketing Team throughout the Company's office network. This action is expected can improve the performance of non-cash financing in the future.

IMBAL JASA KAFALAH

Jumlah pengguna jasa seluruh produk per 31 Desember 2021 tercatat mencapai 3.886.939 debitur, meningkat 6,54% dibandingkan tahun 2020 sejumlah 3.648.448 debitur.

KAFALAH FEE

The number of service users for all products as of December 31, 2021 was recorded at 3,886,939 principals, an increase of 6.54% compared to 2020 which were 3,648,448 principals.

Sepanjang 2021, nilai perolehan Imbal Jasa Kafalah (IJK) gross tercatat sebesar Rp729,53 miliar, meningkat 51,49% dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar Rp481,57 miliar.

Throughout 2021, Gross Kafalah Fee (IJK) was recorded at Rp729.53 billion, increased by 51.49% compared to the realization in 2020 of Rp481.57 billion.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat perbandingan kinerja dan porsi kontribusi dari masing-masing IJK selama 2 (dua) tahun terakhir:

In the following table, it can be seen the comparison of performance and contribution portion of each IJK within the last 2 (two) years:

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Kontribusi Contribution
			Nominal Amount	Persentase Percentage	
Kafalah Produktif Productive Kafalah	614.669	309.883	304.786	98,36	84,26
Kafalah Konsumtif Consumptive Kafalah	105.156	156.854	(51.698)	(32,96)	14,41
Kafalah Bank Garansi Guarantee Bank Kafalah	7.372	14.260	(6.888)	(48,30)	1,01
Kafalah Surety Surety Kafalah	2.335	575	1.760	306,09	0,32
Jumlah Total	729.532	481.572	247.960	51,49	100,00

KAFALAH PRODUKTIF

PRODUCTIVE KAFALAH

Pada tahun 2021, nilai IJK dari segmen Produktif tercatat sebesar Rp614,67 miliar, tumbuh 98,36% dari Rp309,88 miliar di tahun 2020. Realisasi tersebut menjadikan porsi kontribusi IJK dari segmen Produktif tahun 2021 yang mencapai 84,26% atas keseluruhan IJK tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh adanya bisnis penjaminan pembiayaan KUR dan PEN yang berasal dari Program Pemerintah.

In 2021, total Fees obtained from the IJK segmen was recorded at Rp614.67 billion, grew by 98.36% from Rp309.88 billion in 2020. The realization has made the contribution of IJK segment in 2021 to reach 84.26% on the total Fees in 2021. The increase was mainly driven by the business of KUR and PEN guarantee of KUR and PEN financing originating from the Government Program.



KAFALAH KONSUMTIF

Kafalah Konsumtif mencatatkan penurunan sebesar 32,96% dari Rp156,85 miliar di tahun 2020 menjadi Rp105,16 miliar di tahun 2021. Segmen Kafalah Konsumtif menyumbang 14,41% kontribusi terhadap keseluruhan IJK tahun 2021. Penurunan tersebut terjadi seiring penurunan pada pembiayaan konsumtif sektor aktif dan pembiayaan pensiunan.

KAFALAH BANK GARANSI

Kafalah Bank Garansi di tahun 2021 tercatat sebesar Rp7,37 miliar, menurun 48,20% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp14,26 miliar. Kontribusi Kafalah Bank Garansi tercatat sebesar 1,33% dari total IJK sepanjang tahun.

KAFALAH SURETY

Pada tahun 2021, segmen Kafalah Surety berkontribusi 0,32% terhadap total IJK di tahun 2021. Kafalah Surety di tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,34 miliar, meningkat 306,09% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp575 juta.

CONSUMPTIVE KAFALAH

The Consumptive Kafalah recorded a decrease of 32.96% from Rp156.85 billion in 2020 to Rp105.16 billion in 2021. The Consumptive Kafalah segment contributed 14.41% to the total Fees in 2021. The decrease was occurred due to the decrease in active deposit consumptive financing and pension financing.

GUARANTEE BANK KAFALAH

Guarantee Bank Kafalah in 2021 was recorded Rp7.37 billion, decreased by 48.20% compared to previous year that was Rp14.26 billion. The contribution of Guarantee Bank Kafalah was 1.33% of total Fees throughout the year.

SURETY KAFALAH

In 2021, Surety Kafalah segmen contributed 0.32% to total Fees in 2021. Surety Kafalah in 2021 was Rp2.34 billion, increased by 306.09% compared to previous year that was Rp575 million.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Uraian mengenai analisa dan kinerja keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (*member of PricewaterhouseCoopers/"PWC" global*) dengan opini wajar dalam semua hal yang material, yakni posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas, sesuai standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kinerja keuangan Perseroan ini dibahas dengan memperhatikan penjelasan dari pihak auditor eksternal mengenai catatan Laporan Keuangan Perseroan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Explanations of financial analysis and review for the year ended on December 31, 2021 are prepared based on the Company's Financial Statements which are presented in accordance with Financial Accounting Standards (FAS) generally accepted in Indonesia. This financial statements have been audited by Public Accounting Firm (PAF) of Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (member of PricewaterhouseCoopers/"PWC" global) and obtained fair opinion, in all material respects, namely financial position, financial performance and cash flow, in accordance with Indonesian Financial Accounting standards. The Company's financial performance is discussed by taking into account the external auditor's explanation regarding the Notes to the Company's Financial Statements as an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET

Pada tabel berikut ini dapat dilihat posisi aset Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1,71 triliun, meningkat 35,79% dari tahun sebelumnya senilai Rp1,26 triliun. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh peningkatan IJK yang berdampak terhadap peningkatan aset investasi.

ASSETS

In the following table, it can be seen that the Company's asset position as of December 31, 2021 was Rp1.71 trillion, an increase of 35.79% from the previous year's Rp1.26 trillion. This growth was mainly driven by an increase in Kafalah Fee that has increased the investment assets.

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	22.305	16.311	5.994	36,75
Investasi Investments	1.012.593	640.326	372.267	58,14
Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash in Banks	60.000	30.000	30.000	100,00
Piutang Imbal Jasa Kafalah Kafalah Fee Receivables	104.972	100.950	4.022	3,98
Piutang Penjaminan Ulang Re-Guarantee Receivables	65.098	29.856	35.242	118,04
Piutang Hasil Investasi Investment Income	10.283	3.218	7.065	219,55
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	1.125	1.205	(80)	(6,64)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	16.073	25.080	(9.007)	(35,91)
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan Deferred Acquisition Costs	40.493	36.612	3.881	10,60
Aset Penjaminan Ulang Re-Guarantee Assets	337.678	336.822	856	0,25
Aset Tetap-Bersih Fixed Assets-Net	23.510	20.435	3.075	15,05
Aset Tidak Berwujud-Bersih Intangible Assets-Net	560	953	(393)	(41,24)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	3.854	9.804	(5.950)	(60,69)
Aset Lain-Lain Other Assets	9.940	6.650	3.290	49,47
Jumlah Aset Total Assets	1.708.484	1.258.222	450.262	35,79



KAS DAN SETARA KAS

Pada akhir 2021, posisi kas dan bank Perseroan dibukukan mengalami peningkatan sebesar 36,75% dari Rp16,31 miliar di tahun 2020 menjadi Rp22,31 miliar.

INVESTASI

Nilai investasi Perseroan dibukukan sebesar Rp1,01 triliun pada tahun 2021, meningkat 58,14% dari Rp640,33 miliar di tahun 2020.

PIUTANG IMBAL JASA KAFALAH – BERSIH

Piutang imbal jasa kafalah mengalami peningkatan 3,98% dari Rp100,95 miliar di tahun 2020 menjadi Rp104,97 miliar di tahun 2021. Peningkatan tersebut didorong oleh piutang IJK pihak berelasi dan adanya program PEN.

PIUTANG PENJAMINAN ULANG

Perseroan membukukan pertumbuhan piutang penjaminan ulang yang cukup tinggi yaitu 118,04% dari Rp29,86 miliar di tahun 2020 menjadi Rp65,10 miliar di tahun 2021. Hal ini terjadi karena meningkatnya piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

PIUTANG HASIL INVESTASI

Jumlah piutang hasil investasi mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 219,55% dari Rp3,22 miliar di tahun 2020 menjadi Rp10,28 miliar di tahun 2021 seiring meningkatnya piutang hasil investasi pihak berelasi.

ASET PENJAMINAN ULANG

Jumlah aset penjaminan ulang mengalami peningkatan sedikit sebesar 0,25% dari Rp336,82 miliar di tahun 2020 menjadi Rp337,68 miliar di tahun 2021. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan ta'widh yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan di tahun 2021.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

As of the end of 2021, the Company's cash and bank position recorded increased by 36.75% from Rp16.31 billion in 2020 to Rp22.31 billion.

INVESTMENT

The Company's investment value was recorded Rp1.01 trillion in 2021, increased by 58.14% from Rp640.33 billion in 2020.

KAFALAH FEE RECEIVABLES – NET

Kafalah fee receivables increased by 3.98% from Rp100.95 billion in 2020 to Rp104.97 billion in 2021. The increase was driven by related parties' kafalah fee receivables and the implementation of PEN program.

RE-GUARANTEE RECEIVABLES

The Company recorded quite high growth of re-guarantee receivables of 118.04% from Rp29.86 billion in 2020 to Rp65.10 billion in 2021. This was due to the increase of receivables from related parties and third parties.

INVESTMENT INCOME

Total investment income experienced a significant growth of 219.55% from Rp3.22 billion in 2020 to Rp10.28 billion in 2021 as the increase of investment income from related parties.

RE-GUARANTEE ASSETS

Total re-guarantee assets slightly increased by 0.25% from Rp336.82 billion in 2020 to Rp337.68 billion in 2021. The increase was mainly driven by the increase of ta'widh incurred but not yet reported in 2021.



ASET TETAP-BERSIH

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan aset tetap bersih sebesar Rp23,51 miliar, meningkat 15,05% dari Rp20,44 miliar di tahun 2020. Peningkatan tersebut terjadi seiring adanya peningkatan aset hak guna dan aset tetap kepemilikan langsung.

ASET TIDAK BERWUJUD-BERSIH

Perseroan membukukan penurunan aset tidak berwujud bersih sebesar 41,24% dari Rp953 juta di tahun 2020 menjadi Rp560 juta di tahun 2021.

ASET PAJAK TANGGUHAN

Pada tahun 2021, aset pajak tangguhan tercatat menurun 60,69% dari Rp9,80 miliar di tahun 2020 menjadi Rp3,85 miliar.

ASET LAIN-LAIN

Jumlah aset lain-lain pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 49,47% dari Rp6,65 miliar di tahun 2020 menjadi Rp9,94 miliar.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 30,68% dari Rp921,01 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1,20 triliun di tahun 2021. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan cadangan ta'widh, cadangan IJK yang belum merupakan pendapatan (sebagai dampak penerapan pengakuan IJK sesuai dengan jangka waktu penjaminan).

FIXED ASSETS-NET

In 2021, the Company recorded net fixed assets of Rp23.51 billion, increased by 15.05% from Rp20.44 billion in 2020. The increase occurred due to the increase in right-of-use assets and direct ownership fixed assets.

INTANGIBLE ASSETS-NET

The Company recorded a decrease in net intangible assets of 41.24% from Rp953 million in 2020 to Rp560 million in 2021.

DEFERRED TAX ASSETS

In 2021, the deferred tax assets was recorded to decrease by 60.69% from Rp9.80 billion in 2020 to Rp3.85 billion.

OTHER ASSETS

Total other assets in 2021 increased by 49.47% from Rp6.65 billion in 2020 to Rp9.94 billion.

LIABILITIES

Total liabilities of the Company increased by 30.68% from Rp921.01 billion in 2020 to Rp1.20 trillion in 2021. The increase was driven by the increase in ta'widh reserves, unearned kafalah fee (as a result of Kafalah Fee recognition implementation in accordance with the guarantee period).

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Utang Ta'widh Ta'widh Payables	8.834	3.933	4.901	124,61
Utang Penjaminan Ulang Re-Guarantee Payables	39.577	41.946	(2.369)	(5,65)
Utang Pajak Taxes Payables	25.961	2.464	23.497	953,61



(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Cadangan Ta'widh Ta'widh Reserves	204.777	148.632	56.145	37,77
Cadangan IJK yang Belum Merupakan Pendapatan Unearned Kafalah Fee	733.511	623.985	109.526	17,55
Pendapatan Komisi yang Ditangguhkan Deferred Commission Income	71.827	64.323	7.504	11,67
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	-	47	(47)	(100,00)
Akrual dan Utang Lain-Lain Accruals and Other Payables	119.123	35.681	83.442	233,86
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.203.610	921.011	282.599	30,68

UTANG TA'WIDH

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan utang ta'widh sebesar Rp8,83 miliar, meningkat 124,61% dari Rp3,93 miliar di tahun 2020. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh pembayaran atas beban ta'widh dapat diselesaikan dalam periode yang sama.

UTANG PENJAMINAN ULANG

Utang penjaminan ulang Perseroan mengalami penurunan sebesar 5,65% dari Rp41,95 miliar di tahun 2020 menjadi Rp39,58 miliar di tahun 2021. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan utang penjaminan ulang pihak ketiga dan pihak berelasi di tahun 2021.

UTANG PAJAK

Perseroan membukukan peningkatan utang pajak yang signifikan sebesar 953,61% dari Rp2,46 miliar di tahun 2020 menjadi Rp25,96 miliar di tahun 2021. Peningkatan tersebut sejalan dengan pajak penghasilan badan yang tinggi selaras dengan perolehan laba di tahun berjalan.

TA'WIDH PAYABLES

In 2021, the Company recorded ta'widh payables amounted to Rp8.83 billion, increased by 124.61% from Rp3.93 billion in 2020. The increase was mainly driven by the payment for ta'widh expenses that can be settled in the same period.

RE-GUARANTEE PAYABLES

The Company's re-guarantee payables decreased by 5.65% from Rp41.95 billion in 2020 to Rp39.58 billion in 2021. This was due to a decrease in re-guarantee payables of third parties and related parties in 2021.

TAXES PAYABLES

The Company recorded a significant increase of taxes payables by 953.61% from Rp2.46 billion in 2020 to Rp25.96 billion in 2021. The increase was in line with the high corporate income tax as the net profit recorded in the current year.



CADANGAN TA'WIDH

Perseroan membukukan cadangan ta'widh sebesar Rp204,78 miliar di tahun 2021, meningkat 37,77% dari Rp148,63 miliar di tahun 2020. Hal tersebut didorong oleh meningkatnya cadangan ta'widh untuk pembiayaan produktif dan konsumtif.

CADANGAN IJK YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Jumlah cadangan IJK yang belum merupakan pendapatan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp733,51 miliar, naik 17,55% dari Rp623,99 miliar di tahun 2020. Peningkatan tersebut didorong oleh besarnya nilai cadangan IJK untuk pembiayaan produktif dan surety.

PENDAPATAN KOMISI YANG DITANGGUHKAN

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan komisi yang ditangguhkan sebesar Rp71,83 miliar, meningkat 11,67% dari Rp64,32 miliar di tahun 2020. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya peningkatan pendapatan komisi ditangguhkan pada pembiayaan produktif, konsumtif, Bank Garansi dan surety.

LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tahun 2021 tidak terdapat liabilitas imbalan pasca kerja.

AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

Perseroan mencatatkan peningkatan akrual dan utang lain-lain yang signifikan sebesar 233,86% dari Rp35,68 miliar di tahun 2020 menjadi Rp119,12 miliar di tahun 2021.

EKUITAS

Perseroan membukukan jumlah ekuitas per akhir 2021 sebesar Rp504,87 miliar, meningkat 49,72% atau Rp167,66 miliar dari Rp337,21 miliar di tahun 2020.

TA'WIDH RESERVES

The Company recorded ta'widh reserves of Rp204.78 billion in 2021, increased by 37.77% from Rp148.63 billion in 2020. This was driven by the increase of ta'widh reserves for productive and consumptive financing.

UNEARNED KAFALAH FEE

Total unearned kafalah fee in 2021 was recorded amounted to Rp733.51 billion, increased by 17.55% from Rp623.99 billion in 2020. The increase was driven by the high amount of kafalah reserves for productive and surety financing.

DEFERRED COMMISSION INCOME

In 2021, the Company recorded deferred commission income of Rp71.83 billion, increased by 11.67% from Rp64.32 billion in 2020. The increase was due to the increase in deferred commission income on productive, consumptive, Guarantee Bank and surety financing.

EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

In 2021 there were no employee benefit liabilities.

ACCRUAL AND OTHER PAYABLES

The Company recorded a significant increase in accrual and other payables by 233.86% from Rp35.68 billion in 2020 to Rp119.12 billion in 2021.

EQUITY

The Company recorded total equity as of the end of 2021 amounted to Rp504.87 billion, increased by 49.72% or Rp167.66 billion from Rp337.21 billion in 2020.



(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Modal Saham <i>Share Capital</i>	400.000	400.000	0	0,00
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Setelah Pajak <i>Remeasurement of Employee Benefit Liabilities, Net of Tax</i>	(3.539)	(1.244)	(2.295)	184,49
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain <i>Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income</i>	1.382	724	658	90,88
Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated Retained Earnings</i>	75.540	75.540	0	0,00
Saldo Laba/(Akumulasi Defisit) <i>Retained Earnings/(Accumulated Deficit)</i>	31.491	(137.809)	169.300	(122,85)
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	504.874	337.211	167.663	49,72

Pada tabel diatas, terlihat komponen ekuitas Perseroan pada tahun 2021 terdiri dari modal saham sebesar Rp400 miliar dan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp75,54 miliar. Pada tahun 2021 ini akumulasi defisit pada tahun sebelumnya telah tertutup dan menghasilkan posisi saldo laba sebesar Rp31,49 miliar.

In the table above, it can be seen that the Company's equity component in 2021 consists of a share capital of Rp400 billion and a predetermined retained earnings of Rp75.54 billion. In 2021, the accumulated deficit in the previous year has been closed and resulted in a retained earnings position of Rp31.49 billion.

LAPORAN LABA RUGI

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Pendapatan Kafalah				
<i>Kafalah Revenue</i>				
Imbal jasa kafalah bruto <i>Gross kafalah fees</i>	729.532	481.572	247.960	51,49
Premi penjaminan ulang bruto <i>Gross re-guarantee premiums</i>	(198.265)	(162.627)	(35.638)	21,91
Kenaikan cadangan imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan <i>Increase/Decrease Unearned Premium Reserve</i>	(71.912)	(157.484)	85.572	(54,34)
Jumlah pendapatan kafalah <i>Total kafalah Revenue</i>	459.355	161.461	297.894	184,50
Beban Kafalah				
<i>Kafalah expenses</i>				
Beban ta'widh <i>Ta'widh expenses</i>	(216.719)	(164.111)	(52.608)	32,06
Ta'widh penjaminan ulang <i>Re-guarantee ta'widh</i>	125.286	79.155	46.131	58,28
Beban komisi <i>Commission expenses</i>	(17.544)	(17.914)	(370)	(2,07)
Komisi penjaminan ulang <i>Re-guarantee commissions</i>	36.300	35.225	1.075	3,05
Pendapatan subrogasi <i>Recovery income</i>	17.158	17.010	148	0,87
Kenaikan cadangan ta'widh <i>Increase/Decrease Outstanding Claim Reserve</i>	(92.903)	(16.959)	(75.944)	447,81
Beban kafalah lain <i>Other kafalah expenses</i>	(2.678)	(6.300)	3.622	(57,49)
Jumlah beban kafalah <i>Total kafalah expense</i>	(151.100)	(73.894)	(77.206)	104,48
Pendapatan kafalah bersih <i>Net kafalah income</i>	308.255	87.567	220.688	252,02
Pendapatan investasi <i>Investment income</i>	44.282	33.378	10.904	32,67
Beban usaha <i>Operating expenses</i>	(109.330)	(87.635)	(21.695)	24,76
(Beban)/pendapatan lain-lain bersih <i>Other (expenses)/income-net</i>	(20.903)	13	(20.916)	(160.892,31)
Laba sebelum zakat dan pajak <i>Profit before zakat and income tax</i>	222.304	33.323	188.981	567,12
Zakat <i>Zakat</i>	(5.558)	(833)	(4.725)	567,23
Laba sebelum pajak <i>Profit before income tax</i>	216.746	32.490	184.256	567,12



(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
(Beban)/manfaat pajak penghasilan <i>Income tax (expenses)/benefits</i>	(47.446)	(5.183)	(42.263)	815,42
Laba bersih tahun berjalan <i>Net profit for the year</i>	169.300	27.307	141.993	519,99
Jumlah (kerugian)/pendapatan komprehensif lainnya <i>Total other comprehensive (loss)/ income</i>	(1.637)	1.207	(2.844)	(235,63)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan <i>Total comprehensive income for the year</i>	167.663	28.514	139.149	488,00

PENDAPATAN KAFALAH

Jumlah pendapatan kafalah merupakan selisih dari IJK Bruto dengan beban penjaminan ulang, penurunan/peningkatan IJK yang belum merupakan pendapatan dan penerimaan kafalah lain.

Sepanjang 2021, jumlah pendapatan kafalah tercatat sebesar Rp459,36 miliar, meningkat signifikan 184,50% atau Rp297,89 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp161,46 miliar. Peningkatan tersebut dikontribusikan oleh meningkatnya IJK dan premi penjaminan ulang bruto masing-masing sebesar 51,49% dan 21,91%.

BEBAN KAFALAH

Beban kafalah terdiri dari beban Ta'widh, Ta'widh Reasuransi, beban komisi, Kenaikan (Penurunan) Estimasi Ta'widh Retensi Sendiri, Pendapatan Subrogasi dan beban kafalah lain.

Jumlah beban kafalah Perseroan di akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp151,10 miliar, meningkat 104,48% atau Rp77,21 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp73,89 miliar. Kenaikan tersebut utamanya didorong oleh

KAFALAH INCOME

Total kafalah income is the difference between IJK Bruto and re-guarantee expenses, decrease/increase in IJK that has not been recognized as income and other kafalah fees.

Throughout 2021, total kafalah income was recorded at Rp459.36 billion, grew significantly by 184.50% or Rp297.89 billion from Rp161.46 billion in previous year. The increase was contributed by the increase in gross IJK and gross re-guarantee premiums by 51.49% and 21.91% respectively.

KAFALAH EXPENSES

Kafalah expenses consist of Ta'widh expenses, Ta'widh Reinsurance, commission expenses, Increase (Decrease) in Estimated ta'widh reserved, Subrogation Income, and other kafalah expenses.

The Company's total kafalah expenses as of the end of 2021 was recorded Rp151.10 billion, increased by 104.48% or Rp77.21 billion compared to previous year that was reorded Rp73.89 billion. The increase was mainly driven by the significant



kenaikan cadangan ta'widh yang signifikan yaitu sebesar 447,81% dari Rp16,96 miliar di tahun 2020 menjadi Rp92,90 miliar di tahun 2021.

PENDAPATAN KAFALAH BERSIH

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan kafalah bersih sebesar Rp308,26 miliar, meningkat signifikan sebesar 252,02% atau Rp220,69 miliar dari Rp87,57 miliar di tahun 2020.

PENDAPATAN INVESTASI

Pendapatan investasi di tahun 2021 tercatat meningkat 32,67% atau Rp10,90 miliar dari Rp33,38 miliar di tahun 2020 menjadi Rp44,28 miliar.

BEBAN USAHA

Pada tahun 2021, beban usaha Perseroan tercatat meningkat 24,76% atau Rp21,70 miliar dari Rp87,64 miliar di tahun 2020 menjadi Rp109,33 miliar.

LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK

Perseroan membukukan laba sebelum zakat dan pajak sebesar Rp222,30 miliar di tahun 2021, meningkat signifikan sebesar 567,12% atau Rp188,98 miliar dari Rp33,32 miliar di tahun sebelumnya.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Seiring peningkatan pendapatan kafalah yang signifikan di tahun 2021, Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan yang tumbuh signifikan sebesar 519,99% atau Rp141,99 miliar dari Rp27,31 miliar di tahun 2020 menjadi Rp169,30 miliar.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Sejalan dengan pertumbuhan laba bersih tahun berjalan, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan juga turut tumbuh sebesar 488,00% atau Rp139,15 miliar dari Rp28,51 miliar di tahun 2020 menjadi Rp167,66 miliar di tahun 2021.

increase ta'widh reserves by 447.81% from Rp16.96 billion in 2020 to Rp92.90 billion in 2021.

NET KAFALAH INCOME

In 2021, the Company recorded net kafalah income amounted to Rp308.26 billion, increased significantly by 252.02% or Rp220.69 billion from Rp87.57 billion in 2020.

INVESTMENT INCOME

Investment income in 2021 was recorded increased by 32.67% or Rp10.90 billion from Rp33.38 billion in 2020 to Rp44.28 billion.

OPERATING EXPENSES

In 2021, the Company's operating expenses increased by 24.76% or Rp21.70 billion from Rp87.64 billion in 2020 to Rp109.33 billion.

PROFIT BEFORE ZAKAT AND INCOME TAX

The Company recorded profit before zakat and income tax amounted to Rp222.30 billion in 2021, increased significantly by 567.12% or Rp188.98 billion from Rp33.32 billion in previous year.

NET PROFIT FOR THE YEAR

Along with the significant increase in kafalah income in 2021, the Company recorded net profit for the year that grew significantly by 519.99% or Rp141.99 billion from Rp27.31 billion in 2020 to Rp169.30 billion.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In line with the growth of net profit for the year, total comprehensive income for the year also grew by 488.00% or Rp139.15 billion from Rp28.51 billion in 2020 to Rp167.66 billion in 2021.



LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi <i>Net cash flows provided from operating activities</i>	424.078	163.380	260.698	159,57
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi <i>Net cash flows used in investing activities</i>	(388.084)	(171.381)	(216.703)	126,45
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun <i>Cash and cash equivalents at the beginning of year</i>	46.311	54.312	(8.001)	(14,73)
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun <i>Cash and cash equivalents at the end of year</i>	82.305	46.311	35.994	77,72

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan kenaikan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar 159,57% dari Rp163,38 miliar di tahun 2020 menjadi Rp424,08 miliar.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2021, the Company recorded an increase in net cash flows provided by operating activities by 159.57% from Rp163.38 billion in 2020 to Rp424.08 billion.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan peningkatan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar 126,45% dari Rp171,38 miliar di tahun 2020 menjadi Rp388,08 miliar.

CASH FLOW USED IN INVESTING ACTIVITIES

In 2021, the Company recorded an increase in net cash flows used in investing activities by 126.45% from Rp171.38 billion in 2020 to Rp388.08 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ABILITY TO PAY DEBT

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang tercermin dari kualitas rasio likuiditas dan rasio solvabilitasnya.

The Company's ability to meet short-term and longterm obligations is reflected through the quality of its liquidity ratios and solvency ratios.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas tercermin dari perhitungan rasio kas dan rasio lancar.

LIQUIDITY RATIO

Liquidity ratio is a ratio that uses to measure the company's ability to meet its short-term obligations when they fall due. Liquidity ratios can be reflected through the calculation of cash ratio and current ratio.



Rasio kas adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan total kas perusahaan dan setara kas dengan kewajiban perusahaan atau utang. Sama dengan rasio likuiditas lainnya, hasil penilaian rasio kas dikatakan baik jika semakin besar dengan kisaran di angka 100% atau 1x.

Cash ratio is the ratio used to compare the company's total cash and cash equivalents with the company's liabilities or debt. Similar to other liquidity ratios, cash ratio is considered good if the amount is greater or in the range of 100% or 1x.

Sementara itu, rasio lancar adalah rasio keuangan yang memperbandingkan antara aset lancar dengan utang lancar suatu perusahaan. Hasil perhitungan rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

Meanwhile, current ratio is a financial ratio that compares current assets with current liabilities of a company. The results of this ratio calculation are used to evaluate the company's ability to pay its short-term obligations.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat perbandingan kinerja rasio likuiditas Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

In the following table, it can be seen a comparison of the Company's liquidity ratios performance for the last 2 (two) years:

Rasio Ratio	2021	2020
Rasio Kas Cash Ratio	11,5%	19,4%
Rasio Lancar Current Ratio	549,7%	803,0%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

STRUKTUR MODAL

Perseroan selalu mengutamakan komposisi permodalan yang optimal dan solid agar keberlangsungan usaha Perseroan di masa depan senantiasa terjaga. Sepanjang 2021, tidak terdapat perubahan pada manajemen permodalan Perseroan sehingga struktur modal Perseroan masih terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

CAPITAL STRUCTURE

The Company always prioritizes an optimal and solid capital composition so that the Company's business continuity in the future can always be maintained. Throughout 2021, there were no changes in the Company's capital management thus the Company's capital structure still consists of the following components:

Struktur Modal Capital Structure	2021	Kontribusi Contribution	2020	Kontribusi Contribution
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.203.610	70,45%	921.011	73,20%
Jumlah Ekuitas Total Equity	504.874	29,55%	337.211	26,80%
Jumlah Aset Total Assets	1.708.484	100,00%	1.258.222	100,00%



KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemingkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal. Dalam mengelola permodalannya, Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sesuai dengan Pasal 31 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, Perusahaan penjaminan syariah dengan lingkup nasional diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun setelah memperoleh izin usaha. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

DASAR PEMILIKAH KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui tambahan modal disetor dari pemegang saham.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The primary purpose of the Company's capital management is to ensure the healthy capital ratio in order to support the business, strong loan ratings, and maximize shareholder returns. The Company has complied with all capital requirements set by external parties. In managing its capital, the Company always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders.

In accordance with Article 31 paragraph 3 of the Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2017 concerning the Implementation of Business Guarantee Institutions, sharia guarantee companies with a national scope are required to have their own minimum capital (equity) amounting to Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) within a maximum period of 3 (three) years after obtaining a business license. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with these regulations.

BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure and makes adjustments, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through additional paid-in capital from shareholders.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan ikatan material investasi barang modal.

In 2021, the Company did not make material commitments for capital goods investment.



INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2021, Perseroan merealisasikan sejumlah belanja modal yang pendanaannya berasal dari kas internal yang telah dianggarkan di dalam RKAP Tahun 2021.

Throughout 2021, the Company realized a number of capital expenditures whose funding came from internal cash that had been budgeted in the 2021 RKAP.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat uraian belanja modal Perseroan selama tahun 2021:

In the following table, a description of the Company's capital expenditures for 2021 can be seen:

Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	Tujuan Investasi <i>Purpose of Investment</i>	Nominal (Rp juta) <i>Amount (Rp million)</i>
Bangunan dan Renovasi <i>Building and Renovation</i>	Untuk menunjang operasional perusahaan <i>To support the company's operations</i>	846
Peralatan Komputer <i>Computer Equipments</i>	Untuk menunjang operasional perusahaan <i>To support the company's operations</i>	1.459
Peralatan Non-Komputer <i>Non-Computer Equipments</i>	Untuk menunjang operasional perusahaan <i>To support the company's operations</i>	113
Peralatan Kantor <i>Office Equipments</i>	Untuk menunjang operasional perusahaan <i>To support the company's operations</i>	56
	Jumlah <i>Total</i>	2.474

PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN AKUNTAN SIGNIFICANT EVENT AFTER THE ACCOUNTANT REPORTING DATE

Pada tanggal 24 Januari 2022, terdapat perubahan susunan Direksi Perusahaan berdasarkan Akte Notaris No. 31 yang disahkan oleh Hadijah, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan Direksi tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, uji kelayakan dan kepatuhan oleh Otoritas Jasa Keuangan masih dalam proses.

On January 24, 2022, there is change in the composition of the Company's Board of Director based on the Notarial Deed No. 31, which was ratified by Hadijah, S.H., notary in Jakarta, concerning Appointment of Members of the Board of Directors of the Company. Up to date of financial statement, the fit and proper test by the Indonesian Financial Services Authority is still in process.

Pada tanggal 22 April 2022, terdapat perubahan susunan Komisaris Perusahaan berdasarkan Akte Notaris No. 49 yang disahkan oleh Hadijah, S.H., notaris di Jakarta, tentang Pengangkatan Anggota Komisaris Perusahaan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, uji kelayakan dan kepatuhan oleh Otoritas Jasa Keuangan masih dalam proses.

On April 22, 2022, there is change in the composition of the Company's Board of Commissioner based on Notarial Deed No. 49 which was ratified by Hadijah, S.H., notary in Jakarta, concerning Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company. Up to date of financial statement, the fit and proper test by the Indonesian Financial Services Authority is still in process.

Berdasarkan Salinan Keputusan di atas, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Based on a Copy of the Decree above, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:



	31 Mei 2022/May 31, 2022		31 Desember 2021/December 31, 2021
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	: Soegiharto*	Soegiharto	: President Director
Direktur Keuangan	: Subagio Istiarno	Subagio Istiarno	: Finance Director
Direktur Pemasaran	: Aviantono Yudihariadi	Supardi Najamuddin	: Marketing Director
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	: Siti Ma'rifah	Siti Ma'rifah	: President Commissioner
Komisaris Independen	: Kristina Lestariningsih**	Bambang Hermanto	: Commissioner
Komisaris	: Kun Wahyu Wardana	Kun Wahyu Wardana	: Commissioner

*) Meninggal dunia pada April 2022/passed away in April 2022

***) Masih dalam proses fit and proper test OJK/ Still in the OJK fit and proper test process

PROSPEK USAHA TAHUN 2022 BUSINESS PROSPECT IN 2022

Seiring perbaikan ekonomi yang terus berlanjut hingga tahun 2022, pemerintah menetapkan asumsi dasar ekonomi makro untuk RAPBN 2022 sebesar 5,2% dimana asumsi tersebut didorong oleh beberapa faktor yaitu:

- Naiknya permintaan domestik dengan *Purchasing Manager Index* (PMI) di level 57,2
- Pemulihan ekspor yang berlangsung cepat dengan pertumbuhan 29,16%
- Berdasarkan *Google Mobility Index*, mobilitas masyarakat meningkat sebesar 7% di tahun 2021 yang mencakup aspek mobilitas tempat kerja, retail, dan rekreasi.

As the economic improvement continues until 2022, the government has set a basic macroeconomic assumption for the 2022 RAPBN at 5.2%, where this assumption is driven by several factors, namely:

- *Rising domestic demand with the Purchasing Manager Index (PMI) at 57.2*
- *Fast export recovery with 29.16% growth*
- *Based on the Google Mobility Index, community mobility will increase by 7% in 2021, which includes aspects of workplace mobility, retail and recreation.*

Namun, di tahun 2022, ekonomi Indonesia juga dihadapkan pada beberapa risiko dan peluang antara lain:

- Target vaksinasi 208 juta penduduk diharapkan dapat mendorong kegiatan perekonomian
- Presidensi G20 untuk reformulasi pembangunan jangka panjang
- Pengembangan hilirisasi komoditas serta meroketnya harga komoditas
- Risiko wabah varian baru Covid-19 yang berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi

However, in 2022, the Indonesian economy is also faced with several risks and opportunities, including:

- *The vaccination target of 208 million people is expected to encourage economic activity*
- *G20 presidency for long-term development reformulation*
- *Development of commodity downstream and skyrocketing commodity prices*
- *The risk of an outbreak of a new variant of Covid-19 that has the potential to hamper economic growth*



Pada tahun 2022, berdasarkan pernyataan Wakil Presiden Republik Indonesia, Ma'ruf Amin, dalam Seminar dan *Expo Sharia Investment Week 2021*, pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu peluang sekaligus tantangan bagi kemajuan ekonomi dan keuangan syariah ke depan. Pengembangan pemanfaatan teknologi digital dalam perekonomian syariah dapat mendorong digitalisasi perbankan dan *fintech* syariah serta mendorong layanan pengelolaan dana pensiun syariah. Peluang transformasi digital di tahun 2022 semakin besar seiring pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia yang mengalami kemajuan pesat, *halal lifestyle* yang kian diminati sehingga meningkatkan *demand*, serta preferensi konsumen dari generasi *millenials* dan *Gen-Z*.

Adapun tantangan transformasi digital yang dapat muncul antara lain adalah:

- Ekosistem yang cukup kompleks dan melibatkan banyak *stakeholder* seperti lembaga keuangan syariah, industri halal, UMKM, hingga *e-commerce*
- Infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia yang relatif belum merata
- Kapabilitas, literasi, dan penggunaan digital pelaku usaha, terutama UMKM yang sangat terbatas
- Kecepatan koneksi internet Indonesia yang masih relatif lambat

Menyikapi tantangan tersebut, maka industri jasa keuangan syariah termasuk Perseroan sebaiknya melakukan beberapa inisiatif strategi yaitu:

- Penerapan *service excellence* dan *product as services* yang *customer-oriented*
- Strategi bisnis yang tepat sasaran dan menciptakan kolaborasi antar berbagai *stakeholder*
- Peningkatan *awareness* dan literasi masyarakat dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah

In 2022, based on the statement of the Vice President of the Republic of Indonesia, Ma'ruf Amin, in the 2021 Sharia Investment Week Seminar and Expo, the use of digital technology is one of the opportunities as well as challenges for the progress of the sharia economy and finance in the future. The development of the use of digital technology in the sharia economy can encourage the digitalization of sharia banking and fintech as well as encourage sharia pension fund management services. Opportunities for digital transformation in 2022 are even greater as the growth of the sharia economy in Indonesia is experiencing rapid progress, halal lifestyles are increasingly in demand thereby increasing demand, as well as consumer preferences from the millennial generation and Gen-Z.

The digital transformation challenges that can arise include:

- *The ecosystem is quite complex and involves many stakeholders such as Islamic financial institutions, the halal industry, MSMEs, to e-commerce*
- *Information and communication technology infrastructure in Indonesia which is relatively uneven*
- *Capabilities, literacy, and digital use of business actors, especially MSMEs which are very limited*
- *Indonesia's internet connection speed is still relatively slow*

In response to these challenges, the Islamic financial services industry, including the Company, should undertake several strategic initiatives, namely:

- *Implementation of customer-oriented service excellence and product as service*
- *Business strategy that remains targeted and creates collaboration between various stakeholders*
- *Increasing public awareness and literacy in the field of sharia economy and finance*



TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021, SERTA PROYEKSI 2022

TARGET AND REALIZATION IN 2021, AS WELL AS PROJECTION IN 2022

Dalam menyusun RKAP 2021, Perseroan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan arahan pemegang saham. Dasar penyusunan RKAP Perseroan tahun buku 2021 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan berpedoman kepada Surat Keputusan Menteri BUMN No. Kep-101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan RKAP BUMN serta Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan.

Pada tabel dibawah ini terlihat perbandingan antara realisasi tahun 2021 dengan anggaran tahun 2021, serta realisasi tahun 2020. Sementara itu, penyusunan target usaha tahun 2022 senantiasa mempertimbangkan pencapaian target tahun 2021 serta faktor-faktor eksternal yang sedang terjadi khususnya dalam menghadapi ketidakpastian iklim bisnis dan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

In preparing the 2021 RKAP, the Company uses assumptions based on the shareholders' directions. The basis for preparing the Company's RKAP for the financial year 2021 is by following provisions as contained in the Company's Articles of Association and is guided by the Minister of SOEs' Decree No. Kep-101/MBU/2002 on June 4, 2002, concerning the preparation of RKAP in SOEs and Minister of State-Owned Enterprise's Decree No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, concerning Soundness Level Assessment for State-Owned Enterprise and Minister of State Owned-Enterprise Regulation No. PER-10/MBU/2014 on July 25, 2014 concerning Soundness Level Assessment Indicators for State Owned Enterprise in Financial Services Sector Insurance and Guarantee Services Business.

In the following table, it can be seen a comparison between the 2021 realization and the budget for 2021, as well as the 2020 realization. Meanwhile, the preparation of business targets for 2022 always takes into account the 2021's realization target as well as the ongoing external factors, especially while facing uncertainties in business and economic conditions due to the Covid-19 pandemic.

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi
Table of Comparison between Target and Realization

Uraian <i>Description</i>	Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>			Dalam Persentase <i>In Percentage</i> %		Target Tahun 2022 <i>Target in</i> 2022
	Realisasi 2020 <i>Realization in</i> 2020	Realisasi 2021 <i>Realization in</i> 2021	Target 2021 <i>Target in</i> 2021	Pencapaian <i>Achievement</i>	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
Imbal Jasa Kafalah <i>Kafalah Fee</i>	481.572	729.532	515.000	141,66	51,49	610.00
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(87.635)	(109.330)	(92.934)	117,64	24,76	119.036
Pendapatan Investasi <i>Investment Income</i>	33.378	44.282	41.700	106,19	32,67	50.060
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Profit for the Year</i>	27.307	169.300	54.449	310,65	519,99	87.918
<i>Gearing Ratio</i>	38,01 kali / <i>times</i>	28,58 kali / <i>times</i>			(9,43)	



Pemulihan perekonomian baik global dan nasional yang bergerak positif meskipun melambat serta beragam kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja pembiayaan syariah menjadi dasar dalam menentukan posisi Perseroan ke depan. Berdasarkan webinar *outlook* industri jasa keuangan syariah 2022 oleh EY Indonesia, perkiraan pertumbuhan asuransi Syariah didorong dengan peningkatan kesadaran masyarakat atas risiko Kesehatan pasca pandemi Covid-19 namun rendahnya literasi masyarakat terhadap produk asuransi Syariah masih menjadi tantangan.

The positive global and national economic recovery despite slowing down as well as various external conditions that could affect the performance of sharia financing became the basis for determining the Company's position going forward. Based on the 2022 sharia financial services industry outlook webinar by EY Indonesia, the estimated growth of Sharia insurance is driven by increased public awareness of health risks after the Covid-19 pandemic, but the low level of public literacy in Sharia insurance products is still a challenge.

Tingkat Penetrasi Asuransi Syariah



OJK Statistik IKNB Syariah (hasil olahan EY)

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

SASARAN STRATEGIS, STRATEGI UMUM DAN KEBIJAKAN UTAMA PERUSAHAAN TAHUN 2021

Sasaran, strategi dan kebijakan utama sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP 2020-2024) disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Oleh sebab itu, pada tahun 2021, Perseroan telah menetapkan sejumlah inisiatif strategis dan kebijakan utama yang berfokus pada kesinambungan usaha di kemudian hari, antara lain sebagai berikut:

Strategi Umum

Pengelolaan portofolio bisnis penjaminan syariah yang menguntungkan dengan dukungan *digital platform*.

Strategi Utama

Strategi utama perusahaan tahun 2021 ditetapkan guna mencapai hasil optimal dan meletakkan landasan yang kuat bagi perusahaan yaitu:

STRATEGIC OBJECTIVES, GENERAL STRATEGIES, AND KEY COMPANY POLICIES IN 2021

The main targets, strategies, and policies as set out in the Long-Term Plan (RJPP 2020-2024) are prepared by considering external factors relevant to the Company's line of business. Therefore, in 2021, the Company has established some strategic initiatives and key policies that focus on future business sustainability, among others:

General Strategies

Management of a profitable sharia guarantee business portfolio with digital platform support.

Main Strategies

The Company's main strategy for 2021 is set to achieve optimal results and lay a strong foundation for the company, namely:



- a. Peningkatan *market share* melalui pemetaan pasar dan inovasi produk yang tepat.
- b. Layanan penjaminan menggunakan *Digital platform*.
- c. Optimalisasi laba.

Kebijakan Utama RKAP 2021

Kebijakan umum perusahaan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. *Prudent underwriting*
- b. Peningkatan portofolio produk unggulan
- c. Memaksimalkan potensi penjaminan *non cash loan*
- d. Mendukung Penjaminan Pembiayaan Program seperti KUR dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)
- e. Peningkatan kualitas Sumber Daya Insani (kompetensi dan budaya AKHLAK)
- f. Pengembangan teknologi informasi untuk kesiapan menghadapi era digitalisasi
- g. Efisiensi dan efektivitas biaya

STRATEGI PEMASARAN DI MASA PANDEMI

Perseroan turut meyakini implementasi strategi pemasaran yang tepat akan membawa hasil yang positif bagi kinerja Perseroan. Berangkat dari kesadaran tersebut, Perseroan telah menyusun dan menjalankan sejumlah inisiatif pemasaran pada tahun ini yang tentunya telah disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19, antara lain sebagai berikut:

- Intensifikasi & Ekstensifikasi Bisnis
- Penerapan rating industri terhadap produk
- Peningkatan kerja sama kepada Bank Daerah terutama yang telah konversi
- Optimalisasi produk KBG & *Surety* sebagai cadangan umum.

PANGSA PASAR

Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah dan Statistik IKNB Syariah Bulan Desember 2020, asumsi total potensi bisnis di bulan Desember tahun 2021 (yaitu pembiayaan yang dikururkan per tahunnya) sebesar Rp27.716 miliar. Total nilai penjaminan Askrindo Syariah yang ditanggung sendiri di Desember tahun 2021 sebesar Rp14.429 miliar, sehingga pembiayaan yang telah dijamin oleh Askrindo Syariah yaitu sebesar 52,06%.

- a. *Increasing market share through market mapping and appropriate product innovation.*
- b. *Guarantee service using Digital platform.*
- c. *Profit optimization.*

Main Policy of RKAP 2021

The general policy of the Company in 2021 is as follows:

- a. *Prudent underwriting*
- b. *Improved portfolio of featured products*
- c. *Maximizing the potential for non-cash loan guarantees*
- d. *Supporting Financing Guarantee Programs such as KUR and the National Economic Recovery (PEN)*
- e. *Improving the quality of Human Resources (competence and AKHLAK culture)*
- f. *fDevelopment of information technology for readiness to face the digitalization era*
- g. *Efficiency and cost effectiveness*

MARKETING STRATEGIES DURING PANDEMIC

The Company also believes that the implementation of the right marketing strategy will bring positive results to the Company's performance. Based on this awareness, the Company has prepared and implemented a number of marketing initiatives this year that have been modified to the Covid-19 pandemic conditions, including the following:

- *Business Intensification & Extensification*
- *Application of industrial rating to products*
- *Increased cooperation with Regional Banks, especially those that have been converted*
- *Optimizing the KBG & Surety products*

MARKET SHARE

Based on Sharia Banking Statistics and Sharia IKNB Statistics for December 2020, the assumption of total business potential in December 2021 (i.e. financing disbursed per year) is Rp27,716 billion. The total value of Askrindo Syariah's guarantee which is borne by it self in December 2021 is Rp14,429 billion, so that the financing that has been guaranteed by Askrindo Syariah is 52.06%.



POSISI AKSRINDO SYARIAH

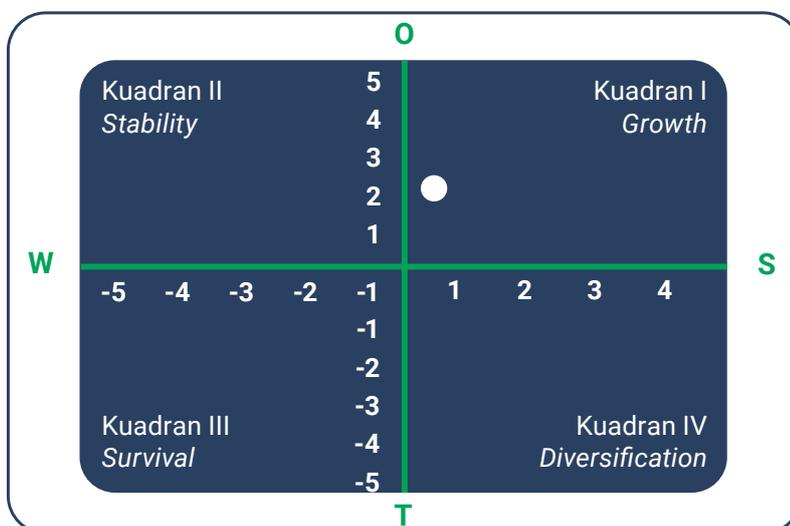
Dengan memperhitungkan analisa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi (Analisa SWOT), maka pada tahun 2021, Perseroan kembali menempati posisi kuadran 1 yang bermakna bahwa saat ini perusahaan berada dalam tahap/kondisi bertumbuh (*growth*).

ASKRINDO SYARIAH POSITION

By taking into account the analysis of strengths, weaknesses, opportunities, and threats faced (SWOT analysis), then in 2021, the Company occupies quadrant 1 position which means that the company is currently in a growth stage/condition.

MATRIKS SWOT

SWOT MATRIX



KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Pembagian dividen ditetapkan dari laba bersih yang diperoleh Perseroan untuk dibagikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan belum membayar dividen kepada pemegang saham dan seluruh Laba dialokasikan sebagai cadangan umum.

Dividend distribution is determined through the net profit earned by a Company to be distributed among shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders. In 2021, the Company has not paid dividends to shareholders and all profits were allocated as general reserves.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN/MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of the end of 2021, the Company did not have a share ownership program by employees and/or management yet.

INFORMASI MATERIAL YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND/OR DEBT RESTRUCTURING

Sepanjang 2021, tidak terdapat informasi material yang berkaitan dengan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang yang dilakukan oleh Perseroan.

Throughout 2020, there was no material information related to the Company's investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and/or debt restructuring activities.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

Sepanjang 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi.

Throughout 2021, the Company did not conduct transactions that were material and contained conflicts of interest with affiliated parties.



PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

CHANGES IN LAW WITH SIGNIFICANT EFFECTS

Sepanjang 2021, Perseroan tidak menemukan adanya peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

Throughout 2021, the Company did not find any laws and regulations that had a significant impact on the Company's business activities.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis";
- Amandemen PSAK 55: "Instrumen keuangan";
- Amandemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 62: "Kontrak asuransi";
- Amandemen PSAK 73: "Konsensi sewa terkait Covid-19";
- Amandemen PSAK 111: "Akuntansi wa'd"; dan
- PSAK 112: "Akuntansi wakaf".

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2021 as follows:

- *Amendment SFAS 1: "Presentation of financial statements";*
- *Amendment SFAS 22: "Business combination";*
- *Amendment to SFAS 55: "Financial instrument";*
- *Amendment SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure";*
- *Amendment SFAS 62: "Insurance contract";*
- *Amendment SFAS 73: "Lease concession related to Covid-19";*
- *Amendment SFAS 111: "Wa'd accounting"; and*
- *SFAS 112: "Accounting for endowments".*

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.



Halaman ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank



06



**Tata Kelola
Perusahaan**

*Good Corporate
Governance*



Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan sistem yang mengatur struktur dan mekanisme peran Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja Perusahaan. Penerapan GCG bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan terkait dengan perusahaan. Komitmen kuat Perseroan akan hal ini terlihat dari kesungguhan seluruh elemen Perseroan dalam menyempurnakan struktur dan proses implementasi GCG secara berkelanjutan, dengan selalu membuka ruang diskusi untuk kepentingan perbaikan dan peningkatan kualitas penerapan GCG.

Good Corporate Governance (GCG) is a system that regulates the structure and mechanism of the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders and other Stakeholders' roles. GCG implementation aims to improve the Company's performance and provide added values to all stakeholders related with the Company. The Company's strong commitment to this can be seen from all of the Company's elements seriousness in refining the structure and process of GCG implementation on an ongoing basis, by always opening a room for discussion to improve and to enhance the quality of GCG implementation.

LANDASAN HUKUM LEGAL BASIS

Penerapan aspek-aspek GCG di Perseroan merujuk pada sejumlah ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, serta relevan dengan bisnis utama Perseroan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;

Implementation of GCG principles within the Company refers to a number of laws and regulations applicable in Indonesia which are relevant to the Company's core business, among others:

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2016 concerning Guarantees;*
2. *Law of the Republic of Indonesia Number 14 of 2008 concerning Information Disclosure;*
3. *Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions;*



4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai;
9. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
10. Undang-Undang Republik Indonesia No. 5/1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Tidak Sehat ;
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Lembaga Penjamin;
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nnomor 82 Tahun 2012 Tentang Penyelenggara Sistem dan Transaksi Elektronik;
13. Peraturan Kementerian Komunikasi dan Informatika No.36/2014 Tentang Tata Cara Pendaftaran Penyelenggara Sistem Elektronik;
14. Peraturan Kementerian Komunikasi dan Informatika No.4/2016 Tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi;
15. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
16. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
17. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN;
18. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
4. *Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2016 concerning Amendments to Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions;*
5. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
6. *Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN);*
7. *Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption;*
8. *Law of the Republic of Indonesia Number 10 of 2020 concerning Stamp Duty;*
9. *Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation;*
10. *Law of the Republic of Indonesia No. 5/2019 Concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Competition;*
11. *Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 2 of 2008 concerning Guarantee Institutions;*
12. *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 82 of 2012 concerning Electronic System and Transaction Operators;*
13. *Regulation of the Ministry of Communication and Information Technology No. 36/2014 concerning Procedures for Registration of Electronic System Operators;*
14. *Regulation of the Ministry of Communication and Information Technology No. 4/2016 concerning Information Security Management System;*
15. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN);*
16. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 concerning Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;*
17. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-07/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs;*
18. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises;*



19. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-15/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN;
20. POJK No. 1/POJK.05/2017 Tentang Perizinan Usaha & Kelembagaan Lembaga Penjamin;
21. POJK No. 2/POJK.05/2017 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin;
22. POJK No. 3/POJK.05/2017 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Lembaga Penjamin;
23. POJK No. 7/POJK.05/2014 tentang Pemeriksaan Lembaga Penjaminan;
24. POJK No. 27/POJK.05/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Penjaminan;
25. POJK No.17/POJK.03/2014 Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
26. POJK No.18/POJK.03/2014 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
27. POJK No.10/POJK.05/2014 tanggal 27 Agustus 2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
28. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
29. POJK No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
30. POJK No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non Bank;
31. POJK No.4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank;
32. POJK No.30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;
33. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
19. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-15/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-05/MBU/2008 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services for BUMN;*
20. *POJK No. 1/POJK.05/2017 concerning Business Licensing & Institutional Guarantee Institutions;*
21. *POJK No. 2/POJK.05/2017 concerning the Business Implementation of the Guarantee Agency;*
22. *POJK No. 3/POJK.05/2017 concerning Good Corporate Governance for Guarantee Institutions;*
23. *POJK No. 7/POJK.05/2014 concerning Guarantee Institution Examination;*
24. *POJK No. 27/POJK.05/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties in Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies, and Guarantee Companies;*
25. *POJK No.17/POJK.03/2014 Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;*
26. *POJK No.18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;*
27. *POJK No.10/POJK.05/2014 dated August 27, 2014 concerning Assessment of the Risk Level of Non-Bank Financial Services Institutions;*
28. *POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;*
29. *POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;*
30. *POJK No. 24/POJK.05/2019 concerning the Business Plan of Non-Bank Financial Services Institutions;*
31. *POJK No.4/POJK.05/2021 concerning the Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions;*
32. *POJK No.30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.05/2020 concerning Countercyclical Policy on the Impact of Spreading Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions;*
33. *Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.03/2015 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;*



- | | |
|--|--|
| <p>34. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;</p> <p>35. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 54/SEOJK.05/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Lembaga Penjamin;</p> <p>36. Keputusan Sekretaris BUMN No. SK-16/SMBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara;</p> <p>37. Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 74/DSNMUI/I/2009 Tentang Penjaminan Syariah.</p> | <p>34. <i>Financial Services Authority Circular Letter Number 15/SEOJK.03/2015 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;</i></p> <p>35. <i>Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 54/SEOJK.05/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Guarantee Institutions;</i></p> <p>36. <i>SOE Secretary Decree No. SK-16/SMBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Governance in State-Owned Enterprises;</i></p> <p>37. <i>Fatwa of the National Sharia Council Number: 74/DSNMUI/I/2009 concerning Sharia Guarantee.</i></p> |
|--|--|

Sementara dari sisi internal, Perseroan juga memiliki Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi sebagai berikut:

1. SK Direksi PT JPAS No: 073/KEP-DIR/III/2021 tentang Pedoman *Good Corporate Governance*
2. SK Direksi PT JPAS No: 074/KEP-DIR/III/2021 tentang *Board Manual*
3. SK Direksi PT JPAS No: 075/KEP-DIR/III/2021 tentang Pedoman *Code of Conduct*
4. SK Direksi PT JPAS No: 076/KEP-DIR/III/2021 tentang Pedoman Benturan Kepentingan
5. SK Direksi PT JPAS No: 077/KEP-DIR/III/2021 tentang Pedoman Transparansi dan *Disclosure*
6. SK Direksi PT JPAS No: 078/KEP-DIR/III/2021 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
7. SK Direksi PT JPAS No: 079/KEP-DIR/VI/2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi

Internally, the Company also has a Code of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines which was ratified by Decree of the Board of Directors as follows:

1. *Decree of the Board of Directors of PT JPAS No: 073/KEP-DIR/III/2021 regarding Guidelines for Good Corporate Governance*
2. *Decree of the Board of Directors of PT JPAS No: 074/KEP-DIR/III/2021 concerning Board Manual*
3. *Decree of the Board of Directors of PT JPAS No: 075/KEP-DIR/III/2021 regarding Code of Conduct Guidelines*
4. *Decree of the Board of Directors of PT JPAS No: 076/KEP-DIR/III/2021 concerning Guidelines for Conflicts of Interest*
5. *Decree of the Board of Directors of PT JPAS No: 077/KEP-DIR/III/2021 concerning Guidelines for Transparency and Disclosure*
6. *Decree of the Board of Directors of PT JPAS No: 078/KEP-DIR/III/2021 concerning Guidelines for the Whistleblowing System*
7. *Decree of the Board of Directors of PT JPAS No: 079/KEP-DIR/VI/2020 concerning Gratification Control Guidelines*



PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar, antara lain:

The Company's GCG principles implementation refers to these 5 (five) basic principles, are as follows:

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Penerapan Implementation
Transparansi	Pengungkapan informasi Perusahaan dan fakta material secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat diakses oleh pemegang saham.	Pengungkapan informasi oleh Perseroan dilakukan secara jelas dan tepat waktu, serta dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.
<i>Transparency</i>	<i>The disclosure of Company Information and material facts in timely, clear, accurate and accessible manners to the shareholders.</i>	<i>Information disclosure by the Company is conducted in a clear and timely manner, as well as can be accessed easily by all stakeholders as stipulated in the prevailing laws and regulations.</i>
Akuntabilitas	Menetapkan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif.	Prinsip ini mengedepankan kejelasan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dari masing-masing organ Perseroan demi tercapainya visi, misi, tujuan, dan kepentingan Perseroan.
<i>Accountability</i>	<i>Set function, structure, systems and implementation of the Company organ's responsibility can be implemented effectively.</i>	<i>This principle emphasizes the clarity of functions, duties, and responsibilities of each organ of the Company to achieve vision, mission, objectives, and interests of the Company.</i>
Tanggung Jawab	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial perusahaan.	Pelaksanaan kegiatan operasional bisnis wajib mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan bisnis syariah yang berlaku di Indonesia.
<i>Responsibility</i>	<i>Conformity of the company's management to healthy corporation principles and laws and regulations in force, including corporate social responsibility.</i>	<i>Implementation of business operations shall conform to laws and regulations and applicable sharia business regulations in Indonesia.</i>
Independensi	Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.	Dalam mengelola bisnisnya, Perseroan menjunjung tinggi sikap Istiqomah dengan selalu bersikap objektif dan terbebas dari pengaruh atau tekanan pihak manapun yang dapat mempengaruhi jalannya operasional.
<i>Independency</i>	<i>The Company is managed professionally without any conflict of interest and influence from any party against the applicable laws and regulations and healthy corporate principles.</i>	<i>In managing its business, the Company upholds Istiqomah attitude by always being objective and free from influence or pressure from any party that could affect operations.</i>
Kewajaran	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.	Perseroan menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.
<i>Fairness</i>	<i>Equal and fair treatment in fulfilling stakeholders' rights arising from the agreement and prevailing laws and regulations.</i>	<i>The Company applies equality and justice principles in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.</i>



EVALUASI PENERAPAN GCG

EVALUATION OF GCG IMPLEMENTATION

Setiap tahun, Perseroan melakukan penilaian terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG dengan menggunakan kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/SMBU/2012 tanggal 6 Juni 2012.

Each year, the Company conducts assessment to the GCG principles implementation by using criteria and methodology stipulated by the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012.

Pada tahun 2021, Perseroan kembali melakukan penilaian terhadap prinsip-prinsip GCG sebagaimana disampaikan melalui Surat PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah No.0098/KPT/SRT/J.13/MUM-JPAS/X/2021 tanggal 27 Oktober 2021 perihal Permohonan Assessment GCG & KPKU PT JPAS tahun 2021. Berikut ini adalah hasil penilaian GCG Perseroan oleh pihak asesor independen PT Citra Solusi Manajemen yang dikelompokkan dalam 6 (enam) aspek utama, antara lain sebagai berikut:

In 2021, the Company assessed the GCG principles implementation as conveyed through the Letter of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah No. 0098/KPT/SRT/J.13/MUM-JPAS/X/2021 dated October 27, 2021 regarding Application for GCG & KPKU Assessment of PT JPAS in 2021. The following are the Company's GCG assessment results by independent assessor PT Citra Solusi Manajemen which have been grouped into 6 (six) main aspects, among others as follows:

No.	Strategi Utama Main Strategies	Bobot Weight	Realisasi Tahun 2021 Realization In 2021	
			Skor Score	% Capaian Achievement
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment on Consistent Good Corporate Governance Implementation</i>	5,630	5,478	97,30
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,000	8,048	89,42
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	33,496	30,985	92,50
4.	Direksi <i>Board of Directors</i>	34,378	30,411	88,46
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,000	6,278	69,75
6.	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000	0,000	0,00
Skor Keseluruhan Overall Score		96,504	81,199	84,14

Mengacu pada hasil penilaian sebagaimana tercermin pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa total skor implementasi GCG tahun 2021 yang diperoleh Perseroan adalah sebesar 81,199 dari total nilai maksimal 96,504 yang setara dengan 84,14% dengan klasifikasi kualitas penerapan GCG: BAIK

According to the assessment results as shown in the table above, it can be seen that the total score of GCG assessment in 2021 which obtained by the Company is 81.199 out of a total maximum score of 96.504 which is equivalent to 84.14% with the classification of GCG implementation quality: GOOD.



PERBAIKAN SIGNIFIKAN PADA IMPLEMENTASI GCG TAHUN 2021

SIGNIFICANT IMPROVEMENT ON GCG IMPLEMENTATION IN 2021

Setelah melalui proses *self-assessment* GCG yang cukup komprehensif, Perseroan mendapati bahwa masih terdapat ruang perbaikan yang dapat ditingkatkan lagi kualitas penerapannya pada tahun-tahun mendatang. Merespons hal tersebut, Perseroan berkomitmen akan selalu menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi yang diberikan.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan sejumlah upaya yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan, antara lain:

1. Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala dengan pedoman terakhir disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 073/KEP-DIR/III/2021 tentang Pedoman *Good Corporate Governance* dan No. 075/KEP-DIR/III/2021 tentang Pedoman *Code of Conduct*.
2. Perseroan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) secara konsisten.
3. Perseroan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkala.
4. Perseroan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Perseroan melaksanakan kebijakan sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (*Whistleblowing System*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 078/KEP-DIR/III/2021 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).
6. Pemegang Saham/RUPS telah melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi termasuk menetapkan komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan.
7. Pemegang Saham/RUPS telah memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
8. RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
9. Pemegang Saham telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

After going through a comprehensive GCG selfassessment process, the Company found that there's still room for improvement that could be further improved in the quality of its implementation in the coming years. Responding to this, the Company is committed to constantly following up on the recommendations given.

In 2021, the Company has made several attempts that intends to improve or increase the quality of GCG principles implementation within the Company, among others:

1. *The Company has a Code of Corporate Governance (GCG Code) and Code of Conduct (Code of Conduct) which have been reviewed and updated regularly with the latest guidelines approved by the Decree of the Board of Directors No. 073/KEP-DIR/III/2021 concerning Guidelines for Good Corporate Governance and No. 075/KEP-DIR/III/2021 regarding Code of Conduct Guidelines.*
2. *The Company consistently implements the Corporate Governance Guidelines (GCG Code) and Code of Conduct.*
3. *The Company periodically measures the implementation of Good Corporate Governance.*
4. *The Company implements a gratification control program in accordance with applicable regulations.*
5. *The Company implements a reporting system policy on alleged irregularities in the company (Whistleblowing System) in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 078/KEP-DIR/III/2021 concerning Guidelines for Whistleblowing System.*
6. *Shareholders/GMS have appointed and dismissed the Board of Commissioners and the Board of Directors including determining the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors according to the established guidelines.*
7. *Shareholders/GMS have made the necessary decisions to safeguard the long-term and short-term business interests of the company in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
8. *The GMS makes decisions through an open, fair and accountable process.*
9. *Shareholders have implemented good corporate governance (GCG) in accordance with their authorities and responsibilities.*



10. Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan *Board Manual*.
 11. Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.
 12. Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti program pengenalan dan melaksanakan program pelatihan/ pengembangan secara berkelanjutan.
 13. Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat secara berkala untuk memastikan bahwa praktik GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
 14. Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki organ pendukung untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
 15. Perseroan telah menyediakan informasi perusahaan kepada *stakeholders*.
 16. Perseroan telah menyediakan bagi *stakeholders* akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala.
 17. Perseroan telah menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan.
10. *The Board of Commissioners and the Board of Directors have carried out their functions, duties and responsibilities in accordance with the Board Manual.*
 11. *The Board of Commissioners and the Board of Directors have clearly divided tasks, authorities and responsibilities as well as determined the factors needed to support the implementation of their duties.*
 12. *The Board of Commissioners and the Board of Directors have participated in the introduction program and implemented training/development programs on an ongoing basis.*
 13. *The Board of Commissioners and the Board of Directors have held regular meetings to ensure that GCG practices have been implemented effectively and sustainably.*
 14. *The Board of Commissioners and the Board of Directors have supporting organs to support the implementation of their duties and responsibilities.*
 15. *The Company has provided company information to stakeholders.*
 16. *The Company has provided stakeholders with access to relevant, adequate, and reliable company information on a timely and regular basis.*
 17. *The Company has prepared an Annual Report and Sustainability Report.*

MEKANISME DAN STRUKTUR GCG

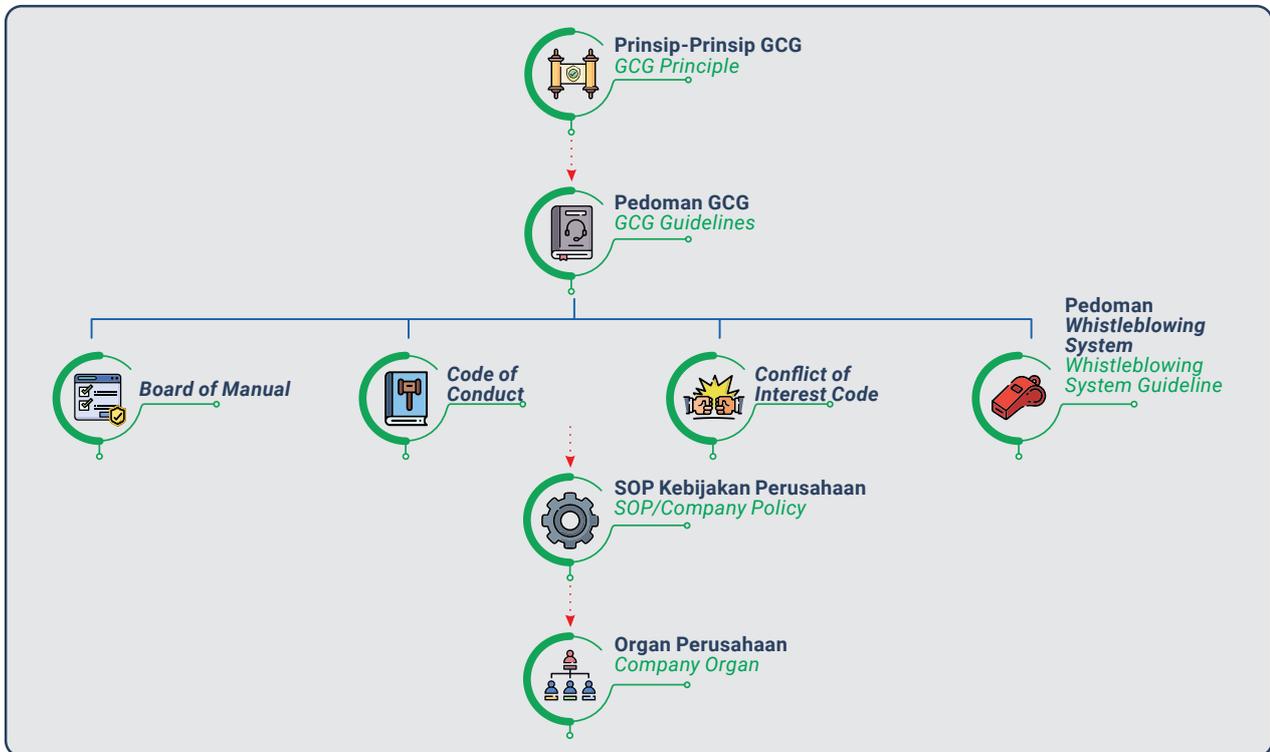
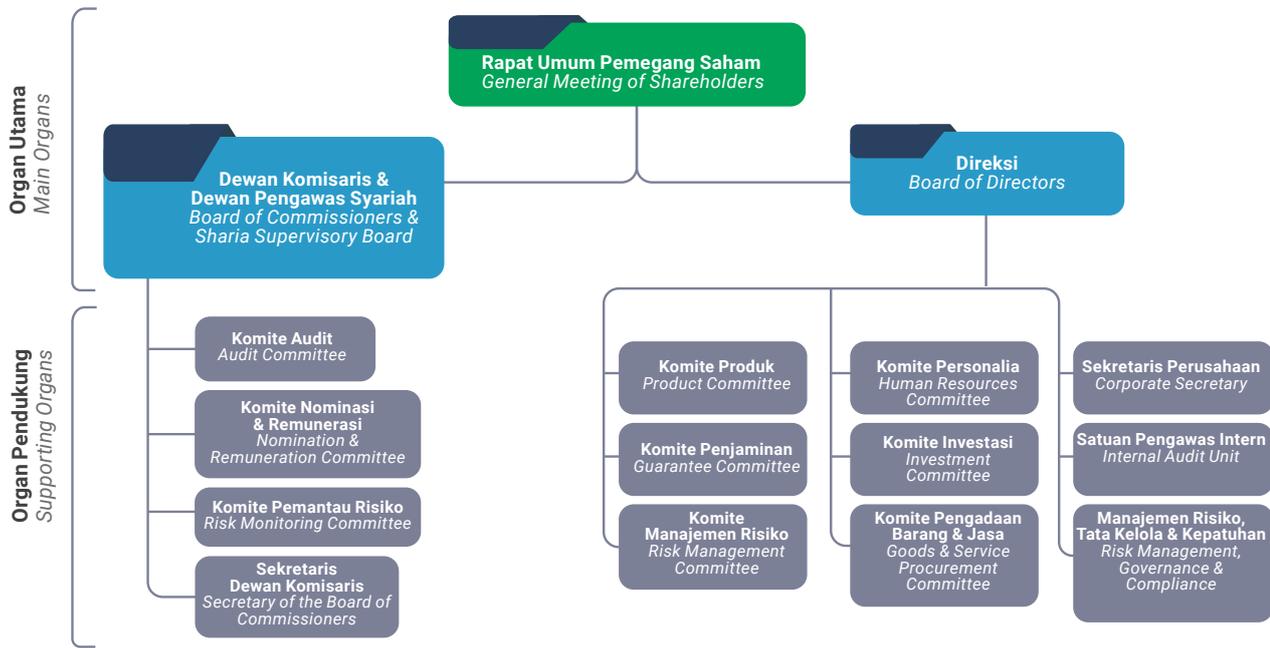
GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Agar implementasi GCG berjalan lebih terarah, Perseroan mengoptimalkan keterlibatan organ utama dan organ pendukung dalam proses penerapan GCG yang berkelanjutan. Mengacu pada UU No.40 tahun 2007, yang dimaksud dengan organ utama adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Sementara yang berperan sebagai organ pendukung adalah komite atau unit kerja dibawah organ utama, seperti Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern dan Manajemen Risiko & Kepatuhan.

Selain memiliki struktur organ GCG yang lengkap dan solid, Perseroan juga memiliki perangkat *soft-structure* GCG berupa pedoman atau kebijakan internal yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan, seperti Kebijakan Penerapan GCG, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Pengelolaan SDM, dan lainnya.

So as the GCG implementation is able to be run more focused, the Company optimizes the involvement of main organs and supporting organs in the process of implementing sustainable GCG. In accordance with Law No.40 of 2007, main organ consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors. Meanwhile, those that act as supporting organs are committees or work units under main organs, such as Secretary of the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk & Compliance Management.

Besides having a complete and solid structure of GCG organs, the Company also has GCG soft-structure tools in the form of internal guidelines or policies that shall be obeyed by all Company personnel, such as GCG Implementation Policy, Risk Management Policy, HR Management Policy, and others.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perseroan yang berfungsi sebagai media formal bagi para pemegang saham atau pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan modal usaha dan inisiatif pengelolaan Perseroan yang akan dijalankan oleh Direksi. Pada pelaksanaannya, RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Namun, tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan, pemegang saham tidak diperkenankan untuk mengintervensi tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris, Direksi, serta Dewan Pengawas Syariah.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body in the Company's GCG structure that functions as a formal means for shareholders or stakeholders to take strategic decisions relating to the capital invested and Company management initiatives that will be carried out by the Board of Directors. In practice, GMS has the authority which is not delegated to the Board of Director and Board of Commissioners, as stipulated in prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. Yet, without prejudice to GMS's authority in exercising rights according to the Articles of Association and Legislation, shareholders are not authorized to intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board.

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) yang secara umum membahas hal-hal berikut ini:

1. Persetujuan Laporan Tahunan;
2. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
3. Penunjukan Akuntan Publik; dan
4. Putusan hal-hal lain yang diusulkan oleh Dewan Komisaris dan/atau seorang atau lebih Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Every year, the Company convened Annual GMS (AGMS) which generally discusses the following matters:

1. *Approval of Annual Reports;*
2. *Approval of Corporate Work Plan and Budget (RKAP);*
3. *Appointment of Public Accountant;*
4. *Resolution of other matters as proposed by the Board of Commissioners and/or one or more Shareholder in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

PELAKSANAAN RUPS 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yang seluruh pelaksanaannya dilakukan secara sirkuler. Berikut ini adalah sekilas informasi mengenai agenda rapat yang dibahas dalam RUPS tersebut, antara lain:

IMPLEMENTATION OF THE 2021 GMS

In 2021, the Company has held 2 (two) GMS, all of which were conducted circularly. The are summary information regarding the meeting agenda discussed at the GMS, among others:

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
29 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2021 PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah 2. Menetapkan Kontrak Manajemen (<i>Key Performance Indicators</i>) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tahun 2021 3. Menetapkan Kontrak Manajemen (<i>Key Performance Indicators</i>) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tahun 2021 4. Arahan Pemegang Saham
January 29, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approved the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021 including the 2021 Work Plan and Budget of the Board of Commissioners PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah</i> 2. <i>Established a Management Contract (Key Performance Indicators) between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah in 2021</i> 3. <i>Established a Management Contract (Key Performance Indicators) between the Board of Commissioners and the Shareholders of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah in 2021</i> 4. <i>Shareholders' Direction</i>



Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>
29 November 2021 <i>November 29, 2021</i>	Persetujuan Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan tahun buku 2021 PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah <i>Approval for the Appointment of a Public Accountant Firm to audit the Financial Statements for the 2021 financial year PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah</i>

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA (RUPSLB) **IMPLEMENTATION OF THE EXTRAORDINARY GMS (EGMS)**

Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>
16 Juni 2021 <i>June 16, 2021</i>	Perubahan pengurus PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah <i>Changes on the management of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah</i>

INFORMASI TINDAK LANJUT HASIL RUPS TAHUNAN 2020 **INFORMATION ON FOLLOW-UP TO THE 2020 ANNUAL GMS RESULTS**

Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan 2020 telah dilaksanakan seluruhnya pada tahun buku 2020 sehingga tidak ada hal-hal yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2021.

All of the 2020 Annual GMS resolutions have been carried out entirely during the 2020 financial year, so there's nothing to be disclosed in the 2021 Annual Report.



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah salah organ utama Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatian kepada Direksi, serta berperan dalam memastikan bahwa implementasi prinsip-prinsip GCG telah berjalan efektif pada seluruh tingkatan organisasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menjalankan proses nominasi auditor. Sebagai wujud akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada RUPS.

The Board of Commissioners is one of the Company's main organs that is responsible for conducting supervisory and advisory functions over the Board of Directors, as well as plays a role in ensuring that the GCG principles implementation has been running effectively at all levels of the organization. In addition, the Board of Commissioners also provides remuneration recommendations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as performs the auditor nominating process. As a form of accountability regarding implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners submits a supervisory report to the GMS.

PENGUNGKAPAN PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 074/KEP-DIR/III/2021 tentang *Board Manual*. Pada penerapannya, pedoman tersebut berfungsi sebagai acuan dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat serta wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Komisaris Perseroan. *Board Manual* Dewan Komisaris memuat peraturan-peraturan yang berkaitan dengan tata kerja Dewan Komisaris dan memuat topik-topik berikut ini:

Bab I	: Pendahuluan
Bab II	: Dewan Komisaris
Bab III	: Dewan Pengawas Syariah
Bab IV	: Direksi
Bab V	: Kegiatan Antara Organ Perusahaan

DISCLOSURE OF BOARD OF COMMISSIONERS WORK GUIDELINE (BOARD MANUAL)

The Company has Work Guidelines of the Board of Commissioners (Board Manual) which was ratified through the Board of Directors' Decree Number: 074/KEP-DIR/III/2021 regarding Board Manual. In practice, these guidelines serve as a reference and work order which is binding and shall be obeyed by all members of the Company's Commissioners. The Board of Commissioners' Board Manual contains regulations relating to the work procedures of the Board of Commissioners and contains the following topics:

Chapter I	: Introduction
Chapter II	: Board of Commissioners
Chapter III	: Sharia Supervisory Board
Chapter IV	: Directors
Chapter V	: Activity Among Company Organs

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib melaksanakan serangkaian tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan, antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas dan/atau berkewajiban untuk:
 - a. Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi terhadap suatu permasalahan yang terjadi;
 - b. Memberikan pendapat atau arahan dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau rapat-rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to conduct a series of assigned duties and responsibilities, among others as follows:

1. *The Board of Commissioners has the duty and/or obligation to:*
 - a. *Request written information from the Board of Directors regarding problems that occurred;*
 - b. *Provide opinions or directive during the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors, or in other meetings attended by the Board of Commissioners;*



- c. Kunjungan ke Divisi/Kantor Cabang tertentu dalam rangka memastikan pelaksanaan operasional Perseroan seperti *underwriting*, pembayaran klaim, pemasaran, sumber daya manusia, keuangan dan aspek lainnya berjalan secara efektif. Dalam hal Dewan Komisaris akan melakukan kunjungan kerja ke Divisi/Kantor Cabang dan Unit Pemasaran, prosedur yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:
 - Dewan Komisaris menyampaikan rencana kunjungan kerja secara tertulis kepada Direksi dengan mencantumkan maksud dan tujuan, lokasi serta waktu kunjungan kerja yang akan dilakukan;
 - Direksi mempersiapkan kunjungan kerja tersebut termasuk menyediakan fasilitas yang diperlukan sesuai ketentuan tentang perjalanan dinas Dewan Komisaris;
 - Dalam hal kunjungan kerja dilakukan bersama-sama dengan Direksi, prosedur tersebut di atas tidak diperlukan.
 2. Memberikan tanggapan atas laporan berkala yang disampaikan oleh Direksi;
 3. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS;
 4. Beritikad baik, berhati-hati dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 5. Pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
 6. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan termasuk ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
 7. Melakukan pengawasan terhadap Direksi untuk memastikan Direksi mematuhi tata urutan peraturan internal Perseroan;
 8. Memberi nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan pengurusan Perseroan;
 9. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perseroan;
- c. *Visit certain Division/Branch Offices in order to ensure that the Company's operational activities, such as underwriting, claim settlement, marketing, human resources development, financial, and other aspects are carried out effectively. The procedures in the event that the Board of Commissioners to conduct a visit to the Division/Branch Office and Marketing unit are as follows:*
 - *The Board of Commissioners submits a written plan of visit to the Board of Directors by stating the intention, purpose, location and time of the visit;*
 - *The Board of Directors prepares the necessary facilities for the work visit in accordance with the provisions regarding the official trip of the Board of Commissioners;*
 - *In the event that the work visit is carried out together with the Board of Directors, then the above procedure is not required.*
 2. *Provide feedback on periodic reports submitted by the Board of Directors;*
 3. *Comply with prevailing legislation, the Company's Articles of Association and GMS decisions;*
 4. *Having good faith, be careful and responsible in conducting supervisory duties and giving advice to the Board of Directors, only for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;*
 5. *Supervision is performed for the Company's interests by considering the interests of the Shareholders and being accountable to the GMS;*
 6. *Conduct supervisory duties on the Board of Directors' policies while carrying out the course of the Company, including compliance with applicable laws and regulations, implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Business Plans and provisions of the Articles of Association and GMS decisions;*
 7. *Supervise the Board of Directors to ensure the Board of Directors adheres to the Company's internal regulation;*
 8. *Provide advice to the Board of Directors regarding the Company management;*
 9. *Provide opinions and suggestions to the Board of Directors and all staff related to the Company management;*



- | | |
|---|---|
| <p>10. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan penyusunan visi, misi serta rencana-rencana strategis Perseroan lainnya seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar;</p> <p>11. Memantau proses keterbukaan dan efektifitas komunikasi dalam Perseroan;</p> <p>12. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama;</p> <p>13. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris;</p> <p>14. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perusahaan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya;</p> <p>15. Bila dipandang perlu, menghadiri rapat-rapat kerja/ koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya;</p> <p>16. Melakukan usaha-usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan perundang-undangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam mengelola Perusahaan; dan</p> <p>17. Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan.</p> | <p>10. <i>Provide opinions and suggestions to the Board of Directors and all staff regarding the preparation of the Company's vision, mission and strategic plans as stipulated in the Articles of Association;</i></p> <p>11. <i>Monitor the openness and effectiveness of communication within the Company;</i></p> <p>12. <i>To go over and review the reports from the Board of Directors and all staff, especially those related to specific tasks that have been jointly decided;</i></p> <p>13. <i>Examine and review reports from the Committees under the Board of Commissioners;</i></p> <p>14. <i>Keep abreast of the Company's activities, both from internal informations provided by the Company and from external informations originating from the media as well as from other sources;</i></p> <p>15. <i>If deemed necessary, attending the work/ coordination meetings with the Board of Directors and all staff;</i></p> <p>16. <i>Ensure that the Board of Directors and staff are in compliance with laws and other regulations in managing the Company; and</i></p> <p>17. <i>Prepare the work plan and budget of the Board of Commissioners for the current year period.</i></p> |
|---|---|

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011. Agar pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa berjalan efektif dan maksimal, maka Perseroan telah membagi tugas dan tanggung jawab masing-masing Komisaris dengan mempertimbangkan latar belakang pengalaman profesional, keahlian, dan pendidikan. Berikut ini adalah uraian pemisahan tugas terhadap masing-masing Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No: KEP-05/DK-JPAS/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, antara lain:

SEGREGATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Implementation of the Board of Commissioners' duties refers to Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011. In order for the implementation of the Board of Commissioners' oversight function can be run effectively and optimally, the Company has divided the duties and responsibilities of each Commissioner by taking into account the background of professional experience, expertise, and education. The following is a summary of segregation of duties for each Commissioner under the Board of Commissioners' Decree No: KEP-05/DK-JPAS/X/2021 dated October 25, 2021 concerning Segregation of Duties and Authorities of the Board of Commissioners of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, as follows:



No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
1.	Siti Ma'rifah	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan; 2) Pengawasan secara umum atas kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan Manajemen; 3) Pengawasan atas kepengurusan perusahaan oleh Direksi dan manajemen yang terkait dengan bidang Organisasi dan SDM, Transformasi Budaya Kerja Perusahaan, bidang Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Intern Perusahaan; 4) Mewakili pelaksanaan hubungan organ Dewan Komisaris dengan pihak internal dan eksternal Perseroan; 5) Koordinator pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris lainnya; 6) Menunjuk anggota Komisaris untuk bertindak atas nama Dewan Komisaris; 7) Menetapkan pembagian tugas anggota Dewan Komisaris; 8) Menetapkan tugas Sekretaris Dewan Komisaris; 9) Mencegah segala sesuatu tindakan, keputusan dan kebijakan Direksi yang berdampak kepada kesehatan perusahaan, masalah hukum dan hal-hal yang diluar kebiasaan praktik perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Fulfilling duties related to the functions of Board of Commissioners as Company's organ;</i> 2) <i>Conducting general supervision over the management of the Company done by the BOD and management;</i> 3) <i>Supervising the company management run by the Board of Directors and management related to the fields of Organization and Human Resources, Transformation of Company Culture, Risk Management and the Company's Internal Control System;</i> 4) <i>Representing relationship between the Board of Commissioners as well as internal and external parties of the Company;</i> 5) <i>Coordinating duties of other Board of Commissioners members;</i> 6) <i>Appointing a member of Board of Commissioners to act on behalf of Board of Commissioners;</i> 7) <i>Designating separation of duties among the Board of Commissioners members;</i> 8) <i>Stipulation of Secretary to Board of Commissioners' duties;</i> 9) <i>Preventing all actions, decisions, and policies of the Board of Directors that influence the company's soundness level which causes legal problems and things that are outside the usual practice of the company.</i>

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
2.	Bambang Hermanto*	Komisaris <i>Commissioner</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan; 2) Pengawasan secara umum atas kepengurusan perusahaan oleh Direksi dan Manajemen; 3) Pengawasan atas kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan Manajemen yang terkait dengan bidang <i>Good Corporate Governance</i>, bidang akuntansi, keuangan, investasi, dan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan serta tugas lain yang disepakati oleh Dewan Komisaris; 4) Pengawasan atas pelaksanaan tugas Satuan Pengawas Intern Perusahaan. 5) Mencegah segala sesuatu tindakan, keputusan dan kebijakan Direksi yang berdampak kepada kesehatan perusahaan, masalah hukum dan hal-hal yang diluar kebiasaan praktik Perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Fulfilling duties related to the functions of Board of Commissioners as the company organ;</i> 2) <i>General supervision toward the company management run by the Board of Directors and Management;</i> 3) <i>Supervision over management of the Company by the Board of Directors and Management, related to Good Corporate Governance, Accounting, Finance, Investment and Internal Control System in the Company and other duties as agreed with the Board of Commissioners;</i> 4) <i>Supervision over Internal Control Unit duty implementation.</i> 5) <i>Preventing all actions, decisions, and policies of the Board of Directors that influence the company's soundness level which causes legal problems and other matters outside of the Company's customary practices.</i>

* Tidak lagi menjabat sejak 30 Maret 2022 / No longer serving since March 30, 2022



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali Legal Basis For First Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Siti Ma'rifah	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 Juni 2021. <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution on June 16, 2021.</i>	2021-2026
Bambang Hermanto*	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 16 Mei 2018. <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution on May 16, 2018.</i>	2018-2023
Kun Wahyu Wardana	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 Juni 2021. <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution on June 16, 2021.</i>	2021-2026

*Tidak lagi menjabat sejak 30 Maret 2022 / *No longer serving since March 30, 2022*

Adapun susunan Dewan Komisaris hingga 31 Mei 2022 adalah sebagai berikut:
The composition of the Board of Commissioners as of May 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali Legal Basis For First Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Siti Ma'rifah	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 Juni 2021. <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution on June 16, 2021.</i>	2021-2026
Kun Wahyu Wardana	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 Juni 2021. <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution on June 16, 2021.</i>	2021-2026
Kristina Lestariningsih*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Maret 2022. <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution on March 30, 2022.</i>	2022-2027

* Masih dalam proses *fit and proper test* OJK
Still in the OJK fit and proper test process

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan menyatakan kesanggupan dan kesungguhan untuk selalu menjaga independensi masing-masing selama bertugas sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa berjalan objektif demi kepentingan Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Dewan Komisaris sebagai salah satu upaya dalam menjaga independensinya, di antaranya:

1. Selain Dewan Komisaris, pihak lain tidak diperkenankan campur tangan dalam kepengurusan Perseroan;
2. Dewan Komisaris harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun;
3. Direksi tidak diperkenankan melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensi Dewan Komisaris dalam mengurus Perseroan; dan

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Company's Board of Commissioners expressed their commitment and sincerity to always keep their integrity while carrying out their duties so that the implementation of the Board of Commissioners' oversight function can always be conducted objectively for the interests of the Company. For this reason, the Company has established several provisions that must be fulfilled by the Board of Commissioners as an effort to uphold their independence, as follows:

1. *In addition to the Board of Commissioners, no other party is permitted to interfere in the management of the Company;*
2. *The Board of Commissioners must be able to take decisions objectively, without conflicts of interest and free from any pressure from any party;*
3. *The Board of Directors is not permitted to carry out activities that could interfere with the Independency of the Board of Commissioners in managing the Company; and*



4. Dewan Komisaris wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmennya dalam melaksanakan kegiatan Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

4. *The Board of Commissioners must sign the Integrity Pact as a form of its commitment in carrying out the Company's activities which can lead to a conflict of interest.*

RAPAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Selama tahun 2021, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 12 kali.

During 2021, the Board of Commissioners has held 12 meetings.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Selain menyelenggarakan rapat internal, Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan atau kapan pun apabila diperlukan. Pelaksanaan rapat gabungan menjadi salah satu bentuk pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi.

In addition to organizing internal meetings, the Board of Commissioners also convened joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time per month or whenever necessary. Implementation of joint meetings is such a supervision act by the Board of Commissioners over the Company management runs by the Board of Directors.

Selama tahun 2021, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah berlangsung 12 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi 100%. Berikut uraiannya:

During 2021, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors was held 12 times with a 100% attendance rate of the Board of Commissioners and Board of Directors. Here is the description:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board of Directors		
			Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Direktur Director
1.	20 Januari 2021	1. Laporan Kinerja Keuangan s.d Desember 2020 2. Laporan produksi khusus PEN per Makful Lahu (JK, Kafalah, Piutang PEN, Pph yg dipotong oleh Negara/DJPPR) 3. Tindak lanjut dari Surat PS nomor 975/DIR/XI/2020 tanggal 30 November 2020 4. Tindak lanjut temuan SPI tentang SOP Operasional yg belum ada penetapan dari Direksi 5. Lain-lain	V	V	V	V	V	V
	January 20, 2021	1. <i>Financial Performance Report up to December 2020</i> 2. <i>PEN special production report per Makful Lahu (JK, Kafalah, PEN Receivables, Income Tax withheld by the State/DJPPR)</i> 3. <i>Follow-up to PS Letter number 975/DIR/XI/2020 dated November 30, 2020</i> 4. <i>Follow-up on SPI findings regarding Operational SOPs that have not yet been determined by the Board of Directors</i> 5. <i>Others</i>						



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board of Directors		
			Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Direktur Director
4.	13 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat sebelumnya: <ol style="list-style-type: none"> a. Pembahasan IJK PEN yang ditolak pemerintah dan tindakan terhadap Penolakan tersebut b. KUR: IJK, Klaim, Deposito dan Nisbah 2. Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan s.d Maret 2021 dan Laporan Laba/Rugi per Kantor Cabang 3. Laporan Keuangan tahun 2019 reviu final KAP PWC 4. Lain-lain 	V	V	V	V	V	V
	April 13, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Follow-up of previous Meeting: <ol style="list-style-type: none"> a. Discussion on IJK PEN which was rejected by the government and actions against the refusal b. KUR: IJK, Claims, Time Deposits and Ratio 2. Company Financial Performance Report up to March 2021 and Profit/Loss Report per Branch Office 3. 2019 Financial Report PWC KAP final review 4. Others 						
5.	11 Mei 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Keuangan s.d April 2021 dan pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> a. KUR: IJK, Deposito, Nisbah dan Klaim b. PEN: IJK, Deposito, Nisbah dan Klaim 2. Upaya Peningkatan IJK dan pendekatan kepada Makful Lahu dan Manajemen realisasi klaim Makful Lahu 3. Laporan Direksi tentang: <ol style="list-style-type: none"> a. Kesehatan Perusahaan ref POJK b. Kondisi Kepatuhan Perusahaan (compliance dashboard) c. Penerapan Pelaksanaan AKHLAK 4. Status audit KAP PWC (Lap. Keu. 2019 dan 2020) 5. Governance dalam rangka perubahan pengurus 6. Lain-lain 	V	V	V	V	V	V
	May 11, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Performance Report up to April 2021 and discussion: <ol style="list-style-type: none"> a. KUR: IJK, Time Deposit, Ratio and Claim b. PEN: IJK, Time Deposits, Ratio and Claims 2. Efforts to improve IJK and approach to Makful Lahu and management of Makfull Lahu claims realization 3. Board of Directors' report on: <ol style="list-style-type: none"> a. Company Health ref POJK b. Company Compliance Conditions (compliance dashboard) c. The Implementation of AKHLAK 4. PWC KAP audit status (Lap. Keu. 2019 and 2020) 5. Governance in the context of changing management 6. Others 						



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board of Directors		
			Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Direktur Director
6.	15 Juni 2021	1. Tindak lanjut Rapat sebelumnya: a. Perkembangan penarikan deposito di Bank Bukopin Syariah b. Usaha-usaha atas klaim ULaMM PNM yang meningkat c. Laporan Program KUR (IJK, investasi, nisbah dan klaim) d. Laporan Program PEN (IJK yang diperoleh, ditagih, ditolak, dan dibayar) 2. Progres penyelesaian <i>recoveries</i> BSI (eks BSM) yang belum dilimpahkan dan rencana/usaha eksekusi (hasil konsultasi dengan kantor lelang/KPNL) 3. Laporan keuangan s.d Mei 2021 (Kantor Pusat & Kantor Cabang) 4. Lain-lain	V	V	V	V	V	V
	June 15, 2021	1. <i>Follow-up to previous meeting:</i> a. <i>Development of deposit withdrawals at Bank Bukopin Syariah</i> b. <i>Efforts on increasing PNM ULaMM claims</i> c. <i>KUR Program Report (IJK, investment, ratio and claims)</i> d. <i>PEN Program Report (IJK obtained, billed, rejected, and paid)</i> 2. <i>Progress of completion of BSI (ex BSM) recoveries that have not been delegated and execution plan/effort (result of consultation with auction office/KPNL)</i> 3. <i>Financial reports up to May 2021 (Head Office & Branch Offices)</i> 4. <i>Others</i>						
7.	19 Juli 2021	1. Tindak Lanjut Rapat sebelumnya: a. Laporan perkembangan KUR (IJK, Nisbah, Ta'widh) b. Prognosa IJK TW II, TW III, dan TW IV c. Surat Konfirmasi SHS ke BSI d. Kajian Perubahan Struktur Cabang e. Hasil Pembicaraan dengan PNM 2. Laporan keuangan s.d Juni 2021 a. Laporan Keuangan Pusat dan Cabang b. Perkembangan perbaikan/penyempurnaan PKS dengan BSI 3. Lain-lain	V	V	V	V	V	V
	July 19, 2021	1. <i>Follow-up of previous Meeting:</i> a. <i>KUR progress report (IJK, Nisbah, Tawidh)</i> b. <i>Prognosis of IJK TW II, TW III, and TW IV</i> c. <i>SHS Confirmation Letter to BSI</i> d. <i>Study of Changes in Branch Structure</i> e. <i>Results of talks with PNM</i> 2. <i>Financial reports up to June 2021</i> a. <i>Central and Branch Financial Reports</i> b. <i>Development of improvement/improvement of PKS with BSI</i> 3. <i>Others</i>						



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board of Directors		
			Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Direktur Director
8.	19 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat sebelumnya: <ol style="list-style-type: none"> a. Perkembangan kesepakatan TC baru dengan PNM b. Perkembangan rincian IJK diterima dimuka dan perhitungan aktuarial padma tentang cadangan klaim c. Perkembangan addendum PKS BTN Syariah d. Hasil rekon piutang ta'widh 2. Lain-lain 	V	V	V	V	V	V
	August 19, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Follow-up of previous Meeting: <ol style="list-style-type: none"> a. Development of new TC deal with PNM b. Development of details of IJK received in advance and actuarial calculations of padma regarding claims reserves c. Development of the PKS BTN Syariah addendum d. The results of ta'widh accounts receivable recon 2. Others 						
9.	17 September 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Keuangan s.d April 2021 dan: <ol style="list-style-type: none"> a. KUR: IJK, Pelunasan IJK, sisa IJK b. PEN: IJK, Pelunasan IJK, sisa IJK 2. Tindak Lanjut Rapat sebelumnya: <ol style="list-style-type: none"> a. Perkembangan rencana penerapan Human Capital b. Strategi peningkatan IJK Non program c. Feasibility study pengadaan gedung kantor d. Klasifikasi piutang IJK (polis jatuh tempo, belum jatuh tempo, sudah dibayar klaimnya) e. Strategi hasil klasifikasi SHS (potensi dan potensial) 3. Laporan keuangan bulanan Kantor Cabang berdasarkan ranking kinerja 4. Lain-lain 	V	V	V	V	V	V
	September 17, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Performance Report up to April 2021 and: <ol style="list-style-type: none"> a. KUR: IJK, IJK repayment, remaining IJK b. PEN: IJK, IJK repayment, remaining IJK 2. Follow-up to previous meeting: <ol style="list-style-type: none"> a. Development of Human Capital implementation plan b. Strategy to increase non-program IJK c. Feasibility study for office building procurement d. Classification of IJK receivables (policy due, not yet due, claims have been paid) e. Strategy of SHS classification results (potential and potential) 3. Branch Office monthly financial reports based on performance ranking 4. Others 						



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board of Directors		
			Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Direktur Director
10.	25 Oktober 2021 October 25, 2021	1. Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan sampai dengan September 2021 2. Rincian piutang IJK perpolis yang sudah jatuh tempo dan belum jatuh tempo 3. Lain-lain 1. The Company's Financial Performance Report up to September 2021 2. Details of receivables from IJK per policy that have matured and have not yet matured 3. Others	V	V	V	V	V	V
11.	21 Desember 2021 December 21, 2021	1. Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan s.d Oktober 2021 2. Lain-lain 1. Company Financial Performance Report up to October 2021 2. Others	V	V	V	V	V	V
12.	22 Desember 2021 December 22, 2021	1. Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan s.d November 2021 2. Rincian IJK (KUR & PEN) 3. Lain-lain 1. Company Financial Performance Report up to November 2021 2. Details of IJK (KUR & PEN) 3. Others	V	V	V	V	V	V
Jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Total Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors			12	12	12	12	12	12
Jumlah Kehadiran Number of Attendance			12	12	12	12	12	12
Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)			100	100	100	100	100	100

ARAHAN DEWAN KOMISARIS KEPADA DIREKSI TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah memberikan arahan/nasihat/masukan kepada Direksi yang berfokus pada 4 (empat) bidang, antara lain:

BOARD OF COMMISSIONERS' DIRECTION TO THE BOARD OF DIRECTORS 2021

Throughout 2021, the Board of Commissioners has provided direction/advice/input to the Board of Directors which focused on 4 (four) areas, as follows:

Bidang Aspects	Jumlah Arahan Number of Direction
Underwriting	12 kali/times
Investasi Investment	12 kali/times
Keuangan & Umum Financial & General Affair	12 kali/times
Pengendalian Control	12 kali/times



PENGAWASAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Dewan Komisaris secara proaktif melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi. Pengawasan dilakukan secara langsung termasuk melakukan monitoring tindak lanjut atas rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi, maupun melalui Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan monitoring terhadap:

1. Laporan Kinerja Keuangan Perseroan;
2. Memberikan saran untuk bidang *Underwriting*, Investasi, Akuntansi & Keuangan, SDM, GRC dan Sistem Pengendalian Intern;
3. Tindak lanjut atas laporan hasil pemeriksaan KAP; dan
4. *Monitoring/evaluasi* Kinerja Kantor Cabang.

Dewan Komisaris juga telah menyampaikan beberapa rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi melalui Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris (Radirkom) yang meliputi:

1. Memberikan pengarahan kepada Direksi mengenai RKAP 2021 dan memantau pencapaiannya;
2. Mengevaluasi dan memberikan pengarahan terkait kinerja keuangan perusahaan secara bulanan;
3. Memberi perhatian mengenai RUPS dan RUPSLB;
4. Mengevaluasi dan menyetujui keputusan Manajemen dan tindakan strategis yang diusulkan oleh Direksi;
5. Memberikan pengarahan terkait rencana bisnis perusahaan pasca penambahan modal;
6. Memberikan pengarahan terkait dengan penanganan Covid-19;
7. Memantau dan mengevaluasi progres pengembangan *core system*;
8. Memantau dan memperkuat penerapan GRC;
9. Mengevaluasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal; dan
10. Memantau pelaksanaan GCG serta evaluasi kinerja Direksi.

SUPERVISION AND RECOMMENDATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

The Board of Commissioners proactively supervises and provides input to the Board of Directors. That such supervisory function is conducted directly, among others by monitoring follow-up action on recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors, as well as through committees under the Board of Commissioners.

In 2021, the Board of Commissioners has supervised and monitored:

- 1. The Company's Financial Performance Report;*
- 2. Give advice in the areas of Underwriting, Investment, Accounting & Finance, HR, GRC, and Internal Control Systems;*
- 3. Follow-up on the audit report/auditor's findings; and*
- 4. Monitoring/evaluation of Branch Office Performance.*

The Board of Commissioners has also presented several recommendations submitted to the Board of Directors through joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners (Radirkom) which includes:

- 1. Provided direction to the Board of Directors regarding the 20 RKAP and monitor its achievements;*
- 2. Evaluated and gave direction relating to the company's financial performance on a monthly basis;*
- 3. Pay attention to the GMS and EGMS;*
- 4. Evaluated and gave approval on the Management's decisions and strategic actions proposed by the Board of Directors;*
- 5. Provided direction related to the company's business plan after adding capital;*
- 6. Gave direction relating to the Covid-19 handling;*
- 7. Monitored and evaluated the progress of core system development;*
- 8. Monitored and strengthened the GRC implementation;*
- 9. Evaluated the follow-up action on internal and external audit findings; and*
- 10. Monitored GCG implementation as well as gave evaluation of Board of Directors' performance.*



PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19. Seluruh program dan pengembangan kompetensi tersebut bertujuan untuk mengasah kemampuan masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Realisasi biaya pelatihan Dewan Komisaris selama tahun 2021 dibukukan sebesar Rp1.625.000. Pelatihan yang diikuti, adalah sebagai berikut:

Throughout 2021, the Company's Board of Commissioners joined in several training activities in which such implementation was adjusted to the Covid-19 pandemic conditions. All programs and competency development aim to hone the skills of each member of the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions over the Company management. Cost incurred to organize the Board of Commissioners training in 2021 amounting to Rp1,625,000. The training that followed, were as follows:

Nama Komisaris Commissioner Name	Pelatihan Training	Waktu Date	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Budi Wisakseno	Webinar : Antifraud "Conflict of Interest : Legal and Ethical Aspect"	Januari 2021/ January 2021	Association of Certified Fraud Examiners	Jakarta (Online)
Bambang Hermanto	Webinar : Antifraud "Conflict of Interest : Legal and Ethical Aspect"	Januari 2021/ January 2021	Association of Certified Fraud Examiners	Jakarta (Online)
	Webinar "Role of Forensic Accountants in Corporate Governance and in Detecting & Preventing Fraud"	November 2021/ November, 2021	Association of Certified Fraud Examiners	Jakarta (Online)
Firman Berahima	Webinar : Antifraud "Conflict of Interest : Legal and Ethical Aspect"	November 2021/ November, 2021	Association of Certified Fraud Examiners	Jakarta (Online)
Siti Ma'rifah	Webinar : Antifraud "Conflict of Interest : Legal and Ethical Aspect"	November 2021/ November, 2021	Association of Certified Fraud Examiners	Jakarta (Online)
Kun Wahyu Wardana	Webinar : Antifraud "Conflict of Interest : Legal and Ethical Aspect"	November 2021/ November, 2021	Association of Certified Fraud Examiners	Jakarta (Online)



DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD

KOMPOSISI DIREKSI PADA TAHUN 2021

Dewan Pengawas Syariah adalah salah satu organ Perseroan yang turut menjalankan fungsi pengawasan, namun terbatas pada pelaksanaan kegiatan usaha yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah.

TUGAS DAN WEWENANG

Dalam mengawasi implementasi prinsip-prinsip syariah yang berlangsung di Perseroan, Dewan Pengawas Syariah senantiasa memperhatikan hal-hal yang menjadi tugas dan kewenangannya, antara lain sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat serta saran kepada Direksi agar kegiatan Perusahaan Penjaminan Syariah sesuai dengan prinsip syariah;
2. Memastikan pemenuhan prinsip syariah atas akad, kegiatan operasional dan produk yang dikeluarkan Perseroan;
3. Mengawasi proses pengembangan produk baru Perseroan;
4. Meminta fatwa Dewan Syariah Nasional untuk produk baru Perseroan yang belum ada fatwanya;
5. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme kegiatan usaha;
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek dari satuan kerja Perseroan dalam rangka pelaksanaan tugasnya; dan
7. Anggota DPS berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perseroan secara lengkap dan tepat waktu.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tidak mengalami perubahan pada tahun ini sehingga komposisinya per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali Legal Basis for First Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Daud Rasyid	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	Keputusan RUPSLB tanggal 16 Mei 2018 berdasarkan Rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. U-235/DSNMUI/ III/2018. EGMS Decision on May 16, 2018 based on the Recommendation of National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) No. U-235/DSN-MUI/III/2018.	2018-2023

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

The Sharia Supervisory Board is one of the Company's organs that also carries supervisory function, but is limited to the implementation of business activities based on Sharia principles.

DUTIES AND AUTHORITIES

In overseeing the sharia principles implementation which taken place within the Company, the Sharia Supervisory Board always pays attention to matters which become its duties and authorities, among others:

1. Perform supervisory function and provide advice to the Board of Directors so that the Company activities are in accordance with sharia principles;
2. Ensure the Company's contracts (agreement), operational activities and products are in compliance with sharia principles;
3. Supervise the process of developing the Company's new products;
4. Request a fatwa from the National Sharia Council for the Company's new products which the fatwa has not yet issued;
5. Conduct periodic reviews of compliance with sharia principles on the business activities mechanism;
6. Request data and information relating to aspects of the Company's work units in order to perform their duties; and
7. Members of SSB are entitled to obtain complete and timely information of the Company from the Board of Directors.

MEMBERSHIP COMPOSITION

Composition of the Company's Sharia Supervisory Board has not changed this year so that the composition as of December 31, 2021, are as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali Legal Basis for First Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Muhammad Zubair	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	Keputusan RUPSLB tanggal 16 Mei 2018 berdasarkan Rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. U-235/DSNMUI/ III/2018. EGMS Decision on May 16, 2018 based on the Recommendation of National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) No. U-235/DSN-MUI/III/2018.	2018-2023
Denny Nuryadin	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	Keputusan RUPSLB tanggal 16 Mei 2018 berdasarkan Rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. U-235/DSNMUI/ III/2018. EGMS Decision on May 16, 2018 based on the Recommendation of National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) No. U-235/DSN-MUI/III/2018.	2018-2023

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Rapat Dewan Pengawas Syariah wajib diselenggarakan secara berkala per tiga bulan, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Pengawas Syariah, atau atas permintaan dari satu orang atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Selama tahun 2021, rapat Dewan Pengawas Syariah telah diselenggarakan sebanyak 7 kali dengan uraian tingkat kehadiran sebagai berikut:

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING

The Sharia Supervisory Board meeting shall be held periodically every three months or upon written request by one or more members of the Sharia Supervisory Board, or by one or more shareholders with voting rights. During 2021, the Sharia Supervisory Board meetings was held 7 times with the summary of attendance levels as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Daud Rasyid	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	7	7	100%
Muhammad Zubair	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	7	6	86%
Denny Nuryadin	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	7	7	100%

PENGAWASAN DAN REKOMENDASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH TAHUN 2021

Sepanjang 2021, Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjalankan fungsi pengawasan terhadap 2 (dua) hal berikut ini, antara lain:

1. Produk dan kegiatan usaha agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah; dan
2. Pemenuhan aspek syariah pada produk baru.

SUPERVISION AND RECOMMENDATION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD IN 2021

Throughout 2021, the Company's Sharia Supervisory Board has carried out their supervisory function on these 2 (two) following matters, among others:

1. *Products and business activities to comply with Sharia principles; and*
2. *Fulfillment of sharia aspects of new products.*



Selain itu, Dewan Pengawas Syariah juga telah menyampaikan sejumlah rekomendasi bagi manajemen, antara lain:

1. Persetujuan dan Tanggapan terkait Penerapan PSAK 107 (Ijarah); dan
2. Persetujuan dan Tanggapan atas Pengakuan Penerimaan IJK diterima dimuka sebagai Pendapatan Kafalah Lain.

In addition, the Sharia Supervisory Board has also submitted a number of recommendations for management, as follows:

1. *Approval and Response regarding the Implementation of PSAK 107 (Ijarah); and*
2. *Approval and Response to Recognition of IJK receipts received in advance as Other Kafalah Income.*

PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Selama tahun 2021, seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19, antara lain:

During 2021, all members of the Company's Sharia Supervisory Board have participated in several training activities in which such implementation was adjusted to the Covid-19 pandemic conditions, as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1.	Daud Rasyid	Ketua DPS Chairman of DSS	Workshop Pra Ijtima Tsanawi 2021 Pre Ijtima Tsanawi Workshop	Oktober 2021/ October 2021	DSN MUI
			Uji kompetensi mengulang bidang BPRS Competency re-test of BPRS	November 2021/ November 2021	LSP LKM Certif
2.	Mohammad Zubair	Anggota DPS DPS member	Workshop Pra Ijtima Tsanawi 2021 Pre Ijtima Tsanawi Workshop	Oktober 2021/ October 2021	DSN MUI
			Uji kompetensi mengulang bidang BPRS Competency re-test of BPRS	November 2021/ November 2021	LSP LKM Certif
3.	Denny Nuryadin	Anggota DPS DPS member	Workshop Pra Ijtima Tsanawi 2021 Pre Ijtima Tsanawi Workshop	Oktober 2021/ October 2021	DSN MUI
			Uji kompetensi mengulang bidang BPRS Competency re-test of BPRS	November 2021/ November 2021	LSP LKM Certif



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh baik secara kolegal maupun individual atas pengelolaan Perseroan demi kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi juga berperan sebagai wakil Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS. Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, seluruh anggota Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan penuh itikad baik dan penuh tanggung jawab.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing anggota Direksi wajib menjunjung tinggi hal-hal berikut ini, yaitu:

1. Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
3. Menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten;
4. Mematuhi tata urutan peraturan internal Perseroan;
5. Bertindak selaku pimpinan dalam pengelolaan Perseroan;
6. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
7. Bertanggung-jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
8. Memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
9. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengelolaan maupun pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan tertentu;
10. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus yang memuat keterangan mengenai kepemilikan saham masing-masing Direktur dan anggota Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perusahaan lain serta tanggal saham itu diperoleh;

The Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible both collegially and individually over the Company management for the interests and objectives of the Company. The Board of Directors also represents the Company both inside and outside the court regarding all matters and events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association and/or GMS Resolutions. While carrying out the Company management, all members of the Board of Directors shall perform their duties with full good faith and responsibility.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In conducting their duties and responsibilities, each member of the Board of Directors shall uphold the following matters, as follows:

1. *Discharge their duties in good faith for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as ensure that the Company conducts its social responsibilities and acknowledge the interests of various stakeholders following the statutory provisions;*
2. *Subject to the prevailing laws and regulations, Articles of Association and GMS resolutions as well as ensure that all of the Company's activities are in accordance with the prevailing laws and regulations, Articles of Association and GMS resolutions;*
3. *Implement the GCG principles consistently;*
4. *Comply with the order of the Company's internal regulations;*
5. *Act as the leader in managing the Company;*
6. *Maintain and manage the Company's assets;*
7. *Take full responsibility in conducting their duties for the interests of the Company in realizing its purposes and objectives;*
8. *Taking into account the inputs provided by the Board of Commissioners;*
9. *Carry out all actions and deeds, both regarding the management and ownership of the Company's assets as well as bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, under certain restrictions;*
10. *Shall to maintain and keep Special Register containing information regarding share ownership of each Director and member of the Board of Commissioners and their families in the Company and/or in other companies as well as the date of such shares were obtained;*



- | | |
|--|--|
| <p>11. Bertanggung-jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya;</p> <p>12. Memelihara dan menyimpan di tempat kedudukan Perseroan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perusahaan lainnya;</p> <p>13. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham;</p> <p>14. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para pemegang saham;</p> <p>15. Anggota Direksi wajib mengungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih pada Perseroan dan/atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri; dan b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota. | <p>11. <i>Take full personal responsibility for the loss of the Company if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties;</i></p> <p>12. <i>Shall maintain and keep the List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, Annual Report and Company financial documents and other Company documents;</i></p> <p>13. <i>Provide periodic reports according to a proper method and in timely manner in accordance with prevailing regulations, as well as other reports, if requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders;</i></p> <p>14. <i>Provide explanation about everything requested by members of the Board of Commissioners and shareholders;</i></p> <p>15. <i>Members of the Board of Directors shall disclose:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Ownership of shares that reaches 5% (five percent) or more in the Company and/or other companies domiciled in and outside the country; and</i> b. <i>Financial relationships and family relationships with members.</i> |
|--|--|

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Masing-masing DIREKTUR

Pembagian tugas Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian target dan tujuan Perseroan pada masa mendatang agar dapat berjalan lebih sistematis, efisien dan efektif. Berikut ini adalah uraian pembagian tugas masing-masing Direktur setelah mempertimbangkan latar belakang keahlian, pengalaman, dan hal lainnya, antara lain sebagai berikut:

SEGREGATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Segregation of duties of the Board of Directors is conducted to ensure the implementation and sustainable achievement of targets and objectives of the Company in the coming years to be run more systematically, efficiently and effectively. The following is a description of segregation of duties of each Director by considering the background of expertise, experience, and other matters, among others:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
1.	Soegiharto*	Direktur Utama <i>President Director</i>	Memiliki tugas dan wewenang untuk memimpin dan mengkoordinasikan semua kegiatan Direksi dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan Perseroan, membawahi Satuan Pengawasan Internal (SPI), Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Kepatuhan & GCG. <i>In charge of and is authorized to lead and coordinate all activities of the Board of Directors in managing the Company, in charge of the Internal Audit Unit (SPI), Corporate Secretary, Risk Management, Compliance & GCG.</i>



No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
2.	Subagio Istiarno	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengelolaan di bidang keuangan dan akuntansi, pengusahaan modal, perencanaan dan pengembangan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan Perseroan; • Pengelolaan sumber daya manusia. • Melakukan koordinasi dengan Unit Bisnis terkait fungsinya; • Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama; <ul style="list-style-type: none"> • <i>Performing financial and accounting management, capital raising, planning and development of the Company's sources of income and expenditure, and managing assets;</i> • <i>Managing human resources.</i> • <i>Coordinating with the Business Units, in accordance with its functions;</i> • <i>Performing other duties assigned given by the President Director.</i>
3.	Supardi Najamuddin**	Direktur Pemasaran <i>Director of Marketing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengelolaan di bidang pemasaran sampai dengan pengelolaan produksi serta koordinasi dan pembinaan/penilaian kinerja Divisi yang ada dibawahnya; • Melakukan kajian pengembangan bisnis; • Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Direktur Utama. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Performing management in the marketing up to the production, and coordinating and coaching/ assessing the performance of the Divisions under it;</i> • <i>Conducting business development studies;</i> • <i>Performing other duties assigned given by the President Director.</i>

* Tidak lagi menjabat sejak 8 April 2022/No longer serving since April 8, 2022

** Tidak lagi menjabat sejak 13 Januari 2022/No longer serving since January 13, 2022

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun ini, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga susunannya per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

Term of office of members of the Company's Board of Directors is 5 (five) years and can be reappointed for another 1 (one) period, without prejudice to rights of GMS to dismiss the person concerned at any time following the Articles of Association and applicable regulations.

Throughout the year, the Company's Board of Directors composition has not changed from the previous year so as the composition as of December 31, 2021, are as follows

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Menjabat Term of Office
Soegiharto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Januari 2018. <i>General Meeting of Shareholders Resolutions on January 22, 2018.</i>	2018-2023
Subagio Istiarno	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Oktober 2017. <i>General Meeting of Shareholders Resolutions on October 19, 2017.</i>	2017-2022
Supardi Najamuddin *	Direktur Pemasaran <i>Director of Marketing</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2019. <i>General Meeting of Shareholders Resolutions on January 17, 2019.</i>	2019-2024

* Tidak lagi menjabat sejak 13 Januari 2022/No longer serving since January 13, 2022



Adapun susunan Direksi mengalami perubahan di tahun 2022 dengan komposisi hingga 31 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors changed in 2022 with the composition as of May 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali Legal Basis for First Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Soegiharto*	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Januari 2018. <i>General Meeting of Shareholders Resolutions on January 22, 2018.</i>	2018-2023
Subagio Istiarno	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Oktober 2017. <i>General Meeting of Shareholders Resolutions on October 19, 2017.</i>	2017-2022
Aviantono Yudihariadi	Direktur Pemasaran <i>Director of Marketing</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Januari 2022. <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution on January 13, 2022.</i>	2022-2027

* Tidak lagi menjabat sejak 8 April 2022/*No longer serving since April 8, 2022*

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Direksi Perseroan menyatakan independensinya sehingga setiap tindakan dan keputusan yang diambil terkait pengurusan Perseroan dipastikan terbebas dari tekanan atau pengaruh dari pihak manapun yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Agar independensi masing-masing Direktur senantiasa terjaga, Perseroan telah menetapkan beberapa ketentuan mengenai independensi Direksi, sebagai berikut:

1. Selain Direksi, pihak lain manapun tidak diperkenankan melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perseroan;
2. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun;
3. Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan; dan
4. Menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen Direksi dalam melaksanakan kegiatan Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In managing their duties and responsibilities, all members of the Company's Board of Directors declare their independence so that every action and decision taken regarding the Company management is guaranteed to be free from any pressure or undue influence from any party that is contrary to the provisions of prevailing laws and regulations.

To maintain the independence of each Director, the Company has set several provisions regarding the Board of Directors' independence, as follows:

1. *Besides member of the Board of Directors, no other party is permitted to conduct or interfere in the management of the Company;*
2. *The Board of Directors must be able to make decisions objectively, without any conflict of interest and free from any pressure from any party;*
3. *The Board of Directors is prohibited from carrying out activities that may affect his/her ability to act independently in managing the Company; and*
4. *Sign the Integrity Pact as a form of commitment of the Board of Directors in carrying out the Company's activities which can lead to conflicts of interest.*



RAPAT DIREKSI

Mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan *Board Manual*, rapat Direksi Perseroan dilaksanakan secara berkala atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan dari satu orang atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Selama tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan 20 kali rapat dengan tingkat kehadiran Direksi 100%, sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

According to the provisions of Articles of Association and *Board Manual*, the Company's Board of Directors meetings are held regularly or upon written request from one or more members of the Board of Directors, or by one person or more of the total shares with voting rights. During 2021, the Board of Directors held 20 meetings with a 100% attendance rate of the Board of Directors, as presented in the following table:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direktur Utama President Director	Direktur Keuangan Director of Finance	Direktur Pemasaran Director of Marketing
12 Januari 2021 January 12, 2021	1. Penilaian GCG 2. Cloning SIMR Gen 2 3. Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 1. GCG Assessment 2. SIMR Gen 2 cloning 3. ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	v	v	v
13 Januari 2021 January 13, 2021	1. Laporan Keuangan PT JPAS 2020 2. Rencana Penambahan Modal PT JPAS 3. Struktur Unit Kerja TI 4. Kebijakan Hubungan Relasi 1. PT JPAS Financial Report 2020 2. PT JPAS Capital Increase Plan 3. IT Work Unit Structure 4. Relationship Policy	v	v	v
27 Januari 2021 January 27, 2021	1. Permintaan Rekrutmen Karyawan 2. Kebijakan Pembayaran "Pendapatan Insidental" bagi Pegawai yang Mendapat Surat Peringatan (SP) dan Sanksi Lainnya 3. Kebijakan <i>Car Ownership Program</i> (COP) bagi Masa Persiapan Pensiun (MPP) 4. Kebijakan Rumah Dinas 5. Laporan Keuangan Kantor Cabang 1. Employee Recruitment Request 2. Payment Policy "Incidental Income" for Employees who Get Warning Letters (SP) and Other Sanctions 3. Car Ownership Program (COP) Policy for Retirement Preparation Period (MPP) 4. Home Office Policy 5. Branch Office Financial Report	v	v	v
2 Februari 2021 February 2, 2021	1. Progress Pencarian Head of IT 2. Info tentang Direktur Bisnis MPM yang terbaru (Bapak Ihsan) 3. Program Kerja dan Target Pemasaran Tahun 2021 4. Laporan Keuangan Cabang 5. MPP Sdr. Shakti Agustono 1. Head of IT Search Progress 2. Information about the latest MPM Business Director (Mr. Ihsan) 3. Work Program and Marketing Targets for 2021 4. Branch Financial Report 5. MPP Mr. Shakti Agustono	v	v	v
11 Februari 2021 February 11, 2021	Arahan Direksi Perihal RKAP 2021 <i>Directions of the Board of Directors Regarding RKAP 2021</i>	v	v	v
24 Februari 2021 February 24, 2021	Pembahasan Mekanisme Reass untuk Produk PEN <i>Discussion of the Reass Mechanism for PEN Products</i>	v	v	v



Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direktur Utama President Director	Direktur Keuangan Director of Finance	Direktur Pemasaran Director of Marketing
25 Maret 2021 <i>March 25, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Restrukturisasi Asuransi Pensiun PT Asuransi Jiwasraya (Persero) 2. Metode Perhitungan UPR dalam Laporan Keuangan 	v	v	v
21 April 2021 <i>April 21, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menindaklanjuti Laporan Divisi GRC tentang penetapan <i>Risk Appetite & Risk Tolerance</i> JPAS 2. Laporan Kajian Modal 3. KPI Direksi 4. Struktur Organisasi (SEVP) 5. Lain-lain 	v	v	v
6 Mei 2021 <i>May 6, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Rapat Direksi dan Komisaris 2. Antisipasi Pergantian Komisaris Utama 3. Temuan Audit PWC 4. Seragam Kantor 5. Definitif Pejabat 6. Program Pengenalan Manajemen Baru 7. Lain-lain 	v	v	v
18 Mei 2021 <i>May 18, 2021</i>	Pembahasan <i>Shortfall Backup</i> Reasuransi yang dapat menjadi rentensi JPAS <i>Discussion of Reinsurance Backup Shortfalls that can be JPAS Retention</i>	v	v	v
24 Mei 2021 <i>May 24, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Sebelumnya 2. Pemberian Cenderamata BOD/BOC yang Berakhir Masa Tugas 3. Proses KPI Direksi/Divisi/ Departemen 4. Banefit Pegawai yang Kena Sanksi 5. Kenaikan Gaji Pegawai 	v	v	v
2 Juni 2021 <i>June 2, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Organisasi/Fungsi Kantor Cabang 2. Peningkatan Kinerja Klaim 	v	v	v
7 Juli 2021 <i>July 7, 2021</i>	Pembahasan Tindak Lanjut Bisnis Mekaar PNM <i>Discussion on the follow-up to the Mekaar PNM business</i>	v	v	v
19 Agustus 2021 <i>August 19, 2021</i>	Tingkat Risiko JPAS Semester I Tahun 2021 <i>JPAS Risk Level for Semester I of 2021</i>	v	v	v
30 Agustus 2021 <i>August 30, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Rapat Evaluasi Kinerja Juli 2021 2. Agenda Pertemuan dengan PNM 3. Perkembangan Audit PWC 	v	v	v



Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Direktur Utama President Director	Direktur Keuangan Director of Finance	Direktur Pemasaran Director of Marketing
15 September 2021 September 15, 2021	Update pada isu klaim Update on claime issue	v	v	v
8 Oktober 2021 October 8, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Koordinasi Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris Kebijakan <i>Reimburse</i> diklat dan Rapat dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perkembangan Audit PWC Setelah Laporan Auditor Independen Terbit Kegiatan Konsinyering TI Lain Lain <ol style="list-style-type: none"> <i>Coordination of Follow-up to the Recommendations of the Board of Commissioners</i> <i>Reimbursement policy for training and meetings with the Sharia Supervisory Board (DPS)</i> <i>PWC Audit Progress After Independent Auditor's Report is Published</i> <i>IT Consignment Activities</i> <i>Others</i> 	v	v	v
3 November 2021 November 3, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan acara finalisasi RKAP Tahun 2022 Ketentuan Terkait pinjaman Koperasi Amanah Tumbuh Bersama kepada PT JPAS untuk Pengadaan Laptop Informasi terkait gugatan dari salah satu mantan OB PT Askrindo <ol style="list-style-type: none"> <i>Preparation for the 2022 RKAP finalization acara</i> <i>Provisions regarding the joint body trust loan Koperasi Amanah Tumbuh Bersama to PT JPAS for Laptop Procurement</i> <i>Information regarding the lawsuit from one of the former OB PT Askrindo</i> 	v	v	v
9 Desember 2021 December 9, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan di penghujung tahun 2021 Persiapan Implementasi RKAP Tahun 2022 Lain Lain <ol style="list-style-type: none"> <i>Activities at the end of 2021</i> <i>Preparation for the Implementation of the 2022 RKAP</i> <i>Others</i> 	v	v	v
30 Desember 2021 December 30, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Proyek <i>Gearing Ratio</i> Akhir Tahun 2021 Pengunduran diri Sdri. Hermas Dwinta Putri (Sekretaris Direksi) Antisipasi info negatif tentang JPAS Lain lain <ol style="list-style-type: none"> <i>Gearing Ration Project End of 2021</i> <i>The resignation of Mr. Hermas Dwinta Putri (Secretary of the Board of Directors)</i> <i>Anticipate negative info about JPAS</i> <i>Others</i> 	v	v	v
Jumlah Rapat Direksi Total Meetings of the Board of Directors		20	20	20
Jumlah Kehadiran Number of Attendance		20	20	20
Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)		100	100	100



PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Selama tahun 2021, seluruh anggota Direksi Perseroan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19. Realisasi biaya untuk mengikuti program pelatihan bagi Direksi tercatat sebesar Rp4.200.000. Pelatihan yang diikuti, adalah sebagai berikut:

Nama Name	Pelatihan Trainings	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lokasi Locations
Soegiharto	Webinar "International Business Ethic Conference 2021"	Juli 2021/July 2021	PPM Management	Jakarta (Online)
	Master Class PROGRAM SERIES XX "Risk Leadership Orchestrating the Boardroom"	Juli 2021/July 2021	LSPMR	Jakarta (Online)
	Master Class XXI "Competitive Strategy In A Changing Business Environment (Surfing The Wave of Pandemic & Disruptions)"	Desember 2021/ December 2021	LSPMR	Jakarta (Online)
Subagio Istiarno	Webinar : Peluncuran dan Bedah Buku AKHLAK UNTUK NEGERI	Januari 2021/ January 2022	ACT Consulting	Jakarta (Online)

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

During 2021, all members of the Company's Board of Directors have participated in several training activities in which such implementation was adjusted to the Covid-19 pandemic conditions. Cost incurred to organize the Board of Directors training in 2021 amounting to Rp4,200,000. The training that followed, were as follows:

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala dengan metode penilaian mandiri (*self-assessment*). Setiap akhir tahun, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi dengan mengacu pada unsur-unsur penilaian yang telah disusun oleh Komite Audit. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut disampaikan dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sementara itu, kinerja Direksi baik secara individual maupun kolektif dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan unsur-unsur penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted regularly using the self-assessment method. At the end of each year, the Board of Commissioners' performance is evaluated according to the assessment indicators prepared by the Audit Committee. Furthermore, the assessment results are submitted and be accounted for in the GMS.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meanwhile, the Board of Directors' performance, both individually and collectively is evaluated by the Board of Commissioners based on the predetermined assessment



Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

PIHAK PENILAI

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan dan dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan.

indicators. Performance evaluation of the Board of Directors is conducted at the end of each closing book period. The Board of Directors' performance evaluation results performed by the Board of Commissioners are presented at the GMS.

ASSESSOR PARTY

Performance assessment results of the Board of Commissioners and the Board of Directors are submitted and be accountable to the shareholders through the Annual GMS.

REMUNERASI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

REMUNERATION OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHARIA SUPERVISORY BOARD

Hal-hal yang berkaitan dengan prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besaran remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah senantiasa mengacu pada keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun buku.

Matters relating to procedures, basis for determination, structure, and amount of remuneration received by each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board always refer to the GMS resolutions held during the financial year.

INDIKATOR KINERJA

Pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator berikut ini, antara lain:

1. Remunerasi diberikan dalam hal Perseroan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan;
2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan bisnis penjaminan;
3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
4. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan;
5. Prestasi kerja individu;
6. Kewajaran dengan *peer* Perseroan lainnya; dan
7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

PERFORMANCE INDICATORS

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the following indicators, among others:

1. *Remuneration is given in the event that the Company gains profits in the fiscal year concerned;*
2. *Remuneration is given with reference to the development of guarantee business;*
3. *Remuneration is given based on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with their duties and responsibilities;*
4. *Financial performance and achievement of the Company's Key Performance Indicator (KPI);*
5. *Individual work performance;*
6. *Fairness with peers of the Company; and*
7. *Consideration of the Company's long-term objectives and strategies.*



STRUKTUR REMUNERASI DAN JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION STRUCTURE AND TOTAL REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Sebagaimana telah diamanatkan dan diputuskan dalam RUPS Tahunan 2021, maka pada tahun ini Perseroan kembali membagikan remunerasi kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah dengan uraian sebagai berikut:

As mandated and settled in the 2021 Annual GMS, so in this year the Company distributed remuneration to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board with the following description:

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021
Table of Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board in 2021

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Penerima dalam 1 (Satu) Tahun Total Recipients in 1 (One) Year					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		Direksi Board of Directors	
	Orang Person	Jumlah Nominal	Orang Person	Jumlah Nominal	Orang Person	Jumlah Nominal
Gaji Salary	3	Rp378.000.000	3	Rp273.600.000	3	Rp2.310.000.000
Tunjangan Allowance	Hari Raya Keagamaan Religious Holidays Rp71.820.000		Hari Raya Keagamaan Religious Holidays Rp22.800.000		Hari Raya Keagamaan Religious Holidays Rp269.000.000	
	Purna Jabatan Post-Employment Benefit Rp215.460.000				Purna Jabatan Post-Employment Benefit Rp807.000.000	
	Transportasi Transportation Rp143.640.000				Perumahan Housing Allowance Rp918.000.000	
Fasilitas Benefit	Fasilitas Kesehatan Medical Allowance		-		Kendaraan Dinas Operational Vehicle	
	<ul style="list-style-type: none"> Rawat Jalan / Outpatient: Rp10.000.000 Rawat Inap (kelas kamar/hari) / Inpatient (Room Class/Day): Rp1.000.000 				<ul style="list-style-type: none"> 1 unit beserta biaya pemeliharaan dan operasional 1 unit together with maintenance and operational costs 	
	Bantuan Hukum Legal Assistance				Fasilitas Kesehatan Medical Allowance	
	<ul style="list-style-type: none"> Diberikan sebesar pemakaian At Cost 				<ul style="list-style-type: none"> Rawat Jalan / Outpatient: Rp20.000.000 Rawat Inap (kelas kamar/hari) / Inpatient (Room Class/Day): Rp2.000.000 	
					Bantuan Hukum Legal Assistance	
					<ul style="list-style-type: none"> Diberikan sebesar pemakaian At Cost 	
Tantiem Incentives	3	Rp279.482.439	3	-	3	Rp598.890.942



PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATION WITH MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners can be seen in the table below, which includes:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Affiliations between fellow members of the Board of Directors;</i> 2. <i>Affiliations between members of the Board of Directors and the Board of Commissioner;</i> 3. <i>Affiliations between the Board of Directors with the ultimate and/or controlling Shareholders;</i> 4. <i>Affiliation between fellow members of the Board of Commissioner; and</i> |
|--|---|

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Table of Affiliate Relationship of The Board of Directors, The Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga <i>Financial and Family Relationship of</i>											
	Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>						Hubungan Keluarga dengan <i>Financial Family with</i>					
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Komisaris <i>Commissioner</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direktur Utama <i>President Director</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direktur Pemasaran <i>Director of Marketing</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓



ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berperan membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada SK Dewan Komisaris PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Nomor KEP-02/DK-JPAS/VII/2020 tentang Pembentukan Komite Audit.

Pemberhentian dan pengangkatan Ketua Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Sementara anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pendapat Ketua Komite Audit. Anggota Komite Audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris ataupun non-Komisaris dari luar perusahaan.

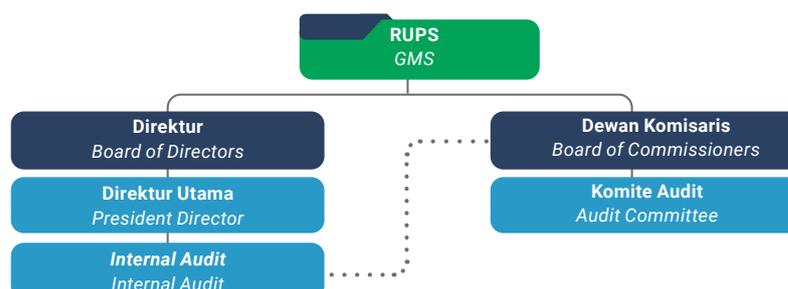
PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada 10 November 2021 sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya yang didasarkan atas ketentuan peraturan yang berlaku. Adapun isi dari Piagam Komite Audit antara lain adalah:

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Organisasi dan Keanggotaan
- Bab III : Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang dan Hubungan Kerja
- Bab IV : Rapat, Pelaporan Honorarium dan Pembebanan Biaya
- Bab V : Evaluasi Kinerja
- Bab VI : Kode Etik
- Bab VII : Penutup

KEDUDUKAN KOMITE AUDIT

Struktur Komite Audit dalam organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:



AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is a supporting organ under the Board of Commissioners that established by and plays a role to assist the implementation of the Board of Commissioners' oversight function over the Company management runs by the Board of Directors. The establishment of the Company's Audit Committee according to the Board of Commissioners' Decree of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Number KEP-02/DK-JPAS/VII/2020 concerning Appointment of Audit Committee.

Dismissal and appointment of Chairman of Audit Committee is conducted by the Board of Commissioners and reported to the GMS. Meanwhile, Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners by taking into consideration the Audit Committee Chairman's opinion. Audit Committee members may come from members of the Board of Commissioners or nonCommissioners from outside the company.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter which was stipulated on November 10, 2021 as a reference and work guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and authorities based on the provisions of the applicable regulations. The contents of the Audit Committee Charter include:

- Chapter I : Introduction*
- Chapter II : Organization and Membership*
- Chapter III : Duties, Responsibilities, Authorities and Employment Relations*
- Chapter IV : Meetings, Honorarium Reporting and Fees*
- Chapter V : Performance Evaluation*
- Chapter VI : Code of Conduct*
- Chapter VII : Closing*

POSITION OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee structure in the Company's organization is as follows:



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit Perseroan memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja tahunan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
2. Melakukan evaluasi atas pencapaian rencana kerja dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi.
6. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris, yang meliputi antara lain:
 - a. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal, sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
 - b. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
 - c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
7. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
8. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris, antara lain:
 - a. Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
 - b. Penelaahan atas independensi dan objektivitas Auditor Internal dan Eksternal.
 - c. Penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Eksternal untuk memastikan semua risiko penting telah dikaji.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Company's Audit Committee has a number of duties and responsibilities, among others:

1. *Prepare and submit annual work plan to the Board of Commissioners for approval.*
2. *Perform evaluation on the business plan and report to the Board of Commissioners.*
3. *Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of Internal Control System and the effective implementation of external and internal auditors' duties by monitoring and evaluating planning and performing audit to assess the adequacy of internal control, including the financial reporting process.*
4. *Report to the Board of Commissioners regarding various risks that may be encountered by the Company and risk management implementation performed by the Board of Directors.*
5. *Examine the alleged error in the resolutions of the Board of Directors' meeting.*
6. *Provide independent professional opinion to the Board of Commissioners, which includes, among others:*
 - a. *Assess the implementation of activities as well as the audit results conducted by Internal Auditor and External Auditor, thereby the implementation and reporting that below the standards can be prevented.*
 - b. *Provide recommendations regarding improvements on the Company's management control system and its implementation.*
 - c. *Perform other duties assigned by the Board of Commissioners as long as under the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners based on the prevailing laws and regulations.*
7. *Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information released by the Company.*
8. *Identify matters that require the Board of Commissioners' attention as well as the Board of Commissioners' duties, are as follows:*
 - a. *Review of financial information that will be issued by the Company, such as financial statements, projections and other financial information.*
 - b. *Review the independence and objectivity of Internal and External Auditors.*
 - c. *Review the adequacy of the examination conducted by the Internal and External Auditors to ensure that all risks have been assessed.*



- | | |
|--|---|
| <p>d. Penelaahan atas efektivitas pengendalian intern Perusahaan.</p> <p>e. Penelaahan atas tingkat kepatuhan Perusahaan tercatat terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.</p> <p>f. Pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.</p> | <p>d. Review the Company's internal control effectiveness.</p> <p>e. Review on the Company's compliance level with other laws and regulations related to the Company's activities.</p> <p>f. Examine the alleged error in the decisions of the Board of Directors' meeting or irregularities in the implementation of resolutions of the Board of Directors' meeting.</p> |
|--|---|

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Masa tugas anggota Komite Audit Perseroan adalah paling lama sama dengan periode menjabat Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dalam menjalankan perannya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit (atas persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris) dapat mempekerjakan tenaga ahli atau konsultan yang independen dari luar Perseroan dengan keahlian di bidang hukum maupun bidang lainnya yang dipandang perlu atas biaya Perseroan untuk membantu Komite Audit.

Per 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan uraian sebagai berikut:

COMPOSITION OF MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

Term of office of members of the Company's Audit Committee shall be the same as the Board of Commissioners term of office and can be reappointed for the next 1 (one) period without prejudice to the right of the Board of Commissioners to be able to dismiss him/her at any time.

In carrying out its role as a supporting organ for the Board of Commissioners, Audit Committee (upon written approval from the Board of Commissioners) may employ independent experts or consultants from outside the Company with expertise in law and other fields that are deemed necessary at the Company's expense to assist the Audit Committee.

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Audit Committee consists of 3 (three) people with the following descriptions:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment
1.	Budi Wisaksono*	Ketua Chairman	Sesuai POJK No. 3/POJK.05/2017 bahwa Komisaris Independen atau anggota Dewan Komisaris yang bersifat independen sekaligus berkedudukan sebagai Ketua Komite. Audit According to POJK No. 3/POJK.05/2017 which stated that the Independent Commissioner or member of the Board of Commissioners who is independent also serves as Chairman of the Audit Committee.
2.	Rodih	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. KEP-02/DK/JPAS/2020. Board of Commissioners Decree No. KEP-02/DK/JPAS/2020.
3.	Seny Saraswati	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. KEP-02/DK/JPAS/2019. Board of Commissioners Decree No. KEP-02/DK/JPAS/2019

* Beliau sudah tidak menjabat per 18 Mei 2022/He no longer serves as of May 18, 2022



PROFIL KETUA KOMITE AUDIT

Budi Wisaksono

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1980)

Pengalaman Kerja

- PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen (2016-2022)
- PT Bank BRI Syariah sebagai Direktur Kepatuhan (2008-2014)
- PT Bank Syariah Mega sebagai Direktur Kepatuhan (2007-2008)
- PT Bank Tugu sebagai Direktur Utama (2003-2007)
- PT Bank Muamalat Indonesia sebagai Direktur Kepatuhan, Direktur Operasi, Direktur Finance, General Manager Operasi dan General Manager SDM (1995-2002)
- Rabobank Jakarta sebagai Operation Manager (1993-1994)
- PT Bank Danamon Jakarta sebagai Deputy General Manager Trade Finance dan Correspondent Banking Division (1992-1994)
- PT Bank Universal Jakarta sebagai Kepala Divisi Ekspor Impor dan Devisa (1989-1992)
- CITIBANK Jakarta sebagai Staf Clerical Operasional (1979-1981)

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

PROFILE OF CHAIRMAN OF THE AUDIT COMMITTEE

Budi Wisaksono

Indonesian citizen, 67 years old, lives in Jakarta.

Education

Bachelor of Economics, Trisakti University, Jakarta (1980)

Work Experience

- PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah as President Commissioner/Independent Commissioner (2016-2022)
- PT Bank BRI Syariah as Compliance Director (2008-2014)
- PT Bank Syariah Mega as Compliance Director (2007-2008)
- PT Bank Tugu as President Director (2003- 2007)
- PT Bank Muamalat Indonesia as Compliance Director, Finance Director, General Manager of Operational, and General Manager of Human Resources (1995-2002)
- Rabobank Jakarta as Operation Manager (1993-1994)
- PT Bank Danamon Jakarta as Deputy General Manager Trade Finance and Correspondent Banking Division (1992-1994)
- PT Bank Universal Jakarta as Head of Export and Import and Foreign Exchange Division (1989-1992)
- CITIBANK Jakarta as Operational Clerical staff (1979-1981)

Concurrent Position

None

Affiliation

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.



PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah Warga Negara Indonesia (WNI). Profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian citizens (WNI). Complete profiles of members of the Company's Audit Committee can be seen in the following table:

Nama Name	Usia Aged	Domisili Domiciled	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career Background
Seny Saraswati	59 tahun 59 years old	Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Diploma dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1983) Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE Yayasan Swadaya (2003) Master of Management dari Universitas Krisnadwipayana (2011). <p><i>Diploma from the Indonesian State College of Accountancy (1983).</i></p> <p><i>Bachelor of Economics majoring in Accounting from STIE Yayasan Swadaya (2003).</i></p> <p><i>Master of Management from Krisnadwipayana University (2011).</i></p>	<p>Karier beliau dimulai sebagai pegawai pemerintah di BPKP (1982-1993) hingga kemudian bergabung di PT Pertamina (Persero) (1994) sebagai Junior Auditor. Dalam perjalanan kariernya, beliau sempat menempati berbagai posisi penting di PT Pertamina (Persero), diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Manager Support Function Internal Audit (2018) Kepala Internal Audit (2015) Internal Audit Manager (2014) <p><i>His career began as a government employee at BPKP (1982-1993) and later joined PT Pertamina (Persero) (1994) as a Junior Auditor. During his career, he held various important positions at PT Pertamina (Persero), including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Manager Support Function Internal Audit (2018) Head of Internal Audit (2015) Internal Audit Manager (2014)
Rodih	40 tahun 40 years old	Jakarta	<p>Sarjana sains jurusan Matematika dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor (2002-2007)</p> <p><i>Bachelor of Science majoring in Mathematics from Bogor Agricultural University (IPB), Bogor (2002-2007)</i></p>	<p>Sebelum bergabung di Perseroan, beliau sempat bekerja di sejumlah perusahaan termasuk di PT Askrindo (Persero) yang merupakan Perusahaan Induk Perseroan. Berikut ini adalah ringkasan riwayat kerja beliau, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Manager Biro Aktuaria (Aktuaris Madya) di PT Askrindo (2020-sekarang) Supervisor Biro Aktuaria di PT Askrindo (2018-2020) Junior Supervisor Biro Aktuaria di PT Askrindo (2017-2018) Junior Supervisor Underwriting (Surety) di PT Askrindo (2016-2017) Supervisor Divisi Reasuransi di PT Asuransi Artarindo (2014-2016) <p><i>Before joining the Company, he worked for several companies including PT Askrindo (Persero) which is the Company's Holding Company. The following is a summary of his employment history, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Manager of Actuarial Bureau (Actuarial Intermediate) at PT Askrindo (2020-present) Supervisor of Actuarial Bureau (Actuarial Intermediate) at PT Askrindo (2018-2020) Junior Supervisor of Actuarial Bureau at PT Askrindo (2017-2018) Junior Supervisor Underwriting (Surety) at PT Askrindo (2016-2017) Supervisor of Reinsurance Division at PT Asuransi Artarindo (2014-2016)



RAPAT KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEETING

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan 12 kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2021, the Audit Committee has held 12 meetings with details as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
25 Januari 2021 January 25, 2021	Evaluasi biaya akuisisi Evaluation of acquisition cost	v	v	v
23 Februari 2021 February 23, 2021	1. Alur penagihan piutang PEN dan pembukuan piutang IJK 2. Pembukuan piutang PEN 3. Pembukuan atas PPh Pasal 23 dan penerimaan IJK PEN 1. PEN receivable collection flow and IJK accounts receivable bookkeeping 2. PEN accounts receivable bookkeeping 3. Bookkeeping of Income Tax Article 23 and receipts of IJK PEN	v	v	v
9 Maret 2021 March 9, 2021	Biaya komisi dan akuisisi penjaminan Commission fees and acquisition of guarantees	v	v	v
22 Maret 2021 March 22, 2021	Perkembangan atas monitoring biaya akuisisi/komisi agen/broker Progress on monitoring acquisition costs/agent/broker commissions	v	v	v
2 Juni 2021 June 2, 2021	Pembahasan Current Issue Current Issue Discussion	v	v	v
23 Agustus 2021 August 23, 2021	Permasalahan investasi di Bank Muamalat Indonesia Investment issue in Bank Muamalat Indonesia	v	v	v
16 September 2021 September 16, 2021	Progres ADTT atas pembayaran biaya akuisisi ADTT progress on acquisition cost payment	v	v	v
11 Oktober 2021 October 11, 2021	Perkembangan atas tugas-tugas Komite Audit untuk triwulan III dan triwulan IV Progress on the duties of the Audit Committee for the third and fourth quarters	v	v	v
13 Desember 2021 December 13, 2021	Review laporan keuangan Financial statements review	v	v	v
15 Desember 2021 December 15, 2021	Review progres eksternal assessment GCG tahun 2021 Review the progress of the external GCG assessment in 2021	v	v	v
28 Desember 2021 December 28, 2021	Tindak lanjut temuan eksternal auditor Kantor Akuntan Publik PwC Follow up findings from the external auditors, PwC Public Accounting Firm	v	v	v
28 Desember 2021 December 28, 2021	Tindak Lanjut Keputusan Komite Personalia terkait Laporan ADTT Biaya Akuisisi untuk Produksi IJP Penjaminan LPDB-KUMKM Follow-up on the Decision of Personnel Committee related to ADTT Acquisition Cost Report for Production of IJP Guarantee LPDB-KUMKM	v	v	v



PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR AUDIT COMMITTEE

Selama tahun 2021, Komite Audit telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang pelaksanaannya, antara lain:

During 2021 Audit Committee has participated in several training activities in which such implementation was, as follows:

No.	Pelatihan Training	Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
1.	Webinar : Anti-fraud "Conflict of Interest : Legal and Ethical Aspect"	Januari 2021/ January 2021	Jakarta (Online)	ACFE Indonesia Chapter
2.	Webinar Tanggung Jawab Komite Audit saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Webinar Responsibilities of the Audit Committee when the Company is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements	September 2021 September 2021	Jakarta (Online)	IKAI (Indonesian Institute of Audit Committee)

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pada tahun 2021, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 04/DK/JPAS/2021 tanggal 25 Oktober 2021. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris atas penyelenggaraan perusahaan yang sehat dan menguntungkan serta meningkatkan kinerja perusahaan secara efektif, efisien dan independen sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

In 2021, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on Decree of the Board of Commissioners Number: 04/DK/JPAS/2021 dated October 25, 2021. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is taken in order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as well as the supervisory function by the Board of Commissioners for the implementation of a healthy and profitable company as well as improving the company's performance effectively, efficiently and independently in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) at PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

The Company's Nomination and Remuneration Committee has a number of duties and responsibilities, among others:

Terkait dengan Kebijakan Remunerasi:

Regarding the Remuneration Policy:

1. Melakukan evaluasi terhadap Kebijakan Remunerasi;
2. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

1. Evaluating the Remuneration Policy;
2. Evaluating the suitability of the remuneration policy with the implementation of the policy;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:



- a. Struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- b. Struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, dan besaran remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

- a. *Remuneration structure, remuneration policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
- b. *Remuneration structure, remuneration policy, and the amount of remuneration for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.*

Terkait dengan Kebijakan Nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris, dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan rekomendasi mengenai calon karyawan satu tingkat dibawah Direksi.

Regarding Nomination Policy:

1. *Prepare and provide recommendations regarding the system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
2. *Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
3. *Provide recommendations regarding prospective employees one level below the Board of Directors.*

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

COMPOSITION OF MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berlaku sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diperpanjang sebanyak 1 (satu) kali. Dewan Komisaris berhak sewaktu-waktu untuk meninjau kembali keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is the same as the term of office of the Board of Commissioners and can be extended 1 (one) time. The Board of Commissioners reserves the right at any time to review the membership of the Nomination and Remuneration Committee.

Per 31 Desember 2021, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment
1.	Siti Ma'rifah	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No. 04/DK/JPAS/2021 tanggal 25 Oktober 2021. <i>Board of Commissioners Decree No. 04/DK/JPAS/2021 dated October 25, 2021.</i>
2.	Kun Wahyu Wardana	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 04/DK/JPAS/2021 tanggal 25 Oktober 2021. <i>Board of Commissioners Decree No. 04/DK/JPAS/2021 dated October 25, 2021.</i>
3.	Bambang Hermanto*	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 04/DK/JPAS/2021 tanggal 25 Oktober 2021. <i>Board of Commissioners Decree No. 04/DK/JPAS/2021 dated October 25, 2021.</i>
4.	Seny Saraswati	Sekretaris Secretary	SK Dewan Komisaris No. 04/DK/JPAS/2021 tanggal 25 Oktober 2021. <i>Board of Commissioners Decree No. 04/DK/JPAS/2021 dated October 25, 2021.</i>

* Tidak lagi menjabat sejak 30 Maret 2022 / *No longer serving since March 30, 2022*



PROFIL KETUA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil lengkap Ibu Siti Ma'rifah selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Dewan Komisaris.

PROFILE OF CHAIRMAN OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Complete profile of Ms. Siti Ma'rifah as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Chapter Company Profile, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil lengkap Bapak Kun Wahyu Wardana dan Bapak Bambang Hermanto selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Dewan Komisaris.

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Complete profile of Mr. Kun Wahyu Wardana and Mr. Bambang Hermanto as Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Chapter Company Profile, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

Profil lengkap Ibu Seny Saraswati selaku Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Sub-Bab Profil Anggota Komite Audit.

Complete profile of Ms. Seny Saraswati as Secretary of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Chapter Good Corporate Governance, Sub-chapter Profile of the Audit Committee Member.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi membentuk komite-komite yang bertugas membantu kegiatan pengelolaan dan pengurusan Perseroan untuk secara khusus menangani wilayah kerja tertentu. Berikut ini adalah uraian dan gambaran singkat mengenai komite-komite di bawah Direksi:

The Board of Directors established committees that are responsible for assisting the management and the course of the Company to specifically handle certain work areas. The following is a description and brief description of the committees under the Board of Directors:

No.	Nama Komite Committee Name	Keanggotaan Membership	Keanggotaan Membership
1.	Komite Produk	<p>Ketua : Direktur Bidang/Pejabat Setingkat</p> <p>Sekretaris : Kepala Divisi Pemasaran & Pengembangan Produk</p> <p>Anggota:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direksi & SEVP • Kepala Divisi Operasional • Seluruh Kepala Departemen di Divisi Operasional • Seluruh Kepala Departemen di Divisi Pemasaran & Pengembangan Produk • Kepala Divisi GRC • Staf Legal Pemasaran • Kepala Departemen Subrogasi • Kepala Unit Legal Korporat dan Bisnis 	<ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi atas usulan Kebijakan dan Prosedur Produk yang diajukan. b. Melakukan evaluasi dan usulan atas konten Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan produk dengan mitra bisnis. c. Melakukan evaluasi atas kinerja produk penjaminan yang telah dan akan dipasarkan dan membuat rekomendasi terkait upaya peningkatan yang diperlukan. d. Menyelenggarakan rapat Komite Produk dalam hal (i) terdapat usulan PKS/produk baru atau perubahan atas PKS/produk yang telah ada yang perlu didaftarkan kepada regulator terkait dan/atau melibatkan DPS untuk memperoleh persetujuan dari aspek syariah; atau (ii) adanya ketentuan baru yang dikeluarkan oleh regulator terkait dengan produk penjaminan dan/atau pemasarannya; atau (iii) karena alasan lain sepanjang dianggap perlu oleh Komite Produk.



No.	Nama Komite Committee Name	Keanggotaan Membership	Keanggotaan Membership
	Product Committee	Chairman : Supervising Director/ Executive at equal level Secretary : Head of Marketing & Product Development Division Members: <ul style="list-style-type: none"> • Directors & SEVP • Head of Operations Division • All Department Heads in the Operations Division • All Department Heads in the Marketing & Product Development Division • Head of GRC Division • Marketing Legal Staff • Head of department Subrogation • Head of Corporate and Business Legal Unit 	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluate the proposed Product Policies and Procedures submitted. b. Conduct evaluations and suggestions on the content of Cooperation Agreements (PKS) and products with business partners. c. Evaluate the performance of guarantee products that have been and will be marketed and make recommendations regarding the necessary improvement efforts. d. Hold a Product Committee meeting in the event that there is a proposal for a PKS/new product or an amendment to an existing PKS/product that needs to be registered with the relevant regulator and/or involves a DPS to obtain approval from the sharia aspect; or (ii) there are new provisions issued by regulators related to the guarantee product and/or its marketing; or (iii) for other reasons as long as deemed necessary by the Product Committee.
2.	Komite Penjaminan	Ketua : Direktur Utama Sekretaris : Kepala Divisi Operasional Anggota: <ul style="list-style-type: none"> • Direksi • Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Produk • Seluruh Kepala Departemen di Divisi Operasional • Kepala Divisi GRC • Kepala Departemen Subrogasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi kesesuaian antara pedoman (termasuk kebijakan & SOP) penjaminan dengan pelaksanaan kegiatan penjaminan yang mencakup antara lain kegiatan akseptasi, aktuarial, penjaminan ulang, klaim, dan subrogasi; b. Melakukan penelaahan dan memberikan pendapat atas Kebijakan Penjaminan serta kebijakan lainnya yang diwajibkan oleh regulator; c. Memberikan rekomendasi atas setiap Kebijakan Penjaminan khususnya akseptasi dan klaim yang menjadi limit pejabat yang diberi kewenangan limit akseptasi dan klaim; d. Memutuskan kegiatan penjaminan antara lain persetujuan akseptasi termasuk terms & kondisi yang disyaratkan; e. Menjaga kehati-hatian dalam kegiatan akseptasi, aktuarial, reguarantee, klaim dan subrogasi agar dapat mendapatkan manfaat maksimal bagi setiap pemangku kepentingan; f. Melaksanakan tugas-tugas tertentu lainnya yang terkait dengan fungsi dan ruang lingkup Komite Penjaminan
	Guarantee Committee	Chairman : President Director Secretary : Head of Operations Division Members: <ul style="list-style-type: none"> • Directors • Head of Marketing and Product Development Division • All Head of Departments in the Operations Division • Head of GRC Division • Head of Subrogation Department 	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluate the guidelines suitability (including policies & SOPs) of guarantees with the implementation of guarantee activities which include acceptance, actuarial, reinsurance, claims and subrogation activities; b. Review and provide opinions on the Guarantee Policy and other policies required by the regulator; c. Give recommendations on each Guarantee Policy, especially acceptances and claims that becomes the official limit who are given the authority for acceptance and claims limits; d. Decide on guarantee activities among others, acceptance agreement including terms & conditions required; e. Maintain prudence in acceptances, actuarial, regulatory, claims and subrogation activities in order to get maximum benefits for each stakeholder; f. Carry out certain other tasks related to the function and scope of the Guarantee Committee.



No.	Nama Komite <i>Committee Name</i>	Keanggotaan <i>Membership</i>	Keanggotaan <i>Membership</i>
3.	Komite Manajemen Risiko	<p>Ketua : Direktur Utama Sekretaris : Kepala Divisi GRC</p> <p>Anggota:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direksi & SEVP • Seluruh Kepala Divisi atau Pejabat Tertinggi di Unit Kerja dimaksud • Kepala Unit Perencanaan Strategis • Kepala Sekretaris Perusahaan & Legal 	<p>a. Melakukan evaluasi dan rekomendasi atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan kebijakan dan pedoman manajemen risiko termasuk strategi manajemen risiko, penetapan selera risiko (<i>risk appetite</i>) dan toleransi risiko (<i>risk tolerance</i>) yang diambil; • Penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko korporat; • Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari kebijakan/prosedur normal, regulasi dan melampaui rencana bisnis dan limit yang telah ditetapkan sebelumnya yang belum diatur dalam komite lainnya; • Budaya sadar risiko (<i>risk awareness</i>) agar terbentuk dalam setiap aktivitas perusahaan; • Pengambilan keputusan tentang kebijakan dan strategi perusahaan terkait dengan pengelolaan risiko operasional maupun non-operasional yang bersifat strategis dan korporat yang dapat mempengaruhi terhadap kesinambungan usaha perusahaan. <p>b. Melakukan kajian dan pemantauan atas Profil Risiko Perusahaan serta upaya-upaya mitigasi yang dilakukan oleh Manajemen terhadap faktor-faktor risiko utama.</p> <p>c. Memantau kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko.</p> <p>d. Melakukan pembahasan terhadap laporan-laporan risiko termasuk laporan tingkat risiko.</p> <p>e. Melakukan pemantauan kepatuhan perusahaan terhadap Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta peraturan perundangan lainnya yang terkait dengan manajemen risiko.</p> <p>f. Menjalin kerjasama dengan konsultan dari luar, akuntan, asesor atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite.</p>
	<i>Risk Management Committee</i>	<p><i>Chairman : President Director</i> <i>Secretary : Head of GRC Division</i></p> <p><i>Members:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Directors & SEVP - All Division Heads or Supreme</i> • <i>Officials in the Work Unit concerned</i> • <i>Head of Strategic Planning unit</i> • <i>Chief Corporate & Legal Secretary</i> 	<p>a. <i>Evaluate and recommend:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Formulation of policies and guidelines for risk management including risk management strategies, determination of risk appetite and risk tolerance taken;</i> • <i>Improve the implementation of corporate risk management;</i> • <i>Determination of matters related to business decisions that deviate from normal policies/ procedures, regulations and exceed business plans and predetermined limits that have not been regulated in other committees;</i> • <i>Risk awareness culture in order to be formed in every company activity;</i> • <i>Decision making regarding company policies and strategies related to strategic and corporate operational and non-operational risk management that can affect the sustainability of the company's business.</i> <p>b. <i>Review and monitor the Company's Risk Profile as well as mitigation efforts undertaken by Management against the main risk factors.</i></p> <p>c. <i>Monitor the adequacy of identification, measurement, monitoring, control and risk management information system.</i></p> <p>d. <i>Discussions on risk reports including risk level reports.</i></p> <p>e. <i>Oversee the Company's compliance with the Articles of Association, Financial Service Authority Regulation as well as other laws and regulation relating to risk management.</i></p> <p>f. <i>In collaboration with external consultants, accountants, assessors or other external parties who provide advice to the Committee.</i></p>



No.	Nama Komite <i>Committee Name</i>	Keanggotaan <i>Membership</i>	Keanggotaan <i>Membership</i>
4.	Keanggotaan Komite Personalia <i>Human Resources Committee</i>	<p>Ketua : Direktur Keuangan Sekretaris : Kepala Divisi SDM & Umum</p> <p>Anggota:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direksi & SEVP • Seluruh Kepala Divisi atau Pejabat Tertinggi di Unit Kerja dimaksud • Kepala Divisi GRC • Kepala Sekretaris Perusahaan & Legal 	<p>a. Melakukan evaluasi dan rekomendasi atas rumusan kebijakan dan arahan yang terkait dengan pengelolaan sumber daya insani di JPAS.</p> <p>b. Tugas pada butir a) tersebut diatas antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Remunerasi dan insentif pegawai; • Mutasi dan rotasi pegawai; • Promosi, demosi, detasering, dan pemutusan hubungan kerja pegawai; • Disiplin pegawai; • Hal-hal lain yang terkait dengan penanganan masalah pegawai terkait dengan pihak eksternal dan hubungan industrial. <p>c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan personalia yang telah ditetapkan.</p> <p>d. Menjalin kerja sama dengan konsultan dari luar atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite.</p>
		<p><i>Chairman : Director of Finance Secretary : Head of HR & General Affairs Division</i></p> <p><i>Members:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Directors & SEVP</i> • <i>All Division Heads or Executives in the concerned Work Unit</i> • <i>Head of GRC Division</i> • <i>Head of Corporate Secretary & Legal</i> 	<p>a. <i>Conduct evaluation and give recommendations on the formulation of policies and directions relating to human resource management in JPAS.</i></p> <p>b. <i>The duties as aforementioned in point a) above includes the following:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Remuneration and employee incentives;</i> • <i>Employee movements and rotation;</i> • <i>Promotion, demotion, detasering, and termination of employee employment;</i> • <i>Discipline of employees;</i> • <i>Other matters related to handling employee problems related to external parties and industrial relations.</i> <p>c. <i>Evaluate the implementation of policies and personnel management that have been determined.</i></p> <p>d. <i>In collaboration with external consultants or other external parties who provide advice to the Committee.</i></p>
5.	Komite Investasi <i>Investment Committee</i>	<p>Ketua : Direktur Keuangan Sekretaris : Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi</p> <p>Anggota:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direksi & SEVP • Seluruh Kepala Divisi atau Pejabat Tertinggi di Unit Kerja dimaksud • Kepala Divisi GRC • Kepala Departemen Akuntansi dan Keuangan • Kepala Departemen TI • Kepala Unit Perencanaan Strategis 	<p>a. Merumuskan kebijakan dan arahan investasi.</p> <p>b. Memantau pelaksanaan kebijakan, SOP dan arahan investasi yang telah ditetapkan.</p> <p>c. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan dan arahan investasi yang telah ditetapkan.</p> <p>d. Menjaga kehati-hatian dalam kegiatan investasi agar dapat mendapatkan manfaat maksimal bagi setiap pemangku kepentingan.</p>
		<p><i>Chairman : Director of Finance Secretary : Head of Finance and Accounting Division</i></p> <p><i>Members:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Directors & SEVP</i> • <i>All Division Heads or Highest Officials in the Work Unit referred to as the</i> • <i>Head of GRC Division</i> • <i>Head of the Accounting and Finance Department</i> • <i>Head of IT Department</i> • <i>Head of Strategic Planning Unit</i> 	<p>a. <i>Formulate investment policies and directions.</i></p> <p>b. <i>Monitor the implementation of policies, SOP and investment directives that have been determined.</i></p> <p>c. <i>Evaluate the implementation and direction of the investment that has been determined.</i></p> <p>d. <i>Maintain prudence in investment activities in order to get maximum benefit for each stakeholder.</i></p>



No.	Nama Komite Committee Name	Keanggotaan Membership	Keanggotaan Membership
6.	Komite Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Committee	<p>Ketua : Direktur Keuangan Sekretaris : Kepala Divisi SDM & Umum</p> <p>Anggota:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direksi & SEVP • Kepala Divisi GRC • Kepala Departemen Akuntansi & Keuangan • Kepala Unit Perencanaan Strategis • Kepala Bagian Umum <p>Chairman : Director of Finance Secretary : Head of HR & General Division</p> <p>Members:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Directors & SEVP • Head of GRC Divisi • Head of the Department of Accounting & Finance • Head of Strategic Planning Unit • Head of General Affairs 	<p>a. Melakukan evaluasi atas usulan Kebijakan dan Prosedur Pengadaan Barang & Jasa yang diajukan.</p> <p>b. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan Pengadaan Barang & Jasa.</p> <p>c. Melakukan evaluasi atas kinerja Pengadaan Barang & Jasa yang telah dilakukan termasuk vendor yang digunakan dan membuat rekomendasi terkait upaya perbaikan yang diperlukan.</p> <p>d. Menyelenggarakan rapat Komite Pengadaan Barang & Jasa dalam hal (i) terdapat usulan PKS dengan vendor atas Pengadaan Barang & Jasa baru atau perubahan atas PKS yang telah dibuat; atau (ii) adanya ketentuan baru yang dikeluarkan oleh regulator terkait dengan Pengadaan Barang & Jasa; atau (iii) karena alasan lain sepanjang dianggap perlu oleh Komite Pengadaan Barang & Jasa.</p> <p>a. Evaluate the proposed Policies and Procedures for Procurement of Goods & Services submitted.</p> <p>b. Evaluate the implementation of Goods & Services procurement activities.</p> <p>c. Evaluate the performance of procurement of Goods & Services that have been performed including the vendors used and make recommendations related to the necessary improvement efforts.</p> <p>d. Organize meetings of the Goods & Services Procurement Committee in the event that (i) there is a PKS proposal with a vendor for the procurement of new Goods & Services or changes to the PKS that have been made; or (ii) there are new provisions issued by regulators relating to the Procurement of Goods & Services; or (iii) for other reasons as long as deemed necessary by the Goods & Services Procurement Committee.</p>

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab memelihara citra dan reputasi perusahaan, serta berperan sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 080/KEP-DIR/III/2021 tanggal 9 Maret 2021 tentang Struktur Organisasi. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Corporate Secretary has the duty and responsibility of maintaining the company's image and reputation, as well as acting as a liaison officer among the Company, the public, and other stakeholders. The establishment of Corporate Secretary refers to the Decree of the Board of Directors No. 080/KEP-DIR/III/2021 dated March 9, 2021 regarding Organizational Structure. The appointment and dismissal of Corporate Secretary is conducted by the President Director upon the Board of Commissioners' approval.

PROFIL KEPALA SEKRETARIS PERUSAHAAN & LEGAL

Profil lengkap Bapak Catur Heru Putranto selaku Kepala Sekretaris Perusahaan & Legal dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Pejabat Eksekutif.

PROFILE OF THE HEAD OF CORPORATE SECRETARY & LEGAL

Complete profile of Mr. Catur Heru Putranto as Head of Corporate Secretary & Legal can be seen in the Chapter Company Profile, Sub-chapter Profile of the Executive Officers.



FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan menjalankan peran sebagai *compliance officer* yang bertugas memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dan menjaga kualitas kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertugas menatausahakan dan menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus serta Risalah Rapat Direksi, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. 0064/KEPDIR/X/2019 tanggal 13 Oktober 2019 tentang Pedoman Sekretaris Perusahaan dan Legal, adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berdasarkan fungsinya adalah sebagai berikut:

Kesekretariatan

- a. Menyusun jadwal, membuat undangan dan mengatur pelaksanaan pertemuan/rapat Direksi baik dengan pihak internal, eksternal Perusahaan dan pertemuan penting lainnya, antara lain:
 - Rapat Direksi yang diadakan minimal 12 (dua belas) kali dalam 1 (satu) tahun;
 - Rapat Direksi dan Komisaris (Radirkom) setiap 3 (tiga) bulan sekali atau sesuai dengan kebutuhan;
 - RUPS Pengesahan RKAP dan Pengesahan Laporan Keuangan yang diadakan masing-masing setiap tahun sekali;
 - Rapat Kerja yang diadakan pada tiap tahun dan Rapat Penyusunan Anggaran/RKAP tahun berikutnya.
- b. Menyiapkan dan memastikan agenda Rapat Direksi, Radirkom dan RUPS Tahunan;
- c. Memastikan bahwa agenda rapat sudah termasuk masalah-masalah yang perlu mendapatkan perhatian dan/atau keputusan serta masalah non-rutin yang signifikan. Agenda rapat tersebut disampaikan bersamaan dengan penyampaian undangan;
- d. Menyampaikan Risalah Rapat kepada seluruh anggota Direksi;
- e. Melakukan perbaikan atas risalah Rapat Direksi (jika ada keberatan atau usulan perbaikan) yang disampaikan Direksi;
- f. Mengatur dan memastikan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri RUPS;

CORPORATE SECRETARY FUNCTIONS

Corporate Secretary performs the role as a compliance officer in charge of ensuring the GCG principles implementation and maintaining the quality of the Company's compliance with applicable regulations. Besides, Corporate Secretary is also in charge of administering and keeping the Company documents, including but not limited to the List of Shareholders, Special Lists and minutes of the Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and GMS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Board of Directors' Decree No. 0064/KEPDIR/X/2019 dated October 13, 2019, concerning Guidelines for Corporate Secretary and Legal, hereby the duties and responsibilities of Corporate Secretary according to its functions are as follows:

Secretariat

- a. *Prepare schedule, invitations and arrange implementation of Directors meetings both with internal and external parties and other important meetings, including:*
 - Board of Directors Meetings held at least 12 (twelve) times in 1 (one) year;
 - Board of Directors and the Board of Commissioners meetings quarterly (three) months or as needed;
 - Ratification of the RKAP and Ratification of Financial Statements which are held annually;
 - Work Meetings which are held every year and the Budget Preparation Meeting RKAP in the following year.
- b. *Prepare and ensure the agenda of Board of Directors, BOD BOC Meetings and Annual GMS meetings;*
- c. *Ensure that the agenda of the meeting has covered issues that require concern and/or decisions and significant non-routine issues. The agenda for the meeting is submitted altogether with the invitation;*
- d. *Disseminate the Minutes of Meeting to all of the Board of Directors members;*
- e. *Revise the of the Board of Directors Meeting (if there are objections or suggestions for improvement) submitted by the Board of Directors;*
- f. *Manage and ensure that the Shareholders, Board of Commissioners and Directors has attended the GMS;*



- | | |
|--|--|
| <p>g. Menyusun program kerja/kegiatan dan kebutuhan anggaran pada Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan dan Legal;</p> <p>h. Menghadiri rapat Direksi, Radirkom, RUPS dan membuat Risalah Rapat serta proses pengesahannya;</p> <p>i. Menyelenggarakan kegiatan ketatausahaan, pelaporan perusahaan dan tugas-tugas protokoler Direksi Lainnya; dan</p> <p>j. Membuat daftar khusus mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain.</p> | <p><i>g. Develop work programs/activities and budget requirements for the Corporate Secretary and Legal Work Unit;</i></p> <p><i>h. Attend meetings of the Board of Directors, Radirkom, GMS and prepare Minutes of Meetings and the process of ratification;</i></p> <p><i>i. Carry out administrative activities, corporate reporting and other protocol duties of the Board of Directors; and</i></p> <p><i>j. Prepare a special list containing share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as their families in other companies and companies.</i></p> |
|--|--|

Komunikasi Perusahaan

- a. Memastikan bahwa setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah menerima program pengenalan Perusahaan pada saat pertama kali menjabat. Tujuan dari program tersebut adalah untuk menginformasikan anggota baru Direksi/ Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Syariah mengenai Perusahaan, sehingga anggota baru tersebut dapat memberikan kontribusinya secepat mungkin kepada Perusahaan. Materi pengenalan tersebut harus disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan dan Legal, yang meliputi antara lain:

- **Informasi atau Pengetahuan Internal**
 - Anggaran Dasar Perusahaan;
 - Latar belakang dan sejarah Perusahaan;
 - Visi dan misi Perusahaan serta maksud dan tujuan Perusahaan;
 - Struktur organisasi Perusahaan;
 - Tugas, tanggung jawab dan hak/kewenangan serta fasilitas yang diperuntukan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah;
 - Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan setiap tahun;
 - Perkembangan Kinerja Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir;
 - Program bisnis dan jenis produk Perusahaan;
 - Keberadaan bangunan dan lingkungan kantor, Kantor Cabang, Perusahaan Afiliasi, organisasi/asosiasi; dan
 - Sumber Daya Manusia
- **Informasi atau Pengetahuan Eksternal**
 - Posisi Perusahaan dibandingkan dengan mitra usaha, kompetitor dan *stakeholders* lain;

Corporate Communications

- a. Ensure that every member of Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board has participated in to the Company's orientation program when first appointed. Purpose of the program is to inform the new Board of Directors/Board of Commissioners/ Sharia Supervisory Board members about the Company thereby the new members can make their contribution as prompt as possible to the Company. The orientation material shall be prepared by the Corporate Secretary and Legal, which includes, among others:

- **Internal Information or Knowledge**
 - Company's articles of association;
 - Company background and history;
 - Vision and mission, as well as purpose and objectives of the Company;
 - Organization structure of the Company;
 - Duties, responsibilities and rights/ authorities as well as facilities designated for Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board;
 - Annual Work and Budget Plan for the Company;
 - The Company's Performance growth for the last 5 (five) years;
 - The Company's business program and types of products;
 - Existence of buildings and office environment, branch offices, affiliated companies, organizations/ associations; and
 - Human Resources
- **External Information or Knowledge**
 - Company's position compared to business partners, competitors and other *stakeholders*;



- Undang-undang dan peraturan terkait; dan
 - Hubungan dan kewajiban dengan *regulator* dan lembaga terkait lainnya.
 - Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan, perkenalan dengan para Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Cabang dan Karyawan di Perusahaan serta program lainnya.
- b. Menjalin hubungan dengan instansi luar, seperti Instansi Pemerintah, BUMN, Swasta, media massa dan masyarakat dalam rangka mengumpulkan dan mempublikasikan informasi;
- c. Mengelola informasi dan mengkaji seluruh informasi termasuk dampak hukumnya dan mempersiapkan informasi tersebut secermat mungkin yang akan dikomunikasikan kepada pihak terkait;
- d. Membina hubungan dengan investor/mitra bisnis/instansi luar Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi;
- e. Menyusun dan mempublikasikan tanggapan secara tepat waktu, akurat dan objektif atas pernyataan dari masyarakat, pemasok dan karyawan;
- f. Memberikan penjelasan jawaban dan informasi yang diberikan kepada pihak-pihak terkait secara relevan, sehingga tidak menimbulkan kerancuan ataupun kebingungan yang dapat mempengaruhi citra Perusahaan;
- g. Memastikan Laporan Tahunan Perusahaan disusun sesuai ketentuan yang berlaku dan diserahkan kepada pihak-pihak terkait;
- h. Memastikan bahwa persetujuan Laporan Tahunan harus tercantum di dalam agenda RUPS Tahunan;
- i. Memutakhirkan materi informasi yang disajikan dalam situs Perusahaan maupun situs Perusahaan *online* secara berkala;
- j. Mengkoordinasikan penyiapan dan penyediaan bahan-bahan untuk *Press Release* atas setiap pernyataan dalam tingkatan Direksi;
- k. Pemberian informasi yang dibutuhkan mengenai data atau kinerja (*performance*) Perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan;
- l. Mendokumentasikan semua arsip Perusahaan, termasuk kegiatan program pengenalan dan pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah;
- m. Memberikan informasi yang relevan kepada *stakeholders*; dan
- *Related laws and regulations; and*
 - *Relationships and obligations with regulators and other relevant institutions.*
 - *The orientation program can be provided in form of presentations, meetings or visits to Company facilities, introductions to Division Heads, Department Heads, Branch Heads and Employees in the Company and other programs.*
- b. *Maintain relationships with external agencies, such as government agencies, state-owned enterprises, private sector, mass media and the public in order to collect and publish information;*
- c. *Manage information and review all information including its legal impact and prepare the information as prudent as possible which will be communicated to related parties;*
- d. *Fostering relationships with investors/ business partners/ agencies outside the Company and Affiliated Companies;*
- e. *Timely and accurately prepare and publish objective responses to statements from the public, suppliers and employees;*
- f. *Provide explanations of answers and information provided to relevant parties, thereby not causing misleading or confusion that may affect the Company's reputation;*
- g. *Ensure that the Company's Annual Report is prepared in accordance with applicable regulations and submitted to related parties;*
- h. *Ensure that the approval of the Annual Report shall be included in the Annual GMS agenda;*
- i. *Update the information material presented on the Company's website and the Company's website online periodically;*
- j. *Coordinate preparation and provision of materials for Press Release regarding statements at the Board of Directors level;*
- k. *Providing required information regarding the data or performance of the Company in accordance with the laws and regulations;*
- l. *Documenting all Company records, including the introduction and development program activities for the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board members;*
- m. *Provide relevant information to stakeholders; and*



- n. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan yang akurat dan dapat diandalkan. Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan disampaikan kepada Dewan Komisaris tepat waktu.

- n. Coordinate the preparation of accurate and reliable Quarterly and Annual Management Reports. Quarterly and Annual Management Reports are submitted to the Board of Commissioners on time.

Implementasi GCG

- a. Membina kerjasama yang baik dengan divisi atau unit terkait dalam rangka memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan;
b. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.

GCG Implementation

- a. Build a harmonious cooperation with related division or unit to oversee the Company's compliance with the law and regulation;
b. Ensure that the Company has complied regulation on disclosure requirements in line with the GCG principles implementation.

Promosi dan Pencitraan Perusahaan

- a. Membangun terbentuknya citra Perusahaan (*image*) yang positif oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap Perusahaan;
b. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perusahaan secara terbuka dan bertanggung jawab serta membangun citra positif Perusahaan;
c. Menyampaikan perkembangan Perusahaan kepada masyarakat melalui pelaporan keterbukaan informasi dalam bentuk siaran pers, situs dan melayani permintaan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan.

Corporate Promotion and Reputation

- a. Build positive corporate image among the Company's interested parties;
b. Control external and internal communication strategy management with all stakeholders to disseminate news from the Company transparently and with accountability as well as build positive image of the Company;
c. Disseminate the Company's progress to the society through information disclosure reporting, such as press release, website and inquiry to information related to the Company.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF CORPORATE SECRETARY FOR 2021

Sepanjang 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuai dengan memorandum nomor 0211/KPT/MEMO/G.7/SKP-JPAS/XII/2021 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021, berikut adalah kegiatan perusahaan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2021:

Throughout 2021, Corporate Secretary has carried out a number of activities in accordance with his duties and responsibilities. In accordance with the memorandum number 0211/KPT/MEMO/G.7/SKP-JPAS/XII/2021 concerning the Corporate Secretary Duties Implementation Report in 2021, the following are company activities that have been carried out throughout 2021:

No.	Area	Kegiatan Dilakukan Activities Performed
1.	Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Website Selama tahun 2021, telah dilakukan <i>update</i> pada website perusahaan sebanyak 218 kali. 2. Publikasi Media Selama tahun 2021, perusahaan telah melakukan 110 kali publikasi terkait perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Website Management During 2021, the company's website was updated 218 times. 2. Media Publications During 2021, the Company has carried out 110 company-related publications.



No.	Area	Kegiatan Dilakukan Activities Performed
2.	Penyusunan Laporan Tahunan <i>Annual Report Preparation</i>	Melakukan penyusunan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 dengan tema “Tetap Tumbuh dan Berkembang di Masa <i>New Normal</i> ”. Penyusunan Buku Laporan Tahunan tersebut dilakukan oleh <i>vendor</i> yaitu PT Bright Visual Kreasindo. <i>Prepared the 2019 Annual Report with the theme of “Keep Growing and Developing During The New Normal Phase”. The Annual Report preparation was conducted by the vendor, named PT Bright Visual Kreasindo.</i>
3.	Penyampaian Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>Submission of Reports to the Financial Services Authority (OJK)</i>	Menyampaikan laporan wajib secara periodik kepada OJK selaku <i>regulator</i> . <i>Submitted mandatory reports periodically to the OJK as the regulator.</i>
4.	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan <i>Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	Pada tahun 2021, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu RUPS Tahunan pada 29 Januari 2021 dan 29 November 2021 serta RUPS Luar Biasa pada 16 Juni 2021. <i>In 2021, the General Meeting of Shareholders (GMS) was held 3 times, namely Annual GMS on January 29, 2021 and November 29, 2021 as well as Extraordinary GMS on June 16, 2021.</i>
5.	Penyelenggaraan Rapat Internal <i>Implementation of Internal Meetings</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Direksi Selama tahun 2021, telah dilakukan 20 kali rapat Direksi dengan tingkat kehadiran Direksi 100%. 2. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris (Radirkom) Selama tahun 2021, telah dilakukan 9 kali Radirkom dengan tingkat kehadiran 100%. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Board of Directors Meeting</i> <i>Throughout 2021, the Board of Directors has held 20 meetings with a 100% attendance rate of the Board of Directors.</i> 2. <i>Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners (Joint Meeting/“Radirkom”)</i> <i>During 2021, Radirkom has held 9 times with a 100% attendance rate.</i>
6.	Pengawasan Pelaksanaan GCG <i>Supervision of GCG Implementation</i>	Melakukan penilaian GCG bersama-sama dengan Divisi GRC (<i>Governance, Risk, and Compliance</i>). Selanjutnya, hasil penilaian <i>self-assessment</i> tersebut disampaikan kepada <i>regulator</i> , dalam hal ini OJK. <i>Conducted GCG assessment together with the GRC (Governance, Risk, and Compliance) Division. Moreover, the self-assessment results are submitted to the regulator, in this case to OJK.</i>
7.	Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) <i>Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	Selama tahun 2021 telah terlaksana sebanyak 26 kegiatan CSR. <i>During 2021, there were 26 CSR activities carried out.</i>
8.	Pemberian <i>Sponsorship</i> dan Iklan Kemitraan <i>Sponsorship and Partnership Advertising</i>	Selama tahun 2021, perusahaan telah 66 kali berpartisipasi dalam kegiatan <i>sponsorship</i> yang diselenggarakan oleh beberapa lembaga. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup beberapa jenis, antara lain <i>sponsorship</i> untuk <i>Award</i> , kegiatan <i>Golf</i> , maupun kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN atau Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. Selain <i>sponsorship</i> , Perseroan telah 33 kali berpartisipasi dalam iklan kemitraan yang diselenggarakan oleh <i>stakeholders</i> dan mitra bisnis. <i>During 2021, the company participated in 66 sponsorship activities organized by several institutions. Activities carried out include several types, including sponsorship for Awards, Golf activities, and activities organized by the Ministry of SOE or the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia. In addition to sponsorship, the Company has participated 33 times in partnership advertisements organized by stakeholders and business partners.</i>
9.	Kegiatan Perusahaan <i>Company Activities</i>	Melaksanakan sejumlah kegiatan penting Perseroan. <i>Conducted a number of important activities of the Company.</i>
10.	Pengelolaan <i>Merchandise</i> dan <i>Souvenir</i> <i>Merchandise and Souvenir Management</i>	Dalam rangka meningkatkan hubungan dengan pihak eksternal yaitu <i>stakeholders</i> dan Mitra Bisnis, perusahaan menggunakan <i>merchandise</i> dan <i>souvenir</i> sebagai media promosi. <i>In order to improve relations with external parties, namely stakeholders and business partners, the company uses merchandise and souvenirs as promotion tools.</i>



No.	Area	Kegiatan Dilakukan Activities Performed
11.	Penerimaan Penghargaan Award Acceptance	<p>Selama tahun 2021, Perseroan berhasil menerima 7 penghargaan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Most Outstanding Sharia Based Financing Guarantee Company of the Year</i> pada <i>Indonesian Creativity and Best Leader Award 2021</i> 2. <i>The Best Sharia Guarantee Financing Satisfactory Performance of the Year</i> pada <i>Indonesia Most Excellent Awards 2021</i> 3. <i>The Best IT Governance & The Best Digital Workplace in Insurance/Guarantee Industries 2021</i> pada <i>Digitech Award 2021</i> 4. <i>Survival Value Creation in Time of Covid-19</i> pada <i>10th Anugerah BUMN 2021</i> 5. <i>Best and Strong Performing Company in Guarantee Sector of the Year</i> pada <i>Business Performance Excellence Award 2021</i> 6. <i>Best in Sharia Financing Guarantee Company Award 2021</i> pada <i>Penghargaan Platinum Indonesia Award 2021</i> 7. <i>Silver Winner Technology Enhancement</i> pada <i>BUMN Branding and Marketing Award 2021 9th</i> 8. <i>Penjamin KUR Terbaik III Tahun 2021</i> Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI pada <i>KUR Award 2021</i> <p>During 2021, the Company managed to receive 7 awards as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Most Outstanding Sharia Based Financing Guarantee Company of the Year at the Indonesian Creativity and Best Leader Award 2021</i> 2. <i>The Best Sharia Guarantee Financing Satisfactory Performance of the Year at the Indonesia Most Excellent Awards 2021</i> 3. <i>The Best IT Governance & The Best Digital Workplace in Insurance/Guarantee Industries 2021 at the Digitech Award 2021</i> 4. <i>Survival Value Creation in Time of Covid-19 at the 10th BUMN Award 2021</i> 5. <i>Best and Strong Performing Company in Guarantee Sector of the Year at the 2021 Business Performance Excellence Award</i> 6. <i>Best in Sharia Financing Guarantee Company Award 2021 at Platinum Indonesia Award 2021</i> 7. <i>Silver Winner Technology Enhancement at the BUMN Branding and Marketing Award 2021 9th</i> 8. <i>The III Best KUR Guarantee in 2021 The Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia at the 2021 KUR Award</i>
12.	Sertifikasi dan Pemingkat Certifications and Ratings	<p>Selama tahun 2021, Perseroan berhasil mendapatkan 3 sertifikasi dan 2 pemingkat yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Certificate of Registration "Anti-Bribery Management System - ISO 37001:2016"</i> 2. <i>Certificate of Registration "Quality Management System - ISO 9001:2015"</i> 3. <i>Certificate of Registration "Information Security Management System - ISO 27001:2013"</i> <p>During 2021, the Company succeeded in obtaining 3 certifications and 2 ratings, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Certificate of Registration "Anti-Bribery Management System - ISO 37001:2016"</i> 2. <i>Certificate of Registration "Quality Management System - ISO 9001:2015"</i> 3. <i>Certificate of Registration "Information Security Management System - ISO 27001:2013"</i>

PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan dan Legal telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang pelaksanaannya, antara lain:

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR CORPORATE SECRETARY

During 2021, Corporate Secretary and Legal has participated in several training activities in which such implementation was, as follows:

No.	Pelatihan Training	Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
1.	<p><i>Basic Corporate Secretary</i> bagi Staf Corsec dan Sekretaris Direksi/Dewan Komisaris</p> <p><i>Basic Corporate Secretary for Corsec Staff and Secretary to the Board of Directors/Board of Commissioners</i></p>	<p>September 2021</p> <p>September 2021</p>	Jakarta (Online)	Mahaka Institute
2.	<p>Webinar Hukum Kepailitan Syariah & PKPU</p> <p><i>Webinars on Sharia Bankruptcy Law & PKPU</i></p>	<p>September 2021</p> <p>September 2021</p>	Jakarta (Online)	Iqtishad Consulting



SATUAN PENGAWASAN INTERNAL (SPI) INTERNAL AUDIT UNIT (SPI)

Perseroan membentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) sebagai Unit Internal Audit yang berperan sebagai mitra strategis Manajemen dalam hal pengelolaan dan pengawasan kinerja Perseroan. Secara struktural, SPI bertanggung jawab langsung dan menyampaikan laporan kepada Direktur Utama. SPI melakukan tugasnya berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun 2021 yang telah disetujui pada tanggal 02 Januari 2021.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berikut ini adalah hal-hal yang menjadi area tugas dan tanggung jawab SPI.

Tugas SPI:

1. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit internal operasional/proses bisnis dan keuangan perusahaan melalui penilaian kinerja terkait aktivitas pengendalian internal, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberi saran-saran perbaikan.
2. Memberikan penjelasan hasil audit internal atau hasil pelaksanaan tugas SPI kepada Direktur Utama dan memonitor tindak lanjut atas hasil audit internal yang telah ditetapkan.
3. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, proses tata kelola perusahaan (*governance*), manajemen risiko (*risk*), dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan (*compliance*).
4. Melakukan audit internal dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan layanan konsultasi kepada unit kerja yang membutuhkan.
6. Melakukan *probity audit* terhadap kegiatan yang sedang berjalan agar mendapatkan perbaikan sesuai dengan tata kelola (*governance*), manajemen risiko (*risk*), dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan (*compliance*).

Dalam melaksanakan tugasnya, SPI bertanggung jawab dalam:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.

The Company established Internal Audit Unit (SPI) as the Internal Audit Unit which acts as a strategic partner for the Management in terms of managing and supervising the Company's performance. Structurally, SPI is directly responsible and submit their reports to the President Director. SPI performs its duties based on the 2021 Annual Supervision Work Program (PKPT) which was approved on January 2, 2021.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The following are matters that belongs to the scope of duties and responsibilities of SPI.

Duties of SPI:

1. *Assist the President Director in carrying out internal audits of the company's operations/business processes and finances through performance appraisals related to internal control activities, management and implementation as well as providing suggestions for improvement.*
2. *Provide an explanation of the results of the internal audit or the results of the implementation of SPI duties to the President Director and monitor follow-up actions on the results of the internal audit that have been determined.*
3. *Evaluating the effectiveness of the implementation of internal control, corporate governance processes (governance), risk management (risk), and in accordance with laws and regulations and company policies (compliance).*
4. *Conduct internal audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, information technology, and other activities.*
5. *Provide consulting services to work units in need.*
6. *Conduct probity audits of ongoing activities in order to obtain improvements in accordance with governance, risk management, and in accordance with laws and regulations and company policies (compliance).*

In carrying out its duties, SPI is responsible for:

1. *Develop and implement the Annual Supervision Work Program (PKPT).*
2. *Review and evaluate the implementation of the Company's Internal Control System and Risk Management System in accordance with company policies.*



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan audit internal dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan dan operasional. 4. Memberikan saran perbaikan (<i>consulting</i>) dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen serta memberikan peran SPI sebagai <i>consulting</i> pada masing-masing unit kerja. 5. Membuat laporan hasil pengawasan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris. 6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya. 7. Melakukan audit internal dengan tujuan tertentu (audit khusus) apabila diperlukan. 8. Melakukan penilaian mandiri (<i>self assessment</i>) kapabilitas SPI Korporasi serta melakukan perbaikan sesuai hasil penilaian untuk meningkatkan kapabilitas SPI yang lebih baik. 9. SPI akan melakukan kerja sama dengan eksternal assessor untuk penilaian dan peningkatan kapabilitas setiap lima tahun. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Conduct internal audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance and operations.</i> 4. <i>Provide advice for improvement (consulting) and objective information about the activities examined at all levels of management and provide the role of SPI as consulting in each work unit.</i> 5. <i>Make a report on the results of supervision and submit the report to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.</i> 6. <i>Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out.</i> 7. <i>Conduct internal audits with specific objectives (special audits) if necessary.</i> 8. <i>Conduct a self-assessment of Corporate SPI capabilities and make improvements according to the results of the assessment to improve SPI capabilities.</i> 9. <i>SPI will collaborate with external assessors to assess and improve capabilities every five years.</i> |
|---|---|

PROFIL KEPALA SPI

Hingga akhir 2021, Bapak Sumarjono masih menjabat sebagai Kepala SPI Perseroan sebagaimana dimanatkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 024/ KET-DIR/III/2020.

Profil lengkap Bapak Sumarjono selaku Kepala SPI dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Pejabat Eksekutif.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SPI

SPI bertanggung jawab dan menyampaikan laporan pengawasan langsung kepada Direktur Utama, namun secara matriks juga bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Lebih rinci, kedudukan SPI dalam struktur organisasi Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

1. SPI membantu Direktur Utama untuk menjalankan fungsi *assurance* dan *advisory* bagi Perusahaan;
2. SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Internal;
3. SPI berkedudukan dan bertanggung jawab langsung di bawah Direktur Utama;
4. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;

PROFILE OF HEAD OF SPI

By the end of 2021, Mr. Sumarjono still served as the Company's Head of SPI as mandated by the Board of Directors' Decree No. 024/KET-DIR/III/2020.

Complete profile of Mr. Sumarjono as Head of SPI can be seen in the Chapter Company Profile, Sub-chapter Profile of the Executive Officers.

SPI STRUCTURE AND POSITION

SPI is responsible for and submits the supervisory report directly to the President Director, however, on a matrix basis, they are also responsible to the Board of Commissioners through the Audit Committee. In more detail, the SPI position within the Company's organizational structure can be explained as follows:

1. *SPI assists the President Director to carry out the assurance and advisory functions for the Company;*
2. *SPI is led by the Head of Internal Audit unit (IAU);*
3. *SPI is under and responsible directly to the President Director;*
4. *Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director, upon the Board of Commissioners' approval;*



5. Kepala Satuan Pengawasan Internal bekerja secara independen dan objektif serta ditempatkan sedemikian rupa, sehingga mampu melakukan tugas pengawasan internal sesuai yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. *Head of SPI works independently and objectively, as well as is positioned in such a way that enable him/her to perform internal audit duties as mandated by the prevailing rules and regulation.*

PIHAK YANG MENANGKAT/ MEMBERHENTIKAN KEPALA SPI

PARTY WHO APPOINTED/DISMISSED HEAD OF SPI

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Internal adalah Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

The party who appoints and dismisses the Head of Internal Audit Unit is the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.

SERTIFIKASI/KUALIFIKASI INTERNAL AUDITOR

INTERNAL AUDITOR CERTIFICATION/ QUALIFICATION

Per 31 Desember 2021, Jumlah tenaga SPI pada tahun 2021 adalah sebanyak 4 (empat) orang dan yang telah memiliki Sertifikasi *Certified Qualified Internal Auditor* (QIA) baru 1 (satu) orang yaitu Bapak Sumarjono selaku Kepala SPI. Kegiatan sertifikasi/kualifikasi *internal auditor* menjadi bagian dari pelaksanaan pelatihan dan pendidikan.

As of December 31, 2021, the number of SPI personnel in 2021 is 4 (four) people only 1 (one) person has the Certified Qualified Internal Auditor (QIA) Certification, namely Mr. Sumarjono as the Head of SPI. Internal auditor certification/qualification activities are part of the implementation of training and education.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SPI TAHUN 2021

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF IAU IN 2021

Pada tahun 2021, SPI telah merealisasikan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dan Non Program Kerja Pengawasan Tahunan (Non-PKPT) tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

In 2021, SPI has realized the 2021 Annual Supervision Work Program (PKPT) and Non-Annual Supervision Work Program (Non-PKPT) with details as follows:

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2021

Annual Supervision Work Program (PKPT) in 2021

Program Kerja Work Program	Target Penyelesaian Completion Target	Penyelesaian Completion
Membuat/merevisi pedoman audit internal	Januari	Pedoman Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Kebijakan Internal Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan, SK Nomor 029/KEP-DIR/II/2021 tanggal 8 Februari 2021.
Create/revise internal audit guidelines	January	Anti-Bribery Management System Policy Guidelines and Anti-Bribery Internal Audit Policy, Decree Number 029/KEP-DIR/II/2021 dated February 8, 2021.



Program Kerja Work Program	Target Penyelesaian Completion Target	Penyelesaian Completion
<p>Fokus Grup Diskusi</p> <p><i>Focus Group Discussion</i></p>	<p>Sepanjang tahun</p> <p><i>Throughout the year</i></p>	<p>Fokus Grup Diskusi dilaksanakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SPI mengikuti agenda Fordiv. 2. Fokus Grup Diskusi saat melakukan pendampingan audit PwC guna memperjelas pemahaman auditee terhadap data yang diminta oleh PwC dan memperjelas perolehan data. 3. Fokus Grup Diskusi dengan Bagian Umum terkait audit Cabang atas Aset yang dikelola Cabang dan Bagian Umum. 4. Fokus Grup Diskusi Pendampingan audit/reviu PEN oleh BPKP. <p><i>Focus Group Discussions are held:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SPI follows Fordiv's agenda. 2. Focus Group Discussion during PwC audit assistance to clarify the auditee's understanding of the data requested by PwC and clarify data acquisition. 3. Focus Group Discussion with the General Section regarding Branch audits on Assets managed by the Branch and General Section. 4. Focus Group Discussion Assistance for PEN audit/review by BPKP.
<p>Merealisasikan PKPT</p> <p><i>Realizing PKPT</i></p>	<p>Sepanjang tahun</p> <p><i>Throughout the year</i></p>	<p>Realisasi PKPT melalui 9 Surat Tugas dan Pendampingan Audit KAP PwC. PKPT realization through 9 Letters of Assignment and PwC KAP Audit Assistance.</p>
<p>Rekonsiliasi temuan hasil audit eksternal dan internal</p> <p><i>Reconciliation of external and internal audit findings</i></p>	<p>Per triwulan</p> <p><i>Per quarter</i></p>	<p>Berkoordinasi dengan tim audit serta berkirim surat penegasan monitoring tindak lanjut kepada auditee melalui 11 surat.</p> <p><i>Coordinate with the audit team and send a letter of confirmation of follow-up monitoring to the auditee through 11 letters.</i></p>
<p>Menghadiri undangan SKAIT untuk koordinasi pengawasan</p> <p><i>Attended SKAIT invitation for supervision coordination</i></p>	<p>Per triwulan</p> <p><i>Per quarter</i></p>	<p>Menghadiri 6 undangan SKAIT.</p> <p><i>Attended 6 SKAIT invitations.</i></p>
<p>Menghadiri undangan exit meeting General Audit periode 31 Desember 2020</p> <p><i>Attended the General Audit exit meeting invitation for the December 31, 2020 period</i></p>	<p>September</p> <p><i>September</i></p>	<p>Menyelesaikan Monitoring Tindak Lanjut Laporan Audit KAP PwC Tahun 2019 terkait PT JPAS sesuai surat 0048/KPT/SRT/F.6/SPI-JPAS/X/2021 perihal Susulan Penyampaian Monitoring Tindak Lanjut Laporan Audit KAP PwC Tahun 2019 terkait PT JPAS.</p> <p><i>Completing the Follow-up Monitoring of the 2019 PwC Audit Report regarding PT JPAS in accordance with the letter 0048/KPT/SRT/F.6/SPI-JPAS/X/2021 regarding the Follow-Up Monitoring of the 2019 PwC Follow-up Audit Report regarding PT JPAS.</i></p>
<p>Melakukan Expose atas Laporan Hasil Audit dengan Tujuan Tertentu (ADTT) Biaya Akuisi Untuk Produksi Imbal Jasa Kafalah (IJK) Penjaminan LPDB-KUMKM Tahun Buku 2019, 2020 dan 2021</p> <p><i>Conducted Expose on Audit Results Reports with Specific Purposes (ADTT) Acquisition Costs for Production of Kafalah Fees (IJK) LPDB-KUMKM Guarantee for Fiscal Years 2019, 2020 and 2021.</i></p>	<p>September</p> <p><i>September</i></p>	<p>Telah mengirimkan Laporan Hasil Audit ke Dewan Komisaris Perseroan dan Tim WBS PT Askrindo (Persero) pada tanggal 29 September 2021 atas Laporan nomor: 0046/KPT/SRT/F.5/SPI-JPAS/IX/2021 perihal Laporan Hasil Audit Dengan Tujuan Tertentu (ADTT) Biaya Akuisisi Untuk Produksi Imbal Jasa Kafalah (IJK) Penjaminan LPDB-KUMKM Tahun Buku 2019, 2020 dan 2021.</p> <p><i>Has sent the Audit Results Report to the Board of Commissioners of the Company and the WBS Team of PT Askrindo (Persero) on September 29, 2021 on Report number: 0046/KPT/SRT/F.5/SPI-JPAS/IX/2021 regarding Audit Results Reports with Specific Purposes (ADTT) Acquisition Costs for Production of Kafalah Fees (IJK) LPDB-KUMKM Guarantee for Fiscal Years 2019, 2020 and 2021.</i></p>



Non Program Kerja Pengawasan Tahunan (Non-PKPT) Tahun 2021

Kegiatan pengawasan pada Satuan Pengawas Internal Perseroan di luar Program Kerja Pengawasan Tahunan (Non-PKPT) tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Audit Internal ISO SMAP 37001
2. Pendampingan rekonsiliasi PEN
3. Laporan Tindak Lanjut Pelaporan Pengaduan (*Whistleblowing System*) PT Askrindo terkait Perseroan
4. Laporan Hasil Reviu Serah Terima Jabatan 3 Kepala Cabang
5. Laporan Hasil Reviu Serah Terima Jabatan 9 Kepala Cabang dan 1 Kepala KPPM
6. Pendampingan audit PEN oleh BPKP tahun 2020 dan 2021
7. Pendampingan proses rekonsiliasi dan validasi aset Perseroan

Selain itu, SPI juga telah melakukan *monitoring* atas tindak lanjut temuan auditor eksternal khususnya temuan audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) serta audit internal.

Non-Annual Supervision Work Program (Non-PKPT) in 2021

Supervision activities at the Company's Internal Supervisory Unit outside the 2021 Annual Supervision Work Program (Non-PKPT) are as follows:

1. *Internal Audit ISO SMAP 37001*
2. *PEN reconciliation assistance*
3. *Complaint Report Follow-up Report (Whistleblowing System) PT Askrindo related to the Company*
4. *Report on the Results of the Handover of Positions for 3 Branch Heads*
5. *Report on the Results of the Handover of Positions 9 Branch Heads and 1 Head of KPPM*
6. *PEN audit assistance by BPKP in 2020 and 2021*
7. *Assistance in the reconciliation and validation process of the Company's assets*

In addition, SPI has also monitored the following-up on external auditors' findings, particularly on the audit findings of the Supreme Audit Agency (BPK), the Financial Services Authority (OJK) and the Public Accounting Firm (KAP) as well as internal audit.

No.	Jenis Audit Audit Type	Temuan Findings	Hasil Results			
			S	BS	BD	TD
Audit Eksternal External Audit						
1.	Audit KAP PwC Tahun 2020 <i>KAP PwC Audit for 2020</i>	10	7	1	2	-
Audit Internal Internal Audit						
1.	Audit Kantor Cabang <i>Branch Office Audit</i>	57	25	16	16	-
2.	Audit Internal SMKI ISO 27001:2013 Periode 2021 <i>Internal Audit SMKI ISO 27001:2013 for Period of 2021</i>	2	1	1	-	-
3.	Audit Internal SMAP ISO 37001:2016 Periode 2021 <i>Internal Audit SMAP ISO 37001:2016 for Period of 2021</i>	10	6	4	-	-
4.	Audit Pengelolaan Biaya Kafalah Lain <i>Other Kafalah Costs Management Audit</i>	4	-	1	3	-
5.	Audit Pengelolaan Klaim <i>Claim management Audit</i>	2	-	-	2	-

Keterangan | Remark

S = Selesai / Completed

BS = Belum Selesai / Incomplete

BD = Belum Ditindaklanjuti / Not Yet Followed Up

TD = Tidak Dapat Ditindaklanjuti / Not Eligible for Further Process



PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI SPI

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR IAU

Selama tahun 2021, anggota SPI telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang pelaksanaannya, antara lain:

Throughout 2021, IAU members have joined in several training activities in which such implementation, as follows:

No.	Pelatihan Training	Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
1.	Webinar IIA, <i>Internal Audit in the Age of Disruption</i>	18 Januari 2021 <i>January 18, 2021</i>	Jakarta (Online)	IIA
2.	Awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) <i>Awareness ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System</i>	25 Februari 2021 <i>February 25, 2021</i>	Jakarta (Online)	BSI
3.	Virtual Seminar, <i>Risk Based Audit</i>	30 Maret 2021 <i>March 30, 2021</i>	Jakarta (Online)	FKSPI
4.	Pelatihan Internal Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) <i>Internal Audit Training of Anti-Bribery Management System</i> <i>Internal Audit Anti-Bribery Management System (SMAP) Training Internal Audit Training of Anti-Bribery Management System</i>	5-6 April 2021 <i>April 5-6, 2021</i>	Jakarta (Online)	BSI
5.	Webinar ACFE Belajar <i>Anti-Fraud Online, "Fighting Fraud with Good Policy Management in GRC: Ecosystem"</i>	17 Juni 2021 <i>June 17, 2021</i>	Jakarta (Online)	ACFE Indonesia Chapter
6.	Webinar " <i>Forensic Data Analytics for Fraud Prevention and Detection</i> "	26 Juni 2021 <i>June 26, 2021</i>	Jakarta (Online)	ACFE Indonesia Chapter
7.	<i>Training ISO 9001:2015 Understanding The Standard & Internal Audit</i>	23 Juli 2021 <i>July 23, 2021</i>	Jakarta (Online)	Quest International Certification
8.	Webinar Audit & Investigasi, Penggunaan Laporan Audit sebagai Alat Bukti di Pengadilan <i>Webinar Audit & Investigation, Use of Audit Reports as Evidence in Court</i>	12 Agustus 2021 <i>August 12, 2021</i>	Jakarta (Online)	Accounting & Legal Community
9.	Webinar ACFE Belajar <i>Anti-Fraud Online, "Role of Forensic Accountant in Co. Governance and in Detecting & Prevention Fraud"</i>	3 November 2021 <i>November 3, 2021</i>	Jakarta (Online)	ACFE Indonesia Chapter
10.	Webinar Hubungan Kerja SPI terhadap Dewan Komisaris dan Direksi <i>SPI Working Relations Webinar to the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	16 November 2021 <i>November 16, 2021</i>	Jakarta (Online)	FKSPI
11.	Webinar <i>Financial Statement Fraud, Risk Mechanism and Strategies</i>	15 Desember 2021 <i>December 15, 2021</i>	Jakarta (Online)	ACFE Indonesia Chapter
12.	Awareness Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 <i>ISO 27001:2013 Information Security Management System Awareness</i>	24 Desember 2021 <i>December 24, 2021</i>	Jakarta (Online)	IT Governance Indonesia



UNIT KEPATUHAN COMPLIANCE UNIT

Perseroan memiliki Unit Kepatuhan yang secara struktural merupakan bagian dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepatuhan dan GCG (GRC). Dalam menjalankan tugasnya, Unit Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, serta dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja yang dipilih oleh Direktur Utama berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

PIAGAM KEPATUHAN

Piagam Kepatuhan dan SOP Kepatuhan disahkan oleh Direksi pada 16 Oktober 2017. Piagam tersebut memuat hal-hal penting, antara lain sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Misi dan Tujuan Kepatuhan
- Bab III : Prinsip Kepatuhan
- Bab IV : Definisi dan Ruang Lingkup
- Bab V : Pengelolaan Risiko Kepatuhan
- Bab VI : Wewenang dan Tanggung Jawab
- Bab VII : Hubungan Kerja
- Bab VIII : Pelaporan
- Bab IX : Penutup

TUGAS & TANGGUNG JAWAB UNIT KEPATUHAN & GCG

Mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 080/KEP-DIR/III/2021 tanggal 9 Maret 2021 tentang Struktur Organisasi, maka tugas dan tanggung jawab Unit Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan praktik pengelolaan kepatuhan dan GCG.
2. Menyusun pedoman praktik tata kelola perusahaan (GCG).
3. Melaksanakan program monitoring praktik pelaksanaan GCG pada fungsi perusahaan terkait.
4. Membina kerja sama yang baik dengan divisi atau unit usaha terkait dalam rangka memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.
5. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.

The Company has a Compliance Unit which comes under the Risk Management, Compliance and GCG (GRC) Work Unit. In carrying out its duties, Compliance Unit is directly responsible to the President Director, and is led by the Head of Work Unit who is elected by the President Director upon the Board of Commissioners' recommendation.

COMPLIANCE CHARTER

Compliance Charter and Compliance SOP were ratified by the Board of Directors on October 16, 2017. The Charter contains important matters, including the following:

- Chapter I : Introduction*
- Chapter II : Mission and Compliance Objectives*
- Chapter III : Compliance Principle*
- Chapter IV : Definition and Scope*
- Chapter V : Compliance Risk management*
- Chapter VI : Authority and Responsibility*
- Chapter VII : Employment Relations*
- Chapter VIII : Reporting*
- Chapter IX : Closing*

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF COMPLIANCE & GCG UNIT

According to the Board of Directors' Decree No.080/KEP-DIR/III/2021 dated March 9, 2021 concerning Organizational Structure, hereby the duties and responsibilities of Compliance Unit are as follows:

- 1. Organize and coordinate management practices of compliance and GCG.*
- 2. Prepare guidelines for corporate governance practices (GCG).*
- 3. Carry out a monitoring program for GCG implementation practices in related company functions.*
- 4. Foster Good cooperation with related divisions or business units to monitor the Company's compliance with laws and regulations.*
- 5. Ensure that the Company has complied with the regulations regarding disclosure requirements in line with the GCG principles implementation.*



AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan Akuntan Publik M. Jusuf Wibisana sebagai pihak yang independen, kompeten, profesional dan objektif untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The Company's Board of Commissioners has appointed KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan and Public Accountant M. Jusuf Wibisana as independent, competent, professional and objective party to audit the Company's Financial Statements for the period ending on December 31, 2021.

Berikut ini adalah daftar KAP dan Akuntan Publik yang selama 5 (lima) tahun terakhir ini telah memberikan jasa audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan, yaitu:

The following are the list of PAFs and Public Accountants which during the last 5 (five) years have provided audit services on the Company's Financial Statements, among others:

Tahun Years	Nama KAP KAP Name	Nama Akuntan Accountant Name	Biaya Fee	Jasa yang Diberikan Service Provided
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	M. Jusuf Wibisana	Rp910 juta/million	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	M. Jusuf Wibisana	Rp660 juta/million	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit
2019	KAP Tanubrata Sutanto Bambang & Rekan	E. Wisnu Susilo Broto	Rp108,3 juta/million	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit
2018	KAP Tanubrata Sutanto Bambang & Rekan	E. Wisnu Susilo Broto	Rp90 juta/million	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit
2017	KAP Mirawati Sensi Indris	Jacinta Mirawati	Rp70 juta/million	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan salah satu upaya manajemen untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai standar profesional yang berlaku. SPI dirancang dan dijalankan serta diawasi oleh Dewan Komisaris, Direksi dan melibatkan peran aktif anggota manajemen lainnya serta seluruh karyawan Perseroan. Pada prinsipnya, seluruh aktivitas SPI yang diterapkan di lingkup Perseroan bertujuan untuk memastikan kecukupan pengendalian internal pada aspek operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan terus mengupayakan implementasi SPI yang efektif guna mengamankan investasi dan aset Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun sebuah kerangka pengendalian internal yang komprehensif dan wajib dipahami serta dilaksanakan oleh seluruh unsur Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal Perseroan dilaksanakan secara disiplin dan terstruktur, terdiri dari:
 - a. Integritas, nilai etika, dan kompetensi karyawan.
 - b. Filosofi dan gaya Manajemen Perseroan.
 - c. Cara pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawabnya.
 - d. Pengorganisasian dan pengembangan Sumber Daya Manusia.
 - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai pengelolaan risiko yang relevan;
3. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan aset Perseroan;
4. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan oleh Perseroan;
5. *Monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Memastikan tindak lanjut atas rekomendasi dari SPI.

Internal Control System (ICS) is one of the management's attempts to ensure that the Company's operations implementation has been run according to professional standards applicable. ICS is designed and run as well as supervised by the Board of Commissioners, Board of Directors, and involves the active role of other members of management as well as all employees of the Company. In principle, all SPI activities performed within the Company strives to ensure the adequacy of internal control at the operational and financial aspects, financial reporting, operational effectiveness, and efficiency, as well as compliance with applicable laws and regulations.

The Company continues to strive for the effective implementation of SPI to secure the Company's investment and assets. Therefore, the Company has compiled a comprehensive internal control framework that shall be understood and implemented by all elements of the Company, including the following:

1. *The Company's internal control environment is performed in a disciplined and structured manner, consisting of:*
 - a. *Integrity, ethical values, and competence of employees.*
 - b. *Philosophy and style of the Company's Management.*
 - c. *Procedures of exercising its powers and responsibilities.*
 - d. *Organizing and developing Human Resources.*
 - e. *Attention and direction taken by the Board of Directors.*
2. *Assessment of business risk management, which is a process to identify, to analyze and to assess relevant risk management;*
3. *Control activities, defines as actions taken in a process of controlling the Company's activities at each level and unit in the organizational structure of the Company, among others regarding the authority, authorization, verification, reconciliation, work performance assessment, segregation of duties and security of the Company's assets;*
4. *Information and communication systems, which is a process of presenting reports on operational, financial, as well as compliance with the provisions of the laws and regulations by the Company;*
5. *Monitoring means the process of assessing the quality of internal control system, including internal audit function at each level and unit within the Company's organizational structure, so it can be implemented optimally; and*
6. *Ensure the follow-up actions on recommendations from IAU.*



KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI INTERNASIONAL

Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commissions (COSO) merupakan komite yang membuat kerangka konsep dari pengendalian internal yang banyak digunakan perusahaan saat ini dan terkait dengan pengendalian internal COSO mendefinisikan sebagai proses yang dipengaruhi oleh Direksi, manajemen, dan karyawan yang dirancang dalam rangka memberikan jaminan bahwa organisasi dapat mencapai tujuannya. Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan operasional perusahaan dapat tergambarkan dari penyajian laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan serta ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku sehingga dapat disimpulkan bahwa sudah terdapat kesesuaian pendefinisian tentang pengendalian internal perusahaan.

PENILAIAN ATAS EFEKTIVITAS SPI TAHUN 2021

Penerapan aktivitas pengendalian internal sepanjang tahun 2021 telah terlaksana dengan baik dan memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Perseroan telah melakukan penilaian Berdasarkan hasil pelaksanaan PKPT SPI tahun 2021 atas pelaksanaan internal audit dapat disimpulkan bahwa tidak teridentifikasi kelemahan signifikan dalam pengendalian internal Perusahaan walaupun terdapat catatan yang dimintakan tindak lanjut dari unit kerja terkait (audit) dan hal ini diperkuat dari hasil penilaian auditor eksternal yaitu Pricewaterhouse Coopers-Indonesia melalui paparan *clearance meeting* terkait dengan pelaksanaan general audit atas laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah yang disampaikan pada tanggal 25 Mei 2022. Berdasarkan hasil penilaian ini, manajemen Perseroan menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan telah dilaksanakan secara efektif.

CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH INTERNATIONAL RECOGNIZED FRAMEWORK

Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commissions (COSO) is the committee that makes the conceptual framework of internal control that is widely used by companies today and is related to internal control. COSO defines it as a process that is influenced by the Board of Directors, management, and employees designed to provide assurance that the organization can achieve its goals. The efficiency and effectiveness of the company's operational implementation can be illustrated by the presentation of financial statements that can be accounted for and compliance with applicable laws and regulations so that it can be concluded that there is a conformity in the definition of company internal control.

ASSESSMENT ON THE SPI EFFECTIVENESS IN 2021

The implementation of internal control activities throughout 2021 was carried out properly and provided adequate assurance regarding the reliability of financial reporting and preparation of consolidated financial statements for external purposes in accordance with generally accepted accounting principles.

The Company has conducted an assessment. Based on the results of the 2021 SPI PKPT implementation on the implementation of the internal audit, it can be concluded that no significant weaknesses were identified in the Company's internal control, although there were records that requested follow-up from the related work units (audits) and this was strengthened by the results of the external auditor's assessment, namely Pricewaterhouse Coopers-Indonesia through a clearance meeting related to the implementation of a general audit of the financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah which was submitted on May 25, 2022. Based on the assessment results, the Company's management concluded that internal control system over the Company's financial reporting was performed effectively.



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan perusahaan, Perseroan menyadari bahwa beberapa risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis sehingga penerapan kebijakan manajemen risiko yang komprehensif menjadi sebuah kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi. Dalam menjalankan kegiatan usaha penjaminan pembiayaan berbasis syariah, pengelolaan risiko di Perseroan mencakup 2 (dua) aspek, antara lain Manajemen Risiko Korporat dan Manajemen Risiko Operasional. Pada prinsipnya, kegiatan manajemen risiko melekat dalam proses bisnis Perseroan melalui komite-komite yang dibentuk perusahaan, kajian manajemen risiko maupun laporan *monitoring* aktivitas bisnis yang bertujuan untuk memberikan pengendalian risiko secara korporat. Secara struktur, sistem manajemen risiko dikelola oleh Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Tata Kelola yang berada di bawah Direktur Utama.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Unit Manajemen Risiko wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab berikut ini, yaitu:

- Mengorganisasi dan mengkoordinasi kegiatan manajemen dan pengelolaan risiko korporat maupun transaksional secara tepat dan sistematis, mulai dari pembuatan *review* risiko, penyusunan pedoman pengelolaan risiko, penyusunan rencana kerja. Mengorganisasikan proses pengelolaan risiko korporat mulai dari identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengelolaan risiko, pengujian dan *monitoring* pengendalian risiko.

PROFIL KEPALA MANAJEMEN RISIKO

Sampai dengan akhir 2021, Unit Manajemen Risiko Perseroan dipimpin oleh Bapak Haryadi Rifai.

Profil lengkap Bapak Haryadi Rifai selaku Kepala Divisi GRC (yang membawahi Manajemen Risiko) dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Pejabat Eksekutif.

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Secara struktur organisasi, Sistem Manajemen Risiko dikelola oleh Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Tata Kelola atau GRC yang berada di bawah Direktur Utama.

In carrying out the company's course the Company recognizes that several risks has become an integral part in every business process so as the implementation of a comprehensive risk management policy becomes an absolute requirement that shall be fulfilled. In carrying out a sharia-based financing guarantee business activity, the Company's risk management involves 2 (two) aspects, including Corporate Risk Management and Operational Risk Management. Principally, risk management activities are embedded in the Company's business processes through committees formed by the company, risk management studies and business activity monitoring reports aimed at providing corporate risk control. Structurally, the risk management system is managed by the Risk Management, Compliance and Governance Division that comes under the President Director.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Risk Management Unit is obliged to carry out the following duties and responsibilities, as follows:

- *Organize and coordinate management activities and corporate risk management as well as transactional activities appropriately and systematically, starting from the preparation of risk reviews, preparation of risk management guidelines, preparation of work plans. Organize corporate risk management processes starting from: risk identification, risk measurement, risk management, risk control testing and monitoring.*

PROFILE OF HEAD OF RISK MANAGEMENT DEPARTMENT

Until the end of 2021, the Company's GRC Division (in charge of Risk Management) Unit is led by Mr. Haryadi Rifai.

Complete profile of Mr. Haryadi Rifai as Head of Risk Management can be seen in the Chapter Company Profile, Sub-chapter Profile of the Executive Officers.

RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION

In organizational structure, the Risk Management System is managed by the Risk Management, Compliance and Governance Division or GRC, which is under the President Director.



Secara garis besar terdapat dua bagian pengelolaan Manajemen Risiko yaitu Manajemen Risiko Korporat dan Manajemen Risiko Operasional. Kegiatan manajemen risiko melekat didalam proses bisnis perusahaan melalui setiap unit kerja dan komite-komite yang dibentuk perusahaan dan diawasi melalui Komite Pemantau Risiko, aplikasi sistem informasi manajemen risiko, kajian manajemen Risiko maupun laporan monitoring aktivitas bisnis yang bertujuan untuk memberikan pengendalian risiko secara korporat.

Secara infrastruktur Manajemen Risiko Perusahaan telah dilakukan pembaharuan kebijakan dan prosedur sebagai berikut:

- Surat Keputusan Direksi Nomor: 245/KEP-DIR/X/2021 tentang Piagam Manajemen Risiko (*Risk Charter*) tanggal 6 Oktober 2021.
- Surat Keputusan Direksi Nomor: 243/KEP-DIR/X/2021 tentang Kebijakan Manajemen Risiko tanggal 6 Oktober 2021.
- Surat Keputusan Direksi Nomor: 244/KEP-DIR/X/2021 tentang Prosedur Manajemen Risiko tanggal 6 Oktober 2021.
- Surat Keputusan Direksi Nomor: 284/KEP-DIR/XI/2021 tentang Prosedur Register Risiko tanggal 1 November 2021.
- Surat Keputusan Direksi Nomor: 071/KEP-DIR/III/2021 tentang Pedoman Kriteria Akseptasi Risiko Penjaminan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tanggal 18 Maret 2021.
- Surat Keputusan Direksi Nomor: 250/KEP-DIR/X/2021 tentang *Risk Owner* (RO) dan *Risk Contact Person* (RCP) PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tanggal 15 Oktober 2021.
- Memorandum Nomor: 0065/KPT/MEMO/E.1/GRC-JPAS/IX/2021 tanggal 1 September 2021 Perihal Persetujuan atas *Risk Appetite* JPAS Tahun 2021.

Selain itu didukung oleh sistem standar yang baku Manajemen ISO yang memberikan fondasi yang kuat dalam penerapan Sistem Manajemen Risiko. ISO yang dikelola perusahaan terdiri dari:

- Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015,
- Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016, dan
- Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013.

Broadly speaking, there are two parts of Risk Management management, namely Corporate Risk Management and Operational Risk Management. Risk management activities are inherent in the company's business processes through each work unit and committees formed by the company and supervised through the Risk Monitoring Committee, risk management information system applications, risk management studies and business activity monitoring reports aimed at providing corporate risk control.

In terms of infrastructure, the Company's Risk Management has updated the following policies and procedures:

- *Decree of the Board of Directors Number: 245/KEP-DIR/X/2021 concerning the Risk Management Charter (Risk Charter) dated October 6, 2021.*
- *Board of Directors Decree Number: 243/KEP-DIR/X/2021 concerning Risk Management Policy dated October 6, 2021.*
- *Decree of the Board of Directors Number: 244/KEP-DIR/X/2021 concerning Risk Management Procedures dated October 6, 2021.*
- *Board of Directors Decree Number: 284/KEP-DIR/XI/2021 concerning Risk Register Procedure dated November 1, 2021.*
- *Decree of the Board of Directors Number: 071/KEP-DIR/III/2021 concerning Guidelines for Risk Acceptance Criteria for Guaranteeing Risk Acceptance Criteria (RAC) of PT Guarantee Financing Askrindo Syariah dated March 18, 2021.*
- *Decree of the Board of Directors Number: 250/KEP-DIR/X/2021 concerning Risk Owner (RO) and Risk Contact Person (RCP) of PT Askrindo Syariah Financing Guarantee dated October 15, 2021.*
- *Memorandum Number: 0065/KPT/MEMO/E.1/GRC-JPAS/IX/2021 dated September 1, 2021 concerning Approval of the 2021 JPAS Risk Appetite.*

In addition, it is supported by the standard ISO Management system which provides a strong foundation in the implementation of the Risk Management System. ISO managed by the company consists of:

- *ISO 9001:2015 Quality Management System,*
- *ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, and*
- *ISO 27001:2013 Information Security Management System.*



HASIL REVIU ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Secara struktural dan *framework* Manajemen Risiko selama tahun 2021 banyak mengalami perbaikan. Ada perbaikan yang sedang dikembangkan oleh Manajemen Risiko berupa pembaharuan aplikasi sistem Manajemen Risiko Generasi 2 yang telah *softlauncing* pada 24 Agustus 2021, penyempurnaan laporan pemantauan aktivitas bisnis. Dampaknya adalah peningkatan kinerja perusahaan tahun 2021.

Pada akhir Desember 2021 telah dilakukan penilaian mandiri tingkat maturitas penerapan Manajemen Risiko, kepatuhan dan tata kelola (GRC) yang menggunakan model Keunggulan GRC yang dikembangkan oleh GRC Forum Indonesia. GRC Forum Indonesia anggotanya terdiri dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), *The Institute of Internal Auditors Indonesia* (IIA), *Banker Association for Risk Management* (BaRA), *Indonesia Risk Management Professional Association* (IRMAPA), Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP), Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Asosiasi Profesi lainnya di bidang GRC.

Dalam *Self Assessment Maturity Level* GRC yang pertama kali dilakukan di JPAS pada Triwulan ke-4 Tahun 2021 ini diperoleh rata-rata skor 3,25 dengan tingkat maturitas *Managed* (>2,5 sd 3,5). *Managed* berarti bahwa Komponen Keunggulan dari Model Keunggulan GRC pada tingkat maturitas Siloed telah didukung oleh kebijakan, prosedur dan metodologi, namun keselarasan di antara kebijakan, prosedur dan metodologi masih dalam tahap minimal.

PENILAIAN TINGKAT RISIKO TAHUN 2021

Risiko terbesar yang dihadapi perusahaan selama 2021 adalah Risiko operasional masih terkait dengan Pandemi Covid-19 yang dampaknya berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Namun dengan pengendalian yang sangat baik, sehingga dampaknya dapat diminimalisir terhadap pencapaian kinerja perusahaan.

Perseroan mengadopsi penilaian tingkat risiko sesuai ketentuan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko

REVIEW RESULT ON RISK MANAGEMENT SYSTEM

Structurally and the Risk Management framework during 2021 there were many improvements. There are improvements being developed by Risk Management in the form of updating the Generation 2 Risk Management system application which was soft launched on August 24, 2021, and improving the business activity monitoring report. The impact is an increase in the company's performance in 2021.

At the end of December 2021, an independent assessment of the maturity level of the implementation of Risk Management, Compliance and Governance (GRC) was carried out using the GRC Excellence model developed by the GRC Forum Indonesia. GRC Forum Indonesia members consist of the National Committee on Governance Policy (KNKG), The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA), Banker Association for Risk Management (BaRA), Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA), Communication Forum for Banking Compliance Director (FKDKP), the Indonesian Audit Committee Association (IKAI), the Communication Forum for the Internal Supervisory Unit (FKSPI), the Indonesian Accountants Association (IAI) and other professional associations in the GRC field.

In the GRC Maturity Level Self Assessment which was first conducted at JPAS in the 4th Quarter of 2021, an average score of 3.25 was obtained with a Managed maturity level (> 2.5 to 3.5). Managed means that the Excellence Component of the GRC Excellence Model at the Siloed maturity level has been supported by policies, procedures and methodologies, but the alignment between policies, procedures and methodologies is still at a minimal stage.

2021 RISK LEVEL ASSESSMENT

The biggest risk faced by the company during 2021 is that operational risk is still related to the Covid-19 pandemic whose impact will affect the survival of the company. However, with very good control, the impact can be minimized on the achievement of company performance.

The Company adopts a risk level assessment in accordance with the provisions of POJK No. 17/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates and POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning the



bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Dari hasil penilaian *self assesment*, diperoleh skor *inherent risk* sebesar 37,82 (*low to moderate*) dan *control risk* sebesar 24,67 (*satisfactory*) dengan pencapaian Penilaian Tingkat Risiko Komposit Perusahaan yaitu *Low to Moderate* (Sedang Rendah).

Penilaian tingkat risiko ini dilakukan melalui penilaian terhadap risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko penjaminan, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko transaksi intra grup.

Dalam hal ini probabilitas kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban relatif rendah, perusahaan telah membangun sistem pengendalian risiko yang kuat. Secara agregat perusahaan diindikasikan sangat sehat dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya kepada pemegang sertifikat/nasabah.

Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions. From the results of the self-assessment, an inherent risk score of 37.82 (low to moderate) and control risk of 24.67 (satisfactory) was obtained with the achievement of the Company's Composite Risk Assessment, namely Low to Moderate (Medium Low).

This risk level assessment is carried out through an assessment of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, guarantee risk, strategic risk, compliance risk, and intra-group transaction risk.

In this case the probability of the company's failure to fulfill its obligations is relatively low, the company has built a strong risk control system. In aggregate, companies are indicated to be very healthy and have the ability to fulfill their obligations to certificate holders/customers.

TABEL IKHTISAR PENILAIAN TINGKAT RISIKO PERSEROAN 2021

TABLE OF ENTERPRISE RISK LEVEL ASSESSMENT SUMMARY IN 2021

Kategori Risk Risk Category	Inherent Risk (IR)			Risk Control System (RCS)			Risiko Komposit Composite Risk
	Bobot Weight	Nilai IR IR Value	Nilai Tertimbang Weighted Value	Bobot Weight	Nilai IR RCS Value	Nilai Tertimbang Weighted Value	
		Predikat IR IR Predicate			Predikat IR RCS Predicate		
Kredit Credit	5,00%	20,00 Low	1,00	10,00%	38,75 Satisfactory	3,88	Low
Pasar Market	2,00%	20,86 Low-Moderate	0,42	10,00%	18,75 Strong	1,88	Low
Likuiditas Liquidity	10,00%	56,00 Moderate	5,60	10,00%	20,91 Satisfactory	2,09	Low to Moderate
Operasional Operational	18,00%	20,00 Low	3,60	10,00%	43,23 Fair	4,32	Low to Moderate
Hukum Legal	10,00%	28,00 Low	2,80	10,00%	20,98 Satisfactory	2,10	Low to Moderate
Reputasi Reputational	10,00%	40,00 Low	4,00	10,00%	39,79 Satisfactory	3,98	Low to Moderate
Strategis Strategic	5,00%	20,00 Low	1,00	10,00%	25,00 Satisfactory	2,50	Low
Kepatuhan Compliance	15,00%	20,00 Low	3,00	10,00%	6,25 Strong	0,63	Low



Kategori Risk <i>Risk Category</i>	Inheren Risk (IR)			Risk Control System (RCS)			Risiko Komposit <i>Composite Risk</i>
	Bobot <i>Weight</i>	Nilai IR <i>IR Value</i>	Nilai Tertimbang <i>Weighted Value</i>	Bobot <i>Weight</i>	Nilai IR <i>RCS Value</i>	Nilai Tertimbang <i>Weighted Value</i>	
		Predikat IR <i>IR Predicate</i>			Predikat IR <i>RCS Predicate</i>		
Penjaminan <i>Guarantee</i>	10,00%	44,00 <i>Moderate</i>	4,40	10,00%	27,29 <i>Satisfactory</i>	2,73	<i>Low to Moderate</i>
Intra Group <i>Intra Group</i>	15,00%	80,00 <i>Moderate-High</i>	12,00	10,00%	5,73 <i>Strong</i>	0,57	<i>Low to Moderate</i>
	100,00%		37,82	100,00%		24,67	
			Low to Moderate			Satisfactory	<i>Low to Moderate</i>

JENIS RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Setelah melalui proses atau tahapan penilaian risiko yang menyeluruh, Unit Kerja Manajemen Risiko menyimpulkan terdapat 10 (sepuluh) jenis risiko utama yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, antara lain:

TYPES OF RISK AND MITIGATION EFFORTS

After going through a comprehensive risk assessment process or phase, Risk Management Unit concludes that there are 10 (ten) main types of risks that significantly influenced the Company's business continuity, as follows:

No.	Profil Risiko <i>Risk Profile</i>	Penjelasan Singkat Risiko <i>Risk Brief Description</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
1.	Risiko Kredit	Risiko kredit adalah potensi kerugian yang tidak dapat dikendalikan dan/atau dapat dikendalikan akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam penempatan investasi perusahaan selalu menjaga prinsip kehati-hatian yaitu dengan mematuhi kebijakan <i>regulator</i>. Salah satu bentuk komitmen Manajemen terhadap pengelolaan aset investasi yaitu dengan menetapkan SK Direksi Nomor 057/KEP-DIR/IX/2019 tentang Kebijakan dan Pedoman Pengelolaan Investasi yang penyusunannya didasarkan POJK Nomor: 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. - Dalam rangka meningkatkan pengelolaan risiko investasi, perusahaan membentuk Komite Investasi yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan dan strategi investasi perusahaan, serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan. - Strategi penempatan aset investasi sebagian besar dalam bentuk SBSN yang memiliki risiko gagal bayar nol dan deposito pada Bank Syariah (anak usaha BUMN) yang memiliki CAR, LDR dan NPF yang baik. Hanya sebagian kecil aset produktif perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk reksadana syariah, deposito BPD syariah/bank syariah swasta/BPRS, dan sukuk korporasi.



No.	Profil Risiko Risk Profile	Penjelasan Singkat Risiko Risk Brief Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
	Credit Risk	Credit risk is a potential loss that cannot be controlled and/or can be controlled due to the failure of other parties to fulfill obligations to the company.	<ul style="list-style-type: none"> - In placing investments, the company always maintains the principle of prudence, namely by complying with regulatory policies. One form of Management's commitment to the management of investment assets is by stipulating the Decree of the Board of Directors Number 057/KEP-DIR/IX/2019 concerning Investment Management Policies and Guidelines, the preparation of which is based on POJK Number: 2/POJK.05/2017 concerning the Implementation of Guarantee Institutions' Businesses. - In order to improve investment risk management, the company established an Investment Committee which functions to assist the Board of Directors in formulating the company's investment policies and strategies, as well as evaluating the implementation of the policies and strategies that have been determined. - The investment asset placement strategy is mostly in the form of SBSN which has zero default risk and deposits in Islamic banks (subsidiaries of BUMN) that have good CAR, LDR and NPF. Only a small part of the company's productive assets are invested in the form of sharia mutual funds, sharia BPD deposits/private sharia banks/BPRS, and corporate sukuk.
2.	Risiko Pasar Market Risk	Risiko pasar adalah potensi kerugian yang tidak dapat dikendalikan dan/atau dapat dikendalikan akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar terhadap posisi aset, liabilitas, dan ekuitas. Market risk is the potential for uncontrollable and/or controllable losses due to changes in overall market conditions to the position of assets, liabilities and equity.	<ul style="list-style-type: none"> - Strategi penempatan aset investasi sebagian dalam bentuk SBSN (Hold to Maturity atau HTM) guna mencegah penurunan harga aset investasi secara signifikan terhadap kondisi pasar. - Kebijakan valuasi aset khusus untuk aset investasi telah diatur dalam pedoman investasi, untuk deposito menggunakan nilai nominal, untuk surat berharga menggunakan nilai pasar wajar. - The strategy of placing investment assets in part in the form of SBSN (Hold to Maturity or HTM) in order to prevent a significant decline in the price of investment assets against market conditions. - Specific asset valuation policies for investment assets have been regulated in the investment guidelines, for deposits using a nominal value, for securities using a fair market value.
3.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas adalah potensi kerugian yang tidak dapat dikendalikan dan/atau dapat dikendalikan akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan. Liquidity risk is a potential loss that cannot be controlled and/or can be controlled due to the company's inability to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the company's activities and financial condition.	<ul style="list-style-type: none"> - Liabilitas perusahaan telah terbackup dengan komposisi aset yang memadai mengingat penempatan investasi perusahaan lebih banyak ditempatkan pada portofolio jangka pendek yaitu deposito. Sehingga mampu memenuhi ketentuan yaitu rasio likuiditas perusahaan diatas 120%. - Liabilitas perusahaan telah terbackup dengan komposisi aset yang memadai mengingat penempatan investasi perusahaan lebih banyak ditempatkan pada portofolio jangka pendek yaitu deposito. - Perusahaan telah menerapkan pengelolaan kesesuaian aset dan liabilitas sesuai dengan POJK Nomor 2/POJK.05/2017. - The company's liabilities have been backed up with an adequate composition of assets considering that the company's investments are mostly placed in short-term portfolios, namely deposits. So that it is able to meet the provisions of the company's liquidity ratio above 120%. - The company's liabilities have been backed up with an adequate composition of assets considering that the company's investments are mostly placed in short-term portfolios, namely deposits. - The company has implemented asset and liability conformity management in accordance with POJK Number 2/POJK.05/2017.



No.	Profil Risiko <i>Risk Profile</i>	Penjelasan Singkat Risiko <i>Risk Brief Description</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
4	Risiko Operasional	Risiko operasional adalah potensi kerugian yang tidak dapat dikendalikan dan/atau dapat dikendalikan akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses <i>internal</i> , kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan memiliki rumusan kebijakan, tata laksana, standar operasional prosedur yang mencakup ketentuan umum produk, proses bisnis, proses pengambilan keputusan, alur pelaporan/komunikasi dan dokumentasi kebijakan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur perusahaan tersebut dilakukan pemantauan, evaluasi, dan penyempurnaan secara berkala. Perbaikan SOP dilakukan secara terus menerus dalam rangka untuk meningkatkan layanan dan kebutuhan pasar yang dinamis guna mengurangi potensi kerugian akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal. - Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2015 telah diperbaharui sebagai bukti komitmen untuk standarisasi proses bisnis. Sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap <i>zero fraud tolerance</i> terutama terhadap aspek penyuapan. Perusahaan membangun sistem manajemen anti penyuapan dan untuk pertama kalinya perusahaan meraih Sertifikasi ISO 37001:2016 Manajemen Anti Penyuapan pada 2021. - Perusahaan menyelenggarakan Training ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, <i>In House Training Suretyship</i>, <i>Training Risk Register</i>, <i>Certified Risk Management Officer</i> bagi level manajerial, <i>In House Training Basic Reinsurance and Insurance Claim Analysis</i> dan <i>In House Training (Sharing Session) Cara Perhitungan Klaim</i>, guna mengurangi kesalahan manusia dalam proses bisnis. - Sistem Manajemen Keamanan Informasi telah diimplementasikan dengan selalu memperbaharui dan memonitoring pelaksanaan kebijakan dan prosedur unit kerja teknologi informasi yang berdasarkan SK Direksi nomor 195/KEP-DIR/VIII/2021 pada 31 Agustus 2021 dan SK Direksi Nomor: 196/KEP-DIR/VIII/2021 Tentang Prosedur-Prosedur Unit Kerja Teknologi Informasi, guna mencegah kegagalan sistem.
	<i>Operational Risk</i>	<i>Operational risk is a potential loss that cannot be controlled and/or can be controlled due to insufficient and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the company's operations.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>The company has the formulation of policies, procedures, standard operating procedures covering general product provisions, business processes, decision-making processes, reporting/communication flows and policy documentation, risk management and internal control. On the implementation of the company's policies and procedures, periodic monitoring, evaluation and improvement are carried out. SOP improvements are carried out continuously in order to improve services and dynamic market needs in order to reduce potential losses due to inadequate and/or malfunctioning internal processes.</i> - <i>The ISO 9001:2015 Quality Management Certification has been renewed as a proof of commitment to standardization of business processes. As a form of the company's commitment to zero fraud tolerance, especially the bribery aspect. The company built an anti-bribery management system and for the first time the company won the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management Certification in 2021.</i> - <i>The Company organizes ISO 9001:2015 Quality Management System Training, In House Suretyship Training, Risk Register Training, Certified Risk Management Officer for managerial level, In House Training on Basic Reinsurance and Insurance Claim Analysis and In House Training (Sharing Session) How to Calculate Claims, to reduce human error in business processes.</i> - <i>Information Security Management System has been implemented by constantly updating and monitoring the implementation of information technology work unit policies and procedures based on the Decree of the Board of Directors number 195/KEP-DIR/VIII/2021 on August 31, 2021 and the Decree of the Board of Directors Number: 196/KEP-DIR/VIII /2021 Concerning Information Technology Work Unit Procedures, in order to prevent system failure.</i>



No.	Profil Risiko <i>Risk Profile</i>	Penjelasan Singkat Risiko <i>Risk Brief Description</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
7.	<p>Risiko Penjaminan</p> <p><i>Guarantee Risk</i></p>	<p>Risiko penjaminan adalah potensi kerugian yang tidak dapat dikendalikan dan/atau dapat dikendalikan akibat kegagalan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidackukupan proses seleksi risiko (<i>underwriting</i>), penetapan tarif imbal jasa kafalah, penggunaan reasuransi/<i>reguarantee</i>, dan/atau penanganan klaim.</p> <p><i>Guarantee risk is a potential loss that cannot be controlled and/or can be controlled due to the company's failure to fulfill obligations to policyholders, the insured, or participants as a result of the inadequacy of the risk selection process (underwriting), the determination of the kafalah fee rate, the use of reinsurance/reguarantee, and/or claims handling.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan sertifikasi <i>Risk Management CRMO</i> dari Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko (LSPMR) untuk level Manajerial. - Penanganan desain produk dikelola oleh Divisi Pemasaran dan Pengembangan Produk dibawah Direktorat Pemasaran dengan berpedoman kepada Prosedur Pengembangan produk. - Penetapan IJK/premi dilakukan merujuk pada profil risiko data estimasi klaim/<i>Non Performing Financing (NPF)</i> dan tingkat keuntungan dan kerugian, hasil investasi dan <i>reguarantee</i>. Imbal Jasa Kafalah (IJK) dapat dilakukan <i>review</i> sesuai dengan tuntutan pasar. - Secara umum proses <i>underwriting</i> dilakukan baik untuk penutupan dengan cara <i>Conditional Automatic Cover (CAC)</i> dan <i>Case By Case (CBC)</i> secara <i>four eyes principal</i> dengan melibatkan Komite Akseptasi di Kantor Pusat. Untuk CAC proses <i>underwriting</i> dilakukan pada saat penetapan syarat dan ketentuan yang disepakati di PKS, sedangkan untuk CBC dilakukan sebelum transaksi dilakukan. - Dalam rangka mengamankan bisnis akseptasi kafalah dan memenuhi ketentuan regulasi maka telah dilakukan penyebaran risiko dengan mendapatkan <i>back up reguarantee</i> dari perusahaan reasuransi maupun perusahaan asuransi dalam negeri dalam bentuk <i>treaty</i> maupun fakultatif. Penanganan klaim dilakukan oleh unit kerja tersendiri dan perusahaan telah memiliki pedoman penyelesaian klaim yang mengatur baik kebijakan maupun prosedur penanganan klaim. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Implementing the Risk Management CRMO certification from the Risk Management Certification Institute (LSPMR) for the Managerial level.</i> - <i>Handling product design is managed by the Product Marketing Division and Development under the Directorate of Marketing by referring to the Product Development Procedure.</i> - <i>Determination of IJK/premiums is carried out referring to the risk profile of the estimated claims/Non-Performing Financing (NPF) data and the level of profit and loss, investment returns and regulation. The Kafalah Service Fee (IJK) can be reviewed according to market demands.</i> - <i>In general, the underwriting process is carried out both for closing by means of Conditional Automatic Cover (CAC) and Case By Case (CBC) in a four eyes principal manner by involving the Acceptance Committee at the Head Office. For CAC, the underwriting process is carried out at the time the terms and conditions are determined at the PKS, while for CBC it is carried out before the transaction is carried out.</i> - <i>In order to secure the kafalah acceptance business and comply with regulatory provisions, risk distribution has been carried out by obtaining a back up reguarantee from reinsurance companies and domestic insurance companies in the form of treaties and facultatives. regulates both policies and procedures for handling claims.</i>
8.	<p>Risiko Strategis</p> <p><i>Strategic Risk</i></p>	<p>Risiko strategis adalah potensi kerugian yang tidak dapat dikendalikan dan/atau dapat dikendalikan akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.</p> <p><i>Strategic risk is a potential loss that cannot be controlled and/or can be controlled due to inaccuracies in the making and/or implementation of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoptimalkan kerja sama selain dengan Bank Umum Syariah (dan/atau UUS) juga dengan Bank Pembangunan Daerah. Penetrasi ke ceruk <i>market</i> non perbankan yang memberikan kinerja positif, penguatan SDM khususnya di bisnis melalui pembentukan departemen yang lebih spesifik yaitu unit penjaminan <i>non cash financing</i> untuk produk <i>suretyship</i> dan transaksi perdagangan serta unit subrogasi serta penguatan Pemasaran dengan mendirikan Teras Mitra di Kantor Cabang. - Perusahaan meraih peringkat idA+ dari pemeringkat PT Pefindo. Hal ini menunjukkan komitmen manajemen dalam mencapai sasaran strategisnya yaitu memiliki karakteristik keamanan keuangan yang kuat dibandingkan perusahaan lainnya di Indonesia. Walaupun, perusahaan mungkin akan terpengaruh oleh perubahan kondisi bisnis yang merugikan dibandingkan perusahaan lain dengan peringkat yang lebih tinggi. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Optimizing cooperation other than with Islamic Commercial Banks (and/or UUS) as well as with Regional Development Banks. Penetration into non-banking market niches that provide positive performance, strengthening human resources especially in business through the establishment of more specific departments, namely non-cash financing guarantee units for suretyship products and trade transactions as well as subrogation units as well as strengthening Marketing by establishing Teras Mitra in Branch Offices.</i> - <i>The company received an idA+ rating from rating agency, PT Pefindo. This shows the management's commitment to achieving its strategic goal, which is to have strong financial security characteristics compared to other companies in Indonesia. However, the company may be more adversely affected by changes in business conditions than other companies with higher ratings.</i>



No.	Profil Risiko Risk Profile	Penjelasan Singkat Risiko Risk Brief Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
9.	<p>Risiko Kepatuhan</p> <p><i>Compliance Risk</i></p>	<p>Risiko kepatuhan adalah potensi kerugian yang tidak dapat dikendalikan dan/atau dapat dikendalikan akibat perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan.</p> <p><i>Compliance risk is a potential loss that cannot be controlled and/or can be controlled as a result of the company not complying with and/or not implementing the laws and regulations that apply to the company.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan memenuhi obyek kepatuhan terhadap OJK dan UU dengan menjaga <i>Gearing Ratio</i> Usaha Produktif tidak melebihi 20 x dan <i>Gearing Ratio Total</i> tidak melebihi 40 x. - Perusahaan telah memenuhi kewajiban mengirimkan Laporan Bulanan setiap bulan ke OJK. - Perusahaan telah mengirimkan Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Periode Tahun 2020 kepada OJK pada tanggal 28 Mei 2021 dengan Surat Nomor: 0148/KPT/R.3/DIR-JPAS/2021. - Perusahaan telah menindaklanjuti aspek kepatuhan perihal penyampaian Laporan Keuangan <i>Audited</i> Tahun 2020 pada Triwulan ke 3 Tahun 2021 sehingga sesuai dengan pasal 67 ayat (3), OJK mencabut Sanksi Peringatan Kedua. - Perusahaan telah menindaklanjuti Surat OJK dengan mengirimkan Surat Nomor: 0348/SRT/M.1/DIR-JPAS/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021 Perihal Pemenuhan Komisaris Independen Perusahaan kepada Pemegang Saham. - Perusahaan telah menindaklanjuti instruksi pemegang saham yang tertuang dalam Surat Nomor: 03/DIR/I/2021 Perihal Sertifikasi ISO 37001:2016 dimana Perusahaan telah meraih sertifikasi ISO 37001:2016 pada Semester I Tahun 2021. - Perusahaan telah menindaklanjuti Surat Edaran Kementerian BUMN Nomor : S-43/DSI.MBU/02/2021 tanggal 10 Februari 2021 Perihal Larangan Bepergian ke Luar Kota pada Libur Tahun Baru Imlek 2021 dengan menerbitkan Memorandum Nomor: 0001/KPT/MEMO/J.12/TNW-JPAS/2021 tanggal 11 Februari 2021 Perihal Himbauan Antisipasi Penyebaran Virus Covid-19 dalam Aktivitas Pegawai. - Perusahaan telah menindaklanjuti Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan Covid-19 No. 13 tahun 2021 tentang Peniadaan Mudik Hari Raya Idul Fithri Tahun 1442 Hijriah dan Upaya Pengendalian Penyebaran <i>Corona Virus Diseases 2019</i> Selama Bulan Suci Ramadhan 1442 Hijriah dengan menerbitkan Memorandum Nomor: 0029/KPT/MEMO/J.12/DIR-JPAS/2021. - Perusahaan telah menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 300/2784/SJ tanggal 4 Mei 2021 Perihal Pelarangan Kegiatan Buka Bersama Pada Bulan Ramadhan dan Kegiatan <i>Open House/Halal Bi Halal</i> Pada Hari Raya Idul Fitri 1442H/Tahun 2021 dengan menerbitkan Memorandum Nomor: 0043/KPT/MEMO/J.12/DIR-JPAS/2021 tanggal 5 Mei 2021 Perihal Larangan Kegiatan Buka Bersama Pada Bulan Ramadhan dan Kegiatan <i>Open House/Halal Bi Halal</i> Pada Hari Raya Idul Fitri 1442H/Tahun 2021. - Perusahaan telah menindaklanjuti Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-7/MBU/05/2021 tanggal 5 Mei 2021 Tentang Pencegahan Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi Terkait Hari Raya di Lingkungan Grup Badan Usaha Milik Negara dengan menerbitkan memorandum Nomor: 014/KPT/MEMO/R.2/CPL-JPAS/2021 tanggal 7 Mei 2021 Perihal Pencegahan Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi Terkait Hari Raya Tahun 2021. - Perusahaan telah menindaklanjuti regulasi baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terkait pendami. Hal ini tertuang dalam Memorandum Nomor: 0164/MEMO/J.13/DIR-JPAS/XII/2021 tanggal 14 Desember 2021 Perihal Pengaturan Kerja Pegawai Selama Pemberlakuan Pembatasan Masyarakat (PKKM). <ul style="list-style-type: none"> - <i>The company fulfills the object of compliance with OJK and the Law by maintaining the Gearing Ratio of Productive Businesses not exceeding 20 x and the Gearing Ratio Total not exceeding 40 x.</i> - <i>The company has fulfilled the obligation to send a Monthly Report every month to OJK.</i> - <i>The Company has sent a Report on the Implementation of Good Corporate Governance for the 2020 Period to OJK on May 28, 2021 with Letter Number: 0148/KPT/R.3/DIR-JPAS/2021.</i> - <i>The company has followed up on the compliance aspect regarding the submission of the 2020 Audited Financial Report in the 3rd Quarter of 2021 so that in accordance with article 67 paragraph (3), OJK revoked the Second Warning Sanction.</i> - <i>The Company has followed up on the OJK Letter by sending Letter Number: 0348/SRT/M.1/DIR-JPAS/X/2021 dated October 12, 2021 regarding the Fulfillment of the Company's Independent Commissioners to Shareholders.</i> - <i>The Company has followed up on the instructions of the shareholders as stated in Letter Number: 03/DIR/I/2021 Regarding ISO 37001:2016 Certification where the Company has achieved ISO 37001:2016 certification in semester 1 2021.</i>



No.	Profil Risiko Risk Profile	Penjelasan Singkat Risiko Risk Brief Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
			<ul style="list-style-type: none"> - The company has followed up the Circular Letter of the Ministry of SOEs Number: S-43/DSI.MBU/02/2021 dated February 10, 2021 regarding the Prohibition of Traveling Out of Town on the 2021 Lunar New Year Holiday by issuing Memorandum Number: 0001/KPT/MEMO/J. 12/TNW-JPAS/2021 dated February 11, 2021 Regarding the Appeal for Anticipating the Spread of the Covid-19 Virus in Employee Activities. - The company has followed up on the Circular of the Task Force for Handling Covid-19 No. 13 of 2021 concerning the Elimination of Homecoming for Eid Al-Fitr in 1442 Hijri and Efforts to Control the Spread of Corona Virus Diseases 2019 During the Holy Month of Ramadan 1442 Hijri by issuing Memorandum Number: 0029/KPT/MEMO/J.12/DIR-JPAS/2021. - The company has followed up the Circular of the Minister of Home Affairs No. 300/2784/SJ dated May 4, 2021 Regarding the Prohibition of Iftar Activities in the Month of Ramadan and Open House/Halal Bi Halal Activities on Eid Al-Fitr 1442H/Year 2021 by issuing Memorandum Number: 0043/KPT/MEMO/J.12/DIR -JPAS/2021 dated May 5, 2021 Regarding the Prohibition of Breaking Together Activities in the Month of Ramadan and Open House/Halal Bi Halal Activities on Eid Al-Fitr 1442H / 2021. - The company has followed up the Circular Letter of the Minister of BUMN Number: SE-7/MBU/05/2021 dated May 5, 2021 concerning Prevention of Corruption and Control of Gratifications Related to Holidays in the State-Owned Enterprises Group by issuing memorandum Number: 014/KPT/MEMO/ R.2/CPL-JPAS/2021 dated 7 May 2021 Regarding Corruption Prevention and Gratification Control Related to the 2021 Holidays. - The company has followed up on regulations from both the central government and local governments related to dams. This is stated in Memorandum Number: 0164/MEMO/J.13/DIR-JPAS/XII/2021 dated December 14, 2021 regarding Employee Work Arrangements during the Enforcement of Community Restrictions (PKKM).
10.	<p>Risiko Transaksi Intra Grup</p> <p><i>Intra-Group Transaction Risk</i></p>	<p>Risiko transaksi intra grup adalah potensi kerugian yang tidak dapat dikendalikan dan/atau dapat dikendalikan akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.</p> <p><i>Intra-group transaction risk is the potential loss that cannot be controlled and/ or can be controlled due to the dependence of an entity either directly or indirectly on other entities in a Financial Conglomerate in the context of fulfilling written agreements and unwritten agreements, both followed by the transfer of funds and/ or or not followed by the transfer of funds.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan mengontrol risiko transaksi intra grup dengan menyusun mayoritas men-sesi-kan ke PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre). Hal ini bertujuan untuk menunjukkan sinergi yang kuat antara anggota Holding BUMN IFG (Holding BUMN Asuransi & Penjaminan). Perusahaan reasuransi/re-guarantee yang dipilih memiliki rating yang BB+ (Fitch Ratings, 22 April 2021). - The company controls the risk of intra-group transactions by compiling the majority of the sessions to PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre). This aims to show a strong synergy between members of Holding BUMN IFG (Holding BUMN Insurance & Guarantee). The selected reinsurance/re-guarantee company has a BB+ rating (Fitch Ratings, April 22, 2021).



PENILAIAN ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2021

Perseroan secara berkala mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan melalui masing-masing divisi dan komite yang ada. Dalam hal pengelolaan risiko, Direksi dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan & Tata Kelola (GRC) dan Satuan Pengawas Internal serta menerima saran dari Dewan Komisaris untuk melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Evaluasi terhadap Sistem Manajemen Risiko Perseroan pada 2021 telah berjalan efektif. Seluruh hasil kajian yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai rekomendasi yang harus ditindaklanjuti dalam rangka perbaikan implementasi Sistem Manajemen Risiko Perseroan agar dapat berjalan lebih baik lagi pada masa mendatang.

PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2021, anggota yang berada dibawah Divisi GRC telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang pelaksanaannya, antara lain:

No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
1.	Training dan Sertifikasi CRGP CRGP Training and Certification	Februari 2021 February 2021	Jakarta (Online)	LSPMR
2.	Webinar: "Integrating Risk Management & Compliance"	Februari 2021 February 2021	Jakarta (Online)	GRC Management
3.	Training dan Sertifikasi QCRO QCRO Training and Certification	Februari 2021 February 2021	Jakarta (Online)	CRMS Indonesia
4.	Webinar Driving Effective Risk Management: From Strategy to Process	Maret 2021 March 2021	Jakarta (Online)	GRC Management
5.	Webinar Driving Effective Risk Management: Strategic Thinking and Competitive Strategy In A Changing Financial Environment	April 2021 April 2021	Jakarta (Online)	GRC Management
6.	Webinar Governing Cyber Security Risk	Mei 2021 May 2021	Jakarta (Online)	GRC Management
7.	Webinar "Fighting Fraud with Good Policy Management in GRC Ecosystem"	Juni 2021 June 2021	Jakarta (Online)	ACFE Indonesia Chapter
8.	Webinar "Managing Market Risk In Insurance Industry"	Juni 2021 June 2021	Jakarta (Online)	GRC Management
9.	In House Training dan ujian sertifikasi CRMO In House Training and CRMO certification exam	Juni 2021 June 2021	Jakarta (Online)	RAP Consulting
10.	Training Profesional Risk Management Training Certification	Juli 2021 July 2021	Jakarta (Online)	Revolution Mind Indonesia
11.	Pelatihan APU – PPT APU – PPT Training	Agustus 2021 August 2021	Jakarta (Offline)	Askrindo
12.	Workshop & Refreshment ISO 37001: 2016 SMAP	September 2021 September 2021	Jakarta (Offline)	Askrindo

ASSESSMENT OF THE RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS IN 2021

The Company periodically evaluates the effectiveness of its risk management system through each division and the existing committee. In terms of risk management, the Board of Directors is assisted by the Risk Management, Compliance & Governance Division (GRC) and Internal Audit Unit as well as obtained recommendations from the Board of Commissioners to conduct studies and to formulate management strategies and mitigation required. Evaluation to the Company's Risk Management System in 2021 has been running effectively. All the study results obtained are then used as recommendations that shall be followed up to improve the Company's Risk Management System implementation so as it may run even better in the coming years.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR RISK MANAGEMENT UNIT

During 2021, members of the which is under the GRC Division have participated in several training activities in which such implementation, as follows:



No.	Pelatihan Trainings	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
13.	Webinar Series "Developing Risk Intelligence"	September 2021 September 2021	Jakarta (Online)	GRC Management
14.	Webinar "Best Practices on Risk Aggregation"	Oktober 2021 October 2021	Jakarta (Online)	GRC Management
15.	Webinar Series "Creating Opportunities Through Risk Management"	November 2021 November 2021	Jakarta (Online)	GRC Management
16.	Pelatihan dan uji sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (CRGP) <i>Integrated Risk Governance Expert (CRGP) certification training and testing</i>	November 2021 November 2021	Jakarta (Offline)	LSPMR
17.	Webinar Risk Awareness	November 2021 November 2021	Jakarta (Offline)	Askrimdo
18.	In House Training Workshop KPKU	Desember 2021 December 2021	Jakarta (Offline)	Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Tata Kelola

AKSES INFORMASI PERSEROAN ACCESS TO COMPANY INFORMATION

Salah satu upaya Perseroan dalam menegakkan prinsip transparansi pada setiap aspek bisnis dilakukan dengan menyediakan akses informasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Keterbukaan informasi perusahaan dilakukan melalui situs web resmi Perseroan dengan mengindahkan ketentuan UU No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan oleh karena itu pula maka Manajemen mengesahkan Pedoman Transparansi & Disclosure melalui Surat Keputusan Direksi No. 077/KEP-DIR/ III/2021.

SITUS WEB

Sejauh ini, Perseroan menilai penyebaran informasi yang paling efektif kepada masyarakat atau publik dilakukan melalui situs web resmi Perseroan: www.askrindosyariah.co.id, yang pengelolaannya dilakukan oleh Tim Pengelola Situs Perseroan di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan. Pada implementasinya, Tim Pengelola Situs bertugas untuk menjaga/memastikan bahwa situs Perseroan telah memenuhi aspek kepatuhan yang berkaitan dengan ketentuan keterbukaan informasi bagi pihak eksternal dan pembaharuan isi konten secara berkala.

Berpedoman pada perundang-undangan yang berlaku, situs web Perseroan menampilkan sejumlah informasi umum, laporan kinerja perusahaan, dan informasi penting lainnya, seperti:

One of the Company's efforts to uphold the transparency principle in every aspect of the business is conducted by providing the broadest access of information to the public and other stakeholders. Company information disclosure is performed through the Company's official website in accordance with the provisions of Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure and therefore, the Management also ratified the Transparency & Disclosure Guidelines through the Board of Directors' Decree No. 077/KEP-DIR/III/2021.

WEBSITE

By far, the Company considers the most effective dissemination of information to the public through the Company's official website: www.askrindosyariah.co.id, which is managed by the Company's Website Management Team under the coordination of Corporate Secretary. In its implementation, the Website Management Team is assigned to maintain/ensure that the Company's website has met the compliance aspects related to the provisions of information disclosure for external parties and to update the content on a regular basis.

Guided by the prevailing laws and regulations, the Company's website displays a number of general information, company performance reports, and other important information, such as:



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi Perusahaan berisi: Sejarah & Profil Perusahaan; Visi Misi; Struktur Organisasi; <i>Core Values</i>; Makna Logo; <i>E-company Profile</i>; Manajemen: Dewan Komisaris; Dewan Pengawas Syariah; Direksi. 2. Produk dan Layanan berisi: Kafalah Pembiayaan; Kafalah Transaksi Perdagangan; Kafalah <i>Suretyship</i>; Maasya. 3. Tata Kelola Perusahaan berisi: SK dan Perizinan; KPKU; Kebijakan Seleksi Pemasok; Laporan GCG; Anggaran Dasar; Komite Audit; Piagam Audit; Kebijakan Anti <i>Fraud</i>; Prosedur Pengaduan Pelanggan; Pedoman GCG; Kebijakan Manajemen Risiko; WBS; <i>Code of Conduct</i>; Transparansi & <i>Disclosure</i>; Benturan Kepentingan; Pedoman Pengendalian Gratifikasi; <i>Board Manual</i>. 4. Kinerja Perusahaan berisi: Laporan Tahunan; Laporan Keuangan; Laporan Berkelanjutan; Ikhtisar Keuangan. 5. Informasi Lainnya berisi: Pemingkatan; Penghargaan; Sertifikasi; Peluang Karir; Peluang Pemasok; Berita; Video; Publikasi Penanganan Pengaduan Pelanggan. 6. Hubungi Kami berisi: Kantor Pusat; Kantor Cabang; Pengaduan Pelanggan; <i>Whistleblowing System</i>; <i>Frequently Ask Question</i> (FAQ). | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Company Information</i> consists of: <i>Company History & Profile</i>; <i>Vision and Mission</i>; <i>Organizational structure</i>; <i>Core Values</i>; <i>Logo Meaning</i>; <i>E-company Profile</i>; <i>Management: Board of Commissioners</i>; <i>Sharia Supervisory Board</i>; <i>Board of Directors</i>. 2. <i>Products and Services</i> consists of: <i>Kafalah Financing</i>; <i>Kafalah Trade Transactions</i>; <i>Kafalah Suretyship</i>; <i>Maasya</i>. 3. <i>Corporate Governance</i> consists of: <i>Decree Letter and Licensing</i>; <i>KPKU</i>; <i>Supplier Selection Policy</i>; <i>GCG Report</i>; <i>Articles of Association</i>; <i>Audit Committee</i>; <i>Audit Charter</i>; <i>Anti-Fraud Policy</i>; <i>Customer Complaint Procedure</i>; <i>GCG Guidelines</i>; <i>Risk Management Policy</i>; <i>WBS</i>; <i>Code of Conduct</i>; <i>Transparency & Disclosure</i>; <i>Conflict of Interest</i>; <i>Gratification Control Guidelines</i>; <i>Board Manual</i>. 4. <i>Company Performance</i> consists of: <i>Annual Report</i>; <i>Financial statements</i>; <i>Sustainability Report</i>; <i>Financial Overview</i>. 5. <i>Other Information</i> consists of: <i>Rating</i>; <i>Award</i>; <i>Certification</i>; <i>Career Opportunities</i>; <i>Supplier Opportunities</i>; <i>News</i>; <i>Videos</i>; <i>Publication of Customer Complaint Handling</i>. 6. <i>Contact Us</i> consists of: <i>Head Office</i>; <i>Branch office</i>; <i>Customer Complaints</i>; <i>Whistleblowing System</i>; <i>Frequently Asked Questions</i> (FAQ). |
|--|--|

E-MAIL PERSEROAN

Selain menyediakan situs web yang mudah diakses oleh masyarakat, Perseroan juga membuka jalur korespondensi yang lebih efektif dan lebih efisien kepada para pemangku kepentingan, yakni melalui e-mail resmi Perseroan: sekper@askrindosyariah.co.id.

MEDIA SOSIAL

Disamping mengoptimalkan fungsi situs *web* dan e-mail, Perseroan juga mengelola media sosial, diantaranya:

- Instagram : @askrindo_syariah
- Youtube : Askrindo Syariah
- Facebook : Askrindo Syariah

Seluruh media sosial tersebut berfungsi sebagai media penyampaian informasi aktivitas Perseroan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu para pemangku kepentingan dalam mendapatkan kejelasan informasi dan bantuan terkait kegiatan operasional bisnis Perseroan.

CORPORATE E-MAIL

Apart from giving an easily accessible website to the public, the Company also provides a more effective and efficient means of correspondence for stakeholders through the Company's official e-mail: sekper@askrindosyariah.co.id.

SOCIAL MEDIA

In addition to optimizing website and e-mail functions, the Company also manages social media, including:

- Instagram : @askrindo_syariah
- Youtube : Askrindo Syariah
- Facebook : Askrindo Syariah

All of these social media function as a platform to deliver information regarding the Company's activities. This is conducted with the aim of assisting stakeholders in obtaining clear information and assistance related to the Company's business operations.



BENTURAN KEPENTINGAN TERKAIT HUBUNGAN BERELASI

CONFLICTS OF INTERESTS WITH RELATED PARTIES

Buku Pedoman *Good Corporate Governance* Perseroan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 076/KEP-DIR/III/2021. Buku pedoman tersebut telah disebarakan kepada seluruh karyawan dan memuat aturan-aturan kebijakan mengenai benturan kepentingan. Dalam pelaksanaan potensi atau kondisi/situasi konflik kepentingan, Insan Perseroan:

1. Dilarang melakukan kegiatan dan/atau menggunakan harta Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau golongan.
2. Dilarang menerima, memberi, dan/atau meminta hadiah dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam Perusahaan baik dari Mitra Kerja, Penyedia Barang/Jasa serta Mitra Usaha lainnya.
3. Dilarang menerima, memberi, dan/atau meminta barang/uang/setara uang dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam Perusahaan baik dari Mitra Kerja, Penyedia Barang/Jasa serta Mitra Usaha lainnya.
4. Dilarang bersikap diskriminatif/tidak adil untuk memenangkan Penyediaan Barang/Jasa, Mitra Kerja tertentu dengan maksud untuk menerima imbalan jasa untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau golongan.
5. Dilarang memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan luar Perusahaan.
6. Dilarang terlibat langsung atau tidak langsung dengan sengaja turut serta dalam pemborongan, pengadaan yang pada saat dilakukan perbuatan tersebut untuk seluruh atau sebagian ditugaskan kepadanya untuk mengurus atau mengawasinya.
7. Membuat pernyataan potensi konflik kepentingan apabila terdapat hubungan keluarga sedarah dalam hubungan keluarga inti dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota DPS.

Sepanjang tahun 2021, tidak ditemukan adanya laporan pelanggaran terkait transaksi atau pengelolaan benturan kepentingan yang merugikan perusahaan. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam menyebarluaskan kebijakan internal dan terbentuknya kesadaran tinggi seluruh karyawan untuk selalu mematuhi aturan dan kebijakan yang berlaku di internal perusahaan.

The Company's Good Corporate Governance Handbook was ratified through the Board of Directors' Decree No. 076/KEP-DIR/III/2021. That such handbook has been distributed to all employees and contains policy regarding the rules of conflicts of interest. In the implementation of potential or conflict of interest conditions/situations, the Company's individual:

1. *Is prohibited to carry out activities and/or use the Company's assets for personal, family, and/or group interests.*
2. *Is prohibited to accept, give, and/or ask for gifts in any form related to their position in the Company, both from Business Partners, Goods/Services Providers and other Business Partners.*
3. *Is prohibited to receive, give, and/or ask for goods/money/money equivalent in any form related to their position in the Company, both from Business Partners, Goods/Services Providers and other Business Partners.*
4. *Is prohibited to be discriminatory/unfair to win the provision of goods/services, certain business partners with the intention of receiving compensation for services for personal, family, and/or group interests.*
5. *Is prohibited to use confidential information and business data of the Company for external purposes.*
6. *Is prohibited to be directly or indirectly involved in intentionally participating in the contracting, procurement, which at the time the act was carried out, all or part of it was assigned to him to manage or supervise it.*
7. *Make a statement of potential conflicts of interest if there is a blood relationship in the nuclear family relationship with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the DPS.*

Throughout 2021, there were no reports of violations relating to the transactions or conflicts of interest management that harm the company. This shows the Company's success in disseminating internal policies and instilled high awareness of all employees to always comply with the rules and policies applied within the company.



PERKARA PENTING IMPORTANT CASES

Pada tahun 2021, permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

In 2021 problems and/or legal cases faced by the Company and members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Permasalahan Hukum <i>Legal Cases</i>	2021		2020	
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>
Perusahaan <i>Company</i>				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Completed and has permanent legal force</i>	1	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian <i>In process</i>	2	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	3	-	-	-
Dewan Komisaris dan Direksi <i>The Board of Commissioners and Board of Directors</i>				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Completed and has permanent legal force</i>	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian <i>In process</i>	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	-	-	-
Jumlah Keseluruhan <i>Grand Total</i>	3	-	-	-

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTION

Selama tahun 2021 terdapat keterlambatan dan peringatan dari OJK mengenai beberapa hal, antara lain:

1. Surat OJK Nomor S-597/NB.213/2021 tanggal 13 Juni 2021 perihal Sanksi Peringatan Pertama atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Audit 2020, dimana perusahaan dinyatakan melanggar ketentuan Pasal 59 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin dikarenakan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan melewati batas waktu yang ditentukan. Sehingga perusahaan dikenakan sanksi Administrasi berupa **Sanksi Peringatan Pertama**.
2. Surat OJK Nomor S-915/NB.213/2021 tanggal 10 September 2021 perihal Sanksi Peringatan Kedua atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan *Audited* 2020,

During 2021, the Company received some warning letters from the OJK regarding several matters, including:

1. *OJK Letter Number S-597/NB.213/2021 dated June 13, 2021 regarding the First Warning Sanction for Late Submission of the 2020 Annual Audited Financial Report, where the company is declared to have violated the provisions of Article 59 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation Number 2/POJK.05/2017 concerning the Implementation of Guarantee Institutions Business due to the submission of the Annual Financial Report past the specified time limit. So the company is subject to administrative sanctions in the form of **First Warning Sanctions**.*
2. *OJK Letter Number S-915/NB.213/2021 dated September 10, 2021 regarding the Second Warning Sanction for Late Submission of the 2020 Audited Annual Financial*



dimana perusahaan dinyatakan melanggar ketentuan Pasal 59 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. Hingga batas waktu yang telah ditetapkan dari Sanksi Peringatan Pertama, perusahaan belum menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan *Audited* sehingga perusahaan dikenakan sanksi **Sanksi Peringatan Kedua**.

*Report, where the company is declared to have violated the provisions of Article 59 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation Number 2/POJK.05/2017 concerning Guarantor Institution Business Implementation. Until the deadline that has been set from the First Warning Sanction, the company has not submitted the Audited Annual Financial Report so that the company is subject to the **Second Warning Sanction**.*

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Perseroan menyatakan komitmen dan kesungguhan untuk selalu menghadirkan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman serta aman bagi seluruh karyawan, salah satunya diwujudkan melalui perumusan dan penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 075/KEP-DIR/III/2021 tanggal 23 Maret 2021, tentang Pedoman *Code of Conduct*.

The Company declares its commitment and sincerity to continuously create a sound, comfortable, and safe working environment for all employees, which is demonstrated through the formulation and application of Business Ethics and Code of Conduct following the Board of Directors' Decree No. 075/KEP-DIR/III/2021 dated March 23, 2021, concerning Code of Conduct Guideline.

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan, terdiri dari Etika Bisnis Perseroan dan Etika Kerja Insan Perseroan yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan menyesuaikan tingkah laku setiap karyawan sesuai dengan standar etika tertinggi yang ditetapkan Perseroan. Pada prinsipnya, pedoman ini bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan baik saat berperilaku di internal perusahaan ataupun di luar perusahaan, sehingga pada jangka panjang dapat diperoleh *outcome* yang selaras dengan budaya Perseroan dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company's Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct, consisting of the Company's Business Ethics and Code of Conduct for the Company's people which are structured to influence, shape, regulate and adjust the behavior of each employee in accordance with the highest ethical standards set by the Company. In principle, this guideline is binding and shall be adhered to by all employees of the Company whether they behave internally or outside the company, thus in the long term can be obtained a number of outcomes that are aligned with corporate cultures in realizing the Company's vision and mission.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus menjadi pedoman

MAIN SUBJECTS OF CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct regulates a policy of ethical values which are explicitly stated as a standard of behavior that uses as guidelines for all

seluruh insan Perseroan. Isi Kode Etik Perseroan yang dihimpun menjadi satu buku pegangan bagi seluruh tenaga kerja Perseroan adalah sebagai berikut:

employees of the Company. Main subjects of the Company's Code of Conduct is compiled into a single handbook for all of the Company's employees are as follows:



Bab I	: Pendahuluan
Bab II	: Etika Bisnis
Bab III	: Etika Kerja
Bab IV	: Penerapan dan Penegakan
Bab V	: Penutup

Chapter I	: Introduction
Chapter II	: Business Ethics
Chapter III	: Work Ethics
Chapter IV	: Implementation and Enforcement
Chapter V	: Conclusion

SOSIALISASI KODE ETIK DAN PENEGAKANNYA

Agar internalisasi Pedoman Kode Etik berjalan efektif, maka Perseroan secara konsisten dan berkala mensosialisasikan pokok-pokok Kode Etik kepada seluruh karyawan melalui berbagai saluran media internal yang tersedia. Selain itu, sosialisasi secara lisan juga terus dilakukan baik oleh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, ataupun oleh manajemen eksekutif kepada para staf yang bekerja dibawah koordinasinya. Perseroan mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam Perseroan untuk bertanggung jawab dalam memastikan bahwa pedoman etika bisnis dan etika kerja sudah dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada unit kerja masing-masing.

PEMBERLAKUAN DAN PENERAPAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL JABATAN

Perseroan menanamkan kesadaran tinggi kepada setiap karyawan bahwa keberhasilan pelaksanaan dan penerapan Kode Etik menjadi tanggung jawab bersama yang melibatkan seluruh pihak pada setiap tingkatan atau jenjang organisasi, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kemudian sebagai bentuk pernyataan bahwa Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja telah dipahami, dipatuhi, dan dijalankan dengan baik, maka seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan setiap individu (karyawan) diwajibkan untuk menandatangani pakta integritas setiap tahunnya.

PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Perseroan menetapkan sejumlah sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang telah disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan, sebagaimana diatur dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja. Setiap karyawan yang menduga adanya tindak pelanggaran atas Kode Etik dapat langsung menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya kepada pemimpin unit kerja/bagian dengan tembusan Direktur Keuangan.

DISSEMINATION OF CODE OF CONDUCT AND ITS ENFORCEMENT

So as the internalization of the Code of Conduct can be run effectively, then the Company is consistently and periodically disseminating the principles of the Code of Conduct to all employees through various available internal media channels. In addition, verbal socialization is also continuously carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners, or by the executive management to staff working under their coordination. The Company requires all leaders from every level within the Company to be responsible for ensuring that the guidelines for business ethics and work ethics have been adhered to and implemented properly at their respective work characteristics.

ENFORCEMENT AND APPLICATION OF CODE OF CONDUCT FOR ALL LEVELS OF POSITION

The Company instills high awareness to each employee that the successful implementation and application of the Code of Conduct is a shared responsibility involving all parties at every level of the organization, including the Board of Commissioners and Board of Directors. As a form of a statement that the Code of Conduct has been understood, adhered to, and implemented properly, so all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and each individual (employee) are required to sign an integrity pact annually.

ENFORCEMENT AND SANCTIONS FOR CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

The Company determines the number of sanctions to Code of Conduct violations that have been modified to the level of violations committed, as stipulated in the Code of Conduct Guidelines. Any employee who guessed that there's a violation of the Code of Conduct can immediately convey any facts of irregularities they know to the head of work unit/division with a copy to the Board of Director of Finance.



Selanjutnya, atas setiap pelanggaran terhadap *Code of Conduct* akan dilakukan tindakan-tindakan sesuai ketentuan yang berlaku, hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

1. Setiap Insan Perusahaan yang melaporkan mengenai dugaan pelanggaran *Code of Conduct* harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas.
2. Perusahaan harus menjaga kerahasiaan identitas pelapor, kecuali apabila diperlukan dalam tindak lanjut laporannya sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Jika laporan benar, pelapor tidak dikenakan sanksi atau hukuman apapun, namun apabila pelapor juga terlibat dalam pelanggaran tersebut dan/atau laporannya terbukti palsu, maka pelapor dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Atasan langsung harus menindaklanjuti laporan tersebut dan segera melaporkan kepada Direksi untuk diambil tindakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Atasan langsung secara proaktif meneliti dan mengawasi seluruh pegawai yang mungkin terkait dengan pelanggaran *Code of Conduct* tanpa menunggu laporan tentang dugaan pelanggaran *Code of Conduct* dari pegawai/pelapor maupun berdasarkan informasi dari pihak luar Perusahaan.

MEKANISME DAN PROSES PENANGANAN PENGADUAN

Setiap dugaan pelanggaran yang dilaporkan akan ditindaklanjuti setelah melalui proses pengkajian atau pemeriksaan lebih lanjut. Selanjutnya, laporan pengaduan tersebut akan masuk kedalam proses pembuktian sehingga pihak berwenang dapat menentukan bobot pelanggaran sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan tindakan disiplin atau sanksi yang akan diberikan.

Penanganan atas dugaan pelanggaran dilakukan oleh tim khusus yang dibentuk oleh Direktur Utama. Tim tersebut bertugas untuk mengkaji, melakukan verifikasi dan melaksanakan penyelidikan atas informasi pelanggaran yang diterimanya. Hasil kajian Tim umumnya berupa kesimpulan yang merupakan usulan tindakan-tindakan pembinaan, hukuman disiplin, dan tindakan perbaikan lainnya untuk kemudian disampaikan kepada Direktur Keuangan agar dapat dikaji kembali antara kesesuaian keputusan yang

Furthermore, against any violation of the Code of Conduct, some actions will be taken in accordance with the applicable provisions, subjects that must be considered are as follows:

1. *All Company Persons who report suspected violations of the Code of Conduct shall attached their identity clearly.*
2. *The Company shall be maintained the confidentiality of the rapporteur's identity, except if necessary, in following up on the report in accordance with Company policy.*
3. *If the report is true, the rapporteur is not subject to any sanctions or penalties, but if the rapporteur is also involved in the violation and/or the report is proven false, then the rapporteur is subject to sanctions in accordance with prevailing regulations.*
4. *Direct superiors should follow up on the report and immediately reported to the Board of Directors to take action in accordance with prevailing regulations.*
5. *Direct supervisors proactively examine and supervise all employees who may be related to the Code of Conduct's violations without waiting for a report on the alleged violation of the Code of Conduct from the employee/ rapporteur or based on information from parties outside the Company.*

MECHANISMS AND PROCESSES OF HANDLING COMPLAINT

Any suspected violations that are reported will be followed up after going through a process of further review or examination. Later on, the complaint report will be entered into the evidentiary process so as the authorized party can determine the weight of violations to settle the disciplinary action or sanctions to be given.

The alleged violations handling are managed by a special team formed by the Board of Directors. That such team is responsible for reviewing, verifying, and performing investigations toward the violation information received. The results of the Team's study are generally in the form of conclusions that suggested the coaching actions, disciplinary punishments, and other corrective actions to be submitted to the Director of Finance so as it can be reviewed the conformity of decisions taken with applicable policies and regulations. If the study results



diambil dengan kebijakan maupun aturan yang berlaku. Apabila hasil kajian tersebut telah sesuai dengan kebijakan yang berlaku, maka kajian tersebut disampaikan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan mengenai tindakan yang akan diambil.

Namun, bilamana dugaan pelanggaran tersebut memerlukan pemeriksaan lebih lanjut, maka sebelum usulan sanksi diputuskan Tim, Direktur Utama dapat memerintahkan Satuan Pengawasan Internal (SPI) untuk melakukan pemeriksaan investigasi dan hasilnya disampaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur Keuangan dan Tim yang ditugaskan menangani pelanggaran.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2021

Sepanjang 2021, Perseroan tidak menerima adanya laporan mengenai pelanggaran atas Kode Etik.

are in accordance with the applicable policies, the review is submitted to the President Director to obtain approval regarding the actions to be taken.

Nevertheless, if the alleged violation requires further examination, so, before the team determines the proposed sanctions, the President Director can order the Internal Control Unit (ICU) to conduct an investigative examination, and later on, the results will be submitted to the President Director with copies to the Director of Finance and the Team assigned to handle violations.

TOTAL CODE OF CONDUCT VIOLATIONS IN 2021

Throughout 2021, the Company did not receive any reports regarding violations of Code of Conduct.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dewasa ini, Perseroan semakin menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan menyeluruh pada setiap aspek operasional bisnis menjadi suatu hal yang perlu dilakukan agar keberlangsungan usaha Perseroan dimasa mendatang senantiasa terjaga. Untuk itu, Perseroan terus berupaya menghadirkan hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dan karyawan, serta selalu melandaskan seluruh kegiatannya pada praktik bisnis korporasi sehat.

Selaras dengan komitmen penegakkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pedoman Kode Etik, maka Perseroan membentuk Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sesuai SK Direksi No. 078/KEP-DIR/III/2021 yang berfungsi sebagai panduan kebijakan dan mekanisme bagi seluruh karyawan dalam melaporkan setiap perilaku tidak etis, baik telah terjadi maupun masih berupa kecurigaan, kecurangan atau pelanggaran atas Kode Etik Perseroan.

Dengan adanya WBS, Perseroan berharap seluruh karyawan menjadi lebih peka dan terdorong untuk segera melaporkan seluruh tindakan atau indikasi tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan yang terjadi di Perseroan tanpa ada rasa takut atau khawatir sepanjang pelaporan tersebut didukung dengan kecukupan bukti awal yang kuat serta dapat dipertanggungjawabkan.

JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Lingkup pelaporan/penyingkapan yang dapat ditindaklanjuti oleh Tim, antara lain meliputi:

1. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non finansial terhadap perusahaan akibat terjadinya Korupsi, Kolusi, Nepotisme dan Penyuapan.
2. Pelanggaran peraturan perundang-undangan baik yang berkaitan dengan penyelenggaraan program Askrindo Syariah maupun yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan Badan Usaha Milik Negara/lainnya.
3. Peraturan internal yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.
4. Permasalahan Akuntansi dan pengendalian intern atas Laporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan.
5. Permasalahan yang menyangkut independensi audit, baik oleh Internal Audit maupun oleh Eksternal Audit.

Nowadays, the Company increasingly recognizes that consistent and thorough implementation of GCG principles in every aspect of business operation considers as a matter that needs to be done to maintain the Company's business continuity in the future. To that end, the Company continuously strives to present harmonious industrial relations among the company and employees, and always bases all of its activities on sound corporate business practices.

Aligned with the commitment to upholding values contained in the Code of Conduct Guidelines, the Company established the Whistle Blowing System Guidelines in accordance to Board of Directors Decree No. 078/KEP-DIR/III/2021 which serves as policy guidelines and mechanism for all employees to report any unethical behavior, whether it has occurred or is still in the form of suspicion, fraud or violation of the Company's Code of Conduct.

Along with the WBS existence, the Company hopes that all employees will be more sensitive and motivated to immediately report all actions or indications of fraud or violations of laws, company regulations, code of ethics and conflicts of interest that occur in the Company without fear or worry as long as the reporting is supported by adequacy of strong and accountable initial evidence.

TYPES OF VIOLATIONS THAT CAN BE REPORTED

The scope of reporting/disclosure that can be followed up by the Team includes, among others:

1. *Acts that can cause financial or non-financial losses to the company due to Corruption, Collusion, Nepotism and Bribery.*
2. *Violation of laws and regulations both related to the implementation of the Askrindo Syariah program as well as those related to the laws and regulations of State-Owned Enterprises/others.*
3. *Internal regulations that have the potential to cause harm to the Company.*
4. *Accounting problems and internal control over financial statements that have the potential to result in material misstatements in the financial statements.*
5. *Issues concerning audit independence, both by Internal Audit and by External Audit.*



6. Perilaku Insan Perusahaan yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi perusahaan dan/atau yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

6. *Disrespectful behavior of the Company's personnel that has the potential to tarnish the reputation of the company and/or which results in losses for the company.*

PIHAK PENGELOLA LAPORAN

Berikut ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam proses penanganan laporan pengaduan melalui WBS, diantaranya:

Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran, meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan penasehatan atas pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
2. Memastikan bahwa laporan pelanggaran terlapor Direksi sudah ditindaklanjuti.
3. Memberikan pengarahan kepada Direksi atas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
4. Memberikan saran/rekomendasi tindak lanjut laporan pengaduan dugaan pelanggaran kepada Menteri Negara BUMN.

Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan terlapor Direksi.
2. Melaksanakan pemeriksaan terhadap pelanggaran terlapor Direksi.
3. Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan administrasi dan laporan atas kegiatan yang terkait dengan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
5. Membuat laporan posisi tindak lanjut laporan pengaduan kepada Dewan Komisaris.

Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi dalam penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran, meliputi:

1. Memastikan telah dilaksanakannya Sistem Pelaporan Pelanggaran secara efektif.
2. Memastikan bahwa laporan pelanggaran terlapor karyawan sudah ditindaklanjuti.

REPORTING MANAGER

The following are parties involved in the process of handling complaint reports through WBS, as follows:

Board of Commissioners

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners in implementing the Whistleblowing System, including:

1. *Supervise and advise on the implementation of the Whistleblowing System.*
2. *Ensure that reports of violations reported by the Board of Directors have been followed up.*
3. *Provide direction to the Board of Directors on the implementation of the Whistleblowing System.*
4. *Provide suggestions/recommendations for follow-up on reports of alleged violations to the State Minister for SOEs.*

Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee in implementing the Whistleblowing System, including:

1. *Review complaints related to the reported Directors.*
2. *Carry out an examination of the reported violations of the Board of Directors.*
3. *Submit a report on the results of the examination to the Board of Commissioners.*
4. *Carry out administration and reports on activities related to the Whistleblowing System.*
5. *Make a position report on the follow-up to the complaint report to the Board of Commissioners.*

Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors in implementing the Whistleblowing System include:

1. *Ensure that the Whistleblowing System has been implemented effectively.*
2. *Ensure that the reported employee violation reports have been followed up.*



3. Mendorong untuk dilaksanakan sosialisasi berkelanjutan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran.
 4. Menjamin identitas pelapor dan memberikan perlindungan kepada saksi dan pelapor.
3. *Encourage continuous socialization of the Whistleblowing System to be carried out.*
 4. *Guarantee the identity of the reporter and provide protection to witnesses and reporters.*

Satuan Pengawasan Intern

Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern dalam penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran, meliputi:

1. Menerima perintah dari Direktur Utama untuk melaksanakan investigasi dan pemeriksaan terlapor karyawan.
2. Melakukan investigasi dan mengumpulkan bukti-bukti serta melakukan pemeriksaan terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan.
3. Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama.
4. Mengusulkan kepada Direktur Utama untuk memberikan penghargaan bagi pelapor atas laporan pelanggaran yang terbukti kebenarannya.
5. Mengusulkan kepada Direktur Utama untuk memberikan sanksi bagi pelapor atas laporan pelanggaran yang tidak terbukti kebenarannya.
6. Melaksanakan administrasi dan laporan atas kegiatan yang terkait dengan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
7. Membuat laporan posisi tindak lanjut laporan pengaduan kepada Direktur Utama.

Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka efektifitas dan sesuai kebutuhan perusahaan, Direksi dapat membentuk Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang bertugas untuk menerima dan menindak lanjuti setiap laporan pelanggaran yang disampaikan. Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran terdiri dari unsur Satuan Pengawasan Intern, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Tata Kelola serta Sekretariat Perusahaan. Tugas Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran terkait dengan Penyuapan antara lain:

1. Mensyaratkan penilaian dan jika diperlukan, penyelidikan terhadap setiap penyuapan, atau pelanggaran dari kebijakan anti penyuapan atau dari sistem manajemen anti penyuapan, yang dilaporkan, terdeteksi atau layak diduga.
2. Mensyaratkan tindakan yang tepat ketika penyelidikan mengungkapkan setiap penyuapan, atau pelanggaran terhadap kebijakan anti penyuapan atau sistem manajemen anti penyuapan.

Internal Control Unit

The duties and responsibilities of the Internal Control Unit in implementing the Whistleblowing System, include:

1. *Receive orders from the President Director to carry out investigations and inspections of reported employees.*
2. *Conduct investigations and collect evidence as well as examine the substance of the reported violations.*
3. *Submit a report on the results of the examination to the President Director.*
4. *Propose to the President Director to reward the whistleblower for a proven violation report.*
5. *Propose to the President Director to impose sanctions on the whistleblower for reports of violations that are not proven to be true.*
6. *Carry out administration and reports on activities related to the Whistleblowing System.*
7. *Make a position report on the follow-up to the complaint report to the President Director.*

Whistleblowing System Management Team

In order to be effective and according to the needs of the company, the Board of Directors may form a Whistleblowing System Management Team whose task is to receive and follow up on every violation report submitted. The Whistleblowing System Management Team consists of elements from the Internal Control Unit, Human Resources Division, Risk Management Division, Compliance and Governance and the Corporate Secretariat. The duties of the Whistleblowing System Management Team related to Bribery include:

1. *Requires an assessment and if necessary, an investigation of any bribery, or violations of the anti-bribery policy or of the anti-bribery management system, that are reported, detected or reasonably suspected.*
2. *Requires appropriate action when an investigation reveals any bribery, or violation of the anti-bribery policy or anti-bribery management system.*



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberdayakan dan mengaktifkan penyidik (<i>investigator</i>). 4. Mensyaratkan kerjasama dalam penyelidikan dengan personal yang relevan. 5. Mensyaratkan status dan hasil penyelidikan dilaporkan kepada Direksi. 6. Mensyaratkan agar penyelidikan dilakukan secara rahasia dan hasil penyelidikan bersifat rahasia. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Empower and activate investigators (investigators).</i> 4. <i>Requires cooperation in investigations with relevant personnel.</i> 5. <i>Requires the status and results of the investigation to be reported to the Board of Directors.</i> 6. <i>Requires that the investigation be carried out in secret and the results of the investigation are confidential.</i> |
|--|---|

MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN

COMPLAINT HANDLING MECHANISM

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelapor menyampaikan dugaan pelanggaran oleh Insan Perusahaan atau terlapor melalui saluran pelaporan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. 2. Satuan Pengawasan Intern menerima dan menyeleksi pengaduan yang diterima dan melaporkan kepada Direktur Utama. 3. Pelapor dapat menyampaikan dugaan pelanggaran dalam hal terlapor adalah Direksi kepada Dewan Komisaris. 4. Direktur Utama menetapkan terlapor dan menindaklanjuti laporan pelanggaran kepada: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemegang Saham apabila terlapor Dewan Komisaris. b. Dewan Komisaris apabila terlapor Direksi. c. Satuan Pengawasan Intern apabila terlapor Karyawan 5. Pemegang Saham dan Dewan Komisaris menindaklanjuti laporan pelanggaran sesuai dengan kewenangan masing-masing. 6. Satuan Pengawasan Intern melaksanakan investigasi apabila terlapor karyawan: <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan <i>interview</i> kepada pelapor dan memastikan kecukupan bukti untuk ditindaklanjuti. b. Melakukan pemeriksaan kepada terlapor dan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama. c. Direktur Utama dan/atau Direksi menindaklanjuti laporan hasil pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern. 7. Satuan Pengawasan Intern membuat laporan posisi tindak lanjut pelanggaran Karyawan kepada Direktur Utama yang meliputi antara lain jumlah pengaduan, saluran pelaporan yang digunakan oleh pelapor dan tindak lanjut yang telah dilaksanakan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Whistleblower submits the alleged violation by the Company's Personnel or the reported person through the reporting channel that has been determined by the company.</i> 2. <i>The Internal Audit Unit receives and selects complaints received and reports to the President Director.</i> 3. <i>The Whistleblower may convey the alleged violation in the event that the reported party is the Board of Directors to the Board of Commissioners.</i> 4. <i>The President Director determines the reported party and follows up on the violation report to:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Shareholders if reported to the Board of Commissioners.</i> b. <i>Board of Commissioners if reported to the Board of Directors.</i> c. <i>Internal Control Unit if the employee is reported.</i> 5. <i>Shareholders and the Board of Commissioners follow up on reports of violations in accordance with their respective authorities.</i> 6. <i>The Internal Control Unit carries out an investigation if an employee is reported:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Conducting interviews with reporters and ensuring the adequacy of evidence for follow-up.</i> b. <i>Conducting inspections to the reported party and submitting the report on the results of the examination to the President Director.</i> c. <i>The President Director and/or the Board of Directors follow up on the report on the results of the Internal Audit Unit inspection.</i> 7. <i>The Internal Control Unit makes a report on the position of follow-up on employee violations to the President Director which includes, among other things, the number of complaints, the reporting channel used by the complainant and the follow-up that has been carried out.</i> |
|---|--|



SALURAN PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan menyediakan fasilitas saluran laporan pelanggaran melalui:

Telepon <i>Direct</i>	: +62 816 1420 250
SMS	: +62 816 1420 250
WA	: +62 816 1420 250
E-mail	: wbs@askrindosyariah.co.id
Surat	: Tim WBS PT Penjaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
website	: www.askrindosyariah.co.id (pada menu <i>Whistleblowing System</i>)

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

1. Perusahaan memiliki komitmen yang jelas dan tidak memihak untuk mendukung dan melindungi semua pelapor yang menginformasikan kejadian pelanggaran yang terjadi di perusahaan. Pelapor mendapatkan perlindungan antara lain:
 - a. Identitas Pelapor dijamin kerahasiannya oleh Perusahaan.
 - b. Mengizinkan pelaporan tanpa nama.
 - c. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, pembalasan, diskriminasi atau disipliner terhadap laporan yang dibuat dengan itikad baik atau atas dasar keyakinan yang wajar dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun.
 - d. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan tersebut.
2. Perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak diberikan kepada Pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah. Apabila hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan bahwa pelaporan yang disampaikan mengandung laporan palsu, fitnah, tanpa dasar yang jelas, maka Pelapor dapat digugat balik atau dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau peraturan internal perusahaan.
3. Apabila hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan bahwa pelaporan yang disampaikan oleh Pelapor mengandung kebenaran dan dapat mengembalikan uang/aset atau menjaga reputasi perusahaan, maka Perusahaan memberikan penghargaan/*reward* kepada Pelapor sesuai dengan peraturan internal Perusahaan.

VIOLATION REPORT CHANNEL

The Company provides channel facilities for reporting violations through:

<i>Direct Phone</i>	: +62 816 1420 250
<i>SMS</i>	: +62 816 1420 250
<i>WA</i>	: +62 816 1420 250
<i>E-mail</i>	: wbs@askrindosyariah.co.id
<i>Letter</i>	: WBS Team PT Penjaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
<i>website</i>	: www.askrindosyariah.co.id (on the <i>Whistleblowing System</i> menu)

PROTECTION FOR THE REPORTER

1. *The company has a clear and impartial commitment to support and protect all whistleblowers who inform the company of violations that occur in the company. The whistleblower gets protection, among others:*
 - a. *The identity of the Whistleblower is guaranteed by the Company.*
 - b. *Allow anonymous reporting.*
 - c. *The Company guarantees the protection of the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, retaliation, discrimination or disciplinary action against reports made in good faith or on the basis of a reasonable belief from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the reported violation to any party.*
 - d. *Protection against whistleblowers also applies to parties conducting investigations and parties providing information related to the complaint/disclosure.*
2. *Protection and confidentiality guarantees are not provided to the Whistleblower who is proven to have made a false report and/or slander. If the results of the investigation conclude and it can be proven that the submitted report contains false reports, slander, without a clear basis, the Whistleblower can be sued back or be subject to sanctions in accordance with the laws and regulations or the company's internal regulations.*
3. *If the results of the investigation conclude and it can be proven that the reporting submitted by the Whistleblower contains the truth and can return money/assets or maintain the company's reputation, then the Company will give awards/rewards to the Whistleblower in accordance with the Company's internal regulations.*



PELANGGARAN DAN SANKSI

Pelanggaran

1. Setiap sikap, perilaku, tindakan Insan Perusahaan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan norma-norma etika merupakan pelanggaran.
2. Setiap Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang tidak melaksanakan tugas dengan baik dan tidak menindaklanjuti laporan pelanggaran merupakan pelanggaran.
3. Terhadap pelanggaran Insan Perusahaan yang diduga mengandung unsur melawan hukum, tindak pidana atau pelanggaran perdata dapat diteruskan kepada lembaga yang berwenang menangani sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Sanksi kepada Insan Perusahaan

1. Sikap, perilaku, tindakan dan ucapan Insan Perusahaan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan norma-norma etika dikenakan sanksi moral dan administratif.
2. Sanksi moral dapat ditetapkan oleh pengelola sistem pelaporan pelanggaran.
3. Sanksi administratif sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan Askrindo Syariah.

EVALUASI DAN SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka efektifitas penerapan sistem pelaporan pelanggaran, perusahaan melakukan evaluasi secara berkala serta melaksanakan sosialisasi secara berkesinambungan kepada seluruh Insan Perusahaan maupun kepada Pemangku Kepentingan.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem pelaporan pelanggaran untuk menilai eksistensi dan mengetahui kesesuaian pedoman tersebut dengan kebutuhan perusahaan serta mengetahui efektivitas dari penerapan yang dilakukan. Perusahaan akan senantiasa melakukan pengembangan dan perbaikan secara berkesinambungan terhadap pedoman sistem pelaporan pelanggaran mengacu

VIOLATION AND SANCTION

Violation

1. Every attitude, behavior, action of the Company's personnel that is not in accordance with applicable regulations and ethical norms is a violation.
2. Any Violation Reporting System Manager who does not carry out his duties properly and does not follow up on reports of violations is a violation.
3. The violation of the Company's Personnel which is suspected to contain elements of against the law, criminal acts or civil violations can be forwarded to the authorized institution to handle it in accordance with the provisions of the legislation.

Sanctions to Company's Individual

1. Attitudes, behavior, actions and words of the Company's Personnel that are not in accordance with applicable regulations and ethical norms are subject to moral and administrative sanctions.
2. Moral sanctions can be set by the manager of the violation reporting system.
3. Administrative sanctions as stipulated in the Askrindo Syariah Company Regulations.

EVALUATION AND SOCIALIZATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

In order to effectively implement the violation reporting system, the company conducts periodic evaluations and carries out continuous socialization to all Company's Individuals as well as to Stakeholders.

Evaluation of the Implementation of the Whistleblowing System

The company evaluates the implementation of the whistleblowing system to assess the existence and determine the suitability of the guidelines with the company's needs and determine the effectiveness of the implementation carried out. The company will continue to develop and continuously improve the guidelines for the whistleblowing system referring to the evaluation results that have been carried out and if there



pada hasil evaluasi yang telah dilakukan serta apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan dan perubahan anggaran dasar perusahaan yang berkaitan dengan materi sistem pelaporan pelanggaran.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka mempersempit rentang perbedaan pemahaman setiap individu terhadap penerapan pedoman sistem pelaporan pelanggaran di perusahaan, maka perusahaan secara berkelanjutan melaksanakan sosialisasi kepada pihak internal dan eksternal, dengan ketentuan:

1. Pemahaman terhadap sistem pelaporan pelanggaran harus dijadikan acuan oleh Insan Perusahaan maupun oleh seluruh Pemangku Kepentingan. Pemahaman sistem pelaporan pelanggaran diperlukan oleh perusahaan untuk meningkatkan capaian kinerja yang lebih baik secara terus menerus dengan tetap memperhatikan kepentingan pihak-pihak yang terkait.
2. Bagi pihak internal, sosialisasi diarahkan untuk meningkatkan pemahaman serta menumbuhkan kesadaran dan komitmen Insan Perusahaan untuk melaporkan apabila diketahui terdapat indikasi maupun potensi penyimpangan dan pelanggaran di lingkungan perusahaan.
3. Bagi pihak eksternal, sosialisasi diarahkan untuk memberikan pemahaman tentang sistem pelaporan pelanggaran yang ditetapkan oleh perusahaan, sehingga terwujud proses bisnis yang sehat serta terbebaskan aktivitas perusahaan dari kegiatan-kegiatan yang dapat merugikan perusahaan.
4. Sosialisasi yang berkelanjutan dilakukan untuk memudahkan dan memastikan bahwa seluruh Insan Perusahaan maupun pihak lain mengetahui adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran.

are changes to laws and regulations and changes to the company's articles of association related to the material of the whistleblowing system.

Whistleblowing System Socialization

In order to narrow the range of differences in the understanding of each individual towards the application of the guidelines for the whistleblowing system in the company, the company continuously carries out socialization to internal and external parties, with the following provisions:

1. *The understanding of the whistleblowing system must be used as a reference by the Company's Individuals as well as by all Stakeholders. An understanding of the whistleblowing system is needed by the company to continuously improve the achievement of better performance while taking into account the interests of the parties involved.*
2. *For internal parties, socialization is directed at increasing understanding and growing awareness and commitment of the Company's individuals to report if it is known that there are indications or potential deviations and violations within the company.*
3. *For external parties, socialization is directed at providing an understanding of the whistleblowing system established by the company, so that healthy business processes are realized and ensures that the company's activities are free from activities that can harm the company.*
4. *Continuous socialization is carried out to facilitate and ensure that all Company's Individuals and other parties are aware of the Whistleblowing System.*



PERNYATAAN ANTI-GRATIFIKASI, KORUPSI, DAN PENYUAPAN *STATEMENTS OF ANTI-GRATIFICATION, CORRUPTION, AND BRIBERY*

Perseroan menjunjung tinggi penerapan prinsip korporasi sehat yang terbebas dari tindakan korupsi, penyuapan, dan gratifikasi. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan secara konsisten mensosialisasikan program pengendalian gratifikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berpedoman pada isi *Board Manual*, ditegaskan bahwa Dewan Komisaris dan pejabat satu level di bawah Direksi dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung maupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pejabat pemerintah dan pihak-pihak lain yang mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukan dan tindakan lainnya, yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan harta kekayaan kepada Lembaga Pemerintah yang berwenang.

The Company continues the implementation of sound corporate principles that is free from acts of corruption, bribery, and gratification. To accomplish this, the Company consistently socializes the gratification control program in accordance with the prevailing laws and regulations. Guided by the Board Manual, it is emphasized that the Board of Commissioners and Executives one level below the Board of Directors are prohibited from giving or offering or receiving something valuable either directly or indirectly to government officials and other parties who influence or in return for what has been done and other actions, which are contrary to the prevailing laws and regulations. Besides, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also required to report their assets to the relevant competent government agency.

PERNYATAAN PENOLAKAN PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK *DECLARATION OF PROHIBITION TO FUND POLITICAL ACTIVITIES*

Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat satu level di bawah Direksi tidak diperkenankan menanggapi permintaan dari pihak manapun dan dengan alasan apapun, baik permintaan secara langsung dari pihak-pihak tertentu termasuk dan tidak terbatas pada pejabat/pegawai di lingkungan instansi Pemerintah dan partai politik yang berkaitan dengan permintaan sumbangan, termasuk yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa di Perseroan.

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Executives one level below the Board of Directors are not permitted to give response to the requests from any party and for any reason, both directly asked by certain parties including and not limited to officials/employees of Government agencies and political parties relating to donations, including the procurement of goods and services in the Company.



07

**Tanggung jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility



Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, Perseroan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial semata namun juga mengadopsi pendekatan *triple bottom line* yang menitikberatkan pada keseimbangan antara kualitas kesejahteraan masyarakat (*people*), keuntungan (*profit*) dan lingkungan (*planet*). Kesungguhan Perseroan dalam menghadirkan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"*CSR*") yang dilakukan secara berkala setiap tahunnya.

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah menyadari pentingnya pelaksanaan kegiatan CSR bagi masyarakat dan lingkungan sekitar karena dipandang memegang peranan besar dalam mewujudkan keberlangsungan usaha dimasa mendatang. Pada lingkup Perseroan, pelaksanaan CSR bukan hanya sebagai wujud pemenuhan kewajiban semata, akan tetapi sebagai salah satu kebutuhan mendasar agar Perseroan senantiasa dapat membangun citra positif dan reputasi yang baik di mata para Mitra Bisnis dan pemangku kepentingan lainnya yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan demikian, pada jangka panjang diharapkan dapat menunjang pencapaian kinerja Perseroan yang optimal.

In performing daily business activities, the Company does not only focus on financial benefits but also adopts a triple bottom line approach that strengthen the balance quality of the people (community), profit and planet (environment). The determination of the Company in presenting a harmonious relationship with stakeholders is manifested through the implementation of Corporate Social Responsibility ("CSR") activities which are held periodically every year.

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah realizes that the CSR implementation and activities for the community and the surrounding environment is important, since it is considered as a big role to achieve business sustainability henceforth. In the Company's internal scope, the CSR implementation is not only an obligations compliance, but also as one of the fundamental requirements for the Company to perform a positive image and good reputation to the business partners and other stakeholders throughout Indonesia. Thus, in the long term, it is expected to support the achievement of optimal Company performance.



DASAR HUKUM LEGAL BASIS

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. 2. POJK Nomor 3/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjamin. 3. Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Asuransi Kredit Indonesia. 4. Surat Keputusan Direksi No.014/KFP-DIR/II/2020 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Corporate Social Responsibility PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. 2. POJK Number 3/POJK.05/2017 concerning Good Corporate Governance for Financing Guarantee Institutions. 3. Guidelines for Social and Environmental Responsibility of PT Asuransi Kredit Indonesia. 4. Board of Directors Decree No.014/KEPDIR/II/2020 concerning Standard Operating Procedures (SOP) for Corporate Social Responsibility of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. |
|--|---|

REALISASI ANGGARAN CSR TAHUN 2021 REALIZATION OF CSR BUDGET IN 2021

Perseroan melaksanakan kegiatan CSR sesuai dengan program kerja yang telah disusun dan mengalokasikan anggaran khusus setiap tahunnya. Berikut ini adalah realisasi kegiatan CSR yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2021, antara lain:

The Company conducted CSR activities in accordance with the work program that has been prepared and allocated budget each year. The following is the Company's CSR activities implementation during 2021, including:

No.	Program Kegiatan CSR CSR Activity Program	Jumlah Kegiatan Total Activity	Biaya Kegiatan Activity Cost
1.	Bantuan Bencana Disaster Relief	2	Rp105.000.000
2.	Bidang Pendidikan Educational Aspect	1	Rp3.000.000
3.	Bidang Sarana Ibadah dan Keagamaan Religious Activities and Facilities Aspect	15	Rp169.965.625
4.	Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation	1	Rp50.000.000
5.	Program Lainnya Other Programs	7	Rp68.500.000
	Jumlah Total	26	Rp396.465.625

Berdasarkan laporan kegiatan CSR Perseroan, selama tahun 2021 Perseroan telah melaksanakan 26 kegiatan CSR yang berfokus pada hal-hal berikut ini, yaitu:

Based on the Company's CSR activity report, during 2021 the Company has conducted 26 CSR activities that are focused to the programs as follows:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bantuan bencana, yaitu bantuan yang bersifat pertolongan pertama pada saat bencana terjadi, dalam bentuk bantuan logistik, makanan, alat kesehatan termasuk obat-obatan serta bentuk lainnya atau uang tunai bagi korban bencana alam; 2. Kontribusi di bidang pendidikan, antara lain bantuan dana pembangunan gedung asrama dan kolaborasi dengan yayasan dalam bidang pendidikan; | <ol style="list-style-type: none"> 1. Disaster reliefs, were programs that provided assistance and donations when a disaster occurs, such as logistical assistance, food, medical equipment including medicines or cash and any others which is distributed to the natural disaster's victims; 2. Educational Aspects Contributions, were assistance in building the dormitory and collaboration with foundation in education; |
|--|--|



3. Pelestarian lingkungan, antara lain mendukung program penghijauan atau program lainnya sejalan dengan program pemerintah setempat;
 4. Bidang sarana ibadah dan keagamaan, mendukung pembangunan/renovasi tempat ibadah dan turut serta dalam kegiatan keagamaan secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka menunjang peningkatan kualitas hidup di bidang keagamaan; dan
 5. Program-program lainnya yang disetujui oleh Direksi.
3. *Environmental preservation, were programs that supporting reforestation programs or other programs in line with local government programs;*
 4. *Religious activities and facilities contributions, were programs that supporting the worship place construction or renovation as well as participating in religious activities directly or indirectly in term of supporting the religious aspects quality improvement; and*
 5. *Other programs approved by the Board of Directors.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

KEBIJAKAN

Meskipun aktivitas bisnis utama Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan kegiatan eksplorasi maupun ekstraksi Sumber Daya Alam (SDA), Perseroan tetap mengedepankan komitmen untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan hidup. Hal ini didasari oleh prinsip bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu aspek penentu keberlanjutan bisnis Perseroan di masa mendatang. Sadar akan hal tersebut, Perseroan telah menerapkan proses kerja yang ramah lingkungan dengan mengadaptasi pendekatan efisiensi sumber daya serta 3R yaitu *reduce*, *reuse* dan *recycle* dalam kegiatan bisnis dan operasionalnya.

KEGIATAN

Selama tahun 2021, Perseroan melaksanakan beberapa inisiatif terkait lingkungan, sebagai berikut:

1. **Penghematan energi dan sumber daya**
Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan mendorong program penghematan energi antara lain melalui penghematan energi listrik dan air.
2. **Paperless Office**
Perseroan mendorong pelaksanaan *paperless office* khususnya dalam kegiatan komunikasi dan administrasi internal melalui sarana dan media yang disediakan antara lain surat elektronik dan berbagai saluran komunikasi lainnya. Selain itu perusahaan juga menggunakan pemakaian kertas bekas untuk administrasi, surat dan memorandum internal.
3. **Pengelolaan limbah terpadu**
Perseroan telah memiliki mekanisme pengelolaan limbah secara terpadu dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin dari Dinas Lingkungan Hidup setempat.

POLICY

Although the main business activities of the Company do not have direct contact with exploration or extraction of Natural Resources (SDA), the Company continues to prioritize its commitment to always protect the environment. This is occurred based on the principle that the environment is one of the determinants of the Company's business sustainability in the future. In order to that, the Company has implemented an environmentally friendly work process by adapting the resource efficiency approach as well as the 3Rs, which are reduce, reuse and recycle in its business and operational activities.

ACTIVITIES

During 2021, the Company conducted several initiatives related to the environment, as follows:

1. **Energy and resource saving**
In its operational activities, the Company encourages energy saving programs, among others, through saving electricity and water.
2. **Paperless Office**
The Company encourages the implementation of a paperless office, especially in communication and internal administration activities through the facilities and media provided, including electronic mail and various other communication channels. In addition, the Company also uses used paper for administration, letters and internal memorandums.
3. **Integrated waste management**
The Company already has an integrated waste management mechanism involving third parties who have permits from the local Environmental Service.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

KEBIJAKAN

Perseroan menjamin pelaksanaan seluruh kegiatan operasional berjalan secara aman, efektif, dan efisien demi tercapainya tingkat produktivitas yang tinggi sesuai dengan penerapan standar perusahaan terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal ini dilakukan dalam rangka meminimalisir terjadinya risiko kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, atau dampak buruk lain yang berpotensi mengekspos pegawai, mitra kerja, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Guna tercapainya tujuan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk:

1. Menjadikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai aspek utama dalam segala lini proses bisnis Perusahaan.
2. Menaati peraturan perundangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dipersyaratkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif.
3. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mengadopsi *best practice*/standar lainnya baik nasional maupun internasional.
4. Meningkatkan budaya dan kinerja K3 Perseroan melalui program-program K3 yang konsisten, berkelanjutan serta berkesinambungan.

Kebijakan tersebut telah dikomunikasikan kepada seluruh pegawai dan *stakeholders* agar dapat dipahami dan dijalani sebagai tanggung jawab bersama dalam kegiatan operasional bisnis. Untuk mengukur efektivitasnya, Perseroan melakukan peninjauan secara periodik.

Sesuai dengan peraturan Menteri Tenaga Kerja, Perseroan juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja (P2K3) yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 027/KEP-DIR/II/2021 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja (P2K3) PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Fungsi dari Panitia Pembina Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja (P2K3) tersebut adalah:

POLICY

The Company ensured that the implementation of all operational activities runs safely, effectively and efficiently to achieve a high level of productivity according to the implementation of Company's Occupational Health and Safety standards. That conducted to minimize the risk of accidents, fires, occupational diseases, or other adverse impacts that could potentially expose employees, work partners, the community and other stakeholders.

In order to achieve these objectives, the Company is committed to:

1. *Bring Occupational Health and Safety as the main aspects in all lines of the Company's business processes.*
2. *Comply with the Occupational Health and Safety regulations required to create a safe and productive work environment.*
3. *Implement an Occupational Health and Safety Management System according to the applicable regulations and adopting best practices or other standards, both national and international.*
4. *Improve the Company's OHS culture and performance through consistent and sustainable OHS programs.*

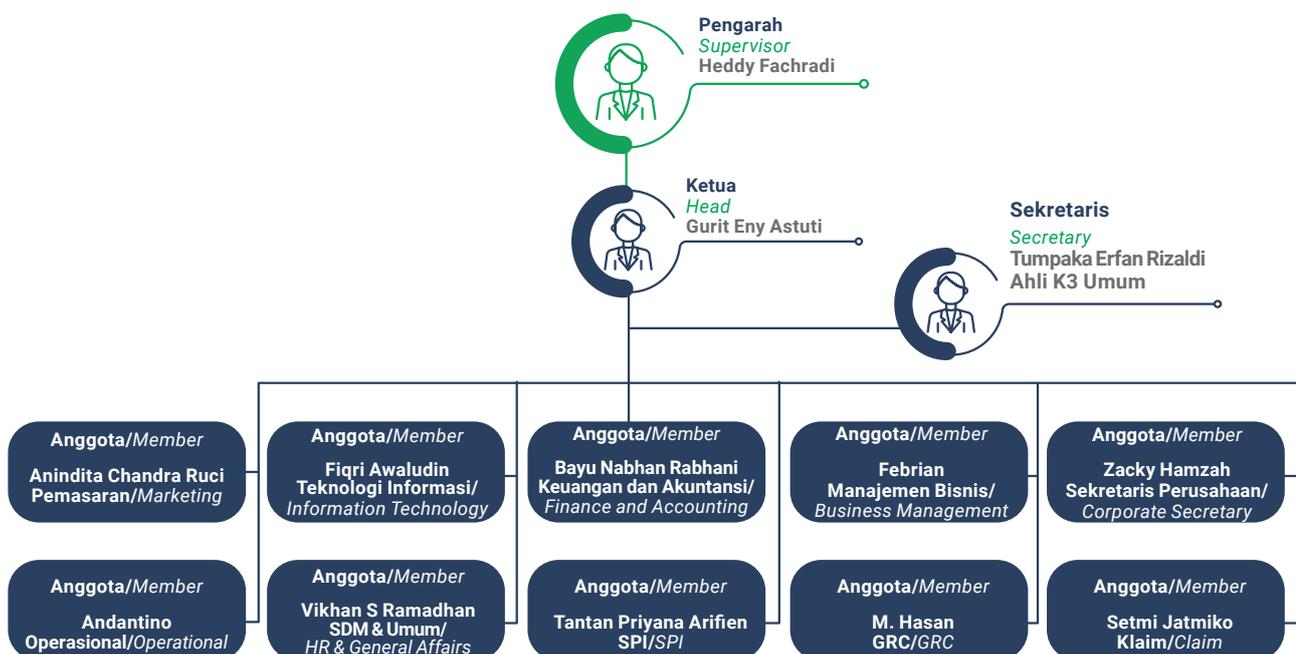
This policy has been communicated to all employees and stakeholders so that it can be understood and implemented together as a responsibility in business operations. The Company periodically reviews this policy to assess the effectiveness.

According to the Minister of Manpower's regulation, the Company has also configured a Work Safety and Welfare Committee (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja/P2K3) which was determined based on the Decree of the Board of Directors No. 027/KEP-DIR/II/2021 concerning the Committee for the Guidance of Work Safety and Welfare (P2K3) of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

The functions of the Work Safety and Welfare Committee (P2K3) are:



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghimpun dan mengolah data mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja. 2. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulangnya; b. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja; c. Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja; d. Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya. 3. Membantu Perseroan/Pengurus dalam: <ol style="list-style-type: none"> a. Menentukan tindakan korektif dengan alternatif terbaik; b. Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja; c. Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, Penyakit Akibat Kerja (PAK), serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan; d. Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, <i>hygiene</i> Perseroan, kesehatan kerja, dan ergonomi; e. Melaksanakan pemantauan terhadap gizi tenaga kerja dan menyelenggarakan makanan; f. Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja; g. Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja; h. Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, <i>hygiene</i> Perseroan, dan kesehatan kerja. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Collecting and processing data regarding occupational safety and health in the workplace.</i> 2. <i>Helping to show and explain to each employee about:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Various hazard factors in the workplace that can cause OHS disturbances, including fire and explosion hazards and ways of dealing with them;</i> b. <i>Factors that can affect work efficiency and productivity;</i> c. <i>Personal protective equipment (PPE) for employees;</i> d. <i>The correct and safe manner and attitude in performing their work.</i> 3. <i>Assisting the Company/Management in:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Determining corrective action with the best alternative;</i> b. <i>Developing a hazard control system for occupational health and safety;</i> c. <i>Evaluating the causes of accidents, Occupational Diseases, and take the necessary steps;</i> d. <i>Developing counseling and research in the fields of work safety, Company hygiene, occupational health, and ergonomics;</i> e. <i>Monitoring the nutrition of the employee and providing food;</i> f. <i>Checking the completeness of work safety equipment;</i> g. <i>Developing health services for the employee;</i> h. <i>Conducting work safety administration, Company hygiene, and occupational health.</i> |
|---|--|





Selain berfokus pada aspek K3, Perseroan juga menyadari bahwa tingkat kepuasan karyawan merupakan hal yang juga perlu mendapatkan perhatian Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan secara berkala menjalankan program pembinaan, pengembangan, dan menciptakan hubungan yang sehat antara atasan dengan bawahan, memberikan remunerasi yang adil, memastikan keselamatan dan keamanan kerja, serta menjunjung tinggi kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja bagi seluruh karyawan.

KEGIATAN

Implementasi tanggung jawab praktik Ketenagakerjaan Perseroan dilaksanakan berdasarkan pada UU RI No.13/2013 tentang ketenagakerjaan, sebagai berikut:

- a. Praktik Ketenagakerjaan
Perseroan selalu berupaya untuk menghadirkan iklim kerja dan hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh karyawan sebagai salah satu prasyarat utama dalam merealisasikan visi dan misi perusahaan. Perseroan menilai kelancaran kegiatan operasional bisnis dan terjaganya tingkat profitabilitas, hanya dapat terealisasi apabila tercipta lingkungan kerja yang sehat dan saling bersinergi. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menyelenggarakan praktik ketenagakerjaan yang tidak mengabaikan hak-hak karyawan, melainkan memberikan dukungan penuh terhadap peningkatan kualitas kesejahteraan hidup para karyawan.
- b. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Perseroan menyadari bahwa kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perseroan. Bagi kami, keselamatan dan kesehatan kerja memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi bisnis Perseroan. Aspek keselamatan dan kesehatan kerja ditempatkan sebagai prioritas utama dalam kegiatan operasional bisnis Perseroan.

TINGKAT TURNOVER SDM

Turnover karyawan merupakan salah satu isu penting dan kerap menjadi tantangan tersendiri dalam proses pengelolaan SDM. Meski tidak dapat dihindari, Perseroan tetap berupaya agar tingkat perputaran karyawan yang terjadi setiap tahun dapat terjaga dalam rentang yang stabil agar tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap proses bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu mengupayakan hadirnya lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh karyawan agar Perseroan mampu mempertahankan talenta-talenta terbaik yang dimiliki.

Apart from focusing on the OHS aspect, the Company also realizes that the level of employee satisfaction is something that also needs the Company's attention. According to that, the Company regularly conducts coaching programs, development programs and creates mutual relationships between management and employee, provides fair remuneration, ensures work safety and security, and upholds gender equality and job opportunities for all employees.

ACTIVITIES

The implementation of the Company's Manpower Practices Responsibilities is conducted according to the RI Law No.13/2013 concerning manpower, as follows:

- a. *Employment Practices*
The Company always strives to provide a working climate and harmonious industrial relations with all employees as one of the main prerequisites in realizing the company's vision and mission. The Company assesses that the smooth running of business operations and the maintained level of profitability can only be achieved if a mutual and synergistic work environment is created. Therefore, the Company always implements labor practices that do not neglect the rights of employees, but instead provide full support for improving the quality of employee's welfare.
- b. *Occupational Health and Safety*
The Company realizes that occupational health and safety is very important in supporting the Company's success of the business activities. For us, occupational safety and health have a strategic meaning that maintains the existence of the Company's business. Occupational safety and health aspects are placed as the main priority in the Company's business operations.

EMPLOYEE TURNOVER LEVEL

Employee turnover is an important issue and often becomes a challenge in the HR management process. Although it is unavoidable, the Company continues to strive the annual employee turnover rate can be maintained within a stable range so that does not have a significant impact on the Company's business processes. Therefore, the Company always strives to provide a safe, comfortable and conducive work environment for all employees so that the Company is able to maintain the best talents.



Melalui berbagai upaya pengelolaan SDM yang dilakukan secara adil, transparan dan berimbang, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang baik bagi seluruh insan Perseroan. Hal ini antara lain ditujukan untuk mengelola tingkat *turnover* karyawan Perseroan. Pada tahun 2021, tercatat sebanyak 5 karyawan berhenti bekerja karena mengundurkan diri. Tingkat *turnover* tersebut cenderung lebih rendah dari tahun 2020 yang mencapai 8 karyawan. Tingkat *turnover* karyawan komparatif 2 tahun disajikan dalam tabel berikut.

Through various human resources management efforts that are occurred in a fair, transparent and balanced manner, the Company creates a good work environment for all Company personnel. Those are conducted, among others, to maintain the Company's employee turnover rate. In 2021, there were 5 employees who resigned. The turnover rate tends to be lower than in 2020 which reached 8 employees. The 2-year comparative employee turnover rate is presented in the following table.

No.	Keterangan Description	2021	2020
1.	Pensiun Retired	1	-
2.	Mengundurkan Diri Resigned	5	8
3.	Meninggal Dunia Passed Away	1	-
	Jumlah Total	7	8

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KEMASYARAKATAN SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE COMMUNITY SOCIAL AFFAIRS

KEBIJAKAN

Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan di bidang sosial dan kemasyarakatan yang melibatkan, mengembangkan, dan memberdayakan masyarakat sekitar bertujuan untuk mendorong dan meningkatkan taraf hidup warga setempat.

POLICY

The implementation of the Company's CSR activities in the social and community sector involving, developing and empowering the surrounding community aims to encourage and improve the local community welfare.

KEGIATAN

Perseroan merealisasikan kegiatan tanggung jawab sosial bidang kemasyarakatan selama tahun 2021 dalam beberapa bidang, antara lain:

1. Bantuan bencana, seperti: bantuan bencana alam yang disalurkan melalui Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT).
2. Bantuan bidang pendidikan, seperti: bantuan dana pembangunan gedung asrama Yayasan DAR Al Huda, bantuan dana pembangunan Daarul Ilmi Indonesia, dan kolaborasi program CSR bersama Tunasmuda Care.
3. Bantuan bidang saranda ibadah dan kegiatan keadamaan, seperti: bantuan dana pembangunan Masjid Jami At-Taqwa, Masjid Raya Perum Bekasi Griya Pratama, bantuan dana

ACITIVITIES

The Company implemented social responsibility activities in the community sector during 2021 in several fields, including:

1. *Disaster relief, such as: natural disaster relief in collaboration with Aksi Cepat Tanggap (ACT) Foundation.*
2. *Assistance in education, such as: funding assistance for the construction of the DAR Al Huda Foundation dormitory building, funding assistance for the development of Daarul Ilmi Indonesia, and CSR program collaboration with Tunasmuda Care*
3. *Assistance in worship facilities and religious activities, such as: financial assistance for the construction of the Jami At-Taqwa Mosque, the Great Mosque of Perum Bekasi Griya Pratama,*



untuk pembangunan Musholla At-Tawabin, Musholla Al Huda, bantuan dana renovasi Musholla Al Ibtidaya, Al Ikhlas, Roudhlotul Jannah, Al Muhajirin, dana santunan untuk Ramadhan, bantuan dana dalam rangkaian acara Ramadhan, bantuan dana untuk kegiatan Idul Adha, dan bantuan dana peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

4. Program lainnya, seperti: kegiatan bakti sosial, wakaf Al Qur'an, pembagian *new normal kit*, bantuan dan pembangunan gedung klinik pratama syariah, bantuan tenda darurat Askringdo Grup, bantuan tabung oksigen, bantuan dana rumah tidak layak huni Pemerintah Kabupaten Aceh Besar, bantuan dana yatim & dhuafa, bantuan dana renovasi majelis pengajian Solentang.

financial assistance for the construction of the At-Tawabin Mosque, Al Huda Mosque, funding for the renovation of the Al Ibtidaya, Al Ikhlas, Roudhlotul Jannah, Al Muhajirin Mosques, compensation funds for Ramadan, financial assistance in a series of Ramadan events, financial assistance for Eid Al-Adha activities, and donations for commemorating the birthday of the Prophet Muhammad SAW.

4. *Other programs, such as: social service activities, Al-Qur'an waqf, distribution of new normal kits, assistance and construction of a sharia pratama clinic building, assistance for Askringdo Group emergency tents, oxygen cylinder assistance, funds for housing uninhabitable by the Aceh Besar District Government, orphanage & dhuafa funds, financial assistance for the renovation of the Sontang recitation assembly.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PRODUK DAN JASA SOCIAL RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS AND SERVICES

KEBIJAKAN

Perseroan menilai loyalitas pelanggan merupakan salah satu faktor penentu keberlangsungan kinerja operasional dan hasil usaha yang lebih baik pada jangka panjang. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen kuat untuk selalu memberikan layanan prima kepada seluruh pelanggan, salah satunya diwujudkan dengan menyediakan informasi atas produk dan/atau jasa melalui situs web Perseroan: www.askrindosyariah.co.id.

KEGIATAN

Perseroan menyelenggarakan program rekonsiliasi produk dengan mitra bisnis setiap tiga bulan sekali dan mengutamakan kepuasan mitra dengan melakukan peningkatan kualitas produk, layanan, dan profesionalitas kerja.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk mendengar suara Mitra Bisnis guna untuk perbaikan kualitas layanan kepada Mitra Bisnis. Kuesioner ini membandingkan persepsi para Mitra Bisnis terhadap Perseroan dalam hal eksistensi dan mutu layanan Perseroan kepada para Mitra Bisnis untuk periode tahun 2020 dan 2021.

POLICY

The Company considers customer loyalty as a determining factor for the sustainability of operational performance and better business results in the long term. Therefore, the Company is strongly committed to always providing excellent service to all customers, which is manifested by providing information on products and/or services through the Company's website: www.askrindosyariah.co.id.

ACITIVITIES

The Company organizes a product reconciliation program with business partners every three months and prioritizes partner satisfaction by improving the quality of products, services and work professionalism.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The Customer Satisfaction Survey was conducted as an effort to gather the input in order to improve service quality to Business Partners. This questionnaire compares the perceptions of Business Partners towards the Company in terms of the existence and quality of the Company's services to Business Partners for the period 2020 and 2021.



Kegiatan Survei Kepuasan Pelanggan 2021 dilaksanakan pada tanggal 30 November - 21 Desember 2021, dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner ke seluruh Kantor Cabang (KC) atau Kantor Perwakilan Pemasaran (KPPM) Perseroan. Analisa atas hasil kegiatan Survei Kepuasan Pelanggan 2021 dilakukan dengan 2 (dua) pendekatan, yaitu Analisa *Customer Satisfaction Index* (CSI) dan Analisa *Service Quality*. Perhitungan/Analisa CSI menggunakan pengukuran *Weight Factor* dan *Weight Score* atas hasil pengisian kuesioner responden untuk mendapatkan *Satisfaction Index* sedangkan Analisa *Service Quality* menggunakan pengukuran gap antara hasil persepsi/kinerja dengan harapan.

The 2021 Customer Satisfaction Survey was conducted on November 30-December 21, 2021, using the questionnaire distribution method to all Branch Offices or Marketing Representative Office of the Company. The analysis of the results of the 2021 Customer Satisfaction Survey was performed using 2 (two) approaches, those are Customer Satisfaction Index (CSI) Analysis and Service Quality Analysis. CSI calculation/analysis uses the measurement of Weight Factor and Weight Score on the results of filling out the respondent's questionnaire to get the Satisfaction Index, while Service Quality Analysis uses the measurement of the gap between the results of perceptions/performance and expectations.

HASIL SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY RESULTS

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Based on the results of data processing and study above, it can be concluded as follows:

No.	Indikator Indicator	Hasil Result	Keterangan Description
1.	Tingkat Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Level</i>	41,20%	Sangat Puas/ <i>Very Satisfied</i>
		45,20%	Puas/ <i>Satisfied</i>
		13,20%	Cukup Puas/ <i>Fairly Satisfied</i>
2.	Tingkat <i>Engagement</i> Pelanggan <i>Customer Engagement Level</i>	12,40%	Sangat Puas/ <i>Very Satisfied</i>
		75,60%	Puas/ <i>Satisfied</i>
		12,00%	Cukup Puas/ <i>Fairly Satisfied</i>
3.	Tingkat Hubungan dengan Pelanggan <i>Customer Relations Level</i>	22,58%	Sangat Puas/ <i>Very Satisfied</i>
		60,75%	Puas/ <i>Satisfied</i>
		16,67%	Cukup Puas/ <i>Fairly Satisfied</i>
4.	Tingkat Nilai Pelanggan <i>Customer Satisfaction Index</i>	33,20%	Sangat Puas/ <i>Very Satisfied</i>
		50,00%	Puas/ <i>Satisfied</i>
		16,40%	Cukup Puas/ <i>Fairly Satisfied</i>

Mengacu pada tabel di atas, maka hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Referring to the table above, the results of the customer satisfaction survey in 2021 can be concluded as follows:

Tingkat Kepuasan Pelanggan

Pada tahun 2021, mayoritas responden menyatakan "Puas" dengan persentase sebesar 45,20%. Hal tersebut menunjukkan hasil yang meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 28,98% dengan kategori "Puas." Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kepuasan pelanggan atas mutu dan layanan Perusahaan.

Customer Satisfaction Level

In 2021, the majority of respondents stated "Satisfied" with a percentage of 45.20%. This shows an increasing result compared to 2020 which was recorded at 28.98% in the "Satisfied" category. So it can be concluded that there is an increase in customer satisfaction with the quality and service of the Company.



Tingkat Engagement Pelanggan

Pada tahun 2021, mayoritas responden menyatakan "Puas" yakni sebanyak 75,60%, lalu sebanyak 12,40% menyatakan "Sangat Puas". Hal ini menunjukkan hasil yang positif dimana hasil persentase tingkat *engagement* pelanggan tahun 2021 untuk responden yang menyatakan kriteria "Puas" lebih tinggi dibandingkan hasil persentase tingkat *engagement* pelanggan tahun 2020 yang menyatakan kriteria "Puas" sebanyak 32,65% sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan *engagement* pelanggan atas mutu dan eksistensi layanan Perseroan.

Tingkat Hubungan dengan Pelanggan

Pada tahun 2021, mayoritas responden sebanyak 60,75% dan 22,58% menyatakan masing-masing "Puas" dan "Sangat Puas", sementara 16,67% menyatakan "Cukup Puas". Hal ini menunjukkan hasil yang positif dimana hasil persentase tingkat hubungan dengan pelanggan ditahun ini untuk responden yang menyatakan kriteria "Puas" meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 yang berarti kepuasan sudah dirasakan oleh mitra yang menggunakan jasa Askrindo Syariah sehingga diharapkan tahun depan hasilnya dapat lebih meningkat.

Tingkat Nilai Pelanggan

Pada tahun 2021, mayoritas responden yaitu sebanyak 50,00% dan 33,20% masing-masing menyatakan "Puas" dan "Sangat Puas", lalu sebanyak 16,40% menyatakan "Cukup Puas". Hal ini menunjukkan hasil yang positif dimana hasil persentase nilai pelanggan tahun 2021 untuk responden yang menyatakan kriteria "Puas" dan "Sangat Puas" meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 yang berarti kepuasan sudah dirasakan oleh mitra yang menggunakan jasa Askrindo Syariah, diharapkan tahun depan hasilnya dapat lebih meningkat.

Dengan demikian, berdasarkan hasil kuesioner mengenai harapan dan saran pelanggan, dapat dikatakan bahwa kualitas dan mutu layanan Perseroan sudah cukup baik dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan pelanggan terhadap eksistensi dan mutu layanan dengan metode *Customer Satisfaction Index* (CSI) adalah sebesar 84,10% yang artinya pelanggan sudah "SANGAT PUAS" dengan eksistensi dan mutu layanan Perseroan.

Customer Engagement Level

In 2021, the majority of respondents stated "Satisfied", amounted 75.60%, then 12.40% stated "Very Satisfied". This shows positive results where the percentage of customer engagement levels in 2021 for respondents who stated the criteria "Satisfied" is higher than the percentage of customer engagement levels in 2020 who stated the criteria "Satisfied" amounted 32.65% so that it can be concluded that there has been an increase in customer engagement on the quality and existence of the Company's services.

Customer Relations Level

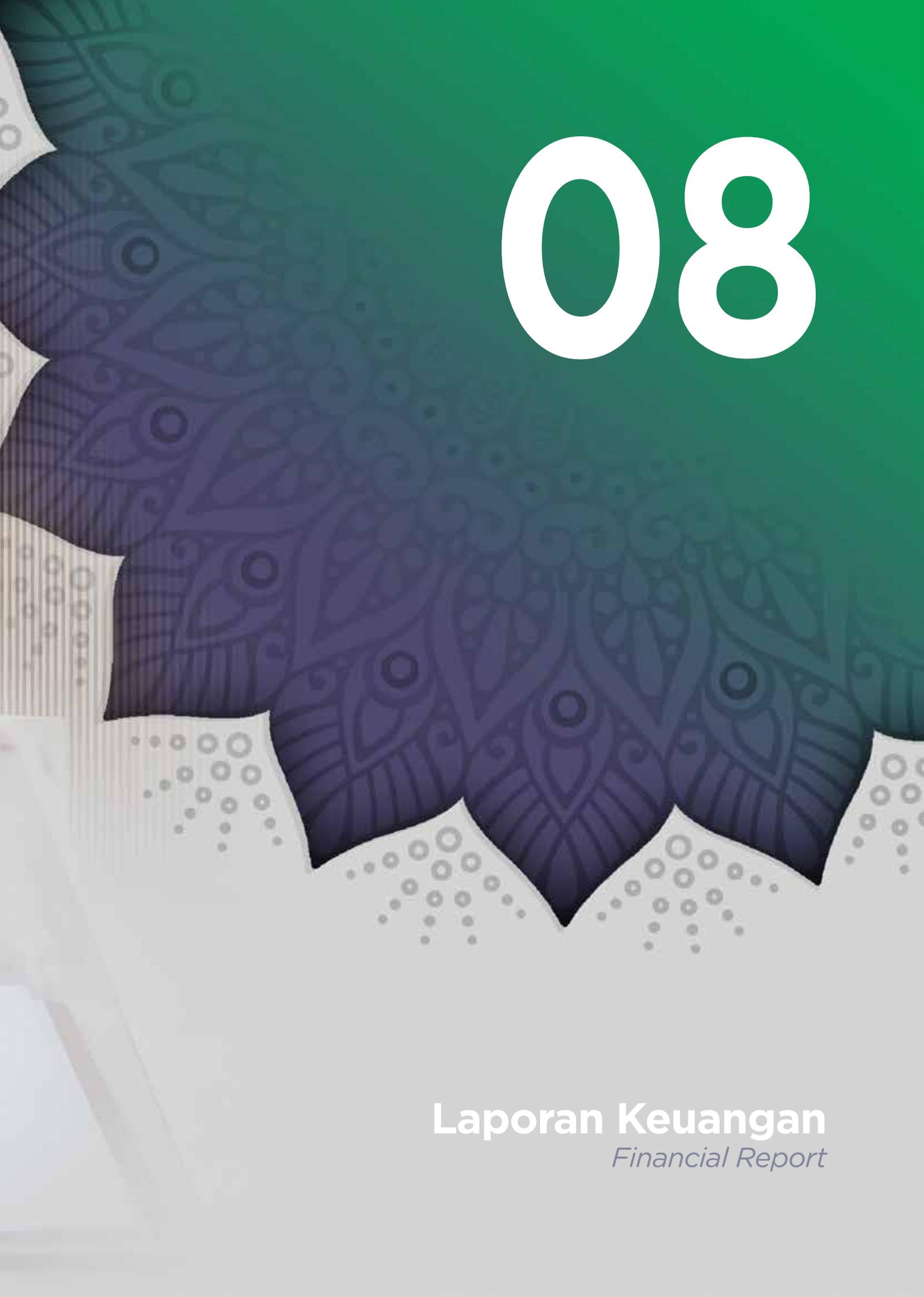
In 2021, the majority of respondents as much as 60.75% and 22.58% stated "Satisfied" and "Very Satisfied" respectively, and the remaining 16.67% stated "Fairly Satisfied". This shows a positive result where the percentage level of relationship with customers this year for respondents who stated that the "Satisfied" criterion increased compared to 2020 which means that the satisfaction has been felt by partners who use Askrindo Syariah services so that it is expected that next year the results can be further increased.

Customer Satisfaction Index

In 2021, the majority of respondents of 50.00% and 33.20% stated "Satisfied" and "Very Satisfied" respectively, then 16.40% stated "Fairly Satisfied". This shows positive results where the percentage of customer value in 2020 for respondents who stated that the "Satisfied" and "Very Satisfied" criterion increased compared to 2020 which means that the satisfaction has been felt by partners who use Askrindo Syariah services, it is hoped that next year the results can be further increased.

Thus, based on the results of the questionnaire regarding customer expectations and suggestions, it can be said that the quality and service quality of the Company is quite good and continues to increase from year to year. Overall, the level of customer satisfaction with the existence and quality of services using the Customer Satisfaction Index (CSI) method is 84.10%, which means that customers are "VERY SATISFIED" with the existence and quality of the Company's services.



The background features a green-to-white gradient. On the left side, there are intricate, overlapping patterns in shades of green and purple, resembling traditional Islamic geometric art. The number '08' is prominently displayed in the upper right quadrant in a large, white, sans-serif font.

08

Laporan Keuangan
Financial Report



PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Subagio Istiarno
Alamat kantor : Gedung Primagraha Persada
Jl. Gedung Kesenian No. 3-7,
Sawah Besar, Jakarta Pusat
Nomor telepon : 021-3517525
Jabatan : Plt. Direktur Utama dan Direktur
Keuangan

I, the undersigned:

1. Name : Subagio Istiarno
Office address : Gedung Primagraha Persada
Jl. Gedung Kesenian No. 3-7,
Sawah Besar, Jakarta Pusat
Phone number : 021-3517525
Title : Act as. President Director and
Director of Finance

menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah;
2. Laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah telah ~~dimuat secara lengkap dan benar~~.
b. Laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

declare that:

1. *I am responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah;*
2. *The financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah have been fully and correctly disclosed;*
b. *The financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *I am responsible for PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Mei/May 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors



Subagio Istiarno

Plt. Direktur Utama dan Direktur Keuangan /
Act as. President Director and Director of Finance

PT. JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

Gedung Primagraha Persada, Jl. Gedung Kesenian No. 3 - 7, Pasar Baru, Sawah Besar,
Jakarta Pusat 10710, Telp. (021) 3517525
Website : www.askrindosyariah.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2021, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of sources and distributions of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Company's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JAKARTA,
25 Mei/May 2022

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah as at 31 December 2021, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of sources and distributions of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
00974/2.1025/AU.1/08/0222-2/1/V/2022

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4	22,305	16,311	Cash and cash equivalents
Investasi	5	1,012,593	640,326	Investments
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	6	60,000	30,000	Restricted cash in banks
Piutang imbal jasa kafalah - bersih	7	104,972	100,950	Kafalah fee receivables - net
Piutang penjaminan ulang	8	65,098	29,856	Re-guarantee receivables
Piutang hasil investasi	9	10,283	3,218	Investment income receivables
Biaya dibayar dimuka		1,125	1,205	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	10a	16,073	25,080	Prepaid taxes
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	11	40,493	36,612	Deferred acquisition costs
Aset penjaminan ulang	12	337,678	336,822	Re-guarantee assets
Aset tetap - bersih	13	23,510	20,435	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih		560	953	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	10d	3,854	9,804	Deferred tax assets
Aset lain-lain		9,940	6,650	Other assets
JUMLAH ASET		1,708,484	1,258,222	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang ta'widh	14	8,834	3,933	Ta'widh payables
Utang penjaminan ulang	15	39,577	41,946	Re-guarantee payables
Utang pajak	10b	25,961	2,464	Taxes payables
Cadangan ta'widh	16	204,777	148,632	Ta'widh reserves
Cadangan imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan	17	733,511	623,985	Unearned kafalah fees
Pendapatan komisi ditangguhkan	18	71,827	64,323	Deferred commission income
Liabilitas imbalan kerja	19	-	47	Employee benefit liabilities
Akrual dan utang lain-lain	20	119,123	35,681	Accruals and other payables
JUMLAH LIABILITAS		1,203,610	921,011	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp 1,000,000 (full amount) par value per share
Modal dasar - 400.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 400.000 saham	21	400,000	400,000	Authorised - 400,000 shares Issued and paid-up - 400,000 shares
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak		(3,539)	(1,244)	Remeasurement of employee benefit liabilities, net of tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		1,382	724	Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya		75,540	75,540	Appropriated retained earnings
Saldo laba/(akumulasi defisit)		31,491	(137,809)	Retained earnings/ (accumulated deficit)
JUMLAH EKUITAS		504,874	337,211	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,708,484	1,258,222	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN KAFALAH				KAFALAH INCOME
Imbal jasa kafalah bruto	22	729,532	481,572	Gross kafalah fees
Premi penjaminan ulang bruto	23	(198,265)	(162,627)	Gross re-guarantee premiums
Kenaikan cadangan imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan	24	<u>(71,912)</u>	<u>(157,484)</u>	Increase in unearned kafalah fees
Jumlah pendapatan kafalah		<u>459,355</u>	<u>161,461</u>	Total kafalah income
BEBAN KAFALAH				KAFALAH EXPENSES
Beban ta'widh	25	(216,719)	(164,111)	Ta'widh expenses
Ta'widh penjaminan ulang	26	125,286	79,155	Re-guarantee ta'widh
Beban komisi	27	(17,544)	(17,914)	Commission expenses
Komisi penjaminan ulang	28	36,300	35,225	Re-guarantee commissions
Pendapatan subrogasi	29	17,158	17,010	Subrogation income
Kenaikan cadangan ta'widh	30	(92,903)	(16,959)	Increase in ta'widh reserves
Beban kafalah lain		<u>(2,678)</u>	<u>(6,300)</u>	Other kafalah expenses
Jumlah beban kafalah		<u>(151,100)</u>	<u>(73,894)</u>	Total kafalah expense
Pendapatan kafalah bersih		<u>308,255</u>	<u>87,567</u>	Net kafalah income
Pendapatan investasi	31	44,282	33,378	Investment income
Beban usaha	32	(109,330)	(87,635)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih	33	<u>(20,903)</u>	<u>13</u>	Other (expenses)/income - net
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK		222,304	33,323	PROFIT BEFORE ZAKAT AND INCOME TAX
Zakat	35	<u>(5,558)</u>	<u>(833)</u>	Zakat
LABA SEBELUM PAJAK		<u>216,746</u>	<u>32,490</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	10c			INCOME TAX (EXPENSES)/ BENEFITS
Beban pajak kini		(40,848)	(7,328)	Current income tax
(Beban)/manfaat pajak tangguhan		<u>(6,598)</u>	<u>2,145</u>	Deferred tax (expense)/benefits
Jumlah beban pajak penghasilan		<u>(47,446)</u>	<u>(5,183)</u>	Total income tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>169,300</u>	<u>27,307</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan kerja		(2,942)	1,311	Remeasurements of - employee benefits
- Efek pajak terkait		647	(289)	Related tax effect -
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		658	185	Unrealized gain on available-for sale securities
Jumlah (kerugian)/pendapatan komprehensif lainnya		<u>(1,637)</u>	<u>1,207</u>	Total other comprehensive (loss)/ income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>167,663</u>	<u>28,514</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		
	Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/akumulasi defisit/ Surplus/ (accumulated deficit)	Jumlah ekuitas/ Total equity
Modal saham/ Share capital	400.000		75.540	(163.806)	310.007
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	539	(2.266)			Balance as at 1 January 2020
Dampak terhadap penerapan PSAK 73	-	-	-	(1.310)	(1.310)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	27.307	27.307
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	185	-	-	-	185
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	1.022	-	-	1.022
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	724	(1.244)	75.540	(137.809)	Balance as at 31 December 2020
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	169.300	169.300
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	658	-	-	-	658
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	(2.295)	-	-	(2.295)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.382	(3.539)	75.540	31.491	Balance as at 31 December 2021

Impact on implementation
of SFAS 73
Net profit for the year
Unrealised gain on
marketable securities measured
at fair value through other
comprehensive income
Remeasurement of employee
benefit liabilities, after tax

Net profit for the year
Unrealised gain on
marketable securities measured
at fair value through other
comprehensive income, after tax
Remeasurement of employee
benefit liabilities, after tax

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari kafalah		620,605	306,065	<i>Kafalah receipts</i>
Penerimaan kas dari hasil investasi		36,645	35,699	<i>Investment income receipts</i>
Penerimaan kas dari lain-lain		19,675	22,760	<i>Other receipts</i>
Pengeluaran beban kafalah		(143,199)	(106,530)	<i>Payment for kafalah expenses</i>
Pengeluaran untuk beban usaha		(93,068)	(68,591)	<i>Payment for operating expenses</i>
Pengeluaran untuk pajak penghasilan		(8,344)	(13,251)	<i>Payment for income taxes</i>
Pengeluaran lain-lain		(8,236)	(12,772)	<i>Payment for others</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>424,078</u>	<u>163,380</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka		(444,900)	(629,150)	<i>Time deposits investment</i>
Pencairan deposito berjangka		463,000	593,300	<i>Time deposit withdrawals</i>
Penempatan surat berharga syariah negara		(412,890)	(131,435)	<i>Placement of Government sharia bonds</i>
Pencairan surat berharga syariah negara		23,755	20,475	<i>Withdrawal of Government sharia bonds</i>
Pembelian aset tetap	13	(13,613)	(18,124)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset tidak berwujud		(146)	-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Pembelian aset lain-lain		(3,290)	(6,447)	<i>Purchase of other assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(388,084)</u>	<u>(171,381)</u>	Net cash flows used in investing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>35,994</u>	<u>(8,001)</u>	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>46,311</u>	<u>54,312</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS, PADA AKHIR TAHUN		<u><u>82,305</u></u>	<u><u>46,311</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:</i>
Kas dan setara kas		22,305	16,311	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya		60,000	30,000	<i>Restricted cash in banks</i>
		<u><u>82,305</u></u>	<u><u>46,311</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN SUMBER
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTIONS OF ZAKAT FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sumber dana zakat			Source of zakat funds
Zakat Perusahaan	5,558	833	Zakat from the Company
Zakat dari karyawan	-	605	Zakat from employees
Jumlah sumber dana zakat	5,558	1,438	Total sources of zakat funds
Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat	<u>(1,501)</u>	<u>(2,007)</u>	Distribution of zakat funds to zakat management entity
Kenaikan/(penurunan) dana zakat	4,057	(569)	Increase/(decrease) in zakat funds
Saldo dana zakat pada awal tahun	<u>1,823</u>	<u>2,392</u>	Balance of zakat funds at the beginning of year
Saldo dana zakat pada akhir tahun	<u><u>5,880</u></u>	<u><u>1,823</u></u>	Balance of zakat funds at the end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES AND USES OF
QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sumber dana kebajikan			Source of qardhul hasan funds
Pendapatan non halal	-	-	<i>Non-halal income</i>
Penggunaan dana kebajikan	-	-	<i>Usage of qardhul hasan funds</i>
Kenaikan/(penurunan) dana kebajikan	-	-	<i>Increase/(decrease) in qardhul hasan funds</i>
Saldo dana kebajikan pada awal tahun	-	-	<i>Balance of qardhul hasan funds at the beginning of year</i>
Saldo dana kebajikan pada akhir tahun	=	=	<i>Balance of qardhul hasan funds at the end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 29 November 2012 oleh Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-61610.AH.01.01 tanggal 3 Desember 2012.

Perubahan anggaran dasar terakhir disahkan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 12 November 2021 oleh Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0477624 tanggal 25 November 2021.

Perusahaan menyelenggarakan usaha jasa meliputi penjaminan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perusahaan penjaminan sesuai keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-777/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Perusahaan memiliki kantor pusat yang berdomisili di Gedung Primagraha Persada Lantai 1, 2, dan 6 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7, Pasar Baru, Jakarta Pusat 10710. Perusahaan memiliki 2 kantor cabang yang terletak di Jakarta dan 6 kantor cabang di luar Jakarta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan masing-masing memiliki 164 dan 147 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Siti Ma'rifah ¹⁾	Budi Wisaksono ²⁾	President Commissioner
Komisaris	Bambang Hermanto	Bambang Hermanto	Commissioner
Komisaris	Kun Wahyu Wardana ¹⁾	Firman Berahima ³⁾	Commissioner
¹⁾ Efektif sejak mendapat persetujuan dari OJK tanggal 15 September 2021.		¹⁾ Effective since obtaining approval from OJK on 15 September 2021.	
²⁾ Diberhentikan dengan hormat sejak tanggal 15 Mei 2021.		²⁾ Dismissed with honour on 15 May 2021.	
³⁾ Diberhentikan dengan hormat sejak tanggal 14 Juli 2021.		³⁾ Dismissed with honour on 14 July 2021.	

1. GENERAL INFORMATION

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 45 dated 29 November 2012 by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-61610.AH.01.01 dated 3 December 2012.

The latest amendments to the articles of association were ratified by Notarial Deed No. 17 dated 12 November 2021 by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, regarding the changes to the Board of Directors and Commissioners. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0477624 dated 25 November 2021.

The Company operates a service business including financing guarantees in accordance with sharia principles.

The Company is licensed to operate as a sharia guarantee according to the decision of the Minister of Finance Number KEP-777/KM.10/2012 dated 28 December 2012.

The Company has its head office domiciled at Primagraha Persada Building 1st, 2nd, and 6th Floors Jl. Gedung Kesenian No. 3-7, Pasar Baru, Central Jakarta 10710. The Company has 2 branch offices located in Jakarta and 6 branches outside Jakarta as at 31 December 2021 and 2020 (unaudited).

As at 31 December 2021 and 2020, the Company has 164 and 147 employees, respectively (unaudited).

As at 31 December 2021 and 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board are as follows:

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

	<u>2021 dan/and 2020</u>	
Direksi		Directors
Direktur Utama	Soegiharto	<i>President Director</i>
Direktur Keuangan	Subagio Istiarno	<i>Finance Director</i>
Direktur Pemasaran	Supardi Najamuddin	<i>Marketing Director</i>
	<u>2021 dan/and 2020</u>	
Dewan Pengawas Syariah		Sharia Supervisory Board
Ketua	Daud Rasyid	<i>Chairman</i>
Anggota	Muhamad Zubair	<i>Member</i>
Anggota	Denny Nuryadin	<i>Member</i>

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 25 Mei 2022.

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors for issuance on 25 May 2022.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

a. Basis of preparation of the financial statements

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 110 (Revisi 2020) "Akuntansi Sukuk" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 110 (Revised 2020) "Sukuk Accounting" and other SFAS as long as not contradict with sharia principle.

Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian financial accounting standards. The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah.

Figures in the financial statements are expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency at the primary economy environment in which the Company operates ("functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan perusahaan syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- (iii) Laporan perubahan ekuitas
- (iv) Laporan arus kas
- (v) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat.
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan
- (vii) Catatan atas laporan keuangan

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Perusahaan sesuai prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), the financial statements of sharia company should include the following:

- (i) Statement of financial position*
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income*
- (iii) Statement of changes in equity*
- (iv) Statement of cash flows*
- (v) Statement of sources and distributions of zakat funds*
- (vi) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds, and*
- (vii) Notes to the financial statements*

Statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flows, and statement of changes in equity represent the financial statements reflecting the Company's commercial activities in accordance with sharia principle.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash and cash in banks and restricted cash in banks.

Statement of sources and distribution of zakat funds shows the source of funds, distribution during the year and undistributed zakat fund as at point in time.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis";
- Amandemen PSAK 55: "Instrumen keuangan";
- Amandemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 62: "Kontrak asuransi";
- Amandemen PSAK 73: "Konsensi sewa terkait Covid-19";
- Amandemen PSAK 111: "Akuntansi wa'd"; dan
- PSAK 112: "Akuntansi wakaf".

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Siaran Pers atas Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24, "Imbalan Kerja").

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari siaran pers ini. Perusahaan akan mengevaluasi lebih lanjut serta akan melakukan penyesuaian atas imbalan kerja yang dibutuhkan terhadap laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan panduan yang diberikan oleh siaran pers terkait.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2021 as follows:

- Amendment SFAS 1: "Presentation of financial statements";
- Amendment SFAS 22: "Business combination";
- Amendment to SFAS 55: "Financial instrument";
- Amendment SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure";
- Amendment SFAS 62: "Insurance contract";
- Amendment SFAS 73: "Lease concession related to Covid-19";
- Amendment SFAS 111: "Wa'd accounting"; and
- SFAS 112: "Accounting for endowments".

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

Press release of Attributing Benefit to Periods of Service

In April 2022, Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS 24, "Employee Benefits").

As at the authorisation date of this financial statement, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of this press release and will create necessary adjustments to the Company's financial statement in line with the respective press release's guidance.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp14.269 dan Rp 14.105 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

d. Akad penjaminan syariah

Akad yang digunakan dalam penjaminan syariah adalah akad kafalah.

Imbal jasa kafalah (IJK)

Imbal jasa kafalah dari terjamin dicatat sebesar nilai bersih, setelah diskonto, sesuai dengan ketentuan pada kontrak.

IJK ditangguhkan merupakan bagian dari IJK yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan penjaminan.

Pembentukan imbal jasa kafalah ditangguhkan dihitung berdasarkan IJK neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan sertifikat kafalah berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atas imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara IJK belum menjadi hak periode berjalan dan periode lalu.

Penyajian imbal jasa kafalah dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah imbal jasa bruto.

Komisi penjaminan ulang

Komisi penjaminan ulang merupakan komisi yang diterima dari mitra penjaminan ulang dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra penjaminan ulang.

Komisi penjaminan ulang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu penjaminan.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atau terjadi ta'widh atas pembiayaan yang dijamin, jumlah pendapatan imbal jasa kafalah dan komisi penjaminan ulang yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in the statement of profit or loss.

As at 31 December 2021 and 2020, the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate of Rp14,269 and Rp 14,105, respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

d. Sharia guarantee contract

The contract used for sharia guarantee contract is kafalah.

Kafalah fees

Kafalah fees from guarantee are accounted for, net of any discounts, in accordance with the terms of contracts.

Unearned kafalah fees represent portion of the kafalah fee written relating to the unexpired terms of coverage guarantee.

Unearned kafalah fees are determined and calculated based on net kafalah fees in proportion to the number of days until the kafalah certificate expires (daily proportion).

Increase/(decrease) in unearned kafalah fees represent the difference between the balance of unearned kafalah fees for current and prior period.

Presentation of kafalah fees in the profit or loss statement represents gross fees.

Re-guarantee commissions

Re-guarantee commissions is commissions receipt from re-guarantee partner with certain percentage of premium paid to re-guarantee partner.

Re-guarantee commissions is recorded as unearned revenue and amortised over the period of the guarantee.

If there is an accelerated repayment or there is a ta'widh of the guarantee receivables, the amount of kafalah fees and deferred re-guarantee commissions are entirely recognised to profit or loss for the current year.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Pendapatan jasa administrasi kafalah

Pendapatan jasa administrasi kafalah diakui seluruhnya saat sertifikat kafalah ("SK") diterbitkan.

Beban komisi

Komisi diberikan kepada agen dan penerima jaminan sehubungan dengan penutupan pertanggungan. Beban komisi besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari IJK. Beban komisi dicatat sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan.

Premi penjaminan ulang

Premi penjaminan ulang merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra penjaminan ulang guna mengalihkan risiko ta'widh. Besaran premi penjaminan ulang yang menjadi hak mitra penjaminan ulang ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Premi penjaminan ulang dicatat sebagai aset penjaminan ulang dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan ulang.

Ta'widh (klaim)

Cadangan ta'widh adalah jumlah yang menjadi tanggungan Perusahaan sehubungan dengan ta'widh yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk ta'widh yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

Ta'widh meliputi ta'widh disetujui (*settled ta'widh*), ta'widh dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas ta'widh yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dan beban penyelesaian ta'widh. Ta'widh tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi ta'widh. Bagian ta'widh yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban ta'widh pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban ta'widh. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban ta'widh pada saat realisasi.

Penyajian beban ta'widh dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah ta'widh bruto, ta'widh penjaminan ulang, dan kenaikan/penurunan cadangan ta'widh. Ta'widh penjaminan ulang disajikan sebagai pengurang ta'widh bruto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Sharia guarantee contract (continued)

Kafalah administrative service income

Kafalah administrative service income is fully recognised when kafalah certificates ("SK") was issued.

Commission expenses

Commission given to agents and recipient of the guarantee related to insurance coverage. Commission expenses is expressed as a certain percentage of the IJK. Commission expenses is recorded as prepaid expenses and amortised over the guarantee period.

Re-guarantee premiums

Re-guarantee premiums are premium expenses paid to re-guarantee company to transfer the ta'widh risk. Amount of re-guarantee premium is defined based on type of product guarantee.

Re-guarantee premiums are recorded as re-guarantee asset and amortised over the period of re-guarantee.

Ta'widh (claims)

Ta'widh reserves represent outstanding ta'widh and the Company's estimate of ta'widh already incurred but not yet reported. This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.

Ta'widh consist of settled ta'widh, outstanding ta'widh including ta'widh incurred but not yet reported ("IBNR") and ta'widh settlement expenses. Ta'widh are recognised as expenses when incurred. Re-guarantee ta'widh received from re-guarantee companies are recognised as deduction from ta'widh expenses in the same period as the recognition of ta'widh expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from ta'widh expenses upon realisation.

Ta'widh expenses in the statement of profit or loss represent gross ta'widh, re-guarantee ta'widh and increase/decrease in ta'widh reserves. Re-guarantee ta'widh are presented as deduction from gross ta'widh.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Ta'widh (klaim) (lanjutan)

Cadangan atas ta'widh bruto dibuat berdasarkan taksiran beban ta'widh yang akan dibayar sesuai dengan ta'widh yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan ta'widh dari reasuradur untuk cadangan atas ta'widh bruto dicatat sebagai cadangan ta'widh penjaminan ulang pada aset penjaminan ulang.

Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha ("LoB"). Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk ta'widh yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk ta'widh yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk ta'widh yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan ta'widh yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan menghitung estimasi ta'widh berdasarkan metode yang telah ditetapkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. Perusahaan telah menguji kecukupan estimasi cadangan tersebut berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Perubahan jumlah estimasi liabilitas ta'widh, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah cadangan ta'widh dengan ta'widh yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Piutang penjaminan ulang

Piutang penjaminan ulang merupakan piutang atas pembayaran ta'widh ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra penjaminan ulang.

e. Kas dan setara kas

Kas dan kas di bank mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Sharia guarantee contract (continued)

Ta'widh (claims) (continued)

Provision for estimated gross ta'widh is made for the full estimated costs of ta'widh to be paid in respect of ta'widh notified to the Company until the date of the reporting period. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross ta'widh is recorded as estimated re-guarantee ta'widh in re-guarantee assets.

Company establishes its reserves by line of business ("LoB"). There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not yet reported ("IBNR") losses.

Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported ta'widh. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company estimate the provision of ta'widh based on method that stated in OJK Regulation No.2/POJK.05/2017. The company also has tested the adequacy of the estimated ta'widh based on the calculation of independent actuary.

Changes in the amount of estimated total ta'widh liabilities as a result of further review and differences between estimated ta'widh and ta'widh paid are recognised in the profit or loss in the period when the changes occur.

Re-guarantee receivables

Re-guarantee receivables represent receivables for the payment of ta'widh to the recipient of the guarantee which is the responsibility of the re-guarantee partner.

e. Cash and cash equivalents

Cash on hand and cash in banks include cash on hand and cash in banks which are not restricted and not pledged as collaterals for borrowings.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan dicatat sebagai investasi.

Investasi pada efek-efek

Efek-efek adalah investasi pada efek-efek yang terdiri dari sukuk. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain Surat Berharga Syariah Negara dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Unit Syariah berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments

Time deposits

Time deposits are stated at nominal value. Time deposits with period more than three months are recorded as investments.

Investments in marketable securities

Marketable securities are investments in securities which consist of sukuk. Securities are classified on the basis of investment objectives or management's intentions.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including Government Islamic Securities and other securities following sharia principles.

Investment in marketable securities, specifically sukuk, are classified based on business model defined by Sharia Unit in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- 2) At fair value securities are stated at fair value through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year statement of profit or loss.
- 3) At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year other comprehensive income.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar investasi dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Investasi dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk investasi yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi di Bursa Efek dan IBPA ("*Indonesia Bond Pricing Agency*").

Untuk investasi yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar terkini investasi lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih investasi tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai. Investasi diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas investasi yang dapat diestimasi secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments (continued)

Determination of fair value (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of investments using the quoted price in an active market for that instrument.

Investment is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

*The fair value of investment traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, from credible sources. This includes quoted market price in Stock Exchange and IBPA ("*Indonesia Bond Pricing Agency*").*

For investment with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another investment which substantially has the same characteristic or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the investment.

Impairment of investments

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that investment is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the investment that can be reliably estimated.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Investasi (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan investasi dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir, atau ketika investasi tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap - bersih

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan renovasi	8-20	<i>Buildings and renovation</i>
Peralatan komputer	4	<i>Computer equipments</i>
Peralatan non-komputer	4	<i>Non-computer equipments</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan didepresiasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Investments (continued)

Impairment of investments (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the impairment provision account. The amount of the reversal is recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

Investmentas are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight-line method.

h. Fixed assets - net

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful life of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap - bersih (lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

i. Zakat dan dana kebajikan

Zakat menurut istilah *syara* (hukum Islam) adalah mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh *syara*.

Perusahaan tidak mengakui penerimaan pendapatan yang berasal dari denda dan penerimaan non-halal lainnya. Pendapatan yang diperoleh dari denda dan penerimaan non-halal lainnya dialokasikan untuk dana kebajikan dan dicatat sebagai liabilitas Perusahaan.

j. Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets - net (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from such date.

i. Zakat and qardhul hasan funds

Zakat according to syara (the Islamic law) means expending an amount of certain possession by giving to people, who have rights to accept under terms determined by syara.

The Company does not recognise income from fines and other non-halal income. Income received from fines and other non-halal income are allocated for qardhul hasan funds and recognised as liabilities of the Company.

j. Operating expenses

Operating and other expenses are recognised according to beneficial period in the current year (accrual basis).

k. Employee benefit liabilities

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represents defined benefit plans.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal posisi keuangan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) dikreditkan atau dibebankan seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode di saat Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

l. Perpajakan

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefit liabilities (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the financial position date, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognised in the period when the Company are demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan.

l. Taxation

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Furthermore, where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Akumulasi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk provisi terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan provisi tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Accumulated tax loss carry forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumptions and estimations used in the provision calculations may involve element of uncertainty.

m. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015) "Related Parties' Disclosures". The nature of transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan
- 2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama;
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Definisi pihak-pihak berelasi untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan
- b. entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Transactions with related parties (continued)

A related party is an individual or entity related with the Company that meets the following requirements:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.
- 2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Company are members of the same group;
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The definition of related parties for the Company is as follows:

- a. The Government that has control of, or joint control, or significant influence over, the reporting entity; and
- b. other entity that is a related party because it is controlled or jointly controlled, or is significantly influenced by the same government over the reporting entity and the other entity.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pemerintah yang dimaksud oleh Perusahaan sebagai pihak berelasi adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Milik Negara yang dimiliki langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan anak perusahaan namun tidak termasuk Perusahaan Milik Pemerintah Daerah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

n. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek; dan
- sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Transactions with related parties (continued)

The Government referred to by the Company as a related party is the Government of the Republic of Indonesia and State-Owned Companies which are directly owned by the Government of Indonesia and their subsidiaries but do not include Local Government-Owned Companies.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

n. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *short term lease; and*
- *low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Company has the right to operate the asset;*
2. *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap tahun.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lain-lain di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and the estimated costs that will be incurred to dismantle and transfer the underlying asset or to restore the underlying asset to the required and lease conditions, less any rental incentives received and discounted at the lessee's incremental interest rate at the initial application date.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

In general, the Company uses the incremental loan interest rate as the discount rate.

Leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of fixed assets and leases liabilities as part of other liabilities in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan ta'widh

Cadangan ta'widh dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan menggunakan teknik aktuarial.

b. Aset penjaminan ulang

Aset yang timbul dari kontrak penjaminan ulang juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements where require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amount of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Financial Accounting Standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Ta'widh reserves

Ta'widh reserves are stated in the statement of financial position in accordance with the calculation based on certain actuarial technic.

b. Re-guarantee assets

Assets arising from re-guarantee contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets are assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

c. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Employee benefit liabilities

Employee benefit liabilities are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	125	213	Cash on hand
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ^{*)}	10,562	4,492	PT Bank Syariah Indonesia Tbk ^{*)}
PT CIMB Niaga Tbk, Unit Syariah	4,779	103	PT CIMB Niaga Tbk, Sharia Unit
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1,353	2,807	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	1,092	639	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari), Unit Syariah	572	763	PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari), Sharia Unit
PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah	476	265	PT BPD Jawa Tengah, Sharia Unit
PT Bank Aceh Syariah	472	260	PT Bank Aceh Syariah
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	401	3,802	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
PT Bank Mega Syariah	391	225	PT Bank Mega Syariah
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Unit Syariah	279	11	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Sharia Unit
PT Bank Jabar Banten Syariah	252	769	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Jawa Timur Tbk Unit Syariah	211	170	PT Bank Jawa Timur Tbk, Sharia Unit
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	118	103	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Sharia Unit
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	110	112	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
PT BPD Kalimantan Selatan, Unit Syariah	89	35	PT BPD Kalimantan Selatan, Sharia Unit
PT BPRS HIK Parahyangan	88	30	PT BPRS HIK Parahyangan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	54	436	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT BPRS Dinar Ashri	50	47	PT BPRS Dinar Ashri
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Unit Syariah	39	188	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Sharia Unit
PT BPD Sumatera Utara, Unit Syariah	36	108	PT BPD Sumatera Utara, Sharia Unit
PT Panin Dubai Syariah Tbk	18	19	PT Panin Dubai Sharia Tbk
PT BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo	17	-	PT BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Syariah	5	6	PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit
	<u>21,464</u>	<u>15,390</u>	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>716</u>	<u>708</u>	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	<u>22,305</u>	<u>16,311</u>	

^{*)} PT Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan hasil penggabungan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah.

^{*)} PT Bank Syariah Indonesia Tbk is the result of the merger of Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah and BRI Syariah.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI

5. INVESTMENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sukuk	563,029	172,235	<i>Sukuk</i>
Deposito berjangka	424,200	442,300	<i>Time deposits</i>
Reksadana	<u>25,364</u>	<u>25,791</u>	<i>Mutual funds</i>
	<u>1,012,593</u>	<u>640,326</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sukuk			<i>Sukuk</i>
Biaya perolehan diamortisasi			<i>Amortized cost</i>
SBSN SERI PBS028	66,205	-	<i>SBSN SERI PBS028</i>
SBSN SERI PBS012	58,886	59,330	<i>SBSN SERI PBS012</i>
SBSN SERI PBS022	47,592	19,398	<i>SBSN SERI PBS022</i>
SBSN SERI PBS019	38,908	39,557	<i>SBSN SERI PBS019</i>
SBSN SERI PBS005	32,652	-	<i>SBSN SERI PBS005</i>
SBSN SERI PBS004	29,598	19,813	<i>SBSN SERI PBS004</i>
SBSN SERI PBS015	26,661	10,150	<i>SBSN SERI PBS015</i>
SBSN SERI PBS029	22,015	-	<i>SBSN SERI PBS029</i>
SBSN SERI PBS023	10,466	10,521	<i>SBSN SERI PBS023</i>
SBSN SERI PBS011	10,288	10,466	<i>SBSN SERI PBS011</i>
SBSN SERI PBS025	3,513	-	<i>SBSN SERI PBS025</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Seri B	<u>3,000</u>	<u>3,000</u>	<i>Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Seri B</i>
	<u>349,784</u>	<u>172,235</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
SBSN SERI PBS005	84,147	-	<i>SBSN SERI PBS005</i>
SBSN SERI PBS004	71,120	-	<i>SBSN SERI PBS004</i>
SBSN SERI PBS025	28,386	-	<i>SBSN SERI PBS025</i>
SBSN SERI PBS015	17,580	-	<i>SBSN SERI PBS015</i>
SBSN SERI PBS028	<u>12,012</u>	<u>-</u>	<i>SBSN SERI PBS028</i>
	<u>213,245</u>	<u>-</u>	
	<u>563,029</u>	<u>172,235</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	175,000	272,700	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Jabar Banten Syariah	46,600	21,600	<i>PT Bank Jabar Banten Syariah</i>
PT BTPN Syariah Tbk	42,000	18,000	<i>PT BTPN Syariah Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk, Unit Syariah	32,000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk, Sharia Unit</i>
PT Bank KB Bukopin Syariah	26,350	28,850	<i>PT Bank KB Bukopin Syariah</i>
PT Bank Aceh Syariah	18,500	6,000	<i>PT Bank Aceh Syariah</i>
PT Bank Mega Syariah	17,000	6,750	<i>PT Bank Mega Syariah</i>
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	14,350	30,000	<i>PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah</i>
PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah	10,750	7,500	<i>PT BPD Jawa Tengah, Sharia Unit</i>
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Unit Syariah	9,500	-	<i>PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Sharia Unit</i>

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

5. INVESTMENTS (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Deposito berjangka (lanjutan)			Time deposits (continued)
PT Bank Panin Dubai			PT Bank Panin Dubai
Syariah Tbk	8,900	8,900	Syariah Tbk
PT BPD Sumatera Selatan dan			PT BPD Sumatera Selatan and
Bangka Belitung, Unit Syariah	5,000	5,000	Bangka Belitung, Sharia Unit
PT BPRS Harta Insan Karimah	4,000	5,000	PT BPRS Harta Insan Karimah
PT BPD Sumatera Barat			PT BPD Sumatera Barat
(Bank Nagari), Unit Syariah	3,750	1,000	(Bank Nagari), Sharia Unit
PT BPD Daerah Istimewa			PT BPD Daerah Istimewa
Yogyakarta, Unit Syariah	2,500	500	Yogyakarta, Sharia Unit
PT BPD DKI, Unit Syariah	2,500	-	PT BPD DKI, Unit Sharia
PT Bank Muamalat			PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk	2,000	13,000	Indonesia Tbk
PT BPRS Dinar Ashri	2,000	-	PT BPRS Dinar Ashri
PT BPRS Bhakti Sumekar	1,000	-	PT BPRS Bhakti Sumekar
PT BPD Kalimantan Barat,			PT BPD Kalimantan Barat,
Unit Syariah	500	-	Sharia Unit
PT Bank Victoria Syariah	-	12,500	PT Bank Victoria Syariah
PT BPD Jawa Timur Tbk,			PT BPD Jawa Timur Tbk,
Unit Syariah	-	4,000	Sharia Unit
PT BPD Kalimantan Selatan,			PT BPD Kalimantan Selatan,
Unit Syariah	-	1,000	Sharia Unit
	<u>424,200</u>	<u>442,300</u>	

Reksadana

Mutual Funds

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PNM Sukuk Negara Syariah	10,114	10,651	PNM Sukuk Negara Syariah
Reksadana Avrist Proteksi			Reksadana Avrist Proteksi
Sukuk Berkah Syariah 3	5,158	5,093	Sukuk Berkah Syariah 3
RDSPT PNM Pembiayaan			RDSPT PNM Pembiayaan
Mikro BUMN Seri VI	5,090	-	Mikro BUMN Seri VI
RDSPT PNM Pembiayaan			RDSPT PNM Pembiayaan
Mikro BUMN Seri VIII	5,002	-	Mikro BUMN Seri VIII
RDSPT PNM Pembiayaan			RDSPT PNM Pembiayaan
Mikro BUMN Seri III	-	10,047	Mikro BUMN Seri III
	<u>25,364</u>	<u>25,791</u>	

**6. KAS DI BANK YANG
PENGUNAANNYA**

DIBATASI

6. RESTRICTED CASH IN BANKS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>60,000</u>	<u>30,000</u>	PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya adalah deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan tetapi dibatasi penggunaannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan mitra bank.

Restricted cash in banks are time deposits owned by the Company but are restricted in accordance with an agreement with bank partners.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG HASIL INVESTASI

9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi	<u>10,283</u>	<u>3,218</u>	<i>Related parties</i>

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Tahun 2018	-	9,007	Year 2018
Tahun 2019	<u>16,073</u>	<u>16,073</u>	Year 2019
	<u>16,073</u>	<u>25,080</u>	

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Tahun 2021	21,597	-	Year 2021
Tahun 2020	-	1,890	Year 2020
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 21	492	478	Article 21
Pasal 23	70	42	Article 23
Pasal 25	3,763	-	Article 25
Pasal 4 (2)	17	54	Article 4 (2)
Bea Materai	<u>22</u>	<u>-</u>	Bea Materai
	<u>25,961</u>	<u>2,464</u>	

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expenses/(benefit)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kini	40,848	7,328	
Tangguhan	<u>6,598</u>	<u>(2,145)</u>	<i>Current Deferred</i>
	<u>47,446</u>	<u>5,183</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's total tax expenses and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum zakat dan pajak	<u>222,304</u>	<u>33,323</u>	<i>Profit before zakat and income tax</i>
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku	48,907	7,331	<i>Tax calculated with applicable tax rate</i>
Perbedaan permanen: Pendapatan yang dikenakan pajak final	(9,742)	(7,394)	<i>Permanent difference: Income subject to final tax</i>
Biaya yang tidak diperkenankan	8,281	4,291	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	-	1,910	<i>Others</i>
Penyesuaian tarif pajak	<u>-</u>	<u>(955)</u>	<i>Adjustment on tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	<u>47,446</u>	<u>5,183</u>	<i>Income tax expense</i>

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses/(benefit) (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the Company's profit before income tax and the taxable profit for the year are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum zakat dan pajak penghasilan	222,304	33,323	Profit before zakat and income tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(44,282)	(33,607)	Income subject to final tax
Beban pajak final	6,419	6,208	Final tax expenses
Biaya yang tidak diperkenankan	31,223	13,296	Non-deductible expenses
	(6,640)	(14,103)	
Beda waktu:			Timing differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	5,804	-	Allowance for impairment of kafalah fee receivables
Aset hak guna	2,723	-	Right-of-use assets
Cadangan ta'widh	(35,529)	16,959	Ta'widh reserves
Liabilitas imbalan kerja	(2,989)	(2,870)	Employee benefit liabilities
	(29,991)	14,089	
Penghasilan kena pajak	185,673	33,307	Taxable income
Beban pajak penghasilan	40,848	7,328	Income tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	(19,251)	(5,438)	Prepaid taxes
Kurang bayar pajak penghasilan	21,597	1,890	Income tax underpayment

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2021 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets and liabilities at reporting dates consist of the following:

31 Desember/December 2021			
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/(credited) to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	584	1,277	1,861
Cadangan ta'widh	9,210	(7,816)	1,394
Liabilitas imbalan kerja	10	(657)	-
Aset hak guna	-	599	599
	9,804	(6,597)	3,854

Allowance for impairment of kafalah fee receivables
Ta'widh reserves
Employee benefit liabilities
Right-of-use assets

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Deferred tax assets and liabilities at reporting dates consist of the following: (continued)

31 Desember/December 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Dampak penurunan tarif pajak/ Impact on changes in tax rate	Saldo akhir/ Ending balance	
					Allowance for impairment of kafalah fee receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	664	-	(80)	584	
Cadangan ta'widh	6,226	3,731	(747)	9,210	Ta'widh reserves
Liabilitas imbalan kerja	1,058	(631)	(128)	10	Employee benefit liabilities
	<u>7,948</u>	<u>3,100</u>	<u>(289)</u>	<u>(955)</u>	<u>9,804</u>

Direksi berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa yang akan datang.

The Directors believe that the deferred tax assets balance above can be recovered.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, and stipulates Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Reduction of Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company and effective as of 19 June 2020. The regulation stipulates a reduction in the income tax rate of domestic corporate taxpayers from 25% to 22% for the fiscal year 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards.

Pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif PPh Badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 Tahun 2020 yang menyebutkan tarif PPh Badan sebesar 20%.

On 29 October 2021, the Government has ratified Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the government canceled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate was 20%.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. BIAYA AKUSISI YANG DITANGGUHKAN

11. DEFERRED ACQUISITION COSTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Produktif	13,921	13,156	<i>Productive</i>
Konsumtif	25,068	20,924	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	1,412	2,496	<i>Bank guarantee</i>
Surety	<u>92</u>	<u>36</u>	<i>Surety</i>
	<u>40,493</u>	<u>36,612</u>	

12. ASET PENJAMINAN ULANG

12. RE-GUARANTEE ASSETS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Cadangan imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan (Catatan 17)	267,669	230,055	<i>Unearned kafalah fee (Note 17)</i>
Ta'widh dalam proses (Catatan 16)	57,743	102,425	<i>Ta'widh in process (Note 16)</i>
Ta'widh yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (Catatan 16)	<u>12,266</u>	<u>4,342</u>	<i>Ta'widh incurred but not yet reported (Note 16)</i>
	<u>337,678</u>	<u>336,822</u>	

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset penjaminan ulang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Directors believe that there is no impairment of re-guarantee assets as of 31 December 2021 and 2020.

13. ASET TETAP - BERSIH

13. FIXED ASSETS - NET

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kepemilikan langsung	12,987	12,757	<i>Direct ownership</i>
Aset hak-guna	<u>10,523</u>	<u>7,678</u>	<i>Right-of-use assets</i>
	<u>23,510</u>	<u>20,435</u>	

2021

	<u>1 Januari/ January 2021</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kepemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Biaya perolehan					<i>Cost</i>
Tanah	4,151	-	-	4,151	<i>Land</i>
Bangunan dan renovasi	6,496	846	-	7,342	<i>Buildings and renovation</i>
Peralatan komputer	9,463	1,459	-	10,922	<i>Computer equipments</i>
Peralatan non-komputer	1,031	113	-	1,144	<i>Non-computer equipments</i>
Kendaraan	871	-	-	871	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	<u>2,829</u>	<u>56</u>	<u>-</u>	<u>2,885</u>	<i>Office equipments</i>
	<u>24,841</u>	<u>2,474</u>	<u>-</u>	<u>27,315</u>	
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan renovasi	(2,453)	(723)	-	(3,176)	<i>Buildings and renovation</i>
Peralatan komputer	(7,155)	(986)	-	(8,141)	<i>Computer equipments</i>
Peralatan non-komputer	(831)	(110)	-	(941)	<i>Non-computer equipments</i>
Kendaraan	(127)	(109)	-	(236)	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	<u>(1,518)</u>	<u>(316)</u>	<u>-</u>	<u>(1,834)</u>	<i>Office equipments</i>
	<u>(12,084)</u>	<u>(2,244)</u>	<u>-</u>	<u>(14,328)</u>	
Nilai buku bersih	<u>12,757</u>			<u>12,987</u>	<i>Net book value</i>

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

2021				
1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2021	
Aset hak-guna				Direct ownership
Biaya perolehan				Cost
Bangunan dan renovasi	13,597	6,599	(9,066)	11,130
Kendaraan	8,033	4,540	(3,243)	9,330
	21,630	11,139	(12,309)	20,460
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi	(8,658)	(4,789)	9,066	(4,381)
Kendaraan	(5,294)	(3,505)	3,243	(5,556)
	(13,952)	(8,294)	12,309	(9,937)
	7,678	2,845	-	10,523
2020				
1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2020	
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Biaya perolehan				Cost
Tanah	4,151	-	-	4,151
Bangunan dan renovasi	5,891	605	-	6,496
Peralatan komputer	9,098	365	-	9,463
Peralatan non-komputer	922	109	-	1,031
Kendaraan	871	-	-	871
Peralatan kantor	2,654	175	-	2,829
	23,587	1,254	-	24,841
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi	(1,794)	(659)	-	(2,453)
Peralatan komputer	(5,890)	(1,265)	-	(7,155)
Peralatan non-komputer	(727)	(104)	-	(831)
Kendaraan	(18)	(109)	-	(127)
Peralatan kantor	(1,175)	(343)	-	(1,518)
	(9,604)	(2,480)	-	(12,084)
Nilai buku bersih	13,983			12,757

2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Biaya perolehan						Acquisition costs
Bangunan dan renovasi	-	11,692	1,905	-	13,597	Buildings and renovation
Kendaraan	-	7,473	1,475	(915)	8,033	Vehicles
	-	19,165	3,380	(915)	21,630	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi	-	(3,287)	(5,371)	-	(8,658)	Buildings and renovation
Kendaraan	-	(2,783)	(2,755)	244	(5,294)	Vehicles
	-	6,070	8,126	244	(13,952)	
Nilai buku bersih	-	13,095	(4,746)	(671)	7,678	Net book value

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset hak-guna

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp 2.845 (2020: Rp 16.830)

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Based on the Directors' evaluation, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2021 and 2020.

Right-of-use assets

The total cash outflow for leases for the period ended 31 December 2021 were Rp 2,845 (2020: Rp 16,830)

Based on the Directors' evaluation, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as at 31 December 2021 and 2020.

14. UTANG TA'WIDH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi	<u>8,834</u>	<u>3,933</u>	Related parties

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of related parties balances and transactions.

14. TA'WIDH PAYABLES

15. UTANG PENJAMINAN ULANG

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi	39,545	40,995	Related parties
Pihak ketiga	<u>32</u>	<u>951</u>	Third parties
	<u>39,577</u>	<u>41,946</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of related parties balances and transactions.

15. RE-GUARANTEE PAYABLES

16. CADANGAN TA'WIDH

Cadangan ta'widh merupakan pembentukan cadangan atas ta'widh yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan ta'widh dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan ta'widh adalah ta'widh dalam proses dan IBNR (Incurred But Not Reported).

16. TA'WIDH RESERVES

The ta'widh reserves is the reserve of ta'widh that might occur in the coming years onto the guarantee that has not mature yet.

Reserves for ta'widh are recorded in the statement of financial position based on actuarial calculations using actuarial assumptions. Included in the reserves for ta'widh are ta'widh in process and IBNR (Incurred But Not Reported).

	<u>2021</u>			<u>2020</u>			
	Ta'widh bruto/ Gross ta'widh	Aset penjaminan ulang/ Re- guarantee assets	Cadangan ta'widh retensi sendiri/ Estimated own retention ta'widh	Ta'widh bruto/ Gross ta'widh	Aset penjaminan ulang/ Re- guarantee assets	Estimasi ta'widh retensi sendiri/ Estimated own retention ta'widh	
Produktif	178,354	(51,628)	126,726	124,012	(91,265)	32,747	Productive
Konsumtif	25,811	(18,198)	7,613	14,987	(7,447)	7,540	Consumptive
Bank garansi	612	(183)	429	9,623	(8,055)	1,568	Bank guarantee
Surety	-	-	-	10	-	10	Surety
	<u>204,777</u>	<u>(70,009)</u>	<u>134,768</u>	<u>148,632</u>	<u>(106,767)</u>	<u>41,865</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. CADANGAN TA'WIDH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk dalam cadangan ta'widh bersih adalah cadangan ta'widh yang terjadi namun belum dilaporkan dikurangi aset penjaminan ulang sebesar Rp 6.335 (2020: Rp 5.270).

16. TA'WIDH RESERVES (continued)

As at 31 December 2021, included in ta'widh reserves is net ta'widh reserves incurred but not yet reported deducted by re-guarantee assets amounting to Rp 6,335 (2020: Rp 5,270).

17. CADANGAN IMBAL JASA KAFALAH YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

17. UNEARNED KAFALAH FEES

	2021			2020			
	Bruto/Gross	Aset penjaminan ulang/ Re-guarantee assets Bersih/Net		Bruto/Gross	Aset penjaminan ulang/ Re-guarantee assets Bersih/Net		
Produktif	467,336	(132,782)	334,554	350,820	(116,702)	234,118	Productive
Konsumtif	258,063	(132,181)	125,882	264,457	(110,839)	153,618	Consumptive
Bank garansi	7,285	(2,376)	4,909	8,290	(2,452)	5,838	Bank guarantee
Surety	827	(330)	497	418	(62)	356	Surety
	<u>733,511</u>	<u>(267,669)</u>	<u>465,842</u>	<u>623,985</u>	<u>(230,055)</u>	<u>393,930</u>	

18. PENDAPATAN KOMISI DITANGGUHKAN

18. DEFERRED COMMISSION INCOME

	2021	2020	
Produktif	40,682	34,997	Productive
Konsumtif	30,085	28,394	Consumptive
Bank garansi	928	906	Bank guarantee
Surety	132	26	Surety
	<u>71,827</u>	<u>64,323</u>	

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Agus Setyadi, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Perusahaan menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT BNI Life Insurance, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The liability for employee benefits as at 31 December 2021 and 2020 are calculated by an independent actuary, KKA Agus Setyadi, using the "Projected Unit Credit" method.

The Company has appointed Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT BNI Life Insurance whose establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 dated 14 March 1997.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7.12%	6.92%	Discount rate
Tingkat gaji	4.00%	4.00%	Future salary increase
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI III - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	3.00% of TMI - 2019	3.00% of TMI 2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	Usia/Age	Tingkat/Rate	Resignation rate
	< 39	5.0%	
	40 - 45	3.0%	
	46 - 49	3.0%	
	≥ 50	0.0%	
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Normal retirement rate

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini liabilitas yang didanai	8,721	7,818	<i>Present value of funded obligation</i>
Nilai wajar aset program	<u>(10,675)</u>	<u>(7,771)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
(Surplus)/defisit	(1,954)	47	<i>(Surplus)/deficit</i>
Dampak pembatasan aset	<u>1,954</u>	<u>-</u>	<i>Effect of assets limitations</i>
	<u><u>-</u></u>	<u><u>47</u></u>	

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	47	4,227	<i>At the beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	1,295	1,523	<i>Total charged to the profit or loss</i>
Jumlah dari perusahaan	(4,284)	(4,392)	<i>Company's contribution</i>
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>2,942</u>	<u>(1,311)</u>	<i>Total amount recognised in other comprehensive income</i>
	<u><u>-</u></u>	<u><u>47</u></u>	

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laporan laba rugi:			Statement of profit or loss:
Beban jasa kini	1,440	1,365	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	<u>(145)</u>	<u>158</u>	<i>Interest cost</i>
	<u><u>1,295</u></u>	<u><u>1,523</u></u>	
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Kerugian/(keuntungan) yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	<u>2,942</u>	<u>(1,311)</u>	<i>Loss/(gain) arising from changes in actuarial assumptions</i>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal periode	7,818	7,891	<i>At the beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	1,440	1,365	<i>Current service cost</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	486	(1,945)	<i>Actuarial loss/(gain)</i>
Biaya bunga	440	607	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(1,463)</u>	<u>(100)</u>	<i>Benefits paid</i>
	<u><u>8,721</u></u>	<u><u>7,818</u></u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pada awal periode	7,771	3,664
Pendapatan bunga dari aset program	585	449
Kontribusi perusahaan	4,284	4,392
Imbalan yang dibayar	(1,463)	(100)
Kerugian aktuarial	<u>(502)</u>	<u>(634)</u>
	<u>10,675</u>	<u>7,771</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 19,82 tahun (2020: 20,59 tahun).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan pada asumsi aktuarial yang relevan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja (tidak diaudit):

**Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2021 /
Impact on employee benefits 31 December 2021**

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(729)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	848	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	861	Salary incremental rate
	Penurunan/Decrease 1%	(752)	

**Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2020 /
Impact on employee benefits 31 December 2020**

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(656)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	763	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	773	Salary incremental rate
	Penurunan/Decrease 1%	(675)	

Meskipun analisis tidak memperhitungkan distribusi penuh arus kas yang diharapkan atas rencana tersebut, analisis tersebut memberikan perkiraan sensitivitas dari asumsi yang ditampilkan di tabel di atas.

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
At the beginning of the period	7,771	3,664
Interest income from plan assets	585	449
Company's contribution	4,284	4,392
Benefits paid	(1,463)	(100)
Actuarial loss	<u>(502)</u>	<u>(634)</u>
	<u>10,675</u>	<u>7,771</u>

As of 31 December 2021, the weighted average duration of the defined benefits obligation was 19.82 years (2020: 20.59 years).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in relevant actuarial assumptions, with all other variables held constant, to the obligation for employee benefits (unaudited):

**Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2021 /
Impact on employee benefits 31 December 2021**

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(729)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	848	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	861	Salary incremental rate
	Penurunan/Decrease 1%	(752)	

**Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2020 /
Impact on employee benefits 31 December 2020**

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(656)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	763	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	773	Salary incremental rate
	Penurunan/Decrease 1%	(675)	

Although the analysis does not take into account the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption as shown in the above table.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

20. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan imbal jasa kafalah diterima dimuka	68,358	16,433	<i>Kafalah income in advance</i>
Bonus dan tantiem	16,285	5,289	<i>Bonus and tantiem</i>
Utang komisi	14,695	5,310	<i>Commission payables</i>
Liabilitas sewa	7,902	3,862	<i>Lease liabilities</i>
Utang zakat	5,880	1,823	<i>Zakat payables</i>
Jasa profesional	2,705	1,100	<i>Professional fee</i>
Titipan jaminan	1,431	1,351	<i>Guarantee deposit</i>
Lain-lain	1,867	513	<i>Others</i>
	<u>119,123</u>	<u>35,681</u>	

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2021 and 2020 was as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/Number of shares</u>	<u>Persentase/Percentage</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Asuransi Kredit Indonesia	399,999	99.9998%	399,999	<i>PT Asuransi Kredit Indonesia</i>
Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo	1	0.0002%	1	<i>Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo</i>
	<u>400,000</u>	<u>100%</u>	<u>400,000</u>	

Saldo laba yang telah dicadangkan

Appropriated retained earnings

Perusahaan membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 75.540 sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Undang-undang ini mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan wajib tersebut.

The Company has set up a statutory reserves amounting to Rp 75,540 in accordance with the Indonesia Limited Company Law No. 40 Year 2007. The Law requires Indonesian companies to set up a statutory reserve to a minimum of 20% of the Company's issued and paid up share capital. The Law does not set the period of time within which this statutory reserve should be created.

22. IMBAL JASA KAFALAH BRUTO

22. GROSS KAFALAH FEE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Produktif	614,669	309,883	<i>Productive</i>
Konsumtif	105,156	156,854	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	7,372	14,260	<i>Bank guarantee</i>
Surety	2,335	575	<i>Surety</i>
	<u>729,532</u>	<u>481,572</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PREMI PENJAMINAN ULANG BRUTO

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Produktif	132,633	90,805	
Konsumtif	62,108	65,565	
Bank garansi	2,701	5,909	
<i>Surety</i>	<u>823</u>	<u>348</u>	
	<u>198,265</u>	<u>162,627</u>	

Termasuk di dalam premi penjaminan ulang bruto adalah beban IJK *loss limit*, yaitu premi yang dibayarkan kepada Pemerintah terkait penjaminan PEN sebesar 1% dari plafon pembiayaan. Pemerintah menanggung ta'widh PEN apabila jumlah ta'widh yang dibayarkan perusahaan sudah mencapai 90% dari total premi dibayar.

23. GROSS RE-GUARANTEE PREMIUMS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			<i>Productive</i>
			<i>Consumptive</i>
			<i>Bank guarantee</i>
			<i>Surety</i>

Included in gross re-guarantee premiums is IJK loss limit, which is the fee paid to the government related to PEN guarantee amounting to 1% from financing plafond. The government bears the PEN ta'widh if the number of ta'widh paid by the company reached 90% of premium paid.

24. KENAIKAN CADANGAN IMBAL JASA KAFALAH YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Produktif	100,436	95,514	
Konsumtif	(27,736)	58,524	
Bank garansi	(929)	3,121	
<i>Surety</i>	<u>141</u>	<u>325</u>	
	<u>71,912</u>	<u>157,484</u>	

24. INCREASE IN UNEARNED KAFALAH FEES

*Productive
Consumptive
Bank guarantee
Surety*

25. BEBAN TA'WIDH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Produktif	106,635	146,151	
Konsumtif	105,012	14,842	
Bank garansi	4,107	3,088	
<i>Surety</i>	<u>965</u>	<u>30</u>	
	<u>216,719</u>	<u>164,111</u>	

25. TA'WIDH EXPENSES

*Productive
Consumptive
Bank guarantee
Surety*

26. TA'WIDH PENJAMINAN ULANG

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Produktif	43,552	51,450	
Konsumtif	79,885	26,874	
Bank garansi	1,608	831	
<i>Surety</i>	<u>241</u>	<u>-</u>	
	<u>125,286</u>	<u>79,155</u>	

26. RE-GUARANTEE TA'WIDH

*Productive
Consumptive
Bank guarantee
Surety*

27. BEBAN KOMISI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Produktif	7,526	12,078	
Konsumtif	7,783	3,038	
Bank garansi	2,018	2,713	
<i>Surety</i>	<u>217</u>	<u>85</u>	
	<u>17,544</u>	<u>17,914</u>	

27. COMMISSION EXPENSES

*Productive
Consumptive
Bank guarantee
Surety*

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KOMISI PENJAMINAN ULANG

28. RE-GUARANTEE COMMISSIONS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Produktif	24,729	26,356	<i>Productive</i>
Konsumtif	10,348	6,083	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	1,013	2,637	<i>Bank guarantee</i>
<i>Surety</i>	<u>210</u>	<u>149</u>	<i>Surety</i>
	<u>36,300</u>	<u>35,225</u>	

29. PENDAPATAN SUBROGASI

29. SUBROGATION INCOME

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Produktif	15,106	8,178	<i>Productive</i>
Konsumtif	1,381	8,832	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	409	-	<i>Bank guarantee</i>
<i>Surety</i>	<u>262</u>	<u>-</u>	<i>Surety</i>
	<u>17,158</u>	<u>17,010</u>	

30. KENAIKAN CADANGAN TA'WIDH

30. INCREASE IN TA'WIDH RESERVES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Produktif	93,980	11,870	<i>Productive</i>
Konsumtif	73	4,663	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	(1,140)	422	<i>Bank guarantee</i>
<i>Surety</i>	<u>(10)</u>	<u>4</u>	<i>Surety</i>
	<u>92,903</u>	<u>16,959</u>	

31. PENDAPATAN INVESTASI

31. INVESTMENT INCOME

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bagi hasil			<i>Profit sharing</i>
Reksadana	23,022	3,294	<i>Mutual funds</i>
Deposito berjangka	17,770	20,075	<i>Time deposits</i>
Sukuk	2,776	10,009	<i>Sukuk</i>
Penjualan sukuk	<u>714</u>	<u>-</u>	<i>Sale of sukuk</i>
	<u>44,282</u>	<u>33,378</u>	

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kepegawaian	62,544	48,256	<i>Employee</i>
Umum	26,942	22,915	<i>General</i>
Penyusutan	11,093	11,008	<i>Depreciation</i>
Pemasaran	7,316	4,775	<i>Marketing</i>
Pelatihan	<u>1,435</u>	<u>681</u>	<i>Development</i>
	<u>109,330</u>	<u>87,635</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pajak lainnya	(9,007)	-
Pajak pendapatan investasi	(6,419)	(6,208)
Cadangan piutang premi	(5,804)	-
<i>Advance income</i>	-	6,021
Lainnya	<u>327</u>	<u>200</u>
	<u><u>(20,903)</u></u>	<u><u>13</u></u>

33. OTHER (EXPENSES)/INCOME - NET

*Unclaimable tax
Investment income tax
Premium receivable provision
Advance income
Others*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Perusahaan Milik Negara dan Anak Perusahaan

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Perusahaan Milik Negara. PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah, PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Asrinda Arthasangga, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT BNI Life Insurance, PT Asuransi BRI Life, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Reasuransi Indonesia Utama, dan PT Asuransi Kredit Indonesia adalah entitas-entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan. Perusahaan memiliki penempatan kas dan setara kas, investasi, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang imbal jasa kafalah, piutang penjaminan ulang, piutang hasil investasi, utang ta'widh, utang penjaminan ulang, premi penjaminan ulang, beban ta'widh, pendapatan ujarah penjaminan ulang, pendapatan investasi dan pendapatan subrogasi.

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. State Owned Enterprises and Subsidiaries

The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of State Owned Enterprises. PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah, PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Asrinda Arthasangga, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT BNI Life Insurance, PT Asuransi BRI Life, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Reasuransi Indonesia Utama, and PT Asuransi Kredit Indonesia are entities owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia, which have significant transactions with the Company. The Company has placement in cash and cash equivalent, investments, restricted cash in banks, kafalah fee receivables, re-guarantee receivables, investment income receivables, ta'widh payables, re-guarantee payables, re-guarantee premiums, ta'widh expenses, re-guarantee ujarah income, investment income and subrogation income.

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset:			Assets:
Kas di bank			Cash in bank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11,278	5,200	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	<u>54</u>	<u>436</u>	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit</i>
	<u><u>11,332</u></u>	<u><u>5,636</u></u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang imbal jasa kafalah			Kafalah fee receivables
PT Permodalan Nasional Madani	22,031	2,086	PT Permodalan Nasional Madani
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	19,777	17,396	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	281	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	<u>6</u>	<u>79</u>	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	<u>42,095</u>	<u>19,561</u>	
Piutang penjaminan ulang			Re-guarantee receivables
PT Asrinda Arthasangga	52,301	21,799	PT Asrinda Arthasangga
PT Reasuransi Syariah Indonesia	6,674	544	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Asuransi BRI Life	3,074	-	PT Asuransi BRI Life
PT Reasuransi Indonesia Utama	124	7,242	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT BNI Life Insurance	<u>55</u>	<u>-</u>	PT BNI Life Insurance
	<u>62,228</u>	<u>29,585</u>	
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Pemerintah Republik Indonesia	10,255	3,190	The Government of the Republic of Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>28</u>	<u>28</u>	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	<u>10,283</u>	<u>3,218</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>175,000</u>	<u>272,700</u>	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Reksadana			Mutual funds
PT Permodalan Nasional Madani	<u>20,206</u>	<u>20,698</u>	PT Permodalan Nasional Madani
Sukuk			Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	560,029	169,235	Pemerintah Republik Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>3,000</u>	<u>3,000</u>	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	<u>563,029</u>	<u>172,235</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	60,000	30,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah aset dengan pihak berelasi	<u>944,173</u>	<u>553,633</u>	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>55.26%</u>	<u>44.00%</u>	Percentage of total assets
Liabilitas:			Liabilities:
Utang ta'widh			Ta'widh payables
PT Permodalan Nasional Madani	8,348	3,933	PT Permodalan Nasional Madani
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	486	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	<u>8,834</u>	<u>3,933</u>	
Utang penjaminan ulang			Re-guarantee payables
PT Asrinda Arthasangga	29,999	21,860	PT Asrinda Arthasangga
PT Asuransi Kredit Indonesia	9,538	19,114	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Asuransi BRI Life	8	21	PT Asuransi BRI Life
	<u>39,545</u>	<u>40,995</u>	
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	<u>48,379</u>	<u>44,928</u>	Total liabilities with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4.02%</u>	<u>4.88%</u>	Percentage of total liabilities
Pendapatan kafalah:			Kafalah income:
Premi penjaminan ulang bruto			Gross re-guarantee premiums
PT Asrinda Arthasangga	159,997	121,344	PT Asrinda Arthasangga
PT Asuransi Kredit Indonesia	34,920	-	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Asuransi BRI Life	26	5,096	PT Asuransi BRI Life
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	356	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	<u>194,943</u>	<u>126,796</u>	
Persentase terhadap jumlah premi penjaminan ulang	<u>98.32%</u>	<u>77.97%</u>	Percentage of total gross re-guarantee premiums

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban kafalah:			Kafalah expenses:
Beban ta'widh			Ta'widh expenses
PT Permodalan Nasional Madani	75,534	56,090	PT Permodalan Nasional Madani
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	107,236	83,077	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	-	24,020	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	<u>182,770</u>	<u>163,187</u>	
Persentase terhadap jumlah beban ta'widh	<u>84.34%</u>	<u>99.44%</u>	Percentage of total ta'widh expenses
Ta'widh penjamin ulang			Re-guarantee ta'widh
PT Asrinda Arthasangga	80,549	27,949	PT Asrinda Arthasangga
PT Reasuransi Indonesia Utama	9,647	7,904	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Asuransi BRI Life	3,102	2,627	PT Asuransi BRI Life
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1,266	1,723	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	1,621	-	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT BNI Life Insurance	66	3,253	PT BNI Life Insurance
PT Asuransi Kredit Indonesia	-	5,301	PT Asuransi Kredit Indonesia
	<u>96,251</u>	<u>48,757</u>	
Persentase terhadap jumlah ta'widh penjamin ulang	<u>76.83%</u>	<u>61.60%</u>	Percentage of total re-guarantee ta'widh
Pendapatan investasi			Investment income
Pemerintah Republik Indonesia	23,496	9,341	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5,378	6,624	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	2,124	2,040	PT Permodalan Nasional Madani
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	240	180	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	476	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	<u>31,238</u>	<u>18,661</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan investasi	<u>70.54%</u>	<u>55.91%</u>	Percentage of total investment income

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan subrogasi		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10,719	8,449
PT Permodalan Nasional Madani	<u>4,292</u>	<u>2,331</u>
	<u>15,011</u>	<u>10,780</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan subrogasi	<u>87.49%</u>	<u>63.37%</u>

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 5.104 (31 Desember 2020: Rp 4.898).

35. ZAKAT

Perusahaan telah menghitung besarnya biaya zakat sebesar 2,5% dari laba tahun sebelumnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 5.558 dan Rp 833.s

36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dengan kontrak penjaminan adalah kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default risk* dan tingkat *Non-performing financing* (NPF) pinjaman yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi. Selain itu, terdapat risiko atas perbedaan antara ta'widh aktual, pembayaran manfaat dan tanggal ta'widh dari yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, keparahan ta'widh, manfaat yang dibayarkan dan perkembangan ta'widh jangka panjang selanjutnya. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan cukup dibuat untuk menutupi kewajiban tersebut.

Eksposur risiko yang berkaitan dengan kontrak penjaminan diminimalisir dengan diversifikasi portofolio penjaminan kontrak dan wilayah geografis. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan risiko seleksi yang bijak dan implementasi pedoman strategi *underwriting*, serta pengaturan program penjaminan ulang.

Operasional Perusahaan didiversifikasi berdasarkan lini bisnis dan penyebaran geografis risiko. Pendekatan global untuk manajemen risiko memungkinkan Perusahaan untuk *underwrite* dan menerima penjaminan besar.

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Subrogation income
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Permodalan Nasional
Madani

Percentage of total
subrogation income

Total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp 5,104 (31 December 2020: Rp 4,898).

35. ZAKAT

The Company has calculated zakat based on 2.5% of the income from previous year for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 5,558 and Rp 833.

36. FINANCIAL GUARANTEE RISK

The principal risk the Company faces under guarantee contracts is the guarantee's failure to fulfill its obligations. This risk can be seen in the amount of default risk and the level of guarantee's Non-performing financing (NPF), as well as the rate of return on subrogation receivables. In addition, there is a risk from the difference between actual ta'widh, benefit payments and ta'widh dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of ta'widh, actual benefits paid and subsequent development of long-term ta'widh. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to guarantee contracts is mitigated by diversification of guarantee contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as re-guarantee program arrangements.

The Company's operations are diversified by line of business and the geographic spread of risk. A global approach to risk management allows the Company to underwrite and accept large guarantee accounts.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect, Productivity, Payment, dan Personality*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait. Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem *scoring*. Berdasarkan *score* ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing terjamin atau sekelompok terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih objektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

Manajemen penjaminan ulang terkoordinasi terpusat memfasilitasi transfer risiko yang tepat dan penggunaan biaya yang efektif dan efisien pasar penjaminan ulang eksternal. Penjaminan ulang yang digunakan oleh Perusahaan harus memenuhi persyaratan pengalaman di bidang keuangan tertentu dan yang dimasukkan melalui proses reuview keuangan yang ketat untuk disetujui oleh personel manajemen senior. Sebagai hasil dari kontrol ini, penjaminan ulang ditempatkan dengan kelompok terpilih hanya dari perusahaan yang secara finansial paling aman dan berpengalaman dalam industri penjaminan ulang. Pendekatan yang konsisten untuk pemesanan praktik dan penyelesaian *ta'widh* juga terjamin. Selain kontrol internal, unit operasional Perusahaan dan bidang fungsional akan ditinjau oleh tim audit perusahaan yang secara teratur melakukan audit operasional.

36. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

To minimise the risk of the guarantee, in the credit guarantee process, risk identification is carried out using the 4Ps, are Prospect, Productivity, Payment, and Personality. The items that must be considered for each of these aspects are adjusted to the characteristics of the credit to be guaranteed, and are described in the related guarantee system and procedures. The results of the risk identification process are then followed up with the determination of the guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In its implementation, risk prediction can be done qualitatively and/or quantitatively for each aspect of the 4Ps. Quantitative prediction is done with a scoring system. Based on the score determined the risk prediction of each guaranteed or a group of guaranteed, or a new product.

Furthermore, to make a decision whether a guarantee application can be approved or not, is carried out in a committee meeting. In accordance with the principle of prudence, the committee members consist of officials directly related to the guarantee activity (risk taker unit) and officials directly related to the cost consequences of potential risks (risk financing unit). With a decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, it is expected that decisions will be more objective and potential risk because decision-making errors can be minimised. Apart from being used to assist the guarantee decision-making process, the results of the risk analysis that have been carried out are also used as a basis for consideration in monitoring ongoing credit. For high-risk credit, credit monitoring is conducted more intensively.

*Centrally-coordinated re-guarantee management facilitates appropriate risk transfer and efficient and cost-effective use of external re-guarantee markets. Reinsurers utilised by the Company must fulfill certain financial experience requirements and are put through a stringent financial review process in order to be approved by senior management personnel. As a result of these controls, re-guarantee is placed with a select Company of only the most financially secured and experienced companies in the re-guarantee industry. Consistent approach to reserving practices and the settlement of *ta'widh* are also ensured. In addition to these internal controls, the Company's operating units and functional areas are subject to review by the corporate audit team that regularly carries out operational audits.*

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Eksposur Perusahaan terhadap risiko konsentrasi penjaminan ini diatasi dengan beragam portfolio bisnis di berbagai lokasi dan industri.

ANALISA EKSPOSUR

Pada tahun 2021 dan 2020, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kelas bisnis sebagai berikut:

36. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

The Company's exposure to concentration of guarantee risk is mitigated by a diverse portfolio of business written across a broad range of locations and industries.

EXPOSURE ANALYSIS

In 2021 and 2020, the Company's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows:

	2021				
	Ta'widh bruto/ Gross ta'widh	Ta'widh penjaminan ulang/ Re-guarantee ta'widh	Kenaikan cadangan ta'widh/ Increase in ta'widh reserves	Beban ta'widh - bersih/ Ta'widh expenses - net	
Produktif	178,354	(51,628)	93,980	221,066	Productive
Konsumtif	25,811	(18,198)	73	7,686	Consumptive
Bank garansi	612	(183)	(1,140)	(711)	Bank guarantee
Surety	-	-	(10)	(10)	Surety
	<u>204,777</u>	<u>(70,009)</u>	<u>92,903</u>	<u>228,031</u>	
	2020				
	Ta'widh bruto/ Gross ta'widh	Ta'widh penjaminan ulang/ Re-guarantee ta'widh	Kenaikan cadangan ta'widh/ Increase in ta'widh reserves	Beban ta'widh - bersih/ Ta'widh expenses - net	
Produktif	(124,012)	91,264	(11,870)	(44,618)	Productive
Konsumtif	(14,987)	7,448	(4,663)	(12,202)	Consumptive
Bank garansi	(9,623)	8,055	(422)	(1,990)	Bank guarantee
Surety	(10)	-	(4)	(14)	Surety
	<u>(148,632)</u>	<u>106,767</u>	<u>(16,959)</u>	<u>(58,824)</u>	

CADANGAN TEKNIS

Metode *Expected Loss Ratio*, *Incurred Chain-ladder* dan *Incurred Bornhuetter-Ferguson* ("BF") telah diterapkan untuk masing-masing kelas bisnis untuk menentukan kewajiban penjaminan yang tidak didiskontokan.

Cadangan kerugian dipotong untuk mewakili nilai waktu dari uang.

Tingkat beban ta'widh yang belum dialokasikan dihitung dengan membagi data historis beban ta'widh dengan premi yang diakui sebagai pendapatan. Variabel ini dianggap sama untuk setiap *line of business*.

Margin risiko secara keseluruhan ditentukan setelah memungkinkan untuk ketidakpastian cadangan ta'widh yang luar biasa. Ketidakpastian dianalisis dengan mempertimbangkan potensi ketidakpastian yang berkaitan dengan model aktuarial dan asumsi, kualitas data yang mendasari yang digunakan dalam model dan lingkungan penjaminan umum.

TECHNICAL RESERVES

The *Expected Loss Ratio*, *Incurred Chain-ladder* and *Incurred Bornhuetter-Ferguson* (BF) method have been applied to each class of business to determine the undiscounted guarantee liabilities.

The loss reserves have been discounted to represent the time value of money.

The unallocated ta'widh expense rate is calculated by observing the historical ta'widh expense divided by the earned premium. It is assumed to be the same for each line of business.

The overall risk margin was determined after allowing for uncertainty of the outstanding ta'widh estimate. Uncertainty was analysed by taking into account potential uncertainties relating to the actuarial models and assumptions, the quality of the underlying data used in the models and the general guarantee environment.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

SENSITIVITAS

Kewajiban ta'widh sangat mudah berubah untuk digunakan sebagai asumsi utama. Karena hal tersebut, tidak mungkin untuk mengukur sensitivitas dari asumsi tertentu seperti perubahan peraturan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan dampak pada laporan laba rugi jika asumsi utama berubah sementara semua asumsi lain tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan kewajiban ta'widh.

Dampak dari kenaikan/penurunan kewajiban dan laba sebelum pajak pada tahun berjalan dari perubahan variabel adalah sebagai berikut:

	2021			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas bersih/ Impact on net liabilities	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax	
Cadangan ta'widh	+1%	136,128	1,361	Ta'widh reserves
	-1%	(133,433)	(1,344)	
	2020			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas bersih/ Impact on net liabilities	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax	
Cadangan ta'widh	+1%	42,287	423	Ta'widh reserves
	-1%	(41,450)	(414)	

36. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

SENSITIVITIES

Ta'widh liabilities are very volatile to key assumptions used. Therefore, it is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process.

The following analysis is made to show the impact on the statement of profit or loss if the main assumptions change while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the ta'widh liability.

The impact of the increase/decrease in liability and profit before tax on the current year from change in variable are as follows:

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko manajemen modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Perusahaan memonitor *Gearing Ratio* yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.2/POJK.05/2017 tertanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. *Gearing Ratio* adalah perbandingan antara total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri dengan ekuitas Lembaga Penjamin pada waktu tertentu.

Gearing Ratio Penjaminan untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi 20 (dua puluh) kali dari ekuitas Perusahaan dan total *Gearing Ratio* ditetapkan paling tinggi 40 (empat puluh) kali dari ekuitas Perusahaan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Capital management risk

The Company's objective from managing its capital are to safeguard the Company's going concern ability in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

The Company monitors *Gearing Ratio* which is calculated in accordance with Financial Services of Authority of the Republic of Indonesia Decree No. 2/POJK.05/2017 dated 11 January 2017 regarding Business Operation of Guarantor Institution. *Gearing Ratio* is the ratio between the total outstanding value of the Guarantee that is borne by itself with the net capital of the Guarantor at a certain time.

Gearing Ratio for Guarantees for Productive Businesses are set at a maximum of 20 (twenty) times the equity of the Company and the total *Gearing Ratio* is set at no higher than 40 (forty) times of the equity of the Company.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko manajemen modal (lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

Pandemi virus corona

Pada periode laporan keuangan ini, pandemi penyakit virus corona ("Covid-19") yang muncul di 2020 masih berlangsung dan masih menyebabkan volatilitas dan ketidakpastian pasar keuangan yang signifikan.

Pandemi virus corona juga memicu perlambatan ekonomi global dan dapat mengakibatkan peningkatan risiko atas pembayaran yang tertunda atau kredit macet dari pelanggan dan peningkatan kerugian kredit.

Seiring dengan merebaknya pandemi virus corona, Perusahaan semakin menyadari urgensi untuk fokus implementasi dari langkah-langkah strategis dalam menanggulangi dampak pandemi yang terjadi.

Penanganan dampak pandemi berjalan beriringan dengan perencanaan dan implementasi prinsip-prinsip manajemen risiko, tata kelola dan kepatuhan yang baik sehingga Perusahaan tetap menjadi perusahaan asuransi yang dapat diandalkan bagi para pemegang polis, bahkan dalam tekanan dampak pandemi virus corona yang terjadi.

Dengan adanya keterbatasan interaksi tatap muka, Perusahaan menggunakan teknologi informasi dan proses digitalisasi secara optimal untuk menyediakan pelayanan terbaik untuk nasabahnya. Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya Kesehatan juga sejalan dengan focus Perusahaan kepada pemberian solusi perlindungan asuransi untuk nasabah.

Sejalan dengan berkembangnya situasi ini, Perusahaan akan tetap terus memantau dampak potensial dari pandemi virus corona dan akan mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan.

Risiko manajemen keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko investasi, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga pasar. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko investasi

Perusahaan hanya menempatkan investasi dalam bentuk Surat Berharga Syariah Negara, dan deposito berjangka waktu pendek setelah melakukan kajian kesehatan bank. Oleh karena itu, resiko investasi Perusahaan relatif kecil hanya terbatas pada porsi bagi hasil Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai pengelola.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management risk (continued)

The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.

Coronavirus pandemic

During the period of this financial statements, the coronavirus disease ("Covid-19") pandemic that emerged in 2020 is still ongoing and still inflicts to the significant financial market volatility an uncertainty.

The pandemic also triggers the global economic slowdown and may result in an increase in risk on delayed or delinquent payments from customers and an increase in credit losses.

A long with the outbreak of the coronavirus disease pandemic, the Company is increasingly aware of the urgency to focus on implementing strategic steps in dealing with the impact of the pandemic that has occurred.

The pandemic mitigation go hand in hand with planning and implementing the principles of risk management, good governance and compliance so that the Company remains as reliable insurance company for policyholders, even under the pressure from the impact of the coronavirus pandemic that has occurred.

With the limitations of face-to-face interactions, the Company uses information technology and digitalises processes optimally to provide the best services to its customers. Increasing public awareness of the importance of health is also in line with the Company's focus on providing insurance protection solutions customers.

As this situation evolves, the Company will keep continue to monitor the potential impact of the coronavirus pandemic and will take appropriate action as needed.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are investment risk, credit risk, liquidity risk, and market price risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimise potential losses.

Investment risk

The company only places investment in the form of State Sharia Securities and short-term deposits after conducting a review of the bank's health. Therefore, the investment risk of the Company is relatively small, only limited to the portion of the Company's profit sharing in its capacity as a manager.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko manajemen keuangan (lanjutan)

Financial risk management (continued)

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit risk is the risk that the Company may suffer a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perusahaan terekspos terhadap kegiatan harian atas ketersediaan sumber kas terutama dari ta'widh yang terjadi atas kontrak asuransi jangka pendek. Risiko likuiditas adalah risiko di mana kas tidak tersedia untuk memenuhi liabilitas di saat jatuh tempo. Risiko ini diminimalisir dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang premi dan investasi yang jatuh tempo serta memiliki deposito berjangka sebagai investasi terbesar Perusahaan.

The Company is exposed to daily calls on its available cash resources mainly from ta'widh arising from short-term insurance contract. Liquidity risk is the risk that cash may not be available to pay obligation when due. This risk has been minimised by managing the maturity profile of financial liabilities and ensuring the availability of funding from matured premium receivables and investment portfolio and having time deposits as the Company's major investment.

Sebagian besar ketersediaan dana Perusahaan ditempatkan pada deposito berjangka yang tersebar dalam berbagai tanggal jatuh tempo di dalam periode berjalan. Kebijakan untuk menjaga investasi pada dana yang likuid dapat membantu kebutuhan likuiditas yang tidak terduga.

Most of the Company's available funds are placed in time deposit spread over various maturity dates within a period. The policy of keeping investment in liquid funds helps to meet any unexpected liquidity requirement.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the maturity date of undiscounted financial liabilities which are based on the contractual payment as of 31 December 2021 and 2020:

2021				
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than a year	Jumlah/ Total	
Utang pajak	22,049	-	22,049	Taxes payables
Utang ta'widh	8,834	-	8,834	Ta'widh payables
Utang penjaminan ulang	39,577	-	39,577	Re-guarantee payables
Akrual dan utang lain-lain	43,183	6,939	50,122	Accruals and other payables
	<u>113,643</u>	<u>6,939</u>	<u>120,582</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko manajemen keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below shows the maturity date of undiscounted financial liabilities which are based on the contractual payment as of 31 December 2021 and 2020: (continued)

2020			
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than a year	Jumlah/ Total
Utang pajak	574	-	574
Utang ta'widh	3,933	-	3,933
Utang penjaminan ulang	41,946	-	41,946
Akrual dan utang lain-lain	19,248	-	19,248
	<u>65,701</u>	<u>-</u>	<u>65,701</u>

Risiko harga pasar

Dalam pengelolaan risiko harga pasar, Perusahaan telah melakukan pembatasan penempatan portofolio berdasarkan peraturan yang berlaku. Selain itu, komposisi portofolio juga dibatasi berdasarkan aset alokasi yang dibuat sesuai dengan tingkatan risikonya.

Market price risk

The Company has a portfolio placement restrictions, to manage the market price, based on applicable regulation. In addition, the composition of the portfolio is also restricted by risk level of assets allocation.

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amandemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

38. NEW ACCOUNTING STANDARD

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- Amendment of SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";
- Annual improvement SFAS 71: "Financial instruments"; and
- Annual improvement of SFAS 73: "Leases".

The above standards will be effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted.

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of financial statement";
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets";
- Amendment of SFAS 25: "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error".

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

39. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 24 Januari 2022, terdapat perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan Akte Notaris No. 31 yang disahkan oleh Hadijah S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan Komisaris. tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, uji kelayakan dan kepatuhan oleh Otoritas Jasa Keuangan masih dalam proses.

Pada tanggal 22 April 2022, terdapat perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan Akte Notaris No. 49 yang disahkan oleh Hadijah S.H., notaris di Jakarta, tentang Pengangkatan Anggota Komisaris Perusahaan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, uji kelayakan dan kepatuhan oleh Otoritas Jasa Keuangan masih dalam proses.

Berdasarkan Salinan Keputusan di atas, maka susunan Dewan Direksi dan Komisiner Perusahaan menjadi sebagai berikut:

	<u>25 Mei/May 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Direksi			Directors
Direktur Utama	Soegiharto ¹⁾	Soegiharto	President Director
Direktur Keuangan	Subagio Istiarno	Subagio Istiarno	Finance Director
Direktur Pemasaran	Aviantono Yudihariadi	Supardi Najamuddin	Marketing Director
	<u>25 Mei/May 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Siti Ma'rifah	Siti Ma'rifah	President Commissioner
Komisaris	Kristina Lestariningsih	Bambang Hermanto	Commissioner
Komisaris	Kun Wahyu Wardana	Kun Wahyu Wardana	Commissioner

¹⁾ Meninggal dunia pada April 2022.

¹⁾ Passed away in April 2022.

Mantap Melangkah di Era Digitalisasi

2021

Laporan Tahunan
Annual Report



PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah

Gedung Primagraha Persada
Jl. Gedung Kesenian, No.3-7
Jakarta Pusat, 10710
Telp : 021 - 3805858

www.askrindosyariah.com